



PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN MILITER TNI AD

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
Keputusan Kasad Nomor Kep/833/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021 tentang Petunjuk Teknis Prosedur Pengambilan Keputusan Militer TNI AD.....	1

LAMPIRAN

BAB I	PENDAHULUAN	
1.	Umum.....	3
2.	Maksud dan Tujuan.....	4
3.	Ruang Lingkup dan Tata Urut.....	4
4.	Dasar.....	4
5.	Pengertian.....	5
BAB II	METODOLOGI DESAIN PERENCANAAN OPERASI	
6.	Umum.....	5
7.	Merumuskan Kerangka Lingkungan Operasional.....	5
8.	Merumuskan Kerangka Permasalahan	6
9.	PPKM TNI AD.....	6
10.	Peran Komandan dalam Proses PPKM.....	10
11.	Alur Pengambilan Keputusan pada Proses PPKM TNI AD.....	12
BAB III	MENERIMA TUGAS	
12.	Umum.....	14
13.	Penerimaan Perintah dari Komando Atas.....	14
14.	Intelijen Persiapan Operasi (IPO).....	15
15.	Kegiatan Setelah Menerima Tugas Pokok Dari Komando Atas.....	16
BAB IV	ANALISA TUGAS	
16.	Umum.....	19
17.	Analisa Tugas Pokok.....	19
18.	Rapat/Briefing Analisa Tugas	22
BAB V	PETUNJUK KOMANDAN	
19.	Umum.....	27
20.	Petunjuk Perencanaan.....	27
21.	Perintah Persiapan.....	27
BAB VI	PEMBENTUKAN CB	
22.	Umum.....	28
23.	Pengembangan CB.....	28
24.	Analisa CB.....	31
25.	Perbandingan CB.....	39
26.	CB yang diputuskan.....	43

BAB VII	KUO	
27.	Umum.....	43
28.	Konsep Umum Operasi.....	43
BAB VIII	RO/PO	
29.	Umum.....	44
30.	Penyusunan PO.....	44
BAB X	PENUTUP	
31.	Pemberlakuan.....	46
32.	Pengamalan.....	46
33.	Pengembangan dan Perubahan.....	46
LAMPIRAN A	PENGERTIAN.....	47
LAMPIRAN B	AKRONIM DAN SINGKATAN.....	54
LAMPIRAN C	STRUKTUR ORGANISASI.....	58
LAMPIRAN D	STRATA BILTUS.....	59
LAMPIRAN E	VISUALISASI PPKM TNI AD OMP.....	60
LAMPIRAN F	VISUALISASI PPKM TNI AD OMSP.....	61
LAMPIRAN G	DAFTAR LAMPIRAN CONTOH	62



KEPUTUSAN KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
Nomor Kep/833/XII/2021

tentang

PETUNJUK TEKNIS
PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN MILITER TNI AD

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT,

Menimbang : a. bahwa dibutuhkan adanya doktrin untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas bagi satuan dan sumber bahan ajaran bagi lembaga pendidikan di lingkungan Angkatan Darat; dan

b. bahwa Doktrin TNI AD dituntut untuk senantiasa adaptif dihadapkan dengan dinamika perkembangan tantangan dan tuntutan tugas baik yang berasal dari eksternal maupun internal serta perkembangan peraturan perundang-undangan maka dibutuhkan Petunjuk Teknis Proses Pengambilan Keputusan Militer TNI AD yang lebih akomodatif dan mengefektifkan penuangan isi materi substansial dalam naskah doktrin sesuai stratanya.

Mengingat : 1. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1024/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Doktrin TNI AD Kartika Eka Paksi;

2. Keputusan Kasad Nomor Kep/430/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013 tentang Buku Petunjuk Administrasi tentang Penyelenggaraan Administrasi Umum Angkatan Darat;

3. Keputusan Kasad Nomor Kep/548a/VI/2016 tanggal 15 April 2020 tentang Perubahan I Petunjuk Teknis tentang Tulisan Dinas;

4. Keputusan Kasad Nomor Kep/182.a/III/2020 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Perubahan I Petunjuk Teknis Tata Cara Penyusunan Doktrin TNI AD;

5. Keputusan Kasad Nomor Kep/728/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Petunjuk Referensi Stratifikasi Doktrin TNI AD;

- Memperhatikan : 1. Surat Perintah Kasad Nomor Sprin/70/I/2021 tanggal 8 Januari 2021 tentang Perintah Melaksanakan Penyusunan/Revisi Doktrin TNI AD TA 2021;
2. Surat Perintah Wakil Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Sprin/153/I/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Kelompok Kerja Penyusunan Petunjuk Referensi Stratifikasi Doktrin TNI AD TA 2021;
3. Hasil perumusan kelompok kerja penyusunan Petunjuk Teknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Petunjuk Teknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini dengan menggunakan kode PT : KDL- .
2. Doktrin ini berklasifikasi Biasa.
3. Komandan Kodiklatad sebagai pembina materi petunjuk teknis ini.
4. Ketentuan lain yang bertentangan dengan materi doktrin ini dinyatakan tidak berlaku.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 2 Desember 2021

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLAT,

AM. PUTRANTO, S.Sos.
LETNAN JENDERAL TNI

Distribusi:

A dan B Angkatan Darat

Tembusan:

1. Kasum TNI
 2. Irjen TNI
 3. Dirjen Renhan Kemhan RI
 4. Asrenum Panglima TNI
 5. Kapusjarah TNI
-

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN MILITER TNI AD

BAB I PENDAHULUAN

1. Umum.

- a. Keberhasilan operasi militer akan dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan (biltus) yang tepat dan efektif berdasarkan data dan informasi yang tersedia melalui sebuah proses manajemen perencanaan operasi yang akan terbagi menjadi beberapa strata yaitu: strata strategis militer, operasional, dan taktis. Pada strata taktis, proses biltus diwujudkan dalam Proses Pengambilan Keputusan Militer (PPKM), yang merupakan sebuah metodologi perencanaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan kegiatan komandan, staf, satuan bawah, dan komponen lainnya untuk menghadapi situasi yang terus berubah-ubah. Oleh karenanya diperlukan sebuah doktrin yang valid dan operasional guna mewadahi proses biltus tersebut dalam bentuk Petunjuk Teknis (Juknis). Juknis tersebut merupakan penjabaran dari Doktrin Operasi Militer (Opsmil) yang berisi tentang metode dalam menerima, menganalisa tugas, mengembangkan, menganalisa dan membandingkan cara bertindak (CB); memutuskan CB terbaik untuk menyelesaikan tugas guna menghasilkan Rencana Operasi (RO) atau Perintah Operasi (PO) untuk diterapkan dalam sebuah operasi pada level Brigade/Resimen/Korem sampai dengan Batalyon/Detasemen/Kodim.
- b. Proses biltus selama ini memedomani Skep Kasad Nomor Kep/799/IX/2018 Tanggal 10 September 2018 tentang Doktrin Lapangan (Doklap) Proses Pengambilan Keputusan Taktis (PPKM) yang merupakan penjabaran dari Doktrin Pelaksanaan (Doklak) Komando dan Pengendalian Operasi (Kodalops). Doklap tersebut berisi dua macam proses biltus, yakni baik untuk level Batalyon ke atas, maupun Batalyon ke bawah dengan menggunakan langkah/tahapan biltus yang sama, dimana hal ini agak menyulitkan pada level kompi terutama pada langkah pembentukan CB. Selain itu, guna mencapai efektifitas dan efisiensi, beberapa bagian yang ada dalam naskah perlu dimodifikasi, sehingga membutuhkan adanya penyempurnaan yang dianggap perlu.
- c. Adapun pentingnya penyusunan naskah doktrin ini adalah sebagai pedoman bagi satuan jajaran TNI AD dalam membantu pimpinan menerapkan ketelitian, kejelasan, penilaian yang baik, dan logika, serta pengetahuan profesional untuk memahami situasi, mengembangkan pilihan untuk memecahkan masalah, dan mengambil keputusan melalui cara berpikir kritis dan kreatif. Di samping itu, doktrin ini nantinya dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajaran bagi lembaga pendidikan di lingkungan TNI AD.

2. Maksud dan Tujuan.

- a. **Maksud.** Doktrin ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan penjelasan dalam penyelenggaraan PPKM di lingkungan TNI AD.
- b. **Tujuan.** Adapun tujuannya agar dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan PPKM di satuan jajaran TNI AD.

3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

- a. **Ruang Lingkup.** Doktrin ini merupakan petunjuk teknis yang berada pada strata taktis dimana pembahasannya mencakup tentang metodologi desain perencanaan operasi, berikut langkah-langkah pada proses PPKM TNI AD tingkat Brigade, Resimen, Korem, Detasemen, Batalyon, dan Kodim.

b. Tata Urut.

- 1) Bab I Pendahuluan.
- 2) Bab II Metodologi Desain Perencanaan Operasi.
- 3) Bab III Menerima Tugas.
- 4) Bab IV Analisa Tugas.
- 5) Bab V Petunjuk Komandan.
- 6) Bab VI Pembentukan Cara Bertindak.
- 7) Bab VII Keputusan dan Konsep Umum Operasi.
- 8) Bab VIII Rencana Operasi / Perintah Operasi.
- 9) Bab X Penutup.

4. Dasar. Penyusunan doktrin ini menggunakan dasar sebagai berikut:

- a. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1067/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Petunjuk Referensi Proses Pengambilan Keputusan Militer Pada Perencanaan Operasi Militer Perang;
- b. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/807/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 tentang Petunjuk Referensi Proses Pengambilan Keputusan Militer Pada Perencanaan Operasi Militer Selain Perang;
- c. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1024/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Doktrin TNI AD Kartika Eka Paksi;
- d. Keputusan Kasad Nomor Kep/430/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013 tentang Buku Petunjuk Administrasi tentang Penyelenggaraan Administrasi Umum Angkatan Darat;
- e. Keputusan Kasad Nomor Kep/495-1/XII/2013 tanggal 18 Desember 2013 tentang Doktrin Operasi TNI AD (Naskah Sementara);

- f. Keputusan Kasad Nomor Kep/922/XII/2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang Doktrin Pelaksanaan Komando dan Pengendalian Operasi TNI AD;
- g. Keputusan Kasad Nomor Kep/548a/VI/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Buku Petunjuk Teknis tentang Tulisan Dinas;
- h. Keputusan Kasad Nomor Kep/800/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Petunjuk Administrasi tentang Penyusunan, Penerbitan Doktrin dan Petunjuk TNI AD;
- i. Keputusan Kasad Nomor Kep/182.a/III/2020 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Perubahan I Petunjuk Teknis Tata Cara Penyusunan Doktrin TNI AD;
- j. Surat Keputusan Kasad Nomor Skep/5/I/1986 tanggal 2 Januari 1986 tentang Buku Petunjuk Lapangan tentang Dinas Staf Intelijen;
- k. Surat Keputusan Kasad Nomor Skep/189 /II/1986 tanggal 28 Februari 1986 tentang Buku Petunjuk Lapangan tentang Dinas Staf Operasi; dan
- l. Surat Keputusan Kasad Nomor Skep/314/V/1987 tanggal 23 Mei 1987 tentang Buku Petunjuk Lapangan tentang Dinas Staf Umum.

5. **Pengertian.** Lampiran A.

BAB II **METODOLOGI DESAIN PERENCANAAN OPERASI**

6. **Umum.** Bab ini menjelaskan secara singkat tentang sebuah metodologi cara berpikir kritis dan kreatif guna memahami dan memvisualisasikan permasalahan untuk kemudian dipecahkan dalam sebuah proses biltus. Metode ini sangat penting dalam menyusun sebuah rencana, yang nantinya akan dituangkan dalam langkah-langkah PPKM guna menghasilkan sebuah RO/PO. Sebelum memasuki tahapan PPKM, perlu dirumuskan terlebih dahulu kerangka lingkungan operasional, dan kerangka permasalahan melalui pendekatan operasional. Rumusan tersebut akan memberikan sebuah pemahaman yang lebih mendalam guna menghubungkan konsep rencana yang masih bersifat umum, dengan detail perencanaan yang akan dijabarkan pada langkah-langkah PPKM.

7. **Merumuskan Kerangka Lingkungan Operasional.** Dalam proses ini, komandan bersama staf, komandan bawahan, dan komponen lainnya membentuk sebuah kelompok kerja perencana untuk merancang sebuah konsep operasi yang nantinya akan dijabarkan ke dalam rumusan masalah melalui pendekatan operasional. Pendekatan operasional dapat menggunakan sebuah hipotesis ataupun *modelling* (pemodelan data) dalam rangka mendeskripsikan data dalam bentuk diagram/tabel, dengan berfokus pada bagian-bagian lingkungan operasional yang layak dipertimbangkan, dan nantinya akan memberikan beberapa perspektif sudut pandang kepada komandan dalam memahami dan menyelesaikan sebuah persoalan pada operasi yang dilaksanakan.

Lingkungan operasional dapat dibagi menjadi tiga lapisan fisik, virtual dan Kognitif. Lapisan fisik berupa lingkungan fisik terdiri atas empat domain di dalam pertempuran, yakni darat, laut, udara dan ruang angkasa. Lapisan Virtual terdiri dari siber dan elektromagnetif, sedangkan Lapisan Kognitif berupa informasi. Pada proses ini pula, Komandan beserta staf sebagai perencana operasi berfokus untuk mulai menggambarkan, mendefinisikan, menganalisa dan membuat sintesis terkait karakteristik daerah operasi dan variabel-variabel yang ada di dalamnya melalui narasi dan visualisasi. Diharapkan proses tersebut dapat menggambarkan kondisi yang sedang berlangsung terkait latar belakang, kultur, rantai komando dan tujuan yang ingin

8. Merumuskan Kerangka Permasalahan. Permasalahan mengandung arti sebagai sebuah kendala/hambatan yang dapat mempersulit pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam konteks operasi, permasalahan yang dimaksud adalah sebuah persoalan atau seperangkat persoalan yang menghalangi seorang komandan dalam mencapai kondisi yang ingin dicapai dalam sebuah operasi. Penyusunan kerangka permasalahan ini termasuk di dalamnya mengidentifikasi dan memahami substansi – substansi persoalan yang berimplikasi terhadap progres dalam mencapai kondisi operasi yang diinginkan. Komandan dan Staf sebagai kelompok perencana operasi menyusun kerangka permasalahan untuk meyakinkan bahwa mereka nantinya dapat mengatasi setiap permasalahannya, bukan gejalanya, dimana kegiatannya meliputi memahami dan memilah akar permasalahan dari sebuah konflik. Namun demikian, kelompok perencana operasi dapat pula memeriksa gejala, ketegangan yang mendasari, dan akar penyebab konflik secara seksama. Dari perspektif ini, permasalahan yang mendasar dapat diidentifikasi untuk kemudian dapat diselesaikan dengan perkiraan yang lebih akurat. Teknik perumusan kerangka masalah hendaknya dimulai dengan dua pertanyaan dasar:

- a. Apa perbedaan antara kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan pada lingkungan operasional ?
- b. Apa yang menjadi penghalang dalam mencapai kondisi yang diinginkan ?

Berdasarkan rumusan kerangka masalah di atas, Komandan dan staf akan mengembangkan sebuah pernyataan singkat tentang persoalan-persoalan yang membutuhkan solusi.

9. PPKM TNI AD. PPKM di lingkungan TNI AD pada dasarnya merupakan sistematika tahapan proses biltus dalam rangka menyelesaikan sebuah misi/tugas yang diberikan oleh satuan atas. Proses ini dilaksanakan melalui agenda bersama antara Komandan, Wadan beserta seluruh staf, dan staf pendukung lainnya. Organisasi yang digunakan adalah organisasi satuan organik, dan bila diperlukan dapat disusun organisasi bentukan dengan tambahan beberapa staf pendukung baik dari satuan lain, ataupun elemen di luar instansi militer yang dapat mendukung pelaksanaan tugas.

- a. **Bentuk.** Proses biltus harus memiliki fleksibilitas yang tinggi guna menghadapi situasi lingkungan operasional yang terus berubah-ubah. Penggunaan PPKM TNI AD menyesuaikan pertimbangan ketersediaan waktu dan fleksibel bagi satuan pengguna serta disesuaikan kondisi dan situasi yang sedang berkembang. Fleksibilitas PPKM tersebut diharapkan mampu memberikan keleluasaan dalam mengatasi hambatan yang dapat terjadi sewaktu-waktu serta

menyesuaikan dengan ketersediaan waktu, yang diwujudkan dalam berapa bentuk penggunaan PPKM TNI AD.

- 1) Bentuk Seri. Bentuk seri dilaksanakan bila waktu perencanaan operasi memungkinkan untuk membagi waktu 1/3 bagian untuk Komandan dan 2/3 bagian untuk Komandan satuan bawah.



Gambar 1. PPKM Bentuk Seri

Keterangan: PPKM seri dilaksanakan sesuai tingkatan satuan, dimana proses biltus satuan bawah dilaksanakan setelah satuan atas mengeluarkan PO. Bentuk ini menganut pembagian waktu 1/3 untuk Komandan satuan atas dan 2/3 untuk Komandan satuan bawahnya dengan pertimbangan waktu yang tersedia dirasakan mencukupi bagi satuan perencana Operasi.

- 2) Bentuk Paralel. Bentuk paralel dilaksanakan saat proses pelaksanaan kegiatan perencanaan bertahap dari tiap tingkat dengan waktu yang lebih sempit pada umumnya dilaksanakan pada proses perencanaan operasi tingkat satuan brigade/korem sampai dengan satuan batalyon/kodim/detasemen.



Gambar 2. PPKM Bentuk Paralel

Keterangan: PPKM paralel dapat dilaksanakan di semua tingkatan satuan, dimana proses perencanaan biltus satuan bawah dilaksanakan setelah satuan atas mengeluarkan Petunjuk Komandan (Jukdan). Penggunaan bentuk ini dilaksanakan dengan pertimbangan waktu yang tersedia lebih sedikit serta dirasakan kurang mencukupi bagi satuan perencana Operasi setingkat brigade/korem sampai dengan satuan batalyon/kodim/detasemen.

3) Bentuk Kolaborasi. Proses kolaborasi dilaksanakan secara bersamaan pada semua tingkat yang terlibat operasi dalam kondisi genting.



Gambar 3. PPKM Bentuk Kolaborasi

Keterangan: PPKM Kolaborasi dapat dilaksanakan secara bersamaan di semua satuan setingkat brigade/korem sampai dengan satuan batalyon/kodim/detasemen. Dimana proses perencanaan biltus dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan langkah PPKM menyesuaikan/sama dengan setiap langkah PPKM TNI AD satuan atasnya. Penggunaan bentuk ini dilaksanakan dengan pertimbangan waktu yang tersedia sangat sempit dan dirasakan tidak mencukupi, sehingga harus segera dikeluarkannya sebuah Keputusan bagi satuan perencana operasi. PPKM ini pada umumnya dapat dilaksanakan pada satu Mako Satuan atas atau dapat juga dilaksanakan di mako masing-masing apabila memiliki manajemen perhubungan informasi yang memadai.

b. **Penggunaan PPKM pada OMSp.** Salah satu fungsi utama TNI AD adalah sebagai penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa yang kemudian akan diwujudkan dalam menyelenggarakan penggunaan kekuatan matra darat dengan melaksanakan pertempuran di darat melalui OMP dan OMSp, di mana keberhasilannya akan dipengaruhi oleh pengambilan keputusan (biltus) yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, di lingkungan TNI AD, PPKM dapat digunakan untuk sistematika biltus baik pada OMP maupun OMSp. PPKM pada OMSp pada umumnya merupakan perencanaan kelanjutan dari tindaklanjut Rencana Kontijensi yang telah disiapkan sebelumnya di tingkat Kotama/Kotamaops dan satuan yang terlibat operasi.

Perencanaan ini dilaksanakan guna merumuskan sebuah operasi tempur maupun non tempur baik yang bersifat mandiri atau gabungan bersama unsur kekuatan Kementerian/ Kelembagaan (K/L) dan instansi pemerintah maupun bersama militer negara sahabat untuk menghadapi ancaman di dalam atau di luar wilayah NKRI. Pada dasarnya seluruh proses perencanaan operasi PPKM OMSp akan sama dengan pelaksanaan proses perencanaan dalam rangka PPKM OMP. Perencanaan dimulai berdasarkan perintah persiapan Kotamaops/ Pangdam maupun atas permintaan bantuan K/L untuk mengatasi atau membantu menanggulangi suatu kejadian keadaan kedaruratan yang memerlukan penanganan dalam rangka kepentingan atau keamanan nasional.

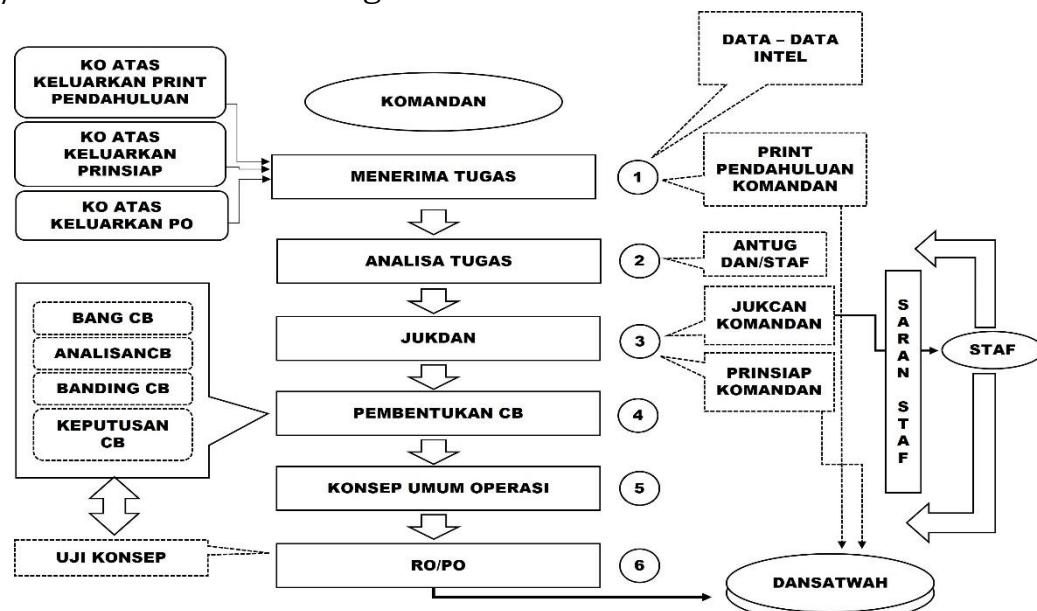
Dalam perencanaan operasi ini keterlibatan instansi atau K/L lain dapat dilaksanakan dengan metode tatap muka secara langsung apabila diperlukan, maupun tidak langsung pada beberapa langkah – langkah PPKM sesuai kebutuhan dalam rangka koordinasi/sinkronisasi maupun pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan sesuai tugas yang diberikan dari komando atas dan/atau permintaan K/L. Perbedaan signifikan pada pelaksanaan PPKM OMP dan OMSP hanya terdapat pada macam aspek elemen daya tempur dan bentuk konsep operasi yang akan dianalisa saja. Tidak ada perbedaan pada langkah tahapan PPKM OMP dan OMSP dikedua pola operasi tersebut, namun demikian tabel di bawah ini akan mengurai intisari keduanya.

FAKTOR	PPKM OMP	PPKM OMSP
JENIS ANCAMAN	MILITER, HIBRIDA	MILITER, NIRMILITER, HIBRIDA
TAHAPAN PPKM		SAMA
FUNGSI PERTEMPURAN (Elemen Daya Tempur)	<p>TEMPUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ INTELPUR ▪ MANUVER ▪ TEMBAKAN ▪ PERLINDUNGAN ▪ KODAL INFO (K4ISPP) ▪ DUKUNGAN 	<p>TEMPUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ INTELPUR ▪ MANUVER ▪ TEMBAKAN ▪ PERLINDUNGAN ▪ KODAL INFO (K4ISPP) ▪ DUKUNGAN <p>NON TEMPUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ TUGAS ▪ MEDAN ▪ ANCAMAN/ KERAWANAN/ DAMPAK BAHAYA ▪ PASUKAN SENDIRI ▪ WAKTU TERSEDIA ▪ DLL
STAF YANG TERLIBAT	<ul style="list-style-type: none"> - STAF SAT ORGANIK - DANSAT PERBANTUAN 	<ul style="list-style-type: none"> - STAF SAT ORGANIK - DANSAT PERBANTUAN - UNSUR K/L TERKAIT - FORKOMPINDA

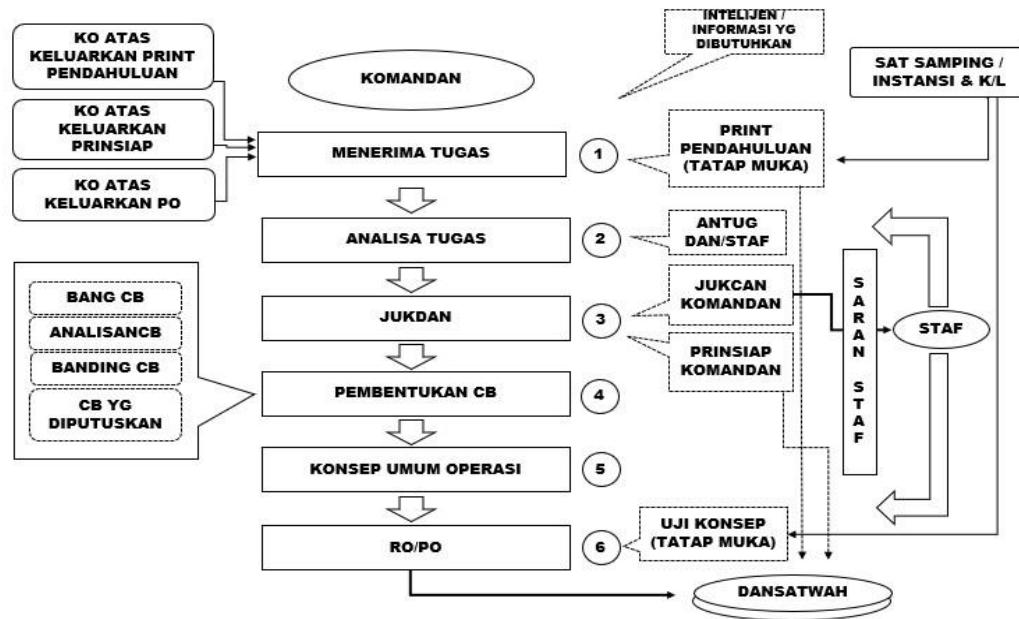
Tabel 1. Perbedaan PPKM TNI AD OMP dan OMSP

c. **Skema PPKM pada OMP dan OMSP.** PPKM TNI AD merupakan sebuah urutan langkah tahapan perencanaan operasi dalam suatu proses biltus yang sistematis dalam rangka menyelesaikan sebuah misi/tugas yang diberikan oleh satuan atas. Perwujudan tugas yang diberikan tersebut dapat berupa pelaksanaan operasi OMP dan OMSP baik yang bersifat tempur maupun non tempur. Langkah/kegiatan dalam proses pengambilan keputusan ini saling terkait melalui sebuah hubungan kerja antara Komandan beserta seluruh staf. Skema tahapan urutan langkah kegiatan pada PPKM TNI AD adalah sebagai berikut:

- 1) Skema PPKM Tingkat Brigade/Korem/Batalyon/Kodim /Detasemen dalam rangka OMP.



2) Skema PPKM Tingkat Brigade/Korem/Batalyon/Kodim /Detasemen dalam rangka OMSP.



Catatan: Jumlah kegiatan Tatap Muka menyesuaikan kepentingan koordinasi/sinkronisasi satuan dengan instansi K/L terkait dan dapat diterapkan pada beberapa langkah – langkah PPKM sesuai kebutuhan satuan.

10. Peran Komandan dalam Proses PPKM TNI AD. Peran Komandan dalam proses PPKM sangat penting. Komandan bukan hanya seorang pengambil keputusan, seorang komandan menggunakan pengalamannya, penilaiannya, dan pengetahuannya untuk membimbing jalannya proses PPKM. Walaupun tidak mungkin bagi seorang komandan untuk mendedikasikan seluruh waktunya untuk mengikuti proses PPKM secara menyeluruh, tetapi Komandan wajib:

- a. Mengetahui sampai dimana proses perencanaan tiap-tiap staf.
- b. Terlibat dalam waktu-waktu kritis dalam proses PPKM.
- c. Membuat keputusan berdasarkan keterangan mendetail dari produk perkiraan staf.

Komandan adalah kunci dalam sebuah proses pengambilan keputusan dan *factor* yang paling penting dalam komando pengendalian (*Command and Control/C2*). Komandan melaksanakan fungsi komando dan pengendalian dengan menggabungkan seni kepemimpinan (*art*) dan ilmu pengendalian (*science*). Komandan harus menciptakan atmosfer yang positif di organisasinya untuk menanamkan dan menumbuhkan kepercayaan dan saling pengertian antar anggota. Komandan melatih para anggotanya dan menggunakan sistem Kodal untuk mengendalikan jalannya operasi. Komandan adalah pusat kendali dalam menembus ketidakpastian dalam suatu peperangan atau operasi, mengatasi berbagai dinamika yang muncul secara terus menerus, dan menanamkan semangat/moril pada prajurit serta keinginan untuk menang melawan lawan mana pun.

Pengetahuan, pengalaman, dan karakter seorang komandan menentukan bagaimana cara/seni mereka mengeluarkan perintah/komando kepada anggotanya. Komandan harus mampu mengetahui/memutuskan apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai tujuan akhir dan bagaimana metode terbaik untuk mencapainya. Kemudian seorang komandan harus mampu membimbing bawahannya untuk merealisasikan komando/perintah yang dikeluarkan yang diwujudkan ke dalam taktik/strategi untuk mencapai tugas pokok. Komandan menggunakan seni kepemimpinan untuk mengendalikan anggotanya dan mengeluarkan panduan yang bersifat mengarahkan anggota dalam lingkup strategis, bukan mengarahkan tindakan dalam bentuk terperinci/mendetail yang akan mengunci kreatifitas anggota. Komandan membatasi pengawasan secara personal yang terlalu ketat dan menghindari campur tangan dalam tindakan komandan bawahan. Keterlibatan Komandan dalam tindakan komandan bawahan hanya jika diperlukan atau komandan bawahan sudah melenceng dari tujuan operasi. Komandan wajib membangun iklim organisasi yang kondusif, mempersiapkan anggota untuk selalu siap bertugas, mengarahkan/membimbing anggota selama operasi, dan terus menilai bawahan selama tugas operasi berlangsung. Komandan membangun karakter sistem Kodal dan mengoperasikannya berdasarkan keinginan mereka. Mereka membangun sebuah sistem untuk memenuhi tuntutan tugas yang diberikan komando atas, kemampuan dan karakteristik para anggotanya, dan asset/alutsista yang dimiliki.

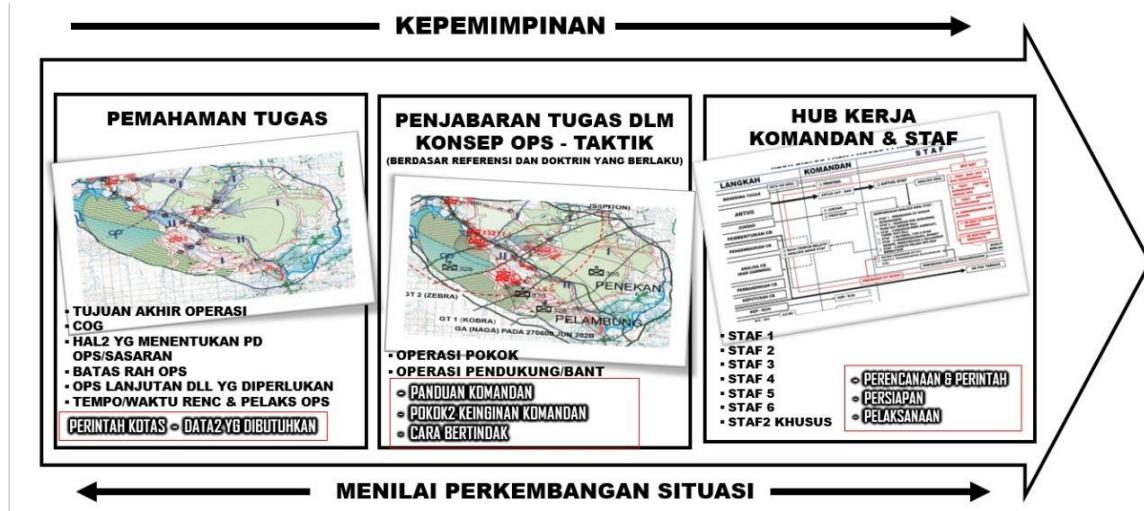
Dalam pelaksanaan proses PPKM, komandan memusatkan tindakan-tindakan untuk melakukan:

- a. **Mengerti dan Memahami tugas.** Memahami tugas secara menyeluruh dan mengerti apa yang diinginkan oleh komando atas.
- b. **Menggambarkan secara visual.** Komandan harus mampu membentuk penggambaran visual atas misi/tugas yang diterimanya dari komando atas, sehingga ia dapat menerjemahkannya dalam Bahasa/instruksi yang lebih mudah dipahami oleh anggota/bawahan.
- c. **Menjelaskan secara efektif dan efisien.** Komandan harus mampu menjelaskan latar belakang, alasan, sebab musabab diambilnya suatu keputusan atau diambilnya suatu tindakan untuk menjaga pemahaman anggota tetap focus pada penyelesaian tugas pokok.

Salah satu peran paling penting yang dimainkan komandan dalam Kodal (C2) adalah menggabungkan seni memimpin dengan ilmu pengendalian. Komandan harus mampu memvisualisasikan ruang pertempuran (*battlespace*), kepada bawahan, mengarahkan tindakan bawahan untuk mencapai tupok, dan memimpin bawahan dalam proses PPKM untuk mencapai sasaran utama. (Lihat gambar). Metodologi ini menggabungkan seni komando dan ilmu pengendalian dalam rangkaian tindakan yang simultan:

- a. Memimpin dan memberi contoh.
- b. Menggambarkan (Kemampuan memahami tugas dan ruang tempur dan menerjemahkannya dalam bentuk gambaran visual)
- c. Menjelaskan (menjelaskan ke dalam taktik dan strategi tempur sehingga mudah dipahami bawahan)

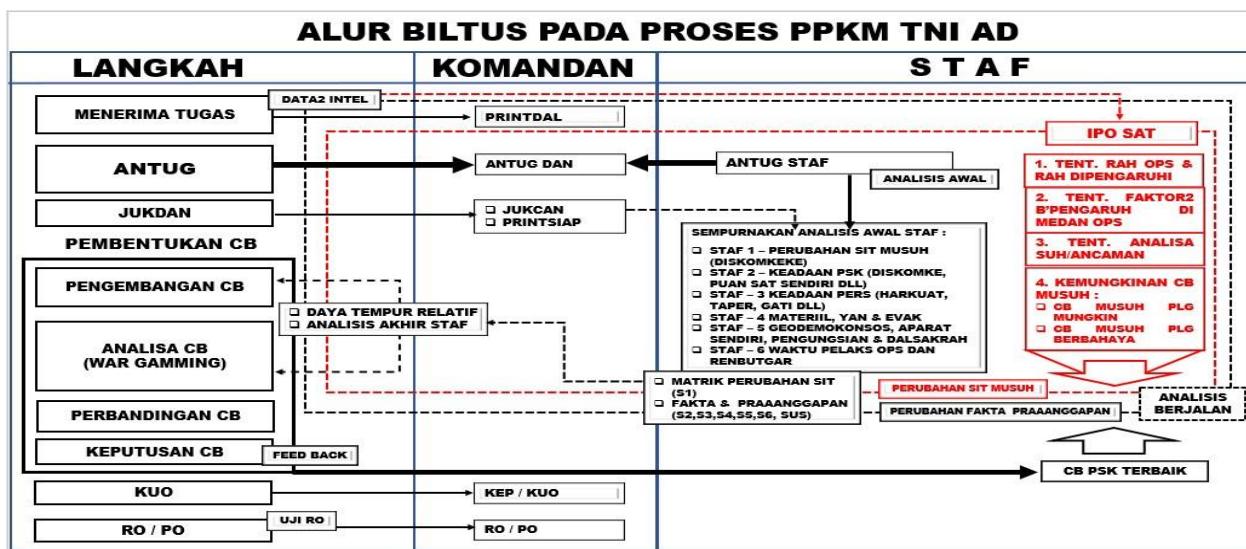
- d. Mengarahkan (membimbing anggota selama proses PPKM sampai penyelesaian tupok)
- e. Menilai (setiap saat menilai perkembangan situasi dan anggota)



Gambar 4. Peran Komandan Dalam Seni Kepemimpinan dan Ilmu Pengendalian Pada Biltus TNI AD

11. Alur Pengambilan Keputusan pada Proses PPKM TNI AD. PPKM TNI AD dalam implementasinya akan menggunakan sebuah alur pikir proses biltus pada kegiatan/langkah yang saling berkaitan. Alur ini diwujudkan ke dalam 6 langkah – langkah kegiatan PPKM dan membentuk suatu rangkaian alur proses pengambilan keputusan. Alur ini akan dimulai dari diterimanya tugas oleh Komandan pada langkah pertama Menerima Tugas dengan kelengkapan data-data intelijen awal yang kemudian ditindaklanjuti Komandan dalam sebuah perintah Pendahuluan kepada Staf dan Satwah. Tugas itu kemudian dianalisa oleh Komandan (Analisa Tugas Komandan) dan menjadi pedoman awal bagi staf untuk kemudian dikembangkan menjadi Analisa Tugas bidang staf masing- masing guna mendukung perencanaan operasi pada langkah Analisa Tugas. Analisis Tugas staf ini akan selalu berkelanjutan serta berlangsung (*Analisis Berjalan*) sampai dikeluarkannya Keputusan CB pada Langkah Pembentukan CB dihadapkan pada setiap adanya perubahan/perkembangan Musuh/Ancaman (*Perubahan Situasi*) dan perkembangan keadaaan operasi (*Perubahan fakta Praanggapan*) pada dinamika operasi per bidang staf selama proses berlangsungnya perencanaan. Analisa Tugas staf tersebut kemudian akan disempurnakan dan disinkronkan dengan Analisa Tugas Komandan untuk menentukan Tugas simpulan (TUNYALI) hasil Analisa bersama. Komandan kemudian mengeluarkan Petunjuk Komandan (Jukcan dan Prinsip) sebagai pedoman perencanaan selanjutnya kepada Staf dalam rangka perumusan Cara Bertindak sebagai penjabaran dari Analisa Tugas dan Perintah penyiapan kepada Dansatwah dalam rangka penyiapan kesiapan operasi oleh satuan bawah/pelaksana operasi. Penyempurnaan Analisa staf selanjutnya kemudian akan diwujudkan oleh setiap staf terkait bidang tugas masing-masing (Staf 2, 3, 4, 5, 6 dan Sus) ke dalam *Analisis perubahan setiap Fakta Praanggapan* untuk membentuk Analisa yang update per-staf sebagai bahan pertimbangan dalam proses Analisa CB (Olah Yudha) pada langkah pembentukan CB. Proses pembentukan CB juga akan dihadapkan pada semua komponen kemampuan tempur milik satuan dalam bentuk *Matrik Daya Tempur Relatif* yang dibuat oleh Staf Operasi. Setelah proses Pembentukan CB selesai maka akan dikeluarkan langkah KUO untuk mengeluarkan desain konsep Operasi yang

akan dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pengujian konsep tersebut untuk kemudian dibentuk menjadi Perintah Operasi pada langkah RO/PO. Disamping itu, selama berlangsungnya seluruh rangkaian Langkah-langkah PPKM akan dilakukan kegiatan IPO (Intelijen Persiapan Operasi) oleh Kasi/pasiintel dalam rangka mengidentifikasi serta membentuk kemungkinan CB Musuh yang paling Mungkin dan paling Berbahaya. Kegiatan ini akan dilaksanakan serta diperbarui/*Update* berdasarkan pada terjadinya setiap perkembangan situasi Musuh selama pelaksanaan proses biltus secara terus menerus. Perubahan situasi Musuh ini akan dibentuk kedalam Analisis Perubahan situasi Musuh/Ancaman oleh Kasi/pasiintel guna menghasilkan *update* situasi Musuh/Ancaman terakhir sebagai bahan utama informasi mengenai perkembangan CB Musuh/Ancaman yang terakhir pada proses Analisa CB (Olah Yudha) dalam rangka membentuk CB terbaik pasukan/satuan sendiri pada pelaksanaan operasi nantinya.



Gambar 5. Skema Biltus PPKM TNI AD

BAB III

MENERIMA TUGAS

12. Umum. Penerimaan tugas merupakan langkah pertama pada pelaksanaan PPKM OMP dan OMSP. Langkah ini akan menjadi suatu dasar bagi Komandan untuk melaksanakan analisa terhadap tugas pokok yang akan dihadapi dan berkaitan dengan masing-masing tugas staf. Pada langkah penerimaan tugas, akan menerima data-data intelijen dalam mendukung operasi dan perintah operasi (IPO) dari komando atas. Apabila diperlukan Komandan/staf dapat melaksanakan koordinasi dengan staf satuan atas lainnya ataupun satuan samping yang berada di wilayah tersebut untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pelaksanaan operasi. Setelah menerima tugas dilanjutkan dengan penyampaian perintah pendahuluan kepada staf dan Komandan satuan bawah.

13. Penerimaan Perintah dari Komando Atas. Penerimaan perintah dari satuan atas dapat diberikan pada waktu satuan tersebut masih berada di *home base*/pangkalan atau pada saat satuan telah berada di daerah operasi. Pada kegiatan ini maka rangkaian proses PPKM telah dimulai dalam sebuah hubungan kerja kegiatan antara Komandan dan Staf.

a. Proses penerimaan perintah.

- 1) Secara langsung.
 - a) Metode: tatap muka.
 - b) Tempat: *home base* atau daerah operasi.
 - c) Peserta: Komandan atasan beserta Staf dan Komandan penerima tugas pokok beserta Staf (minimal Staf Intelijen dan Staf Operasi).
 - d) Kegiatan: penerimaan data-data Intelijen dari satuan atas, samping dan bawah serta K/L terkait apabila dibutuhkan dalam rangka mendukung operasi dan RO/PO dari komando atas serta informasi terkini lainnya.
- 2) Secara tidak langsung.
 - a) Metode: *video conference* ataupun media lain.
 - b) Tempat: posko satuan masing-masing di *home base* atau daerah operasi.
 - c) Kegiatan: penerimaan data-data Intelijen dari satuan atas, samping dan bawah serta K/L terkait apabila dibutuhkan dalam rangka mendukung operasi dan RO/PO dari komando atas serta informasi terkini lainnya.

b. Kegiatan Komandan.

- 1) Pada saat menerima tugas dari komando atas, Komandan mengikuti sertakan seluruh staf atau minimal Staf Intelijen dan Staf Operasi.

- 2) Komandan mendelegasikan wewenang kepada Wadan untuk mengordinir kegiatan staf selama pelaksanaan penerimaan perintah.
- c. **Kegiatan Staf.** Saat Komandan sedang menerima perintah dari Komando Atas, seluruh staf menyiapkan dan mengumpulkan prasarana/bahan-bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan operasi.
- 1) Doktrin/petunjuk yang diperlukan untuk mendukung operasi.
 - 2) Peta daerah operasi yang berisikan data yang dibutuhkan oleh masing-masing staf, sebagai berikut:
 - a) Staf Intelijen, data tentang musuh/ancaman yang diketahui;
 - b) Staf Operasi, disposisi satuan sendiri saat ini (sat atas, samping dan bawah);
 - c) Staf Personel, kantong-kantong Gati dan instalasi administrasi lainnya selain logistik;
 - d) Staf Logistik, disposisi logistik termasuk jalur evakuasi dan disposisi rumah sakit;
 - e) Staf Teritorial, disposisi satuan-satuan teritorial, data geo, demo, konsos dan instalasi sipil (tingkat Brigade ke atas);
 - f) Staf Perencanaan, kebutuhan dan perencanaan operasi yang akan dilaksanakan (tingkat Brigade ke atas); dan
 - g) Staf khusus yang terlibat menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan.
 - 3) Data tentang tingkat latihan satuan, kemampuan dan batas kemampuan satuan, kekuatan personel serta materiel satuan sendiri (S-2, S-3, dan S-4); dan
 - 4) Informasi intelijen yang diperlukan untuk pelaksanaan operasi yang selalu diperbaharui (S-1) dan diolah dalam langkah-langkah IPO (Intelijen Persiapan Operasi) satuan.

14. **Intelijen Persiapan Operasi (IPO).** Dalam penerimaan tugas ini terdapat suatu kegiatan berupa penerimaan data-data intelijen dalam mendukung operasi dari komando atas, samping, bawah dan K/L terkait, LSM/NGO sesuai dengan bentuk penyediaan data yang berlaku (seperti ADO/Analisa Daerah Operasi, LI/Laporan Intelijen) maupun data-data lain yang dapat digunakan dalam operasi yang akan dilaksanakan. IPO pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi tentang daerah operasi berupa cuaca, medan, musuh dan karakteristik lainnya untuk diolah menjadi intelijen yang diberikan kepada Komandan dan staf dalam rangka membantu proses pembentukan analisa/produk yang berisi tentang perkembangan ancaman dan lingkungan

pada suatu wilayah/daerah tertentu. Produk ini dihasilkan oleh sebuah metode kegiatan pengumpulan dan pengolahan informasi intelijen pertempuran yang dilaksanakan secara terus menerus selama pelaksanaan proses kegiatan PPKM untuk membentuk sebuah Data Intelijen tempur yang siap digunakan dalam operasi. Produk tersebut kemudian harus selalu diperbaharui staf intelijen satuan melalui pengumpulan keterangan dan pengintaian baik secara manual maupun elektronik (menggunakan teknologi informasi/alat perlengkapan pengamatan dan penginderaan yang mutakhir), yang kemudian seluruh informasi-informasi tersebut akan diolah menjadi sebuah informasi intelijen tempur satuan sendiri agar dapat memenuhi kebutuhan informasi intelijen operasi satuan beserta seluruh satuan bawahannya yang akan melaksanakan operasi. IPO ini akan menjadi dasar tentang pengetahuan daerah dan wilayah operasi serta musuh/ancaman yang akan menjadi pertimbangan dalam pembuatan dan pemberian analisa staf, penentuan cara bertindak musuh dan sendiri selama proses pengambilan keputusan baik dalam bentuk OMP maupun OMSP.

IPO merupakan rangkaian langkah-langkah kegiatan penilaian daerah operasi dalam bentuk oleat diatas peta topografi maupun peta udara yang dilengkapi dengan data medan operasi, kondisi lingkungan, data musuh (disposisi, komposisi dan spesifikasi alutsista musuh dan lain-lain) dan analisa tentang musuh/ancaman pada operasi yang lalu dan sedang berlangsung. Dari setiap langkah IPO dihasilkan produk/dokumen atau database berupa oleat dan tabel/matriks yang meliputi data kondisi medan operasi, penentuan batas daerah operasi, faktor-faktor yang berpengaruh pada daerah operasi, data ancaman dan kemungkinan cara bertindak musuh/ancaman yang paling mungkin dan paling berbahaya. Pada perencanaan operasi dalam bentuk OMSP maka IPO bersifat fleksibel berupa informasi intelijen atau informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh satuan bergantung dari macam kebutuhan informasi dihadapkan pada jenis operasi yang akan dilaksanakan.

15. Kegiatan setelah menerima tugas pokok dari komando atas.

- a. Tugas pokok satuan diperoleh dari tugas pokok limpahan yang diterima dari komando atasan langsung berupa tugas pokok limpahan dan juga dapat berasal dari perkiraan seorang Komandan satuan yang bersangkutan melalui proses analisis atau metode deduksi terhadap situasi yang sedang dihadapinya. Tugas ini kemudian akan diurai dan dijabarkan menjadi tugas-tugas yang diperlukan untuk kemudian dibentuk menjadi tugas simpulan.
- b. Komandan memberikan arahan kepada Staf. Setelah menerima tugas, Komandan memberikan petunjuk kepada staf tentang tugas dan informasi yang telah diterima dari komando atas sebagai bahan untuk proses perencanaan. Persiapan yang dilakukan meliputi penyiapan organisasi, personel dan materiel untuk pelaksanaan tugas operasi.
- c. Staf melaksanakan koordinasi sesuai bidangnya dalam rangka menyiapkan dan mengumpulkan sarana atau bahan-bahan yang diperlukan untuk operasi. Beberapa sarana atau bahan-bahan yang perlu disiapkan antara lain:

- 1) doktrin/petunjuk yang mendukung operasi;
- 2) peta operasi;

- 3) data intelijen untuk meng-update IPO;
 - 4) data personel dan materiel;
 - 5) data teritorial; dan
 - 6) data/info lainnya yang dibutuhkan.
- d. Staf dikoordinir Wadan menyusun konsep awal rencana waktu kegiatan perencanaan operasi. Konsep ini dibuat dalam sebuah jadwal waktu guna memberikan pedoman waktu pada staf dan satuan bawah untuk melaksanakan perencanaan dan persiapan operasi. Komponen utama dari jadwal waktu adalah jadwal kegiatan untuk perencanaan staf melaksanakan langkah-langkah PPKM dengan prosentase alokasi waktu terbesar diperuntukan/dialokasikan pada langkah analisa dan pembentukan CB. Hal ini dimaksudkan guna mewujudkan optimalisasi analisa dan pemilihan CB terbaik dalam rangka penyelesaian tugas. Pada umumnya Komandan mengalokasikan waktu dua pertiga (2/3) dari waktu yang tersedia kepada satuan bawahnya untuk melaksanakan perencanaan dan persiapan. Sedangkan sepertiga (1/3) waktu yang tersedia untuk Komandan beserta Staf melaksanakan perencanaannya dalam langkah-langkah PPKM. Pembagian waktu dimulai saat tahapan langkah menerima tugas sampai dengan Jam "J" pelaksanaan operasi/tugas.
- e. Komandan memberikan perintah pendahuluan kepada staf dan Komandan satuan bawah. Perintah pendahuluan tersebut dapat diberikan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (lewat media lain) berisikan hal-hal di bawah ini.
- 1) Tugas. Komandan menyampaikan tugas yang diterima dari Komando Atas yang belum dianalisa.
 - 2) Informasi intelijen. Informasi terkini tentang daerah operasi dan musuh/ancaman yang mencakup semua kebutuhan intelijen untuk kepentingan seluruh satuan yang terlibat operasi.
 - 3) Penyiapan satuan. Meliputi rencana organisasi, kesiapan personel dan kesiapan materiel serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas.
 - 4) Rencana waktu. Berisi rencana pembagian waktu sementara mulai dari selesai menerima perintah komando atas sampai dengan pemberian RO/PO kepada satuan dengan prioritas prosentase pembagian waktu terbesar pada alokasi waktu di langkah Analisa tugas dan pembentukan CB.
 - 5) Rencana pergerakan satuan. Berisi perintah untuk merencanakan dan menyiapkan pergerakan masing-masing satuan dari kedudukan sekarang menuju daerah operasi.
 - 6) Penekanan Komandan. Merupakan hal-hal yang menjadi penekanan bagi Staf dan Komandan bawahan terkait pelaksanaan operasi secara menyeluruh dan penyampaian hal-hal lain yang belum tersampaikan dan penting dalam pelaksanaan operasi.

INPUT	PROSES	OUTPUT
PRINSIAP/PRINT OPS	KOMANDAN & STAF TERIMA TUGAS	▪ MATRIK RENC WAKTU
DATA-DATA INTELLIJEN DARI SAT ATAS, SMPG & BWH, SERTA K/L TERKAIT	STAF SIAPKAN DAN KUMPULKAN SARANA/BAHAN'S UTK OPS	▪ PERINTAH PENDAHULUAN
INFO TERKINI LAIN	STAF MENYIAPKAN JADWAL / RENCANA WAKTU OPS	
	MENYIAPKAN PRINTDAL	

Tabel 2. Rangkuman Tahapan Menerima Tugas

f. Sejak dimulainya penerimaan perintah dari komando atas, langkah-langkah PPKM dimulai, Wadan melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengamatan terhadap kinerja staf dan selalu melaksanakan pemantauan perubahan situasi Musuh (Kasi/pasi 1) yang berkembang, fakta dan praanggapan per-bidang staf (Kasi/pasi 2, 3, 4, 5, 6 dan Staf Sus) yang nantinya berpengaruh terhadap jalannya operasi. Dalam proses ini wadan mengkoordinir kerja staf dalam melaksanakan analisis berjalan yang terus menerus di-update selama perencanaan operasi berlangsung untuk mengantisipasi hal-hal yang harus dilakukan oleh staf maupun satuan bawah baik berupa instruksi maupun perintah tugas yang mendukung kesuksesan operasi diluar PO komandan. Analisis/perkiraan berjalan berisi beberapa poin penting diantaranya perubahan situasi/Fakta, Praanggapan, perincian tugas, tugas yang harus dilakukan terhadap perkembangan situasi, tugas yang diberikan kepada satwah/satuan samping, pembatasan, Tugas Taktis yang dapat berpengaruh terhadap CB, informasi yang dibutuhkan pasukan kawan (IDPK) dan Info penting dari/untuk Komandan. Analisis berjalan ini akan dilaksanakan terus menerus selama pelaksanaan perencanaan Operasi / PPKM.

Perubahan situasi/Fakta	Praanggapan	Tugas terhadap Perkembangan Situasi	Tugas yang dapat diberikan kepada Satwah/ Samping
Kejadian/perubahan situasi terkini <u>Contoh:</u> 1 Tonzi Musuh memasang ranjau di KV. 2915	Anggapan yg timbul dari perubahan situasi terkini atau perkiraan yg timbul dari perubahan situasi terkini thd tupok (kemungkinan Terburuk) <u>Contoh:</u> Musuh membuat Posisi Tempur (PT) utk menahan gerak maju pasukan kawan disektor kiri	Tugas Yang Diberikan Kepada Satwah Sendiri Dari Sat Sendiri/Ko Atas Sebagai Tindaklanjut Perubahan Situasi/Fakta <u>Contoh:</u> - Tim Lidikzi laksanakan koordinasi dg Ton Taikam di KV. 2913 - Cari Info tentang ranjau dan rintangan di KV. 2915	Tugas yg dapat dilaksanakan saat melaksanakan PERINCIAN TUGAS <u>Contoh:</u> Adakan penyelidikan rute selama perjalanan menuju ke titik intai dan kembali
Pembatasan	Tugas Taktis	Info yang dibutuhkan Pasukan Kawan (IDPK)	Info penting dari/untuk Komandan
Pembatasan yang diberikan oleh komandan maupun dari komando atas dalam rangka memberikan batasan Tindakan yang penting. <u>Contoh:</u>	Tugas Taktis Yang Harus Dilakukan Untuk Mencapai Tugas Pokok (Berpengaruh Terhadap CB)	Identifikasi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pasukan kawan, apabila dikompromikan (diabaikan) maka akan membahayakan tupok	Semua elemen info penting yang dibutuhkan komandan dan staf untuk kesuksesan pelaksanaan operasi Kebutuhan informasi

<ul style="list-style-type: none"> - Selama pengintaian tidak boleh diketahui dan terjadi kontak dengan musuh - Jaga kerahasiaan dalam pelaksanaan lidikzi 	<p><u>Contoh:</u></p> <p>Siapkan Kemampuan Zeni Laks Penerobosan Lapangan Ranjau Di Kv. 9932</p>	<p><u>Contoh:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis Ranjau yang dipasang? - Berapa Kelebaran? - Berapa Kedalaman? 	<p>pasukan kawan UUK/PIL</p> <p><u>Contoh:</u></p> <p>Yonif 330 monitor gerakan tim Lidikzi dan siap bantu back up pengamanan jika terjadi kontak dengan musuh</p>
--	--	---	--

Tabel 3. Analisis/Perkiraan Berjalan

BAB IV

ANALISA TUGAS

16. **Umum.** Analisa tugas merupakan langkah kedua pada pelaksanaan PPKM OMP dan OMSP. Analisa tugas merupakan langkah perencanaan dalam rangka menemukan dan memahami tugas yang akan dilaksanakan. Analisa tugas dilakukan terhadap tugas yang diterima dari Komandan atasan (tugas limpahan) atau tugas pokok yang ditemukan sendiri oleh Komandan lewat suatu deduksi (tugas simpulan). Proses analisa tugas dilaksanakan dalam suatu hubungan kerja analisis Komandan dan seluruh staf terkait sesuai bidang tugasnya. Hubungan kerja analisis ini dilakukan dalam rangka menentukan pola/konsep pelaksanaan operasi yang tepat dalam rangka mencapai tugas pokok yang telah diberikan. Pelaksanaan hubungan kerja analisa tugas ini pada dasarnya terbagi menjadi 3 kegiatan yang berurutan yaitu: kegiatan analisa tugas pokok, kegiatan analisa tugas staf bidang masing-masing, dan kegiatan rapat/briefing analisa tugas.

17. **Analisa Tugas Pokok.** Komandan dan seluruh staf melaksanakan kegiatan dengan menganalisa perintah dari komando atas dalam rangka menentukan tugas pokok satuan. Analisa tugas ini dilakukan oleh Komandan dan staf terkait bidang fungsi tugasnya masing-masing untuk mendukung perencanaan dan kelancaran pelaksanaan operasi. Penyusunan Analisa tugas staf ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi Komandan dalam menyempurnakan analisa tugas pokok satuan atas dihadapkan pada tugas pokok yang telah diberikan oleh Komando Atas. Komandan beserta Staf menganalisis perintah/Tugas dari komando atas untuk menentukan:

- a. **Tugas Pokok Limpahan (TULIM).** Tugas ini merupakan tugas pokok yang masih harus dianalisis untuk dapat menemukan semua tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan agar tugas pokok limpahan tersebut dapat diselesaikan;
- b. **Tugas Khusus (TUSUS).** Tugas ini merupakan tugas-tugas yang dianalisa dan ditemukan sendiri oleh satuan bawah sebagai penjabaran dari tugas pokok limpahan yang diberikan oleh satuan atas. Rangkaian tugas-tugas khusus ini perlu dilakukan oleh satuan penerima tugas limpahan dalam rangka mendukung pencapaian tugas limpahan yang diberikan oleh satuan atas. Formulasi yang digunakan Tusus: **A-DI** (Apa dan Dimana), **A-BI** (Apa dan Bilamana), dan **A-BI-DI** (Apa, Bilamana, dan Dimana);

c. **Tugas Terkandung (TUDUNG).** Tugas ini merupakan tugas-tugas operasional yang tidak tercantum dalam tugas limpahan komando atas tetapi dapat mempengaruhi keberhasilan tugas pokok. Tugas terkandung dapat berupa tugas-tugas/fungsi bidang staf yang dapat ditemukan berdasarkan hasil analisis Komandan dan perbidang staf dihadapkan pada skema pola operasi/manuver;

Catatan: TUDUNG ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan antara lain.

- 1) Tidak Doktriner. Tugas yang bukan menjadi suatu keharusan/tidak selalu dilaksanakan dalam pelaksanaan tupok.
- 2) Dominan. Merupakan operasi khusus yang dapat berdampak terhadap pencapaian tupok secara keseluruhan.
- 3) Tidak Variabel. Tidak ada alternatif lain/merupakan satu-satunya jalan pada pencapaian tupok.
- 4) Berpengaruh Langsung. Merupakan waktu kritis yang dapat berpengaruh langsung pada pencapaian tupok secara keseluruhan.
- 5) Tugas pokok Simpulan yang telah dianalisis atau Tugas Pokok Nyatakan Kembali (Tunyali). Tugas pokok simpulan merupakan tugas pokok yang ditemukan dari hasil penelaahan terus menerus terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi oleh satuan yang bersangkutan melalui metode deduksi. Dalam hal ini proses penelaahan tugas tersebut dilakukan oleh komandan bersama-sama dengan staf dihadapkan pada bidang fungsi tugasnya masing-masing. Tugas pokok simpulan merupakan kombinasi gabungan tugas dari tugas limpahan satuan atas, tugas-tugas khusus dan tugas terkandung dari setiap bidang staf yang dapat ditemukan oleh bidang staf masing – masing serta nantinya dapat dikaitkan dengan konsep operasi/manuver. Rumusan tugas-tugas (TUSUS dan TUDUNG) yang telah dianalisis, selanjutnya menjadi tugas pokok nyatakan kembali (TUNYALI) dengan formulasi **SI-A-A'-BI-DI-ME** (Siapa, Apa, Bilamana, Dimana dan Mengapa).

Pada penjabaran Analisa Tugas Pokok diatas pada masing-masing bidang fungsi staf maka kegiatan Analisa tugas ini dilaksanakan masing-masing staf terkait bidang fungsi tugasnya untuk mendukung perencanaan dan kelancaran pelaksanaan operasi. Penyusunan Analisa tugas staf ini akan menjadi bahan pertimbangan pokok bagi Komandan dalam menyempurnakan analisa tugasnya dihadapkan pada tugas pokok yang telah diberikan oleh Komando Atas.

a. Staf intelijen melaksanakan analisa situasi intelijen melalui rangkaian kegiatan IPO (Intelijen Penyiapan Operasi) sesuai dengan perkembangan situasi. Analisa Staf 1/Intelijen meliputi:

- 1) tugas limpahan;
- 2) praanggapan;

- 3) keadaan situasi dan kondisi daerah operasi;
 - 4) kekuatan musuh/ancaman; dan
 - 5) analisa musuh /ancaman.
- b. Staf operasi melaksanakan analisa untuk memperoleh data tentang aspek operasi diantaranya:
- 1) tugas limpahan;
 - 2) praanggapan;
 - 3) keadaan aspek operasi;
 - 4) kendala dan upaya mengatasi; dan
 - 5) analisa tugas dari bidang operasi.
- c. Staf personel melaksanakan analisa tentang kemampuan dukungan personel. Analisa ini meliputi:
- 1) tugas limpahan;
 - 2) praanggapan;
 - 3) keadaan personel;
 - 4) kendala dan upaya mengatasi; dan
 - 5) analisa tugas dari bidang personel.
- d. Staf logistik melaksanakan analisa tentang dukungan logistik. Analisa ini meliputi:
- 1) tugas limpahan;
 - 2) praanggapan;
 - 3) keadaan logistik;
 - 4) kendala dan upaya mengatasi; dan
 - 5) analisa tugas dari bidang logistik.
- e. Staf teritorial melaksanakan analisa tentang dukungan teritorial. Analisa ini meliputi:
- 1) tugas limpahan;
 - 2) praanggapan;
 - 3) keadaan teritorial;
 - 4) kendala dan upaya mengatasi; dan

- 5) analisa tugas bidang teritorial.
- f. Staf perencanaan melaksanakan analisa tentang perencanaan operasi. Analisa ini meliputi:
- 1) tugas limpahan;
 - 2) praanggapan;
 - 3) keadaan aspek perencanaan;
 - 4) kendala dan upaya mengatasinya; dan
 - 5) analisa tugas dari bidang perencanaan.
- g. Staf khusus melaksanakan analisa dan memberikan informasi tambahan berkenaan dengan Aspek Kemampuan Tempur (Intelpur, Manuver, Tembakkan, Perlindungan, Kodal Info, dan Dukungan) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- h. Analisa tugas Komandan meliputi hal-hal sebagai berikut:
- 1) tugas limpahan;
 - 2) praanggapan;
 - 3) analisa tugas pokok; dan
 - 4) strategi operasi pasukan sendiri.

18. Rapat/Briefing Analisa Tugas. Analisa perintah dan tugas yang dilaksanakan oleh Komandan dan Staf akan disampaikan dalam bentuk rapat/briefing analisa tugas bersama dengan seluruh staf dengan agenda sebagai berikut:

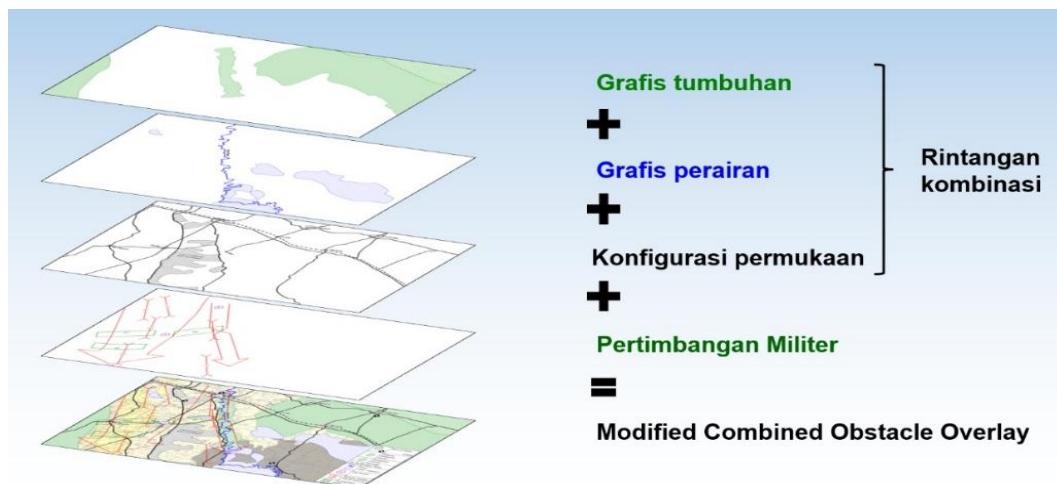
- a. pendahuluan Wadan dengan menyampaikan rencana kegiatan briefing kepada Komandan dan staf sebagai pendahuluan;
- b. penyampaian tugas dan keinginan atasan baik dua tingkat di atas maupun satu tingkat di atas oleh Kasi/pasi ops;
- c. penyampaian daerah operasi berisi tentang penjelasan daerah operasi yang akan digunakan (batas sektor satuan-satuan dan lain-lain) oleh Kasi/pasi ops;
- d. pelaksanaan rangkaian langkah IPO yang dilakukan oleh Kasi/Pasintel dengan dibantu oleh Pa Zeni (apabila ada). IPO merupakan sebuah proses analisis yang sistematis terkait ancaman pada daerah operasi yang didalamnya berisi tentang cumekarla, update situasi data musuh (Dispositioni, komposisi, kekuatan dan kelemahan), Konsep Operasi Musuh 1 Tingkat diatas dan 2 tingkat diatasnya dan sketsa CB manuver/operasi milik musuh/ancaman dalam rangka menentukan kemungkinan tindakan musuh/ancaman yang paling mungkin oleh Kasintel/Pasintel. Kegiatan IPO pada tahap ini merupakan kegiatan IPO awal untuk mengolah data-data intelijen yang telah didapatkan menjadi data-data intelijen yang nantinya akan siap

digunakan dalam mendukung operasi, kegiatan ini harus terus dilaksanakan dan diperbaharui sebagai *update* situasi terkait perkembangan musuh/ancaman yang terkini. Proses penyediaan data-data intelijen ini disediakan dengan memedomani 4 tahap penyusunan IPO dengan langkah-langkah penyusunan yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Menentukan Daerah Operasi. Penentuan daerah operasi merupakan langkah awal dalam pembuatan IPO yang digambarkan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) Menentukan Daerah Operasi.
 - b) Menentukan daerah yang berpengaruh.
 - c) Menentukan daerah yang dipengaruhi.
 - d) Melakukan pengumpulan data intelijen terbaru secara terus menerus untuk melengkapi IPO terkait dengan daerah operasi.
- 2) Menentukan Faktor Berpengaruh di Daerah Operasi. Pada tahap kedua IPO ini dijelaskan dalam bentuk oleat tentang penggambaran bagaimana medan, musuh, cuaca dan karakteristik lainnya mempengaruhi tugas pokok satuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menuangkan gambaran disposisi dan komposisi musuh dalam sebuah oleat untuk memberikan gambaran bagaimana musuh mempengaruhi tugas pokok satuan
 - b) Menggambarkan bagaimana pengaruh medan operasi terhadap pencapaian tugas pokok. Penggambaran oleat dibuat menjadi beberapa lembar dengan memperhatikan karakteristik pengelompokan data sebagai berikut:
 - (1) oleat lapangan tinjau & tembak (kerapatan tumbuhan);
 - (2) oleat lindung tinjau & tembak;
 - (3) oleat endapan (sungai, sawah, pantai dan lain-lain);
 - (4) oleat medan kritis baik alam maupun buatan manusia (medan kritis yang bila dikuasai dapat memberikan keuntungan pada operasi yang dilaksanakan contoh: bukit, jembatan, ketinggian, gedung tinggi, persimpangan jalan dan lain-lain);
 - (5) oleat jaring jalan;
 - (6) oleat bangunan buatan manusia; dan
 - (7) oleat koridor gerakan (oleat yang menggambarkan ruang gerak di medan yang dapat

dilalui manuver pasukan beserta kendaraan dan alutsista).

- c) Setelah membuat beberapa lapisan oleat data-data yang tergambar tersebut dituangkan dalam tabel pengaruh medan.
- d) Data pengaruh Cuaca terhadap Tugas Pokok.
- e) Pengaruh Karakteristik lainnya pada tugas pokok. Data ini berisi kondisi IPOLEKSOSBUDHANKAM yang dihadirkan dalam bentuk tabel.
- f) Dari seluruh data yang telah dituangkan dalam oleat diatas digabungkan menjadi ORIK (Oleat Rintangan Kombinasi)/MCOO (*Modified Combine Obstacle Overlay*). Oleat lengkap ini akan menghadirkan data daerah operasi secara rinci bagian-bagian tertentu di daerah operasi yang dapat digunakan sebagai ruang gerak manuver pasukan dan titik-titik kritis/rawan dalam pelaksanaan operasi.



Gambar 6. Proses Pembuatan Oleat Rintangan Kombinasi (MCOO)

3) Analisa Terhadap Musuh. Pada tahap ketiga IPO adalah melakukan beberapa kegiatan analisa pertimbangan militer untuk menggambarkan segala kemungkinan tindakan – tindakan yang akan dilakukan oleh musuh dihadapkan pada seluruh kemampuan, asset dan medan yang sedang didudukinya. Analisa ini berguna untuk memprediksi dan menentukan segala kemungkinan tindakan musuh.

- a) Memperkirakan karakteristik musuh/ancaman;
- b) Membuat dan menyempurnakan model ancaman;
- c) Menyatakan bagaimana kemungkinan cara bertempur musuh;
- d) Menuangkan perkiraan doktrin musuh dan pola operasi musuh kedalam gambar diatas peta (oleat/overlay);

- e) Menentukan sasaran bernilai tinggi dan sasaran prioritas tinggi; dan
 - f) Menentukan Daerah Informasi Intelijen awal. dimana DII adalah daerah yang diperkirakan memiliki informasi maupun intelijen penting pada suatu daerah operasi yang didalamnya mengandung informasi tentang musuh tetapi saat penentuan DII tersebut informasi yang didapat masih sangat minim dan terbatas. DII juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator cb musuh. contoh; suatu daerah yang diduga/diperkirakan dan belum diketahui pasti akan dibangun perkubuhan musuh, rintangan musuh, kedudukan senjata bantuan musuh, sabotase maupun hal-hal lain yang diperkirakan akan dilakukan oleh musuh maupun kemungkinan posisi cara bertindak musuh yang berpengaruh pada jalannya operasi pasukan kawan.
- 4) Analisa Cara Bertindak Musuh/Ancaman. Penentuan CB musuh/ancaman ini merupakan tahapan penyusunan IPO yang dilaksanakan setelah data tentang medan, ancaman dan karakteristik musuh/ancaman pada beberapa langkah sebelumnya telah didapat, dimana pada tahap ini memiliki tujuan untuk dapat menentukan Kemungkinan Cara Bertindak Musuh yang paling mungkin dan kemudian akan selalu diperbarui berdasarkan setiap perkembangan/perubahan situasi terkait Musuh yang terjadi. Pembaharuan ini sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan perkiraan CB Musuh yang paling berbahaya sampai pada tahapan langkah PPKM Analisa CB Pasukan sendiri melalui kegiatan Olah Yudha/War Gaming guna memberikan informasi perkembangan paling akhir mengenai CB Musuh yang paling mungkin dan paling berbahaya kepada Kasiops/ops dihadapkan pada CB Pasukan sendiri.
- e. penyampaian praanggapan, fakta berisi disposisi, komposisi dan kekuatan, rencana waktu pelaksanaan operasi, satuan BP/BKO yang didapatkan dan kemampuan satuan saat ini serta pembatasan bidang operasi oleh Kasi/pasiops;
 - f. penyampaian Analisa Staf Pers, Staf Log, Staf Ter, Staf Ren (Tingkatan Satuan Brigade) dan Staf Khusus oleh pejabat staf masing-masing;
 - g. penyampaian organisasi tugas yang dilengkapi dengan data – data personel, materiel, alkap, senjata dan lain-lain untuk memberikan gambaran awal kepada Komandan tentang kondisi satuan yang akan dilibatkan pada operasi saat ini oleh Kasi/pasiops;
 - h. penyampaian resiko dan kerawanan pasukan sendiri yang disampaikan oleh Kasi/pasiops. Berisi tentang hal-hal yang akan berpengaruh atau menghambat jalannya operasi/manuver sebagai resiko dan kerawanan yang harus dihadapi oleh satuan manuver, dimana pada penyampaian resiko dan kerawanan pasukan sendiri dapat dilengkapi dengan data-data Daerah Informasi Intelijen (DII) pada langkah IPO yang nantinya akan menjadi dasar pengintaian oleh satuan manuver;

- i. penyampaian tema operasi dan propaganda (pesan pelaksanaan operasi) oleh Kasi/pasiops;
- j. penyampaian rencana awal pengintaian oleh Kasi/pasiops (langsung atau tidak langsung);
- k. penyampaian tugas nyatakan kembali yang berisi analisis tugas limpahan, tugas khusus dan tugas terkandung yang akan dinyatakan kembali dalam formulasi TUNYALI yang disampaikan oleh Kasi/pasiops;
- l. penyampaian Analisa Tugas Komandan untuk menyempurnakan dan menyimpulkan tentang hasil Analisa tugas akhir yang telah diberikan kepada Satuan ditinjau dari semua bidang staf dan Komandan;
- m. penyampaian rencana waktu pelaksanaan operasi oleh Wadan; dan
- n. tanggapan dan arahan Komandan dimana Komandan akan memberikan tanggapan terhadap tugas yang dinyatakan kembali apabila disetujui maka itu dijadikan sebagai tugas pokok satuan dan Komandan memberikan arahan-arahan dalam pelaksanaan operasi. Setelah Komandan menyampaikan persetujuan terutama tentang tugas yang dinyatakan kembali selanjutnya Komandan menyempurnakan analisa tugas Komandan serta menyiapkan pemberian petunjuk Komandan.

INPUT	PROSES	OUTPUT
TUGAS LIMPAHAN	MENGANALISA PERINTAH KOMANDO ATAS	TUGAS & KEINGINAN SATUAN (2 TKT/1 TKT DIATAS)
DATA-DATA INTELIJEN TERBARU/IPO SAT ATAS DAN LAIN - LAIN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ANALISA DAERAH OPERASI ▪ MEMBUAT ANALISA TUGAS TIAP STAF 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ IPO AWAL: <ul style="list-style-type: none"> ✓ OLEAT RINT KOMBINASI ✓ TABEL2 PENGARUH RAH (CUMEKARLA) ✓ DATA/KARAKTERISTIK MUSUH ✓ CB MUSUH/ANCAMAN (MATRIK & SKETSA MUSUH) ▪ ANTUG STAF (1, 2, 3,4,5,6, & SUS)
POKOK KEINGINAN KOMANDAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ANALISA TUGAS KOMANDAN DAN STAF ▪ MERUMUSKAN TUNYALI DALAM BRIFING ANALISA TUGAS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ TUNYALI ▪ ANTUG KOMANDAN
	TANGGAPAN ARAHAN KOMANDAN	

Tabel 4. Rangkuman Tahapan Analisa Tugas

BAB V

PETUNJUK KOMANDAN

19. Umum. Petunjuk Komandan merupakan langkah ketiga pada pelaksanaan PPKM. Beberapa pedoman perencanaan dan perintah penyiapan satuan akan diberikan oleh Komandan kepada staf serta Komandan satuan bawah. Hal ini sangat dibutuhkan dalam rangka merencanakan dan menyiapkan satuan dalam sebuah operasi. Pedoman perencanaan akan menjadi acuan dalam merencanakan dan merumuskan segala kelancaran pelaksanaan operasi terkait bidang staf masing-masing dan Perintah persiapan akan menjadi awal dari dimulainya sebuah proses penyiapan satuan bawah selaku unsur pelaksana operasi.

20. Petunjuk Perencanaan. Petunjuk Perencanaan merupakan sebuah pedoman kepada staf dalam menentukan sebuah pola operasi satuan yang nantinya akan dibentuk dalam berbagai cara bertindak untuk dianalisa dan dipilih dalam rangka mencapai tugas pokok baik dalam tugas OMP dan OMSP. Petunjuk perencanaan dapat diberikan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (lewat media lain) tergantung dari kondisi. Isi dari petunjuk perencanaan meliputi:

- a. tugas pokok hasil analisa yang telah dinyatakan kembali (tunyali);
- b. situasi intelijen terkini yang sedang terjadi;
- c. pokok-pokok keinginan komandan dalam menentukan pola operasi yang diinginkan;
- d. resiko yang akan dihadapi; dan
- e. penekanan kepada perwira staf dalam mendukung pola operasi dikaitkan pada bidang masing-masing staf.

21. Perintah Persiapan. Perintah persiapan merupakan perintah penyiapan satuan yang ditujukan kepada Komandan satuan bawah untuk mulai menyiapkan satuan masing-masing yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan operasi ditinjau dari aspek materiel, personel maupun kegiatan. Perintah persiapan dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Perintah persiapan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. situasi terkini;
- b. tugas pokok;
- c. organisasi tugas;
- d. perintah gerakan;
- e. instruksi; dan
- f. lain-lain (penyampaian hal-hal lain yang belum tersampaikan dan penting dalam pelaksanaan operasi).

INPUT	PROSES	OUTPUT
ANALISA TUGAS POKOK	KOMANDAN SAMPAIKAN PETUNJUK PERENCANAAN KEPADA STAF	PETUNJUK PERENCANAAN (JUKCAN)
DATA-DATA INTELIJEN TERBARU	KOMANDAN SAMPAIKAN PERINTAH PERSIAPAN (PRINSIAP) KEPADA SATUAN BAWAH	PERINTAH PERSIAPAN (PRINSIAP)

Tabel 5. Rangkuman Tahapan Petunjuk Komandan

BAB VI

PEMBENTUKAN CB

22. Umum. Pembentukan CB merupakan langkah keempat pada pelaksanaan PPKM. Pembentukan cara bertindak ini akan menentukan konsep pola operasi yang akan dilaksanakan dengan dasar kebebasan bertindak. Langkah pembentukan CB dijabarkan ke dalam 4 kegiatan yaitu pengembangan CB, analisa CB, perbandingan CB, dan CB yang diputuskan dalam rangka mencari kendala-kendala yang dapat berpengaruh pada kebebasan bertindak antara lain: skema manuver, medan, situasi, konsep operasi dan lain-lain. Disamping itu, langkah pembentukan CB tersebut harus selalu dihadapkan pada perkembangan situasi musuh terakhir yang didapatkan dari penyempurnaan IPO Komando atas yang harus selalu diperbaharui melalui kegiatan penyiapan intelijen operasi dalam rangkaian langkah pengambilan keputusan militer.

23. Pengembangan CB. Pengembangan CB merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan alternatif CB dengan melibatkan seluruh staf. Pengembangan CB akan dilaksanakan dengan menyiapkan beberapa alternatif CB untuk kemudian dipilih menjadi beberapa alternatif CB dalam sebuah metoda kekebebasan bertindak berdasarkan doktrin – doktrin yang kemudian siap dianalisa dan dibandingkan. Beberapa Alternatif CB yang dipilih kemudian diseleksi/dipilih dengan selalu berpedoman pada 5 kriteria persyaratan CB yaitu: sesuai dengan pokok-pokok keinginan komandan (*Suitable*), harus dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tersedia seluruh kekuatan dan sumber daya yang tersedia (*Feasible*), dapat diterima risiko pelaksanaannya dihadapkan pada tujuan dan manfaat yang akan dihasilkan (*Acceptable*), berbeda antara yang satu dengan yang lain agar dapat dibandingkan (*Distinguishable*), operasi pokok yang dilaksanakan harus dapat menyelesaikan tugas pokok yang telah diberikan oleh satuan atas (*Complete*). Hasil dari beberapa CB yang terpilih dan sesuai dengan persyaratan CB tersebut kemudian akan dianalisa dan dibandingkan untuk dipilih menjadi sebuah CB terbaik. Kegiatan pengembangan CB dilaksanakan dalam bentuk rapat/briefing pengembangan CB yang di koordinir oleh Wadan dengan agenda sebagai berikut:

- a. Wadan melaporkan kepada Komandan tentang kesiapan kegiatan pengembangan CB, dan menyampaikan rencana kegiatan briefing kepada staf sebagai pendahuluan.
- b. Penyampaian perubahan situasi terbaru yang dilaksanakan oleh Kasi/Pasiintel berisi tentang adanya update perubahan situasi terbaru pada Disposisi, komposisi, kekuatan kelemahan dan Kegiatan Penting Musuh yang baru lalu dan sedang berlaku yang nantinya akan berpengaruh terhadap kemungkinan adanya perubahan CB Musuh yang paling mungkin dan paling berbahaya dihadapkan pada seluruh komponen-komponen Analisa daya tempur Musuh.
- c. Penyampaian tugas dan keinginan Komando atas (satu tingkat dan dua tingkat di atas) oleh Kasi/Pasiops.
- d. Penyampaian perubahan fakta-fakta dan praanggapan terbaru yang disampaikan oleh tiap staf terkait bidang dan fungsinya masing-masing dalam rangka menentukan Analisa tiap bidang staf dihadapkan pada pengaruh Analisa per bidang fungsi staf terhadap pengembangan beberapa CB yang akan digunakan sebagai berikut:

- 1) Kasi/pasiops berisi tentang adaya update perubahan situasi terbaru disposisi, komposisi, kekuatan, tingkat Latihan, dan komponen-komponen pada daya tempur relatif pasukan sendiri yang akan digunakan dalam pelaksanaan operasi dan dapat berpengaruh terhadap pengembangan CB;
- 2) Kasi/pasipers berisi tentang adaya update perubahan situasi terbaru tentang pemeliharaan kekuatan satuan (jumlah kekuatan pers dan Dukungan Gati), lokasi penempatan tawanan perang, lokasi pemakaman, titik kumpul kelana yudha dan lain-lain yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan CB;
- 3) Kasi/pasilog berisi tentang adaya update perubahan situasi terbaru tentang materiel dan pelayanan (perubahan system distribusi bekal, titik bekal, RPU/RPC, jalur evakuasi, Patobrig/poslongyon) dan lain-lain yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan CB;
- 4) Kasi/pasiter berisi tentang adaya update perubahan situasi terbaru tentang geo, demo, konsos, keadaan aparat sendiri, pengendalian penduduk, pengungsian, pengendalian kerusakan daerah yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan CB;
- 5) Kasi/pasiren berisi tentang adaya update perubahan situasi terbaru tentang aspek perencanaan operasi (lama waktu, estimasi dukungan kebutuhan anggaran operasi) dan lain-lain yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan CB;
- 6) Pakorbantem berisi tentang adaya update perubahan situasi terbaru tentang sarana dan kemampuan bantem sendiri (alokasi munisi, rencana alkortas), perkembangan sarana dan kemampuan bantem musuh dan lain-lain yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan CB; dan
- 7) Pa staf khusus yang terlibat berisi tentang adaya update perubahan situasi terbaru tentang keadaan sesuai dengan tugas fungsinya.

e. Analisa perbandingan daya tempur relatif oleh Kasi/Pasiops. Daya tempur adalah totalitas dari kepemimpinan, manuver, daya tembak, kemampuan memberikan perlindungan dan segala informasi yang diperoleh, sebagai suatu kesatuan elemen dalam menghadapi perubahan dan kehancuran musuh/ancaman. Komandan harus memadukan dan menggunakan seluruh elemen daya tempur tersebut dengan segala aspek serta sarana yang tersedia untuk menghadapi kemampuan musuh. Penganalisaan daya tempur relatif merupakan sesuatu kegiatan yang memerlukan aplikasi, baik seni maupun ilmu militer dalam sebuah analisa keunggulan dan kelemahan daya tempur yang terintegrasi melibatkan aspek/element kemampuan tempur. Aspek/element kemampuan tempur yang dianalisa bergantung pada macam dan jenis operasi yang akan dilaksanakan baik OMP ataupun OMSP. Pada operasi OMP dan OMSP yang bersifat tempur maka penggunaan aspek kemampuan tempur berupa: Intelpur, Manuver, Tembakan, Perlindungan, Kodal Info, dan Dukungan sedangkan pada operasi OMSP bersifat NonTempur maka aspek kemampuan yang digunakan dapat berupa: Tugas Pokok, Medan,

Ancaman/Kerawanan/Dampak Bahaya, Pasukan Sendiri, Waktu Tersedia dan lain-lain. Disamping itu dalam analisa perbandingan daya tempur relatif dapat juga menggunakan atau menambahkan faktor-faktor lain yang dirasakan dapat berpengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam memengaruhi jalannya operasi pada perencanaan operasi OMP dan OMSP. Dengan membandingkan kekuatan dan kelemahan setiap kekuatan dari daya tempur yang ada, maka dapat memberikan gambaran tentang:

- 1) kemampuan pasukan sendiri untuk melaksanakan operasi;
- 2) jenis operasi yang akan dilaksanakan baik pasukan sendiri maupun oleh pasukan lawan;
- 3) bagaimana dan dimana kelemahan pasukan lawan;
- 4) bagaimana dan dimana kelemahan pasukan sendiri;
- 5) sumber-sumber daya tambahan yang diperlukan untuk melaksanakan operasi; dan
- 6) bagaimana mendistribusikan/mengalokasikan dan mendayagunakan sumber-sumber daya yang ada tersebut.

Para Staf menganalisa daya tempur relatif, dengan membuat suatu rasio kekuatan yang ada dengan lebih detail tentang kekuatan personel dan persenjataan baik kawan maupun musuh. Para staf dapat menganalisis dan menghitung secara detail perbandingan rasio dari setiap elemen daya tempur, waktu yang tersedia dan data-data tentang musuh disertai dengan keuntungan, kekurangan dan kesimpulan (contoh matriks perbandingan daya tempur relatif terlampir).

f. Merumuskan berbagai alternatif CB. Berdasarkan petunjuk perencanaan Komandan maka staf merumuskan berbagai CB dengan dasar kebebasan bertindak berdasarkan pengembangan doktrin-doktrin/taktik yang ada. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan berbagai kemungkinan CB yang dapat dilaksanakan dihadapkan dengan 5 kriteria CB (Sesuai, Bisa Dilakukan, Dapat Diterima, Dapat Dibedakan dan Dapat Menyelesaikan Tugas pokok Yang Diberikan) dengan mempertimbangkan dukungan bidang/fungsi per staf masing-masing. Beberapa CB yang memenuhi 5 kriteria tersebut akan dianalisa dan dibandingkan guna menghasilkan sebuah CB yang terbaik nantinya. Selain itu juga staf dapat menentukan suatu CB yang dapat dimodifikasi untuk melaksanakan tugas yang diinginkan. Didalam merumuskan alternatif CB maka para staf merangkai CB dengan mempertimbangkan beberapa aspek-aspek operasi antara lain: Menyusun Susunan Tugas satuan-satuan yang akan terlibat dalam pelaksanaan tiap CB, membuat Skema Operasi/Manuver/Gerakan tiap CB dan Menyusun penempatan masing-masing posko satuan dengan mempertimbangkan tipe satuan yang akan ditugaskan pada suatu markas komando dan rentang kendalinya;

g. Presentasi CB. Staf operasi menyiapkan konsep-konsep CB dan skema/bagan untuk setiap pelaksanaan manuver CB. Konsep-konsep CB harus dapat menggambarkan secara jelas bagaimana satuan-satuan pelaksanaan akan menyelesaikan tugas pokok dan menjelaskan konsep operasinya. Skema/bagan tersebut berisikan penjelasan CB tentang

uraian tugas pokok, uraian tujuan, uraian tentang susunan Tugas dan kekuatan satuan yang bermanuver, skema Gerakan yang berisi: uraian tentang pelaksanaan manuver operasi pokok, uraian tentang pelaksanaan operasi pendukung/bantuan dalam rangka membantu operasi pokok, dan uraian tentang tugas bantem, operasi pengelabuan (bila ada), tugas-tugas lain yang dibutuhkan dan resiko/kerawanan taktis beserta upaya meminimalisirnya. Uraian yang diharapkan yaitu: CB dapat menggambarkan pertempuran. CB tersebut dapat berupa formula atau skenario yang digambarkan dengan narasi, tabel, matriks atau aplikasi komputer lengkap dengan sketsa atau skema/bagan di peta. Setelah itu CB tersebut siap untuk diolahyudhakan. (Contoh Matrik CB Terlampir).

h. Penutup yang berisi tanggapan dan arahan komandan tentang:

- 1) petunjuk persiapan kegiatan analisa CB;
- 2) penunjukan tim analisa CB;
- 3) modifikasi CB (apabila diperlukan) yang telah dianalisa oleh seluruh Staf terkait fungsi bidang staf masing-masing dan Komandan.
- 4) pemilihan beberapa CB yang memenuhi kriteria untuk diolahyudhakan, apabila tidak ada CB yang dipilih Komandan maka staf merumuskan CB lainnya.

INPUT	PROSES	OUTPUT
TUNYALI	ANALISA PERUBAHAN SITUASI MUSUH TERBARU	KONSEP BEBERAPA ALTERNATIF CB
ANALISIS BERJALAN STAF	ANALISA PERUBAHAN FAKTA, PRAANGGAPAN TERBARU	OLEAT - OLEAT ALTERNATIF CB
IPO/DATA-DATA INTELIJEN TERBARU	MERUMUSKAN/MENGEMBANGKAN BEBERAPA ALTERNATIF CB (KONSEP CB & SKETSA CB)	
JUKDAN	MELAKSANAKAN BRIEFING PENGEMBANGAN CB	
	TANGGAPAN DAN ARAHAN KOMANDAN	

Tabel 6. Rangkuman Tahapan Pengembangan CB

24. **Analisa CB.** Proses analisa CB dilaksanakan oleh seluruh staf dengan menggunakan output dari skema/skenario atau formulasi CB dari langkah pengembangan CB sebelumnya. Analisa CB merupakan olah yudha yang memuat aktivitas yang dimainkan secara rasional dan sistematis. Hal-hal yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. **Persiapan proses analisa CB.**

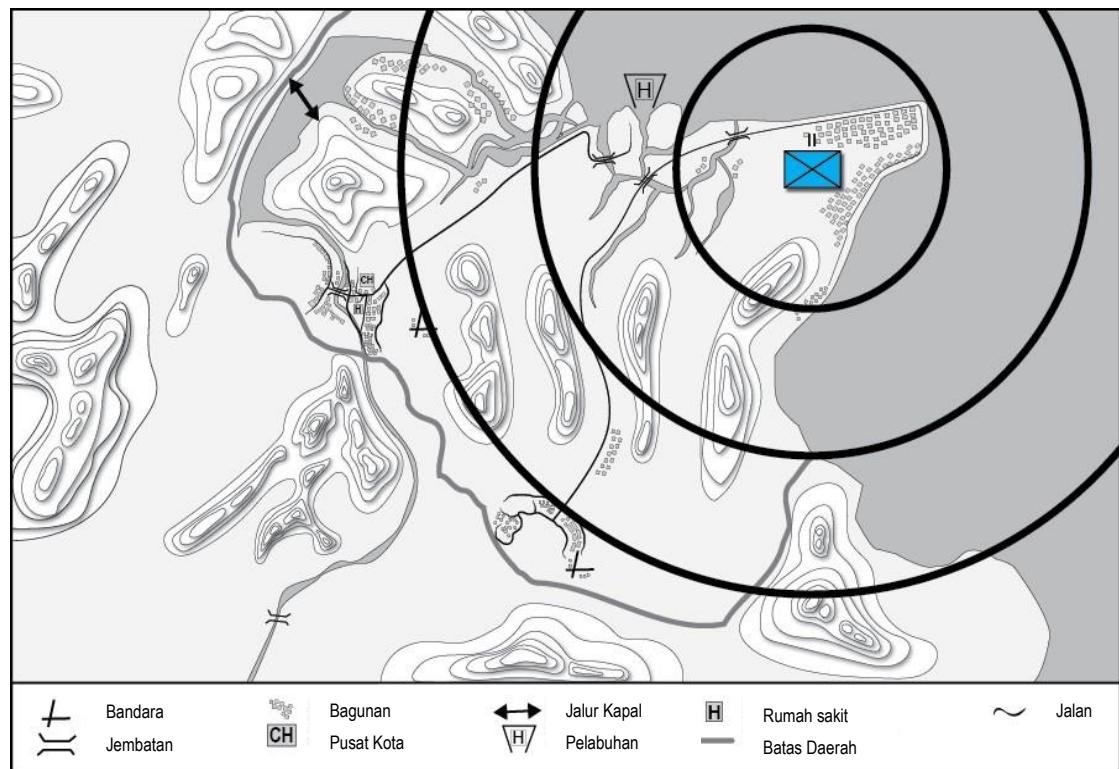
- 1) Menyiapkan dan mengumpulkan sarana atau bahan-bahan yang diperlukan untuk olah yudha. Wadan memerintahkan staf untuk menyiapkan dan mengumpulkan sarana atau bahan-bahan untuk olah yudha seperti peta, meja pasir, komputer untuk simulasi atau sarana lainnya yang dapat menggambarkan kondisi medan.

- 2) Mengumpulkan data seluruh kekuatan kawan. Komandan beserta staf mempertimbangkan seluruh unit yang dapat dilibatkan dalam operasi, memberikan perhatian khusus untuk mendukung pasukan kawan beserta kendala-kendalanya.
- 3) Mengumpulkan praanggapan. Komandan dan Staf membahas praanggapan yang lalu untuk mendapatkan kebenaran dan disesuaikan dengan keperluan.
- 4) Mengumpulkan data kejadian penting. Kejadian penting merupakan seluruh kejadian yang dapat berpengaruh langsung pada pencapaian tugas pokok, termasuk kejadian yang dapat menyebabkan/memicu aksi atau keputusan yang penting.
- 5) Wadan bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan Staf selama pelaksanaan olah yudha, menunjuk/memerintahkan staf bertindak sebagai peran masing-masing dalam pelaksanaan olah yudha analisa CB, serta mengawasi jalannya olah yudha supaya sesuai dengan aturan dan jadwal waktu serta mencapai tujuan dari olah yudha.
 - a) Staf intelijen akan bertindak sebagai musuh.
 - b) Staf operasi akan melaksanakan olah yudha dengan berperan sebagai pasukan sendiri.
 - c) Staf lain akan memberikan saran dan masukan sesuai dengan bidang kewenangannya.
- 6) Memilih media dan metode olah yudha (*war gaming*). Komandan dan Staf dapat memilih media dan metode olah yudha masing-masing dengan mempertimbangkan keadaan daerah operasi dan seluruh kekuatan musuh yang dapat berpengaruh terhadap hasil operasi tersebut. Media-media yang dapat digunakan dalam olah yudha (*war gaming*) adalah sebagai berikut:
 - a) Media Bak pasir/serbuk gergaji (*Sand Table*), adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam olah yudha dengan menggunakan bak yang diisi oleh pasir atau serbuk gergaji yang dilengkapi dengan miniatur dan perlengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan;
 - b) Media Peta adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam olah yudha dengan menggunakan media peta yang dilengkapi dengan miniatur dan perlengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan;
 - c) Media Alas Lantai atau Tanah (*Table Floor Game*), adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam olah yudha dengan menggunakan alas lantai atau tanah yang dilengkapi dengan miniatur dan perlengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan metode lainnya; dan

d) Media Diskusi Bersama (*Focus Group Discussion*), adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam olah yudha dengan melaksanakan diskusi yang diatur sedemikian rupa sehingga proses olah yudha dapat berjalan dengan menarik dan terbuka.

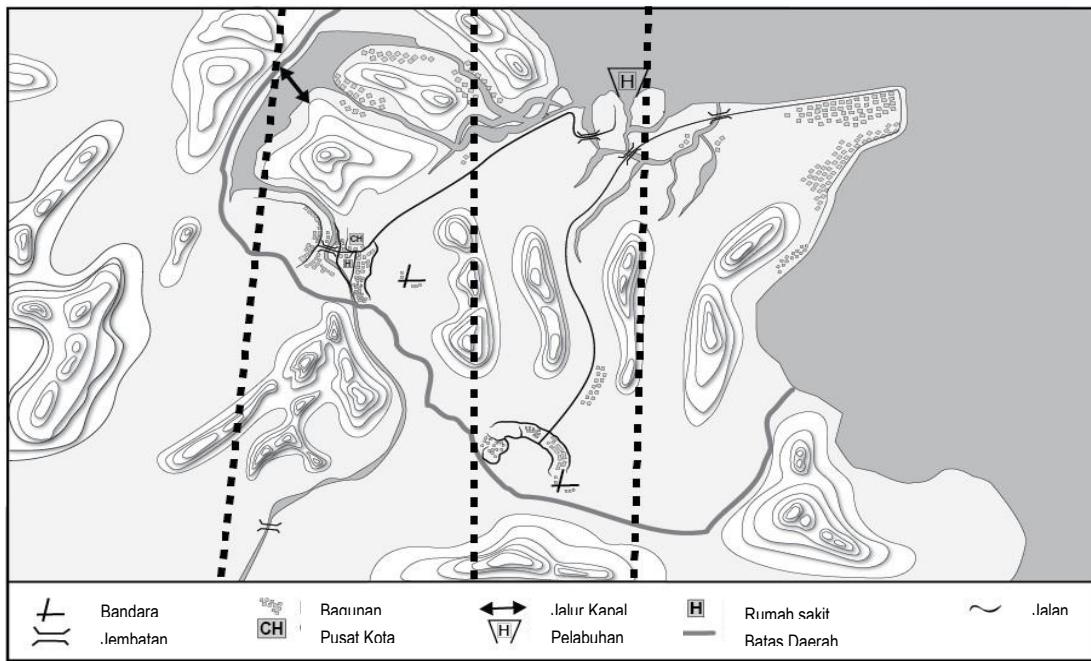
Adapun untuk teknik yang dapat digunakan dalam penilaian medan pada olah yudha adalah sebagai berikut:

a) Teknik penilaian Lingkaran/Cincin Konsentrasi adalah teknik penilaian medan operasi dengan menentukan Basis Operasi sebagai titik sentral dan medan dinilai dengan menggunakan satuan jarak radial/melingkar dengan ketentuan jarak yang ditentukan oleh dinsat dengan pertimbangan kemampuan daya jangkau senjata perorangan, senjata bantuan, daya jangkau pengintaian, dukungan logistik maupun pertimbangan lainnya.



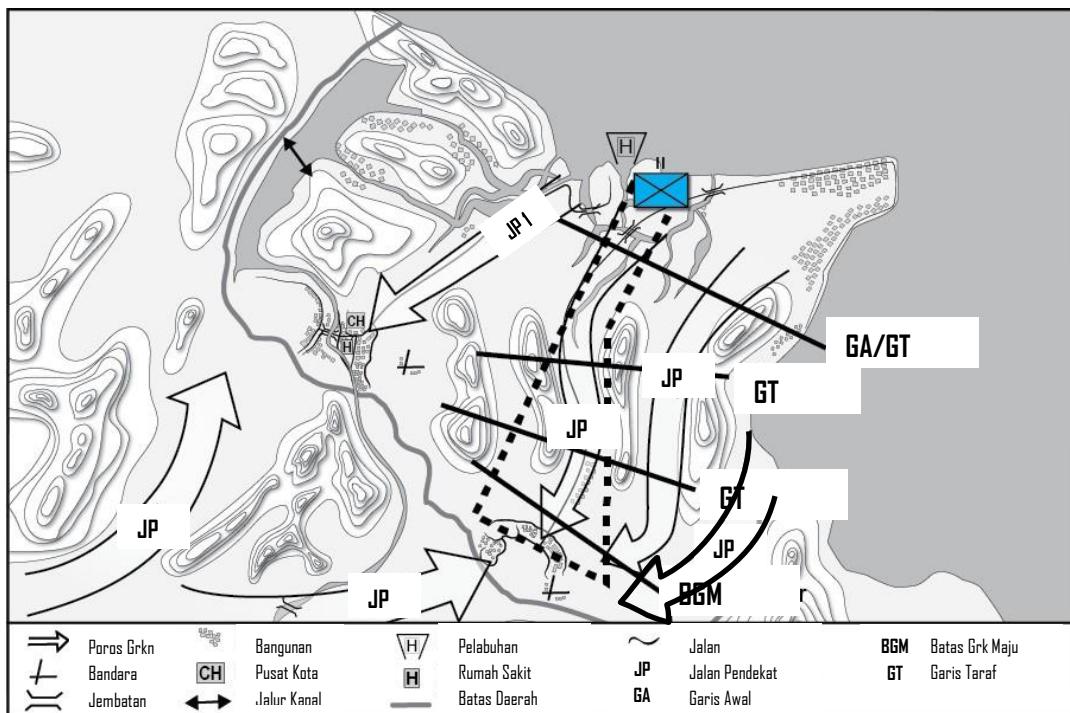
Contoh Teknik Penilaian Lingkaran/Cincin Konsentrasi

b) Teknik penilaian sabuk adalah teknik yang dilaksanakan dalam olah yudha dengan menggambarkan kegiatan dan keadaan yang berlaku dari tahap pertahap gerakan yang disepakati oleh Komandan dan staf;



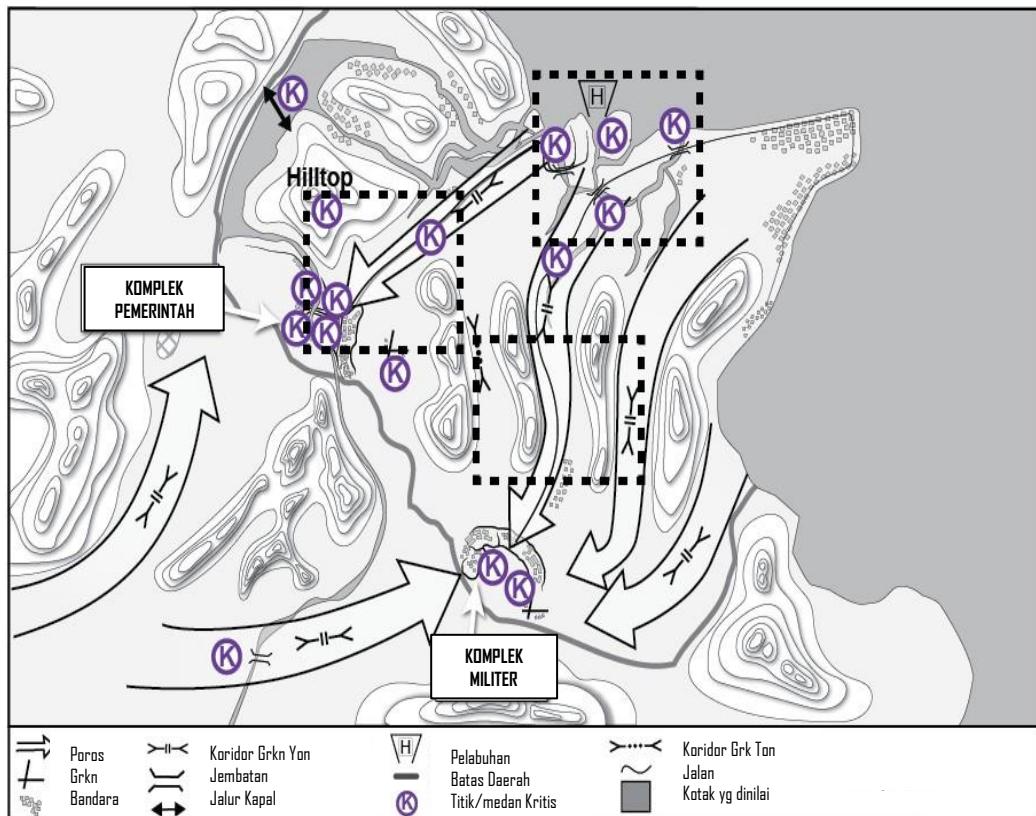
Contoh Teknik Penilaian Sabuk/Belt

c) Teknik penilaian jalan pendekat adalah teknik yang dilaksanakan dalam olah yudha dengan menilai kegiatan dan keadaan berdasarkan poros jalan yang tersedia, perkiraan yang diolah yudha-kan dibahas pada tiap poros gerakan satu persatu dari titik berangkat sampai dengan batas gerak maju yang ditentukan; dan



Contoh Teknik Penilaian Jalan Pendekat (avenue in depth)

d) Teknik penilaian kotak adalah teknik yang dilaksanakan dalam olah yudha dengan menilai kegiatan dan keadaan berdasarkan pemilihan wilayah pada suatu daerah operasi, kotak yang ditentukan pada teknik ini adalah daerah informasi intelijen (DII) yang didalamnya terdapat medan kritis maupun titik-titik kritis yang apabila dikuasai akan dapat memberikan nilai tertentu pada jalannya operasi baik bernilai tinggi dan menguntungkan dalam mendukung operasi atau sebaliknya.



Contoh Teknik Penilaian Kotak (Box)

Pelaksanaan olah yudha selanjutnya dibentuk dalam sebuah Matriks Sinkronisasi dengan mengakomodir seluruh komponen aspek – aspek kemampuan pertempuran (Intelpur, Manuver, Tembakkan, Perlindungan, Kodal Info, Dan Dukungan) dan juga dapat menambahkan aspek lain yang diperlukan dihadapkan pada kebutuhan pelaksanaan operasi. Matrik yang telah disusun tersebut juga harus dapat menggambarkan secara detil mengenai bagaimana sinkronisasi tugas – tugas satuan bawah dalam penjabaran CB. (Contoh matrik sinkronisasi terlampir).

b. **Agenda Briefing Analisa CB.** Kegiatan Analisa CB akan dilaksanakan dalam bentuk rapat/briefing Analisa CB yang di koordinir oleh Wadan dengan agenda sebagai berikut:

1) Pendahuluan.

- Wadan melaporkan kepada Komandan tentang kesiapan kegiatan analisa CB.
- Komandan setelah menerima laporan memberikan arahan tentang pelaksanaan analisa CB.

- c) Wadan menyampaikan rencana kegiatan *briefing* kepada staf sebagai pendahuluan.
- 2) Penyampaian perubahan situasi Musuh yang terbaru oleh Kasi/Pasi Intel.
- 3) Penyampaian tugas dan keinginan Komando atas (satu tingkat dan dua tingkat di atas) oleh Kasi/Pasiops.
- 4) Wadan menanyakan fakta-fakta dan praanggapan terbaru yang akan disampaikan oleh seluruh staf berdasarkan hasil analisis masing-masing staf terhadap perubahan tersebut serta pengaruhnya terhadap CB-CB yang akan diolah yudhakan.
- 5) Wadan beserta staf lain menentukan kriteria penilaian. Kriteria penilaian adalah aspek/faktor-faktor yang digunakan staf untuk mengukur hubungan efektivitas dan efisiensi dari satu CB terhadap CB lain setelah dilaksanakan olah yudha. Penentuan kriteria disesuaikan dengan tugas/operasi yang akan dilaksanakan (OMP/OMSP). Mereka menempatkan aspek/faktor-faktor yang dapat mengakibatkan keberhasilan tugas atau aspek/faktor-faktor yang dapat menggagalkan tugas dan analisa perkiraan resiko yang akan dihadapi pada setiap aspek/faktor evaluasi operasi dalam olah yudha. Analisa perkiraan resiko dengan mempertimbangkan kehilangan kemampuan, kemampuan melanjutkan operasi, kerugian personel, dampak/pengaruh dari lingkungan dan implikasi terhadap sosial dan masyarakat. Kriteria evaluasi dalam melaksanakan olah yudha menggunakan komponen faktor-faktor kemampuan tempur/kemampuan satuan serta dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan:
- a) pencapaian tugas pokok dihadapkan pada dukungan yang dapat diterima;
 - b) prinsip-prinsip operasi; dan
 - c) doktrin dasar pada tipe dan bentuk operasi yang akan dilaksanakan.
- 6) Wadan beserta staf memilih suatu metode penilaian (kuantitatif atau kualitatif) untuk mencatat hasil dan memperlihatkan hasilnya. Hasil dari olah yudha dapat berbentuk catatan matriks sebagai dasar dalam perbandingan CB.
- 7) Wadan memimpin pelaksanaan tahapan Olah Yudha (*War Gaming*) aksi reaksi dan tindakan mengatasi reaksi secara terus menerus berlanjut sampai dengan kejadian kritis berakhir atau Komandan menentukan bahwa dia harus menggunakan CB yang lain untuk menyelesaikan tugas. Staf mempertimbangkan seluruh kekuatan termasuk kerangka kekuatan musuh/ancaman di daerah operasi yang dapat memengaruhi jalannya operasi dan mengevaluasi setiap pergerakan pasukan kawan untuk menentukan sarana dan tindakan yang diperlukan untuk menghancurkan musuh/menyelesaikan Operasi. Komandan dan

Staf menguji berbagai hal yang terperinci selama pelaksanaan olah yudha, termasuk:

- a) seluruh kemampuan musuh;
- b) akibat dari pergerakan satuan operasi;
- c) formasi pertempuran;
- d) jarak dan kemampuan dari persenjataan; dan
- e) efek dari tembakan yang diinginkan.

Selama olah yudha, saran staf diberikan terus-menerus seperti pada langkah lainnya. Validitas IPO sangat membantu kegiatan ini. Dalam proses tersebut masing-masing staf melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Staf intelijen berperan memberikan gambaran cara bertindak musuh. Staf intelijen memerankan CB musuh yang paling mungkin dan paling berbahaya dihadapkan kepada CB sendiri serta mengembangkan reaksi musuh terhadap aksi dari pasukan sendiri serta memperkirakan kerugian musuh. Apabila personel Staf Intelijen mencukupi maka dapat ditambahkan beberapa personel sebagai pencatat kegiatan musuh. Perwira Intelijen mencatat hasil dari setiap tindakan/aksi musuh dan mengatasi reaksi bila dihadapkan kepada kekuatan dan kerawanan/kelemahan pasukan sendiri maupun pasukan musuh;
- b) Staf operasi melaksanakan olah yudha dengan berperan sebagai pasukan sendiri. Data tentang kekuatan pasukan yang digunakan adalah seluruh data staf terbaru. Sebelum melaksanakan olah yudha staf operasi telah mendapatkan penjelasan dari staf khusus terkait bidang kewenangannya yang akan berpengaruh dan menunjang pelaksanaan tugas operasi. Staf operasi akan memerankan beberapa CB pasukan sendiri serta mengembangkan reaksi pasukan sendiri terhadap CB musuh yang paling mungkin dan reaksi pasukan sendiri terhadap reaksi balasan musuh;
- c) Staf personel memberikan analisa aspek olah yudha dalam pembentukan kegiatan CB tentang kemungkinan korban personel selama pertempuran dan menentukan kebutuhan personel dan mengidentifikasi potensi permasalahan, hambatan, keuntungan dan kerugian pada setiap CB;
- d) Staf logistik memberikan analisa aspek olah yudha dalam pembentukan kegiatan CB tentang kemampuan dukungan logistik, materiel, kemampuan dukungan dan pemeliharaan pada setiap CB, menentukan keperluan khusus dan mengidentifikasi potensi permasalahan, hambatan, keuntungan dan kerugian pada setiap CB;

- e) Staf teritorial memberikan analisa aspek olah yudha dalam pembentukan kegiatan CB tentang kemampuan Geografi, Demografi, Kondisi sosial serta Potensi wilayah IPOLEKSOSBUDHANKAM serta Ruang, Alat, Kondisi (RAK) juang yang tangguh dan mengidentifikasi potensi permasalahan, hambatan, keuntungan dan kerugian pada setiap CB;
- f) Staf perencanaan bersama dengan staf operasi memberikan saran dan masukan sehubungan dengan konsep operasi dan skema manuver, menyusun sinkronisasi gerakan sesuai dengan CB dan menganalisa keperluan informasi yang diperlukan untuk mendukung CB (untuk tingkat Brigade); dan
- g) Staf khusus memberikan analisa aspek olah yudha dalam pembentukan kegiatan CB sesuai dengan bidang kewenangannya terutama dalam hal-hal yang sangat berpengaruh terhadap manuver operasi dalam penggunaan kemampuan alutsista (kemampuan teknologi, kemampuan radar, jarak capai, batas keamanan, Alkortas, meriam penangkis serangan udara, kemampuan Zeni, dan lain-lain).

Proses yang lengkap pada kegiatan analisa CB akan memberikan data tentang kendala, hambatan yang dihadapi dalam setiap CB serta upaya-upaya yang akan dilakukan untuk menghadapi hal tersebut agar tugas berhasil. CB yang diolah yudhakan harus dapat diukur tingkat keberhasilannya. CB yang tidak memenuhi syarat langsung dihilangkan untuk selanjutnya diberlakukan CB berikutnya. Komandan dapat memodifikasi seluruh CB dengan memvalidasi komposisi dan lokasi dari operasi yang menentukan serta kekuatan cadangan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan operasi. Komandan juga menentukan situasi, kesempatan atau kejadian penting lainnya yang untuk dicatat/dituangkan dalam analisa CB. Komandan dan staf menyusun analisa ini secara cepat kedalam catatan yang dibuat selama olah yudha.

- 8) Setelah pelaksanaan olah yudha CB Komandan memberikan tanggapan dan arahan. (bila CB hasil Olah Yudha dianggap belum dapat menjawab penyelesaian tugas maka Komandan dapat memerintahkan Wadan beserta staf untuk memodifikasi atau merumuskan CB baru).

INPUT	PROSES	OUTPUT
KONSEP CB-CB & SKETSANYA	PERUBAHAN SITUASI TERBARU	MATRIX OLAH YUDHA (WAR GAMING) ANALISA CB
DATA-DATA INTELIJEN TERBARU	PERUBAHAN FAKTA DAN PRAANGGAPAN	
	KRITERIA PENILAIAN OLAH YUDHA	
	OLAHL YUDHA (WAR GAMING) MASING-MASING CB	
	TANGGAPAN & ARAHAN KOMANDAN	

Tabel 7. Rangkuman Tahapan Analisa CB

25. Perbandingan CB. Pada langkah ini baik pada tugas OMP dan OMSP akan memiliki rangkaian kegiatan yang serupa. Setelah CB dianalisa maka akan didapat penilaian dari aspek-aspek yang menjadi dasar dalam perbandingan CB. Kegiatan perbandingan CB dapat dilaksanakan dengan 2 metoda yaitu perbandingan dengan analisis keuntungan kerugian (Kualitatif) atau perbandingan dengan penilaian kriteria bobot (Kuantitatif). Pelaksanaan kegiatan perbandingan CB tersebut dilaksanakan dalam bentuk briefing perbandingan CB yang dikoordinir oleh Wadan dengan agenda briefing perbandingan CB sebagai berikut:

- a. Wadan memimpin dan mengoordinir kegiatan staf dalam pelaksanaan kegiatan perbandingan CB.
- b. Wadan dapat menetapkan metoda perbandingan CB yang akan dilaksanakan dengan berkoordinasi meminta pendapat staf.
- c. Wadan mengoordinir dan berdiskusi untuk memilih dan menentukan Metoda perbandingan CB yang dapat dilaksanakan dengan metoda sebagai berikut:
 - 1) Perbandingan CB dengan metoda perbandingan Kualitatif analisis keuntungan dan kerugian.
 - a) Perbandingan keuntungan dan kerugian CB dilaksanakan oleh semua staf untuk memberikan saran dan masukan tentang analisa kelebihan atau keuntungan serta kekurangan masing-masing CB berdasarkan sudut pandang masing-masing staf dihadapkan pada aspek kemampuan Tempur (Intelpur, Manuver, Tembakan, Perlindungan, Kodal Info, Dan Dukungan) dan aspek lain-lain yang dibutuhkan.
 - b) Staf menganalisis keuntungan dan kerugian CB per aspek/kategori yang paling memungkinkan dilanjutkan dengan mengidentifikasi satu kemungkinan CB terbaik dihadapkan pada kemungkinan CB musuh dan CB musuh yang paling berbahaya. CB yang dipilih juga harus:
 - (1) memposisikan resiko yang terkecil dalam penyelesaian tugas;
 - (2) menempatkan kekuatan pada posisi terbaik untuk operasi yang akan dilaksanakan;
 - (3) memberikan inisiatif yang maksimal kepada Komandan satuan bawah; dan
 - (4) dapat memberikan fleksibilitas yang cukup tinggi untuk menghadapi kemungkinan ancaman dan peluang yang tidak terduga.
 - c) staf juga dapat menambahkan modifikasi CB berdasarkan hasil dari analisis penyempurnaan semua staf yang dibutuhkan pada tiap aspek/kategori CB yang telah disepakati bersama.

d) Perwira staf dapat menggunakan matriks mereka masing-masing untuk membandingkan CB sesuai bidang stafnya yang kemudian akan dibentuk kedalam sebuah matrik Analisa keuntungan dan kerugian yang disepakati secara bersama. Penilaian terbesar staf adalah menyediakan sebuah metode untuk membandingkan CB terhadap kriteria tersebut sehingga menghasilkan kesuksesan dalam pelaksanaan tugas..

NO	ASPEK	CARA BERTINDAK				KET	
		CB I		CB II			
		KEUNTUNGAN	KERUGIAN	KEUNTUNGAN	KERUGIAN		
1	2	3	4	5	6	7	
1.	INTELPUR						
2.	MANUVER:						
	A. KAV						
	B. INF						
3.	TEMBAKAN :						
	A. ARMED						
	B. MORTIR						
	C.PENERBAD						
4.	PERLINDUNGAN :						
	A. ARHANUD						
	B. ZENI						
5.	KODAL INFO						
6.	DUKUNGAN:						
	A. ADMINISTRASI						
	B. LOGISTIK						
	KELEMAHAN						
	HAMBATAN						
	MODIFIKASI CB / UPAYA MENGATASI						

Tabel 8. Matriks perbandingan CB dengan Analisa Keuntungan dan Kerugian (Kualitatif)

2) Perbandingan CB dengan metoda perbandingan Kuantitatif dengan penilaian kriteria bobot.

a) Staf membandingkan CB yang layak untuk mengidentifikasi beberapa CB dengan peluang keberhasilan tertinggi dihadapkan pada beberapa kriteria/Aspek Kemampuan Tempur (Intelpur, Manuver, Tembak, Perlindungan, Kodal Info, dan Dukungan)/Aspek kemampuan dan dapat menambahkan aspek lain yang dibutuhkan apabila diperlukan dihadapkan terhadap CB musuh/ancaman yang paling mungkin dan CB musuh yang paling berbahaya. CB yang dipilih juga harus:

- (1) memposisikan resiko yang terkecil dalam penyelesaian tugas;
- (2) menempatkan kekuatan pada posisi terbaik untuk operasi yang akan dilaksanakan;
- (3) memberikan inisiatif yang maksimal kepada Komandan satuan bawah; dan

(4) dapat memberikan fleksibilitas yang tinggi untuk menghadapi kemungkinan ancaman dan peluang yang tidak terduga.

- b) Wadan kemudian menentukan bobot masing-masing kriteria berdasarkan hal-hal penting dan petunjuk Komandan. Komandan dapat memberikan petunjuk yang menghasilkan bobot kriteria tertentu. Staf bertanggung jawab untuk menilai CB sesuai bidangnya masing-masing berdasarkan kriteria aspek/kategori. Bobot tersebut dikalikan dengan nilai kriteria sehingga didapatkan nilai, kemudian staf menjumlahkan seluruh nilai yang ada;
- c) staf kemudian memberikan penilaian terhadap kriteria masing-masing CB hasil olah yudha analisa CB;
- d) CB yang terbaik berdasarkan nilai-nilai yang diberikan sesuai dengan pembobotan pada masing-masing kriteria;
- e) Wadan memberikan penekanan dan arahan kepada staf tentang hasil pelaksanaan kegiatan analisa perbandingan CB serta meminta persetujuan, petunjuk dan arahan Komandan tentang CB terbaik; dan
- f) Komandan memberikan tanggapan dan arahan tentang hasil pelaksanaan kegiatan perbandingan perbandingan CB.

NO	ASPEK/KRITERIA	BOBOT	CB 1	CB 2	CB 3	KET
1.	INTELPUR	2	1(2)	2(4)	2(4)	
2.	MANUVER					
	A. KAV	3	2(6)	1(3)	2(6)	
	B. INF	1	1(1)	2(2)	3(3)	
3.	TEMBAKAN :					
	A. ARMED	1	1(1)	2(2)	2(2)	
	B. MORTIR	2	2(4)	2(4)	3(6)	
	C.PENERBAD	2	1(2)	2(4)	2(4)	
4.	PERLINDUNGAN :					
	A. ARHANUD	1	2(2)	1(1)	2(2)	
	B. ZENI	2	2(4)	2(4)	3(6)	
5.	KODAL INFO	1	1(1)	1(2)	1(3)	
6.	DUKUNGAN					
	A, ADMINISTRASI	1	1(1)	2(2)	2(2)	
	B. LOGISTIK	1	1(1)	2(2)	2(2)	
	JUMLAH		25	28	37	

Tabel 9. Contoh Matriks Perbandingan CB OMP dan OMSP Bersifat Tempur

NO	ASPEK/KRITERIA	BOBOT	CB 1	CB 2	CB 3	KET
1.	TUGAS POKOK	1	1(1)	2(2)	3(3)	
2.	MEDAN	2	1(2)	2(4)	2(4)	
3.	ANCAMAN/KERAWANAN	3	1(3)	2(6)	2(6)	
4.	PASUKAN SENDIRI	2	2(4)	1(2)	3(6)	
5.	WAKTU YG TERSEDIA	2	1(2)	2(4)	2(4)	
	JUMLAH		(12)	(18)	(23)	

Keterangan:

1. Kriteria yang dicantumkan yang telah dirumuskan pada kegiatan analisa CB.
2. Wadan menentukan/menetapkan bobot pada kriteria mana yang lebih penting.
 - a. Nilai numerikal tidak mengikat, dapat berupa :
 - 1) angka 1 bernilai baik/menentukan
 - 2) angka 2 bernilai cukup/cukup menentukan
 - 3) angka 3 bernilai kurang memuaskan/kurang menentukan
 - b. Bila nilai numerikal ini yg digunakan maka nilai terkecil adalah CB terbaik
3. Pemilihan CB terbaik.
 - a. Prosedur: Staf memberikan nilai berupa angka pada setiap kriteria setelah mensimulasikan CB. Nilai yang diberikan berhubungan dengan keuntungan dan kerugian pada setiap kriteria masing-masing CB. Nilai yang terendah adalah yang terbaik. Penilaian yang diberikan pada setiap kolom dikalikan dengan bobot dan hasilnya diletakkan disamping dari nilai tersebut. Ketika menggunakan pembobotan, nilai yang rendah menunjukkan pilihan yang terbaik.
 - b. Sebagai contoh: CB 1 adalah CB yang terbaik berdasarkan nilai-nilai yang diberikan sesuai dengan pembobotan pada masing-masing kriteria.

**Tabel 10. Contoh Matriks Perbandingan Kuantitatif CB OMSP
Bersifat Nontempur**

INPUT	PROSES	OUTPUT	
MATRIKS OLAH YUDHA MASING-MASING CB	MASING-MASING ANALISA CB	MEMBANDINGKAN MARING-MARING CB DG METODE PERHITUNGAN BOBOT ATAU ANALISIS UNTUNG RUGI	MATRIKS PERBANDINGAN CB (MATRIKS KRITERIA BOBOT NUMERIKAL/UNTUNG RUGI)
REKOMENDASI CB TERPILIH		TANGGAPAN & ARAHAN KOMANDAN	

Tabel 11. Rangkuman Proses perbandingan CB

26. CB yang diputuskan. CB yang diputuskan merupakan CB terpilih yang terbaik berdasarkan hasil perbandingan CB, yang selanjutnya dijadikan sebagai keputusan oleh Komandan. CB yang diputuskan yang diambil Komandan tidak selalu memberikan nilai positif pada seluruh staf. Apabila ada kelemahan pada staf tertentu, maka staf segera mencari solusi permasalahan dengan melaksanakan koordinasi dan penekanan-penekanan khusus kepada satuan bawah. Pada langkah ini dilaksanakan Umpang Balik (*feedback*) oleh komandan terhadap hasil pemilihan Cara Bertindak yang telah dilaksanakan untuk melihat dan meninjau kembali apakah CB yang dipilih telah sesuai dan dapat menjawab/menyelesaikan Tupok Satuan yang diberikan. Kegiatan Umpang Balik ini terdiri dari; Penelitian, mengumpulkan beberapa fakta atau opini sebagai bahan pertimbangan dari CB yang ada; Monitoring dan evaluasi atau penilaian komandan bersama staf dalam mencari aspek positif dan aspek negatif kemudian menganalisisnya; Perbaikan, Mengetahui hal-hal yang menjadi kelemahan dan kelebihan pada proses perencanaan yang lalu kemudian melakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Apabila CB yang diputuskan dirasakan ada kegagilan/kelemahan maka dapat dilakukan peninjauan kembali terhadap konsep-konsep CB yang telah dikembangkan sebelumnya untuk kemudian dianalisis dan dipilih.

INPUT	PROSES	OUTPUT
MATRIKS PERBANDINGAN CB	<ul style="list-style-type: none"> • PEMILIHAN CB TERBAIK • FEED BACK 	CB TERPILIH
REKOMENDASI CB TERPILIH	TANGGAPAN & ARAHAN KOMANDAN	

Tabel 12. Rangkuman Pemilihan CB Terbaik

BAB VII KUO

27. Umum. KUO merupakan langkah kelima pada pelaksanaan PPKM. Konsep umum operasi memuat secara keseluruhan gambaran operasi yang akan dilaksanakan. Konsep umum operasi disusun berdasarkan CB yang diputuskan. Konsep umum operasi merupakan informasi yang diperlukan satuan pelaksana dalam melakukan operasi namun tidak menghalangi inisiatif bawahannya dalam melaksanakan koordinasi guna memperlancar operasi.

28. Konsep Umum Operasi. Konsep umum operasi ini merupakan pedoman bagi staf dalam menyiapkan konsep perintah atau rencana operasi, maka dalam penyampaian konsep umum operasi harus memuat hal-hal sebagai berikut:

- Keputusan Komandan.** Berisi tentang keputusan komandan dalam menjabarkan CB terpilih dihadapkan pada tugas pokok yang telah diberikan oleh komando atas.
- Konsep Umum Operasi.** Merupakan pokok-pokok keinginan Komandan tentang semua hal yang disampaikan kepada staf dan pembatasan-pembatasan yang diperlukan dalam mendukung operasi. Konsep ini juga harus berpedoman kepada rencana waktu operasi serta koordinasi terus-menerus antar staf dengan melibatkan semua satuan bawah. Pada langkah ini Komandan, staf operasi, dan staf perencanaan

dibantu staf lain menentukan konsep umum operasi yang berisi tentang pentahapan operasi secara keseluruhan mulai dari tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengakhiran. Konsep ini memuat antara lain:

- 1) manuver;
- 2) bantuan; dan
- 3) visualisasi urut-urutan kejadian dalam proses pelaksanaan tugas (pentahapan, gerakan dalam suatu taraf tertentu atau pengorganisasian pasukan dan sebagainya).

c. **Intruksi.** Berisi tentang intruksi-intruksi Komandan dalam mendukung pelaksanaan operasi.

INPUT	PROSES	OUTPUT
KONSEP CB TERPILIH	PENYEMPURNAAN CB (PERNYATAAN & SKETSINYA)	PRODUK KUO
MATRIK OLAH YUDHA	VISUALISASI PER TAHAP	

Tabel 13. Rangkuman Tahapan KUO

BAB VIII **RO/PO**

29. **Umum.** RO/PO merupakan langkah keenam terakhir pada pelaksanaan PPKM. Rencana Operasi / Perintah Operasi merupakan sebuah produk akhir yang memuat suatu hasil rumusan keseluruhan perencanaan operasi. Produk ini berupa konsep pelaksanaan operasi yang telah selesai dianalisa, melalui sebuah proses mekanisme pengambilan keputusan militer. RO/PO ini akan dihadapkan pada sebuah keputusan cara bertindak yang telah dirumuskan secara bersama-sama oleh Komandan dan staf dalam suatu hubungan kerja proses pengambilan keputusan. RO bila diperlukan dapat langsung diberlakukan menjadi sebuah PO setelah dilaksanakan suatu pengujian RO. Pemberlakuan RO menjadi PO berdasarkan pertimbangan komandan dikaitkan pada waktu, situasi, kondisi yang berlaku dan status/tataran kewenangan keterlibatan satuan pada perencanaan operasi Komando atas yang lebih besar dalam sebuah Operasi.

30. **Penyusunan PO.** Kegiatan penyusunan PO dilaksanakan setelah KUO disetujui oleh Komandan dengan kegiatan sebagai berikut:

a. staf mempersiapkan konsep rencana operasi Perintah operasi (PO). PO berisi seluruh informasi yang diperlukan satuan bawah untuk melaksanakan operasi. Selama pembuatan PO staf harus memperkecil resiko operasi dengan koordinasi dan kerjasama seluruh kekuatan yang dilibatkan dalam operasi. Hal-hal yang harus dimuat dalam RO/PO adalah sebagai berikut:

- 1) penunjukan;
- 2) keadaan;

- 3) tugas pokok;
 - 4) pelaksanaan;
 - 5) administrasi; dan
 - 6) komando, kendali dan komunikasi.
- b. seluruh staf termasuk staf khusus dan Dansat BP/Perkuatan membuat lampiran-lampiran konsep PO sesuai dengan bidang masing-masing;
- c. pada saat PO disusun dilaksanakan kegiatan uji konsep PO yang diikuti oleh seluruh Komandan satuan bawah baik dari satuan perkuatan maupun dari satuan langsung serta seluruh staf. Kegiatan uji konsep ini dilaksanakan untuk meyakinkan bahwa keputusan yang telah ditetapkan dapat dioperasionalkan dan dilaksanakan serta dapat memperoleh keberhasilan yang efisien dan efektif. Khususnya pada PPKM OMSP pelaksanaan uji RO ini dapat dihadiri oleh Instansi K/L lain (forum tatap Muka II) apabila melibatkan instansi lain dalam rangka penyelarasan sinkronisasi kegiatan/tindakan dari penjabaran CB terpilih untuk melaksanakan operasi. Uji konsep ini juga dilaksanakan untuk meyakinkan pada seluruh Komandan satuan tentang kegiatan-kegiatan yang harus diperhatikan oleh masing-masing satuan bawah dan kemungkinan kendala yang dihadapi sehingga dalam proses perencanaan satuan bawah tersebut dapat dilaksanakan penekanan terhadap kemungkinan hambatan yang ada. Dalam uji konsep apabila masih terdapat kendala dalam pencapaian tugas pokok, maka secara otomatis konsep segera dirubah berdasarkan perubahan situasi;
- d. hasil uji konsep tersebut menjadi bahan masukan untuk penyempurnaan pada penyusunan PO. Uji konsep PO dapat melalui beberapa metode seperti TFG, table top game maupun sand table guna mendapatkan gambaran utuh rangkaian operasi dari awal sampai akhir. Rencana operasi yang telah diuji akan menjadi bahan evaluasi dan penilaian satuan atas. Hasil evaluasi dari satuan atas digunakan untuk penyempurnaan penyusunan PO agar siap diaplikasikan;
- e. sebelum PO diberikan secara langsung, Staf Operasi mendistribusikan naskah PO yang sudah ditandatangani oleh Komandan kepada komando atas, dansat samping, dansat bawah serta dansat BP/perkuatan;
- f. penyampaian PO dapat diberikan secara lisan, tertulis maupun menggunakan sarana komunikasi aplikasi yang didukung oleh manajemen informasi;
- g. dengan dikeluarkannya PO maka proses pengambilan keputusan dinyatakan selesai. Apabila terjadi perubahan situasi akan disampaikan perintah lebih lanjut kepada satuan bawah; dan
- h. Apabila PPKM ini berlanjut pada pelaksanaan operasi/dinamika operasi dan terjadi perubahan situasi diluar rencana yang sangat

menentukan berhasil atau tidaknya operasi, maka Komandan melaksanakan perkiraan cepat.

INPUT	PROSES	OUTPUT
KEP & KUO	STAF MENYUSUN PRODUK PO/RO BESERTA LAMPIRANNYA	MATRIK TFG/TTG
	UJI KONSEP RO DIHADIRI SELURUH STAF DAN DANSATWAH BESERTA DANSAT PERKUATAN	RO/ PO
	UJI KONSEP DENGAN METODE TFG/TTG APABILA DIPERLUKAN	
	PENYAMPAIAN DAN DISTRIBUSI RO/PO	

Tabel 14. Rangkuman Tahapan RO/PO

BAB X PENUTUP

31. **Pemberlakuan.** Juknis PPKM ini diberlakukan di lingkungan TNI AD pada tataran taktis digunakan sesuai tingkat pemberlakuan dalam pelaksanaan operasi. Dengan diberlakukannya Juknis PPKM ini maka Doklap PPkt yang disahkan dengan Skep Kasad Nomor Kep/799/IX/2018 Tanggal 10 September 2018 tidak berlaku lagi.

32. **Pengamalan.** Juknis PPKM ini hendaknya dipedomani, diyakini oleh setiap personel dan satuan TNI AD dalam pelaksanaan tugas, latihan dan pendidikan. Doktrin ini hendaknya dapat dijadikan pedoman untuk membulatkan keyakinan serta tekad segenap personel TNI AD dalam mengamalkan isi dan makna yang terkandung di dalamnya.

33. **Pengembangan dan Perubahan.** Pengembangan dan perubahan terhadap juknis ini diperlukan untuk penyempurnaan dan menjamin validitas serta dapat dioperasionalkan di lapangan.

a. **Pengembangan.** Juknis ini tidak dogmatis, sehingga sewaktu-waktu dapat diubah, perubahannya disesuaikan pada faktor-faktor yang berpengaruh. Ajaran-ajaran yang ada dalam doktrin ini harus dikembangkan secara terus-menerus secara holistik, integral dan komprehensif melalui pengembangan doktrin secara kritis dan reflektif. Doktrin ini dikembangkan mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi serta memengaruhi dalam pelaksanaannya.

b. **Perubahan.** Saran, kritik, dan tanggapan terhadap isi juknis yang bersifat membangun agar ditujukan kepada Kasad melalui Dankodiklatad sesuai dengan mekanisme umpan balik.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLAT,

AM. PUTRANTO, S.Sos.
LETNAN JENDERAL TNI

PENGERTIAN

1. **Analisa.** Analisa adalah suatu telaahan yang dilakukan oleh Komandan/Wadan ataupun perwira staf untuk menemukan data-data ataupun fakta-fakta yang dibutuhkan.
2. **Analisa Berjalan.** Analisa Berjalan adalah suatu telaahan yang dilakukan oleh Komandan/Wadan ataupun perwira staf secara terus menerus untuk menganalisis terhadap semua perubahan data-data ataupun fakta-fakta / Praanggapan yang terjadi selama proses perencanaan Operasi untuk menemukan dampak perkembangan situasi selama proses perencanaan Operasi terhadap Cara Bertindak yang akan dirumuskan.
3. **Analisa Cara Bertindak (CB).** CB adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan baik oleh Komandan/Wadan dan seluruh perwira staf dalam menganalisisi dan menilai cara bertindak yang telah disusun/direncanakan dihadapkan pada Analisis Daya Tempur Musuh, komponen kemampuan tempur pasukan sendiri/satuan dan CB Musuh/Ancaman paling mungkin dan paling Berbahaya.
4. **Analisa Tugas Staf.** Analisa tugas staf adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari Komandan selama pelaksanaan perencanaan Operasi.
5. **Analisa Tugas Staf Arhanud.** Analisa tugas staf Arhanud adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Arhanud dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari bidang Arhanud dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.
6. **Analisa Tugas Staf Bantem.** Analisa tugas staf bantem adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Bantem dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari bidang Bantem dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.
7. **Analisa Tugas Staf Intel.** Analisa tugas staf intel adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Intel dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari bidang Intelijen dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.
8. **Analisa Tugas Staf Operasi.** Analisa tugas staf operasi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Operasi dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari bidang Operasi dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.
9. **Analisa Tugas Staf Personel.** Analisa tugas staf personel adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Personel dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari bidang Personel dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.
10. **Analisa Tugas Staf Logistik.** Analisa tugas staf logistik adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Logistik dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari bidang Logistik dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.

11. **Analisa Tugas Staf Teritorial.** Analisa tugas staf teritorial adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Teritorial dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan bidang Teritorial dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.

12. **Analisa Tugas Staf Perencanaan.** Analisa tugas staf perencanaan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perwira staf Perencanaan dalam menganalisa tugas/petunjuk perencanaan dari bidang Perencanaan dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi.

13. **Analisa Tugas Pokok.** Analisa tugas pokok adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang komandan dan Staf dalam menganalisa tugas yang diterima dari satuan atas.

14. **Asumsi.** Asumsi adalah suatu dugaan yang diterima sebagai dasar atau landasan berfikir karena dianggap benar.

15. **Aplikatif.** Aplikatif adalah dapat diterapkan oleh Komandan dan staf dalam pelaksanaan operasi.

16. **Battlefield Management System (BMS).** BMS adalah suatu manajemen di medan pertempuran yang dibuat/di konsep/di rencanakan oleh Komandan beserta perwira stafnya.

17. **Intelijen Persiapan Operasi (IPO).** IPO adalah rangkaian kegiatan proses sistematis dalam menganalisis variabel tugas, musuh/ancaman, Medan, cuaca dan Karakteristik lainnya/aspek sipil daerah operasi, daerah berpengaruh/mempengaruhi dan daerah dipengaruhi untuk dapat menentukan dampaknya terhadap operasi.

18. **Daya Tempur.** Daya Tempur adalah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak dalam pelaksanaan perang.

19. **Demografi.** Demografi adalah gambaran tentang kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, ditribusi dan kualifikasi.

20. **Derap Latihan.** Derap latihan adalah dinamika latihan yang direncanakan, disusun dan dikembangkan dengan penciptaan rangkaian kejadian dalam suatu situasi yang dipraanggapkan untuk mencapai sasaran latihan.

21. **Doktrin.**

a. **Dalam arti sempit;** ajaran-ajaran yang diyakini kebenarannya serta digunakan sebagai pedoman atau tuntunan bagi sekelompok masyarakat tertentu dalam mencapai cita-citanya.

b. **Dalam arti luas;** segenap wujud piranti lunak yang berisi prinsip dan pedoman ataupun himpunan prinsip dan pedoman yang disepakati ataupun diyakini kebenarannya yang mengalir dari pandangan hidup bangsa sebagai pedoman dalam bersikap, berfikir dan bertindak.

22. **Efektif.** Efektif adalah berdaya guna dan secara substansial berpengaruh kepada tujuan akhir yaitu keputusan komandan.

23. **Eksternal.** Eksternal adalah faktor-faktor yang menyangkut atau dapat memengaruhi dari bagian luar.

24. **Eselon.** Eselon adalah suatu bentuk formasi dalam suatu struktur organisasi.

25. **Fasilitas.** Fasilitas adalah segala kemudahan untuk bertempat tinggal maupun sarana kebutuhan pelaksanaan tugas meliputi bangunan-bangunan fisik baik berada di darat, dipantai ataupun dikapal yang berupa gudang-gudang, bengkel-bengkel, peralatan reparasi alat pelayanan khusus (*spesial handling equipment*), kontrol besar, bangunan besar untuk pemeliharaan, bantuan untuk sistem/peralatan.

26. **Fasilitas Komando.** Fasilitas Komando adalah fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan komando dan pengendalian bagi semua satuan yang berada di bawah komandonya.

27. **Fleksibel.** Fleksibel adalah mudah dan cepat menyesuaikan pada setiap tingkat satuan dalam pelaksanaan operasi.

28. **Hambatan.** Hambatan adalah suatu permasalahan/persoalan/ rintangan yang dihadapi akan memperlambat suatu tujuan namun tetap dapat melaksanakan suatu tujuan tersebut.

29. **Input.** Input adalah suatu data atau keterangan yang diterima dari luar.

30. **Internal.** Internal adalah faktor-faktor yang menyangkut atau dapat mempengaruhi dari bagian dalam.

31. **Intuisi Komandan.** Intuisi Komandan adalah suatu naluri, daya atau kemampuan mengetahui atau memahami sesuatu tanpa dipikir atau dipelajari (bisikan hati/gerakan hati).

32. **Petunjuk Perencanaan (Jukdan).** Jukdan adalah langkah kegiatan yang dilaksanakan oleh Komandan.

33. **Keadaan Teritorial.** Keadaan teritorial adalah suatu gambaran/penjelasan data-data ataupun fakta-fakta tentang keadaan suatu daerah yang berada di dalam perimeternya.

34. **Kendala.** Kendala adalah suatu permasalahan/persoalan/rintangan yang dihadapi akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai suatu tujuan.

35. **Komando.** Komando adalah organisasi kemiliteran yang bersifat teknis dan/atau administratif yang berdiri sendiri di bawah pimpinan seorang komandan/panglima, dengan tugas pokok menyelenggarakan operasi-operasi baik tempur maupun non tempur.

36. **Komando Pengendalian Operasional (Kodalops).** Kodalops adalah kewenangan yang dimiliki oleh seorang Panglima/Komandan atas satuan-satuan yang ditugaskan dibawah komandonya untuk mengkomposisikan satuan, memberikan tugas, menentukan saran, mengendalikan, dan mengawasi sumber daya yang diberikan serta memimpin dengan kewenangan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

37. **Kompleksitas.** Kompleksitas adalah memiliki kerumitan dalam pelaksanaan atau penyelesaian suatu tugas.

38. **Komando, Kendali, Komunikasi, Komputer, Intelijen, Siber, Pengamatan dan Pengintaian (K4SIPP).** K4IPP adalah sistem dukungan operasi yang digunakan bagi pimpinan sebagai sistem komando dan pengendalian secara global.

39. **Konsep Umum Operasi (KUO).** KUO adalah konsep operasi yang krusial dalam pengambilan keputusan karena memuat secara keseluruhan gambaran operasi yang akan dilaksanakan.

40. **Matriks.** Matriks adalah tabel yang disusun dalam lajur dan jajaran sehingga butir-butir uraian yang diisikan dapat dibaca dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan,

41. **Matriks Analisa CB.** Matriks analisa CB adalah tabel yang disusun dalam lajur dan jajaran sehingga butir-butir uraian yang diisikan (cara bertindak yang telah dirumuskan) dapat dibaca dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan, dalam rangka untuk menganalisa cara bertindak yang telah di rumuskan.

42. **Matriks Perbandingan CB.** Matriks perbandingan CB adalah tabel yang disusun dalam lajur dan jajaran sehingga butir-butir uraian yang diisikan (cara bertindak yang telah dirumuskan) dapat dibaca dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan, dalam rangka untuk memperbandingkan cara bertindak yang telah di rumuskan.

43. **Metode.** Metode adalah suatu cara atau sistem teratur yang digunakan untuk memudahkan melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

44. **Olah Yudha.** Olah yudha adalah suatu peperangan atau kampanye tiruan dengan maksud untuk menguji konsep-konsep operasi serta kecakapan atau kesiapsiagaan satuan-satuan dan perlengkapan.

45. **Operasi Gabungan.** Operasi gabungan adalah sebagai operasi militer yang dilaksanakan oleh dua angkatan atau lebih dibantu dengan operasi lainnya sesuai kebutuhan, di bawah satu komando dan direncanakan oleh staf gabungan dalam rangka melaksanakan tugas pokok TNI untuk melindungi kepentingan nasional.

46. **Operasi Militer untuk Perang (OMP).** OMP adalah segala bentuk penggerahan dan penggunaan kekuatan TNI, untuk melawan kekuatan militer negara lain yang melakukan agresi terhadap Indonesia, dan/atau dalam konflik bersenjata dengan suatu negara lain atau lebih, yang didahului dengan adanya pernyataan perang dan tunduk pada hukum perang internasional.

47. **Operasi Militer Selain Perang (OMSP).** OMSP adalah operasi yang dilaksanakan oleh satuan militer dengan sasaran, ruang dan waktu, tempat, serta dukungan logistik yang telah ditetapkan sebelumnya melalui perencanaan terinci, yang dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau peraturan perundang-undangan untuk:

- a. mengatasi gerakan separatis bersenjata;
- b. mengatasi pemberontakan bersenjata;
- c. mengatasi aksi terorisme;
- d. mengamankan wilayah perbatasan;
- e. mengamankan objek vital nasional yang bersifat strategis;
- f. melaksanakan tugas perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri;
- g. mengamankan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarganya;

- h. memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta;
- i. membantu tugas pemerintahan di daerah;
- j. membantu Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam rangka tugas keamanan dan ketertiban masyarakat yang diatur dalam undang-undang;
- k. membantu mengamankan tamu negara setingkat kepala negara dan perwakilan pemerintah asing yang sedang berada di Indonesia;
- l. membantu menanggulangi akibat bencana alam, dan pengungsian;
- m. pemberian bantuan kemanusiaan, serta membantu pencarian dan pertolongan dalam kecelakaan; dan
- n. tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Presiden.

48. **Out Put.** *Out put* adalah suatu data atau keterangan yang dihasilkan.

49. **Perintah Operasi (PO).** PO adalah pernyataan kemauan seorang Komandan yang ditujukan kepada para Komandan Satuan Bawah untuk melaksanakan tindakan taktis di medan secara di koordinir.

50. **Petunjuk.** Petunjuk adalah:

- a. **Sebagai Pedoman.** Suatu tulisan resmi yang memuat cara melaksanakan hal/kegiatan tertentu yang bersifat detail dan teknis.
- b. **Sebagai Pengertian.** Pedoman atau rujukan yang berisikan urutan langkah-langkah atau tahapan-tahapan kegiatan, ketentuan-ketentuan atau prosedur yang harus ditaati/dipatuhi dan tidak terkait langsung dengan pengerahan kekuatan dalam rangka perang/operasi (OMP dan OMSP).

51. **Petunjuk Teknis (Juknis).** Juknis adalah petunjuk yang memuat penjelasan tentang tata cara teknik pelaksanaan, tindakan-tindakan yang terperinci mengenai suatu topik, kegiatan atau pekerjaan dalam rangka pembinaan salah satu fungsi TNI AD.

52. **Posko.** Posko adalah suatu tempat yang untuk komando dan pengendalian operasi, dipimpin oleh Komandan dan dibantu oleh Perwira Staf serta Unsur pelayan Markas.

53. **Praanggapan.** Praanggapan adalah suatu pandangan/pendapat/keyakinan yang diprediksikan kemungkinannya akan terjadi.

54. **Proses Pengambilan Keputusan Militer (PPKM).** PPKM adalah langkah-langkah sistematis dan logis yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka menyelesaikan tugas pokok dalam sebuah hubungan kerja antara Komandan dan Staf.

55. **Sand Table.** Sand table adalah suatu media dalam bentuk bak pasir yang digunakan untuk melaksanakan olah yudha.

56. **Signifikan.** Signifikan adalah perubahan/peningkatan/penurunan yang sangat jelas terlihat.

57. **Sinkronisasi.** Sinkronisasi adalah perihal dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, semua unsur staf/bagian wajib menerapkan prinsip koordinasi.

58. **Sistematis.** Sistematis adalah dapat mengikuti semua proses yang wajib dilaksanakan dengan teratur sesuai dengan *system*.

59. **Sketsa.** adalah suatu gambar rancangan/denah/bagan yang dapat menjelaskannya.

60. **Tactical Floor Game (TFG).** TFG adalah suatu metode yang digunakan dalam pelaksanaan olah yudha dengan menggunakan media peta yang diperbesar dan menggunakan mainekeen/miniatuur militer beserta dengan perlengkapannya.

61. **Time Table.** *Time table* adalah suatu bentuk *table* yang berisikan tentang waktu serta keterangan pelaksanaan kegiatan, sehingga dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan/uji RO dapat berjalan sesuai dengan rencana waktu.

62. **Token.** Token adalah suatu media menggambarkan renik tanda-tanda musuh dan pasukan sendiri.

63. **Tugas Khusus (Tusus).** Tusus adalah tugas-tugas khusus lain yang terdapat dalam tugas limpahan yang diterima dari komando atas.

64. **Tugas Limpahan (Tulim).** Tulim adalah tugas pokok yang diterima dari satuan atas.

65. **Aspek Kemampuan Tempur** adalah bagian dari pembinaan kemampuan TNI AD yang diselenggarakan untuk mewujudkan kesiapan dan kesiapsiagaan operasional satuan guna menghadapi setiap ancaman. Kemampuan ini merupakan totalitas dari fungsi utama pertempuran sebagai bagian dari strategi militer matra darat dihadapkan pada beberapa aspek kemampuan yaitu: Intelpur, Manuver, Tembakau, Perlindungan, Kodal Info, dan Dukungan.

66. **Tugas Nyatakan Kembali (Tunyali).** Tunyali adalah tugas yang diterima dari satuan atas kemudian di telaah dalam suatu proses analisa tugas pokok (ATP).

67. **Tugas Pokok (Tupok).** Tupok adalah tugas pokok hasil analisa Komandan yaitu berupa Tugas nyataan Kembali (Tunyali).

68. **Tugas Terkandung (Tudung).** Tudung adalah tugas lain yang terdapat dalam tugas pokok yang di terima dari komando atas.

69. **Visualisasi.** Visualisasi adalah gagasan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya.

70. **War Gaming.** *War gaming* adalah suatu metode atau simulasi untuk berperang, dalam pelaksanaannya Perwira Staf Intelijen berperan sebagai musuh, Perwira Staf Operasi berperan sebagai pasukan sendiri.

71. **MCOO** (*Multiple Combine Obstacle Overlay*)/**ORIK** (Oleat Rintangan Kombinasi). Sebuah oleat gabungan rintangan yang kemudian dikombinasikan dengan gambar-gambar tanda taktis yang menjelaskan beberapa karakter pengaruh daerah operasi dihadapakan pada kedudukan/posisi Musuh yang telah nyata antara lain: gambaran kerapatan vegetasi/tumbuhan, ketersediaan lindung tinjau dan tembak, kemiringan medan dan perbukitan yang dapat dimanfaatkan sebagai Medan kritis, daya dukung tanah, endapan/aliran serta perairan, rintangan alam dan buatan dalam beberapa lapis yang di gabungkan menjadi satu untuk nantinya digunakan sebagai bahan pengolahan Intelijen persiapan operasi.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLAT,

AM. PUTRANTO, S.Sos.
LETNAN JENDERAL TNI

AKRONIM DAN SINGKATAN

1. **Antug.** Analisa Tugas.
2. **Antug Staf.** Analisa Tugas Staf.
3. **Antug Staf 1/Intel.** Analisa Tugas Staf 1/Intelijen.
4. **Antug Staf 2/Ops.** Analisa Tugas Staf 2/Operasi.
5. **Antug Staf 3/Pers.** Analisa Tugas Staf 3/Personel.
6. **Antug Staf 4/Log.** Analisa Tugas Staf 4/Logistik.
7. **Antug Staf 5/Ter.** Analisa Tugas Staf 5/Teritorial.
8. **Antug Staf 6/Ren.** Analisa Tugas Staf Perencanaan
9. **Antug Staf Arhanud.** Analisa Tugas Staf Artilleri Pertahanan Udara.
10. **Antug Staf Bantem.** Analisa Tugas Staf Bantuan Tembakan.
11. **Antug Staf Zeni.** Analisa Tugas Staf Zeni.
12. **Antug Staf Kavaleri.** Analisa Tugas Staf Kavaleri.
13. **ATP.** Analisa Tugas Pokok.
14. **Banmin.** Bantuan Administrasi.
15. **Bantem.** Bantuan Tembakan.
16. **Bapur.** Bantuan Tempur.
17. **BMS.** *Battlefield Management System.*
18. **BKO.** Bawah Kendali Operasi.
19. **BP.** Bawah Pengendalian.
20. **CB.** Cara Bertindak.
21. **Dan.** Komandan.
22. **Danru.** Komandan Regu.
23. **Dansat.** Komandan Satuan.
24. **Dansatwah.** Komandan Satuan Bawah.
25. **Danki.** Komandan Kompi.

26. **Dankipan.** Komandan Kompi Senapan.
27. **Dankiban.** Komandan Kompi Bantuan.
28. **Dankima.** Komandan Kompi Markas.
29. **Danton.** Komandan Peleton.
30. **Danyon.** Komandan Batalyon.
31. **Denma.** Detasemen Markas.
32. **IPO.** Intelijen Persiapan Operasi.
33. **Gati.** Tenaga Pengganti.
34. **Jukcan.** Petunjuk Perencanaan.
35. **Jukdan.** Petunjuk Komandan.
36. **Juknis.** Petunjuk Teknis.
37. **Kasi.** Kepala Seksi.
38. **Kasi 1/Int.** Kepala Seksi 1/Intelijen.
39. **Kasi 2/Ops.** Kepala Seksi 2/Operasi.
40. **Kasi 3/Pers.** Kepala Seksi 3/Personel.
41. **Kasi 4/Log.** Kepala Seksi 4/Logistik.
42. **Kasi 5/Ter.** Kepala Seksi 5/Teritorial.
43. **Kasi 6/Ren.** Kepala Seksi Perencanaan.
44. **Kiban.** Kompi Bantuan.
45. **Kima.** Kompi Markas.
46. **Kipan.** Kompi Senapan.
47. **Kirpat.** Perkiraan Cepat.
48. **Kodal.** Komando dan Pengendalian.
49. **Kodalops.** Komando Pengendalian Operasi.
50. **K4SIPP.** Komando, Kendali, Komunikasi, Komputer, Siber, Intelijen Pengamatan dan Pengintaian.
51. **KUO.** Konsep Umum Operasi.
52. **OMP.** Operasi Militer Untuk Perang.
53. **OMSP.** Operasi Militer Selain Perang.
54. **Ops.** Operasi.

55. **Opsgab.** Operasi Gabungan.
56. **Pasi.** Perwira Seksi.
57. **Pasi 1/Int.** Perwira Seksi 1/Intelijen.
58. **Pasi 2/Ops.** Perwira Seksi 2/Operasi.
59. **Pasi 3/Pers.** Perwira Seksi 3/Personel.
60. **Pasi 4/Log.** Perwira Seksi 4/Logistik.
61. **Pasi 5/Ter.** Perwira Seksi 5/Teritorial.
62. **Pasi Ren.** Perwira Seksi Perencanaan.
63. **Pakor Bantem.** Perwira Koordinasi Bantuan Tembakau.
64. **PO.** Perintah Operasi.
65. **Posko.** Pos Komando.
66. **Poskotis.** Pos Komando Taktis.
67. **Poskout.** Pos Komando Utama.
68. **PPKM.** Prosedur Pengambilan Keputusan Militer.
69. **Rahlat.** Daerah Latihan.
70. **RO.** Rencana Operasi.
71. **Ru.** Regu.
72. **SDM.** Sumber Daya Manusia.
73. **Staf Sus.** Staf Khusus.
74. **Suntug.** Susunan Tugas.
75. **TFG.** *Tactical Floor Game.*
76. **TNI AD.** Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat.
77. **TTG.** *Table Top Game.*
78. **Tudung.** Tugas Terkandung.
79. **Tulim.** Tugas Limpahan.
80. **TUMMPAS.** Tugas Medan Musuh Pasukan Sendiri.
81. **Tunyali.** Tugas Nyatakan Kembali.
82. **Tusus.** Tugas Khusus.

83. **Wadan.** Wakil Komandan.

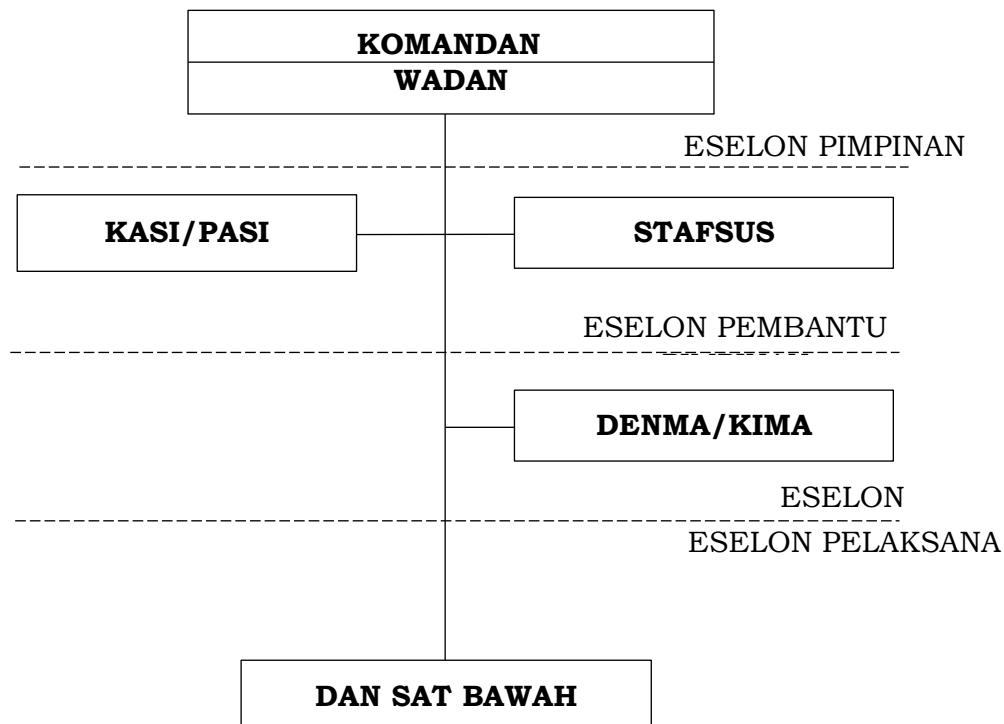
84. **MCOO.** Modified Combine Obstacle Overlay

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLATAD,

A.M. PUTRANTO, S.Sos.,
LETNAN JENDERAL TNI

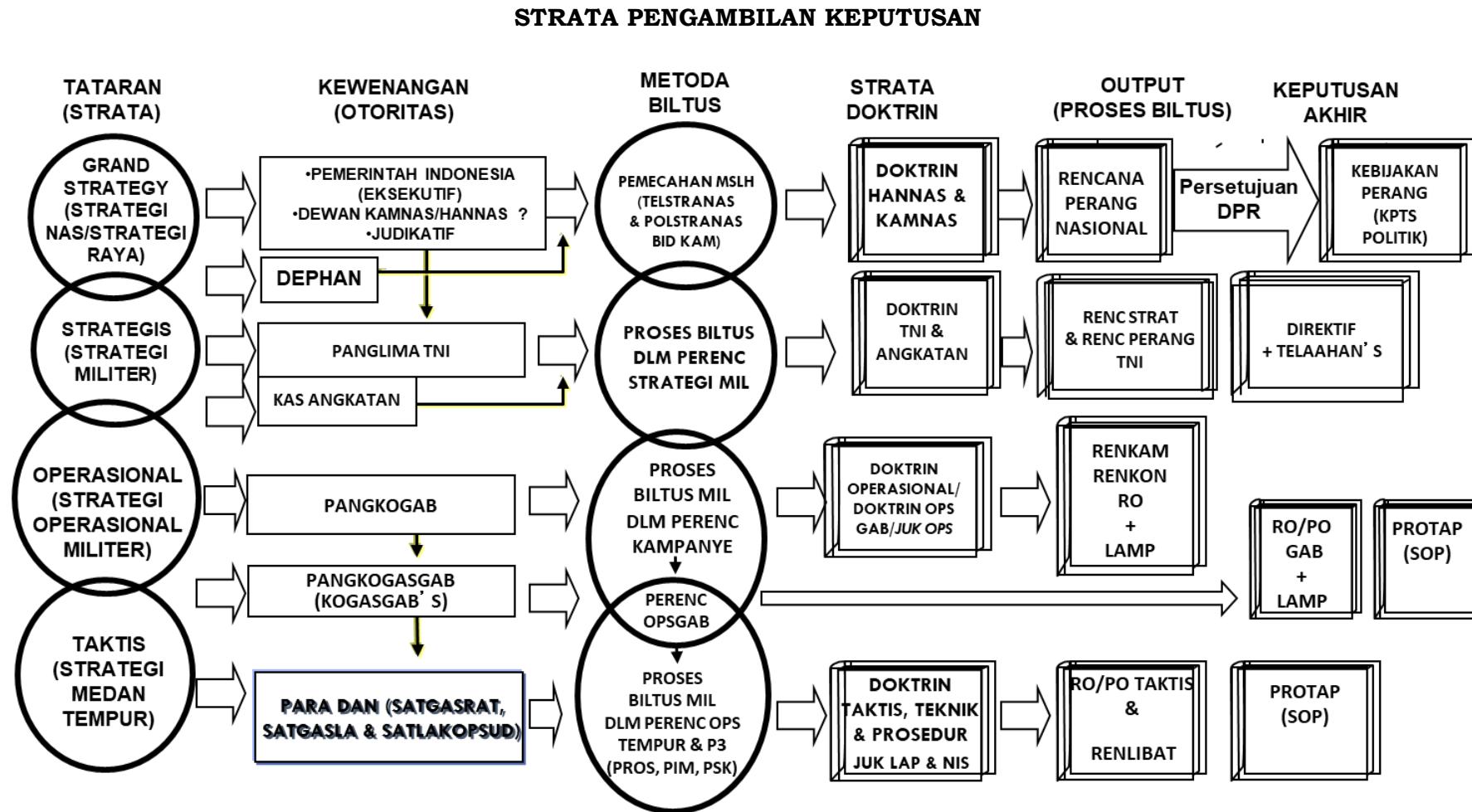
STRUKTUR ORGANISASI

1. Struktur Organisasi PPKM Tingkat Brigade/Korem s.d
Yonif/Detasemen/Kodim.



a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLATAD,

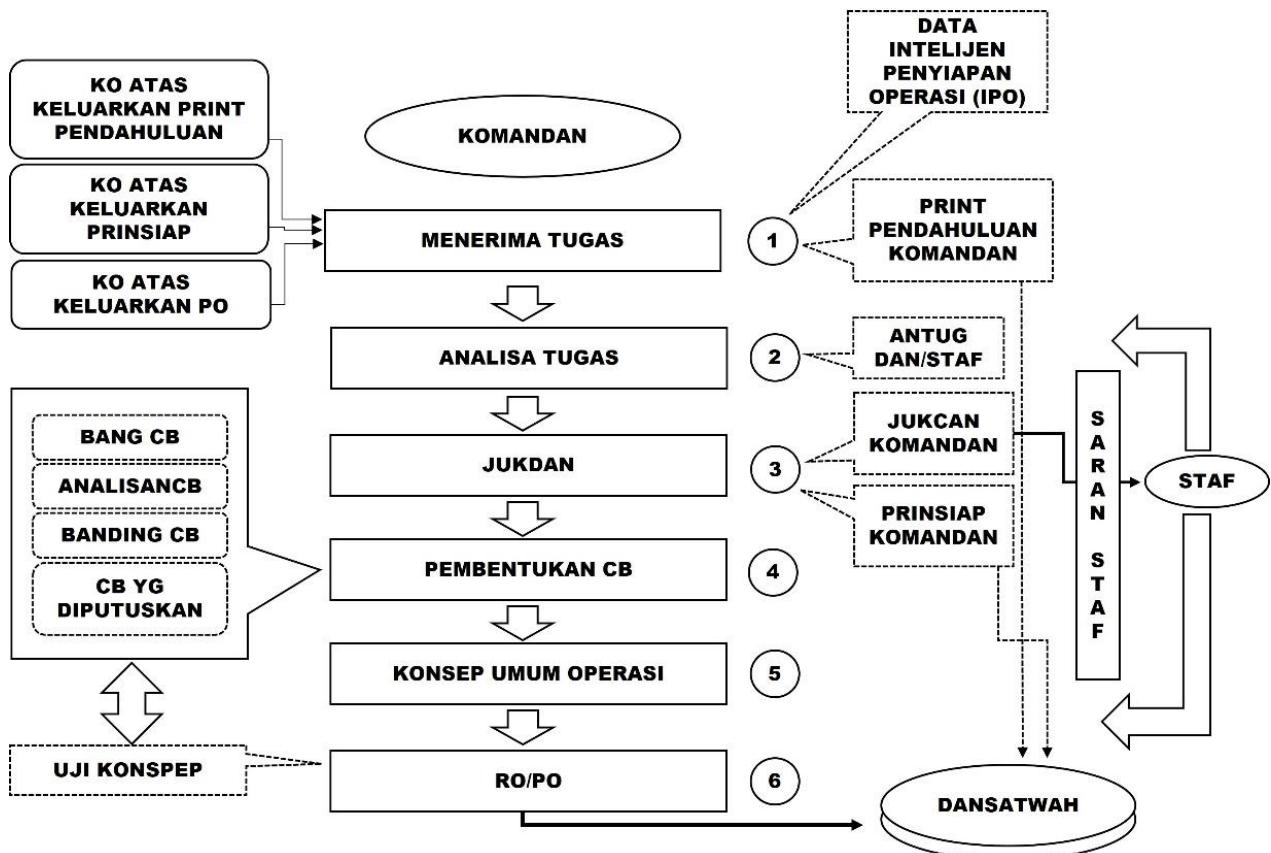
A.M. PUTRANTO, S.Sos.,
LETNAN JENDERAL TNI



a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLAT,

AM. PUTRANTO, S.Sos.
LETNAN JENDERAL TNI

**VISUALISASI PPKM OMP TINGKAT BRIGADE/KOREM S.D
DETASEMEN/BATALYON/KODIM**

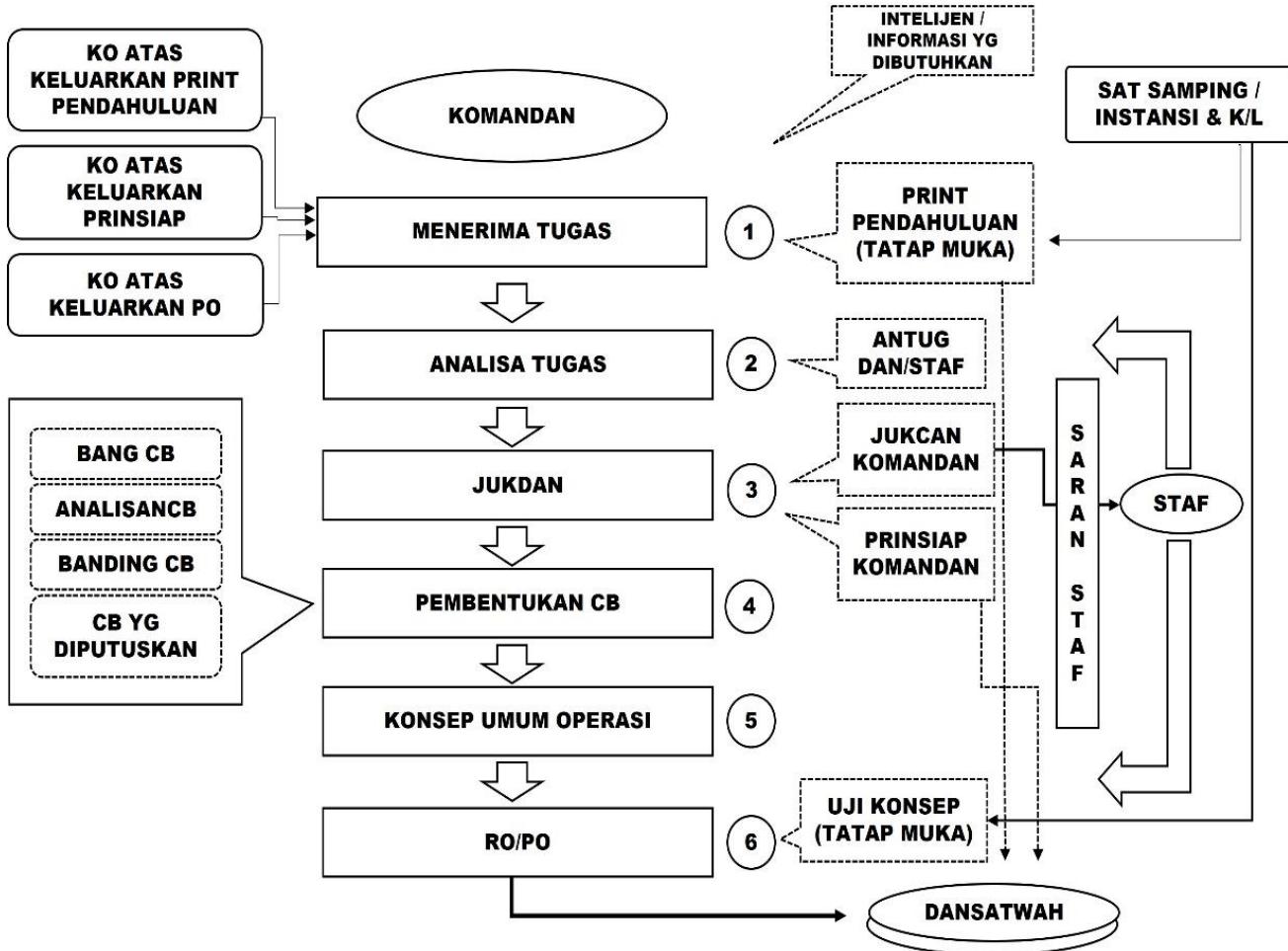


Keterangan: Jumlah tatap muka tergantung pada kebutuhan untuk melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi satuan dengan institusi/pihak lain. Tatap muka ini dapat dimasukkan kedalam beberapa langkah PPKM TNI AD sesuai dengan kebutuhan.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLAT,

AM. PUTRANTO, S.Sos.
LETNAN JENDERAL TNI

**VISUALISASI PPKM OMSP TINGKAT BRIGADE/KOREM S.D
DETASEMEN/BATALYON/KODIM**



Keterangan: Jumlah tatap muka tergantung pada kebutuhan untuk melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi satuan dengan institusi/pihak lain. Tatap muka ini dapat dimasukkan kedalam beberapa langkah PPKM TNI AD sesuai dengan kebutuhan.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLAT,

AM. PUTRANTO, S.Sos.
LETNAN JENDERAL TNI

**FORMAT DAN CARA PENGISIAN
PRODUK TINGKAT BATALYON S.D BRIGADE**

NO	URAIAN	CONTOH NOMOR	HAL
1	2	3	5
1.	Langkah Pembentukan Persiapan Operasi (IPO) Intelijen	01	64
2.	Format dan Cara Pengisian Perintah Pendahuluan	02	86
3.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Komandan	03	94
4.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Intelijen	04	100
5.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Operasi	05	122
6.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Personel	06	132
7.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Logistik	07	140
8.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf teritorial	08	149
9.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Perencanaan	09	159
10.	Format dan Cara Pengisian analisa Tugas Pakorbantem	10	170
11.	Format dan Cara Pengisian analisa Tugas Kavaleri	11	180
12.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Khusus Penerbad	12	189
13.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Khusus Zeni	13	201
14.	Format dan Cara Pengisian Analisa Tugas Staf Khusus Arhanud	14	211
15.	Format dan Cara Pengisian Petunjuk Perencanaan (JUKCAN)	15	224

1	2	3	5
16.	Format dan Cara Pengisian Perintah Persiapan (PRINSIAP)	16	236
17.	Format dan Cara Pengisian KUO	17	242
18.	Format dan Cara Pengisian Perintah Operasi	18	249
19.	a. Contoh Kriteria Perbandingan Penilaian CB Untung Rugi. b. Contoh Kriteria Perbandingan Penilaian CB Numerikal	19 A 19 B	264 266
20.	Format dan Cara Pengisian Matrik Analisa CB	20	268
21.	Contoh Matrik Analisa daya Tempur Musuh	21	270
22.	Contoh Matrik Perbandingan Daya Tempur Relatif	22	271
23.	Contoh Matrik Perubahan Fakta dan Praanggapan	23	274
24.	Contoh Matrik Rencana Penggunaan Waktu	24	285
25.	Contoh dan Cara Pengisian Konsep CB	25	286
26.	Contoh dan Cara Pengisian Oleat Bantem	26	309
27.	Format dan Cara Pengisian Tabel Rencana Tembakkan (TRT)	27	310

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
DANKODIKLATAD,

A.M. PUTRANTO, S. Sos.
LETNAN JENDERAL TNI

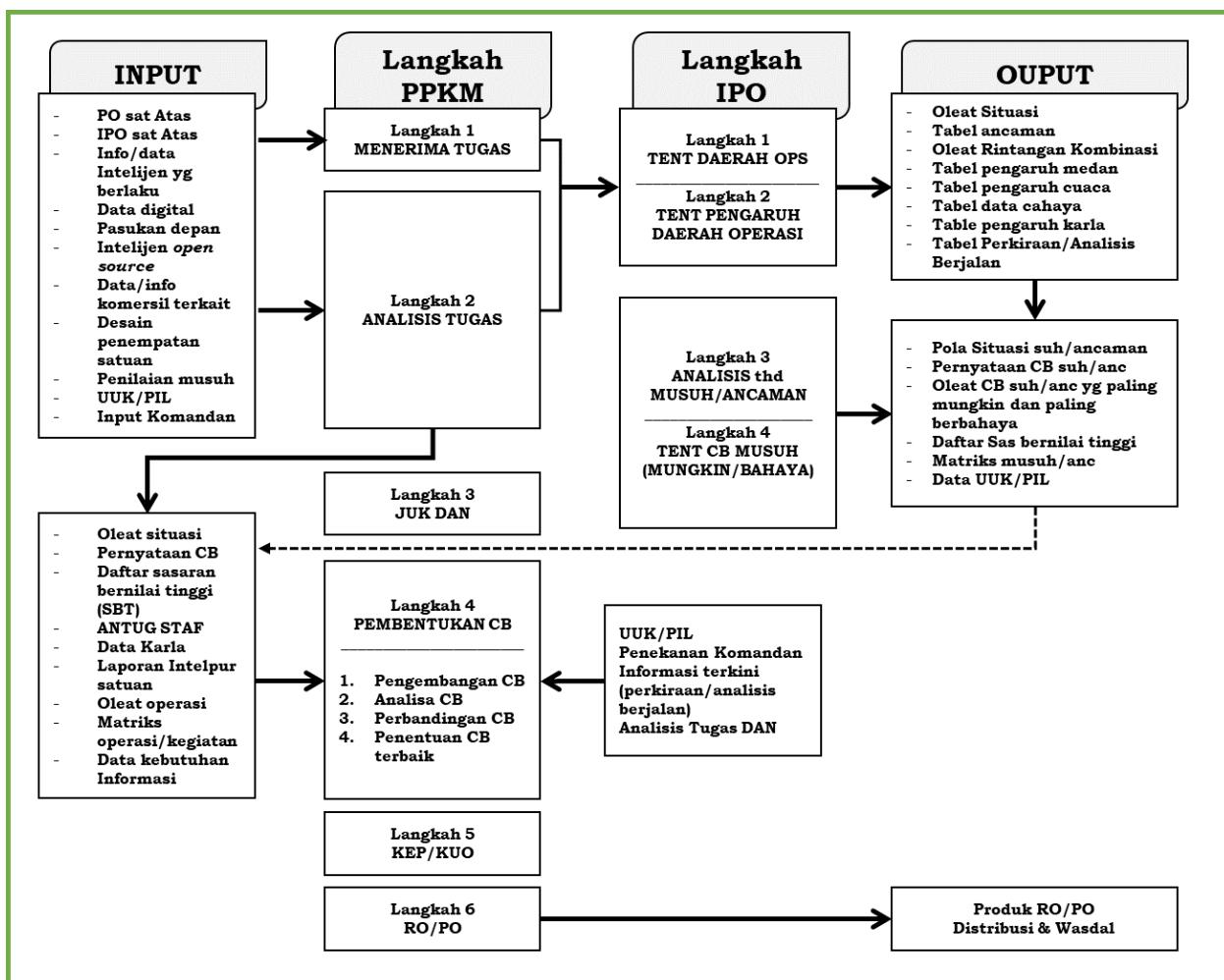
LANGKAH PEMBENTUKAN INTELIJEN PERSIAPAN OPERASI (IPO)

1. Umum. Dalam suatu operasi yang dilaksanakan baik operasi militer untuk perang (OMP) maupun operasi militer selain perang (OMSP) dilaksanakan kegiatan Proses Pengambilan Keputusan Militer (PPKM) dimana dalam proses tersebut dibutuhkan suatu data dan informasi yang diperoleh menjadi intelijen yang diperlukan oleh Komandan dan staf agar dapat menyusun langkah dan strategi dalam mewujudkan kesuksesan dalam suatu operasi yang dilaksanakan. Data dan informasi yang dikumpulkan harus dapat diberikan kepada komandan dan staf terkait secara matang setelah diolah dan disusun dengan memadukan analisa secara komprehensif dari berbagai sumber dan pertimbangan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi tersebut diolah dengan langkah-langkah baku untuk mempermudah penyajian dalam bentuk intelijen persiapan operasi (IPO).

Intelijen persiapan operasi (IPO) pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi tentang daerah operasi berupa cuaca, medan, musuh dan karakteristik lainnya untuk diolah menjadi intelijen yang diberikan kepada Komandan dan staf dalam rangka membantu proses pembentukan analisa/produk yang berisi tentang perkembangan ancaman dan lingkungan pada suatu wilayah/daerah tertentu. Produk ini dihasilkan oleh sebuah metode kegiatan pengumpulan dan pengolahan informasi intelijen yang dilaksanakan secara terus menerus selama pelaksanaan proses kegiatan PPKM untuk membentuk sebuah Data Intelijen tempur yang siap digunakan dalam operasi baik OMP maupun OMSP. Produk tersebut kemudian harus selalu diperbarui staf intelijen dan staf terkait maupun staf khusus satuan melalui pengumpulan keterangan dan pengintaian baik secara manual maupun elektronik (menggunakan teknologi informasi/alat perlengkapan pengamatan dan penginderaan), yang kemudian seluruh informasi – informasi tersebut akan diolah menjadi sebuah informasi tempur agar dapat memenuhi kebutuhan informasi intelijen operasi satuan beserta seluruh satuan bawahannya yang akan melaksanakan operasi.

2. Produk Intelijen Persiapan Operasi (IPO). Intelijen Persiapan Operasi yang merupakan suatu kegiatan sistematis dalam pengolahan data/informasi menjadi intelijen harus dapat memberikan gambaran utuh tentang daerah operasi dan musuh/ancaman secara holistik. Gambaran dari langkah-langkah proses IPO dapat dihadirkan dengan produk berupa Tabel, Matriks, *Overlay/Oleat* serta bentuk data lain yang tidak mengikat dengan tujuan utama agar dapat memberikan informasi secara rinci dan utuh untuk menunjang jalannya operasi. Produk data dalam langkah pembentukan Intelijen Persiapan Operasi (IPO) yang dijelaskan dalam produk ini tidak bersifat mengikat dan baku. Dalam Proses Pengambilan Keputusan Militer (PPKM) Komandan dan Staf dapat menghadirkan data penting yang dibutuhkan sesuai dengan situasi yang berkembang dilapangan, produk IPO tidak bersifat *text book* dengan berpedoman pada format sehingga hasil akhir/*output* yang didapat harus bisa menyesuaikan situasi yang berkembang dilapangan. IPO merupakan panduan langkah yang adaptif dan fleksibel bagi komandan dan staf dalam mengolah data/informasi, dengan demikian situasi yang berlangsung dilapangan tidak dipaksakan untuk menyesuaikan dengan langkah IPO, melainkan situasi dilapangan harus dapat memberikan ruang analisa yang tajam bagi komandan dan staf dalam melaksanakan langkah-langkah IPO.

IPO ini akan menjadi dasar tentang pengetahuan daerah dan wilayah operasi serta musuh/ancaman yang akan menjadi pertimbangan dalam pembuatan dan pemberian analisa staf, penentuan cara bertindak musuh/ancaman dan sendiri selama proses pengambilan keputusan baik dalam bentuk OMP maupun OMSP. Hubungan antara Intelijen Persiapan Operasi (IPO) dalam Proses Pengambilan Keputusan Militer (PPKM) dapat digambarkan dalam matriks sbb:



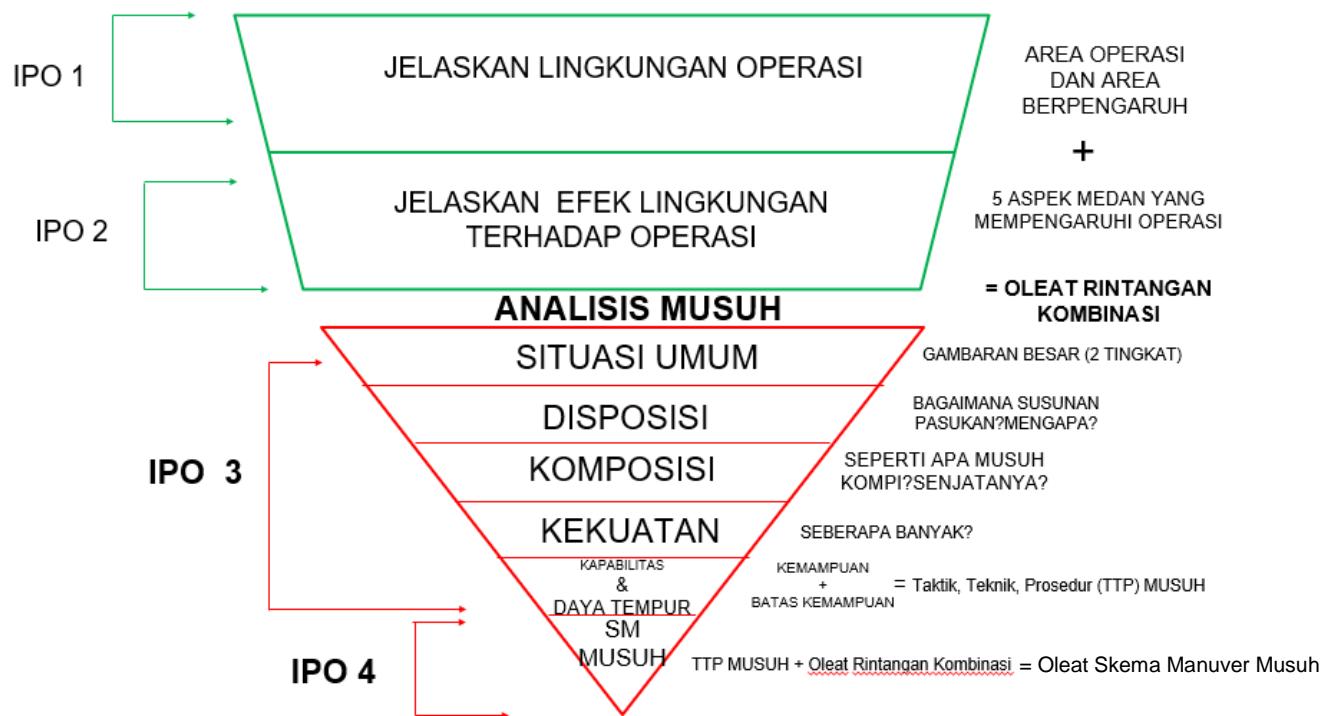
Gambar 1. Grafik Hubungan PPKM & IPO

3. Proses pembentukan Intelijen Persiapan Operasi (IPO). Intelijen Persiapan Operasi (IPO) adalah proses sistematis dalam menganalisis variabel tugas, musuh/ancaman, Medan, cuaca dan Karakteristik lainnya/aspek sipil didaerah operasi, daerah berpengaruh/mempengaruhi dan daerah dipengaruhi untuk dapat menentukan dampaknya terhadap operasi. IPO merupakan kegiatan penggambaran daerah operasi dalam bentuk overlay/oleat diatas peta topografi maupun peta udara dan dilengkapi dengan data medan operasi, kondisi lingkungan, data musuh (disposisi, komposisi dan spesifikasi alutsista musuh dan lain-lain) dan analisa tentang musuh/ancaman pada operasi yang lalu dan sedang berlangsung yang mendukung Proses Pengambilan Keputusan Militer (PPKM). Dari setiap langkah IPO dihasilkan produk/dokumen atau database berupa oleat dan tabel/matriks yang meliputi data kondisi medan operasi, penentuan batas daerah operasi, faktor-faktor yang berpengaruh pada daerah operasi, data musuh/ancaman dan kemungkinan cara bertindak musuh/ancaman yang paling mungkin dan paling berbahaya. Pada perencanaan operasi dalam bentuk OMSP penentuan analisis musuh/ancaman dalam IPO (faktor-faktor yang berpengaruh, komponen-komponen analisis musuh/ancaman) menyesuaikan dengan kebutuhan macam operasi

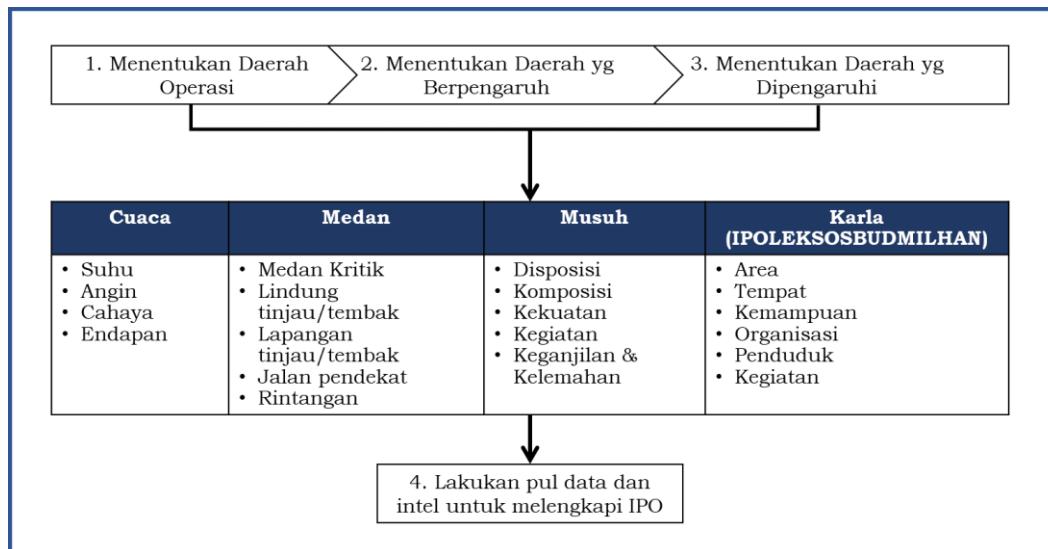
tempur/non tempur yang akan dilaksanakan dan bersifat fleksibel, diantaranya musuh/ancaman dapat berupa bencana alam, aksi masa, pemberontakan, gerakan separatis, insurjensi, terorisme dan lain sebagainya. Langkah-langkah utama (4 langkah) pengolahan IPO OMSP secara umum tidak berbeda dengan IPO OMP, informasi intelijen atau informasi penting yang diolah dalam IPO OMSP bergantung dari macam kebutuhan informasi dihadapkan pada jenis operasi yang dilaksanakan.

Dalam pembentukan Intelijen Persiapan Operasi ditentukan langkah-langkah baku sebagai pedoman bagi staf Intelijen dapat dibantu oleh staf khusus Zeni (apabila ada) untuk menilai kondisi daerah operasi secara teknis berkaitan dengan medan, rintangan alam maupun buatan dan infrastruktur yang berlaku didaerah operasi. Staf lain yang terkait juga dapat memberikan data pelengkap kepada Pa Staf Intelijen terkait bidangnya untuk menyempurnakan data Intelijen Persiapan Operasi yang matang dan komprehensif. Langkah-langkah Intelijen Persiapan Operasi tersebut disusun menjadi 4 langkah sebagai berikut:

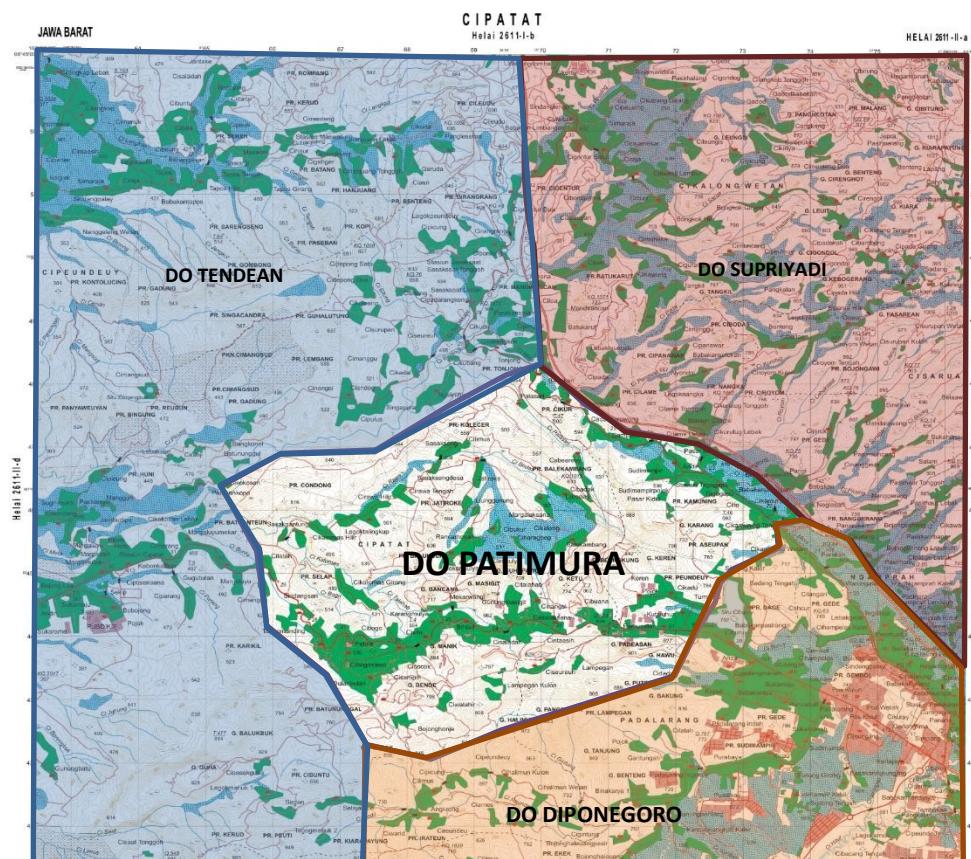
1. Menentukan Daerah Operasi.
2. Menentukan Pengaruh daerah operasi.
3. Analisis terhadap musuh/ancaman.
4. Menetukan CB musuh/ancaman.



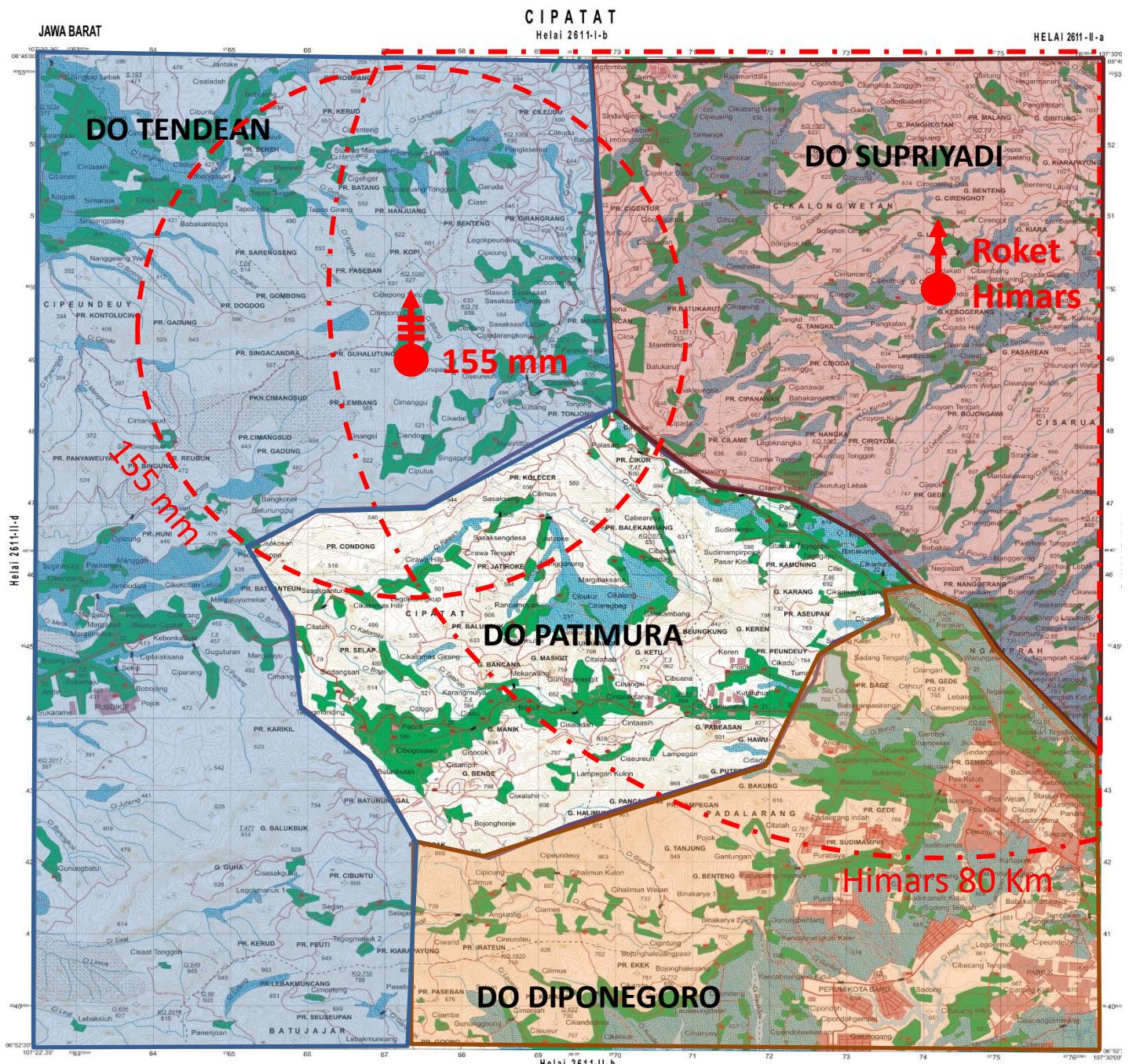
Gambar 2. Grafik pembentukan Intelijen Persiapan Operasi

**Gambar 3. Langkah IPO ke 1**

- a) Menentukan Daerah Operasi. Langkah penentuan daerah operasi dilaksanakan untuk memberikan gambaran dimana operasi akan berlangsung. Penentuan daerah operasi ini ditentukan oleh satuan atas dan digambarkan dalam bentuk overlay/oleat daerah operasi 1 tingkat dan 2 tingkat diatas.

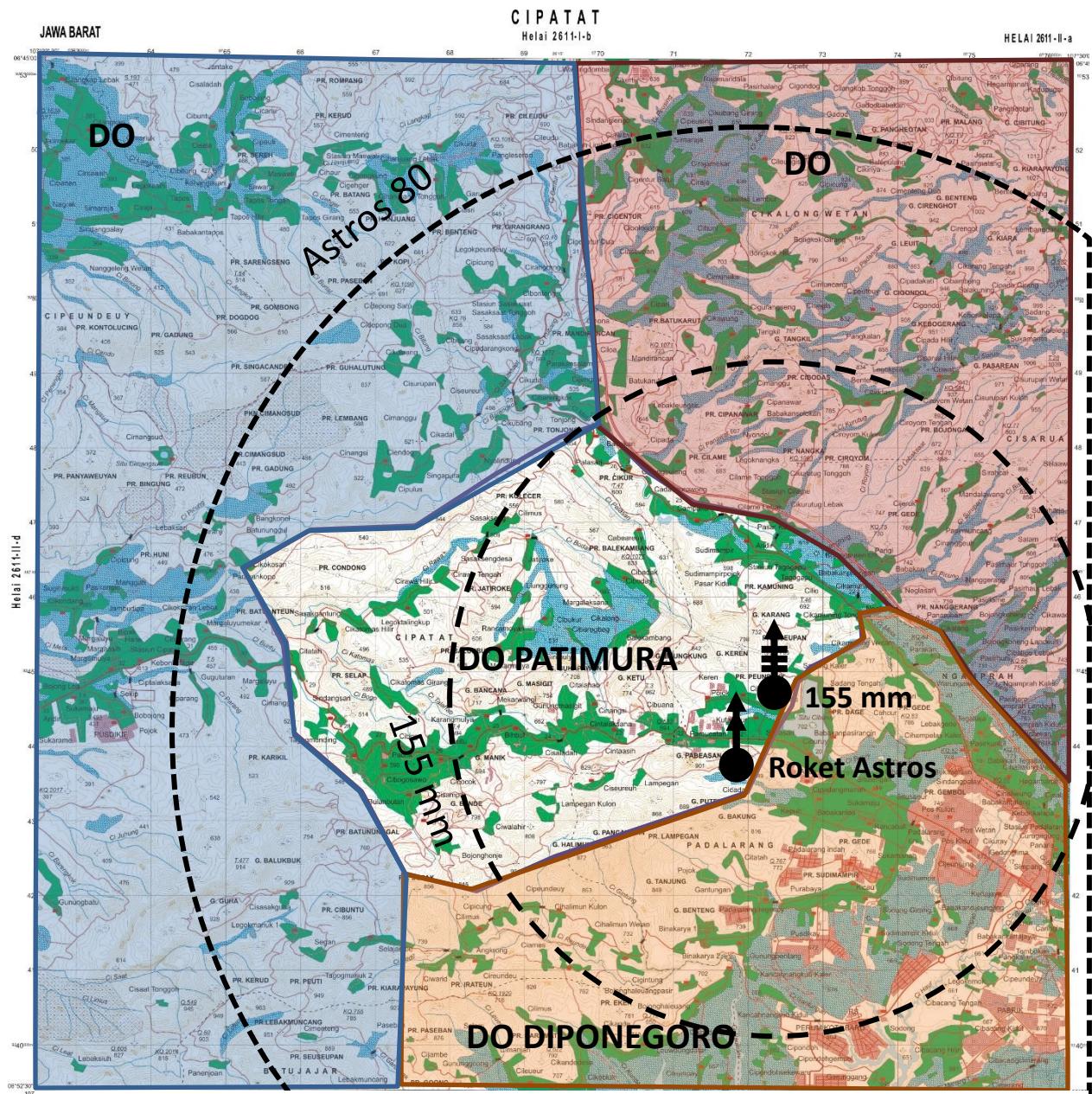
**Gambar 3. Daerah Operasi**

b) Menentukan daerah yang berpengaruh. Penentuan daerah yang berpengaruh ini direkomendasikan oleh Kasi/pasi intel dengan mempertimbangkan pengaruh kekuatan musuh, disposisi musuh, senjata bantuan, aset musuh dan dukungan lain-lain musuh yang berada diluar daerah operasi satuan sendiri maupun didalam daerah operasi terhadap jalannya operasi yang dilaksanakan. Daerah berpengaruh yang ditentukan digambarkan dalam overlay/oleat dengan persetujuan komandan dan komando atas.



Gambar 4. Daerah yang berpengaruh

c) Menentukan daerah yang dipengaruhi. Daerah yang dipengaruhi adalah suatu area didalam dan diluar batas daerah operasi yang ditentukan tetapi masih dapat terjangkau oleh kemampuan alutsista/senjata bantuan tembakan pasukan kawan maupun aset dan dukungan lain yang berpengaruh terhadap jalannya operasi yang dilaksanakan.



Gambar 5. Daerah yang dipengaruhi

d) Melakukan pengumpulan data intelijen paling mutakhir (*update*) secara terus menerus berkaitan dengan daerah operasi yang berlangsung, baik dari satuan bawah, samping maupun satuan atas agar dapat melengkapi data daerah yang berpengaruh dan daerah mempengaruhi agar produk data Intelijen Persiapan Operasi di langkah pertama didapat secara akurat.

e) Untuk mempermudah Komandan dan staf intelijen dalam orientasi pada langkah pertama intelijen persiapan operasi pa staf dapat dibantu oleh bintara stafnya untuk mengumpulkan dan menyediakan data/informasi terkait daerah operasi dengan alat bantu tabel keterangan tentang daerah operasi yang didalamnya memuat informasi tentang area/daerah operasi maupun area/daerah yang berpengaruh, orientasi

secara umum, batas-batas daerah operasi serta pengaruh alutsista musuh dan sebagainya.

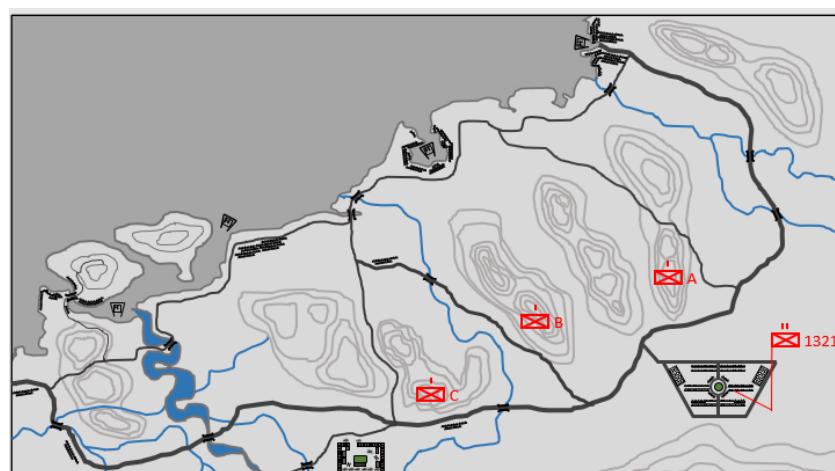
ISO 1 Area Operasi/ Area yang Berpengaruh					
ORIENTASI- Secara Umum		Box – AO (Batas)		Alat kendali-(Batas Kompi, Jalan besar, Garis taraf)	
Arah Gerakan:		Utara: _____			
Kota / Desa / Terdekat/Terbesar/medan signifikan (cth: sungai dll) dengan arah dan jarak		Selatan: _____			
		Timur: _____			
		Barat: _____			
PENGARUH	KOMPOSISI	LOKASI	PEMICU	WAKTU/JARAK	PRIORITAS
PESAWAT					
HELI					
UAS					
ARTILERI					
MORTIR					
CADANGAN					
LAIN					

Tabel 1. Tabel langkah IPO 1 tentang area/daerah operasi

4. Langkah IPO 2 - Menentukan Faktor Berpengaruh di Daerah Operasi.

Pada tahap kedua IPO ini dijelaskan dalam bentuk Overlay/oleat tentang penggambaran bagaimana medan, musuh, cuaca dan karakteristik lainnya mempengaruhi tugas pokok satuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menuangkan gambaran disposisi dan komposisi musuh dalam sebuah oleat, memberikan gambaran bagaimana musuh mempengaruhi tugas pokok satuan dengan pertimbangan sifat operasi musuh baik itu dengan cara reguler, irreguler, maupun dengan cara *hybrid*. Gambaran disposisi dan komposisi musuh ini tergambar dalam oleat situasi dan dijelaskan dalam tabel ancaman/musuh.



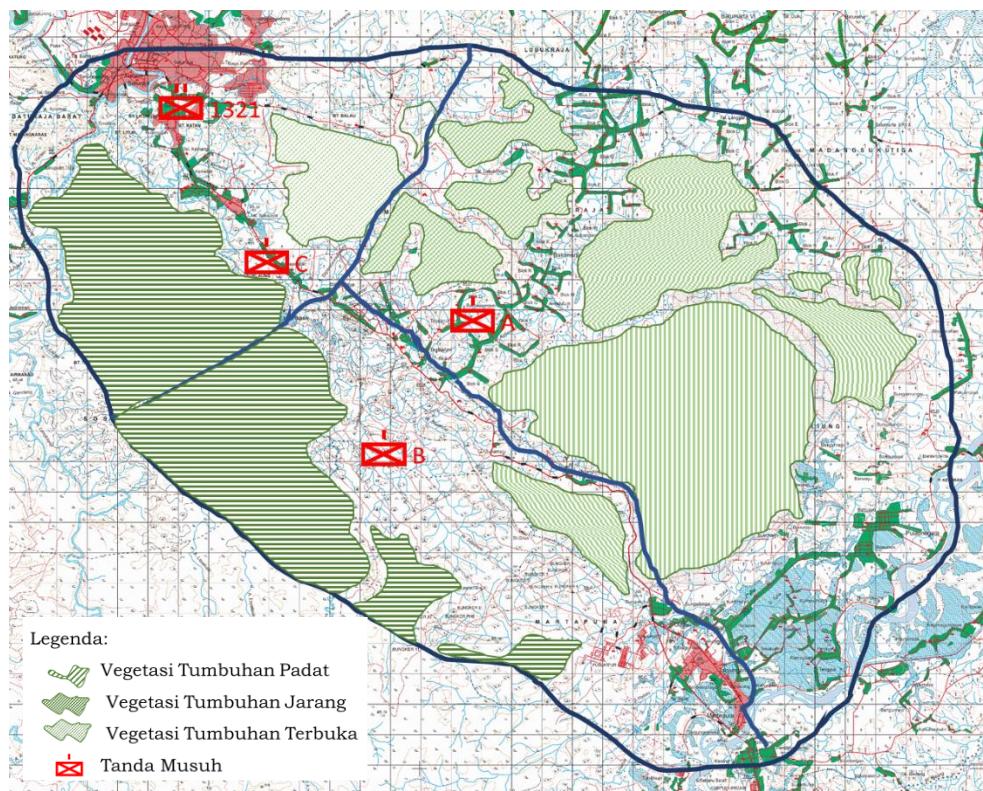
Gambar 6. Oleat musuh (situasi awal)

IDENTITAS ANCAMAN	DISPOSISI	KOMPOSISI	KEKUATAN	KEGIATAN	KET
YON 1321					
KI IF A					
KI IF B					
KI IF C					

Tabel 2. Contoh Tabel/Matriks Musuh/Ancaman

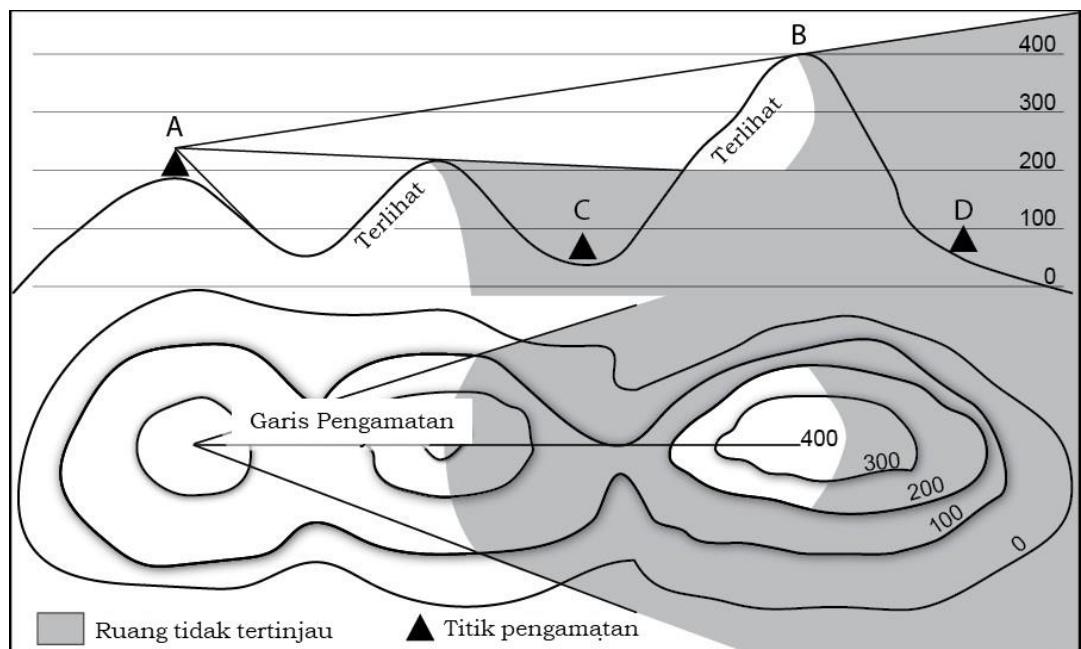
b. Menggambarkan bagaimana pengaruh medan operasi terhadap pencapaian tugas pokok. Langkah penggambaran daerah operasi dilakukan diatas peta dalam bentuk *overlay/oleat* dengan cara meneliti daerah operasi baik diatas peta, menggunakan alat bantu penginderaan udara/pengamatan udara baik dengan cara pengintaian udara maupun dengan bantuan *drone* untuk memberikan kondisi nyata dimedan untuk dituangkan dalam peta. Penggambaran *overlay/oleat* dibuat menjadi beberapa lembar dengan memperhatikan karakteristik pengelompokan data sebagai berikut:

- 1) oleat lapangan tinjau & tembak (kerapatan tumbuhan);



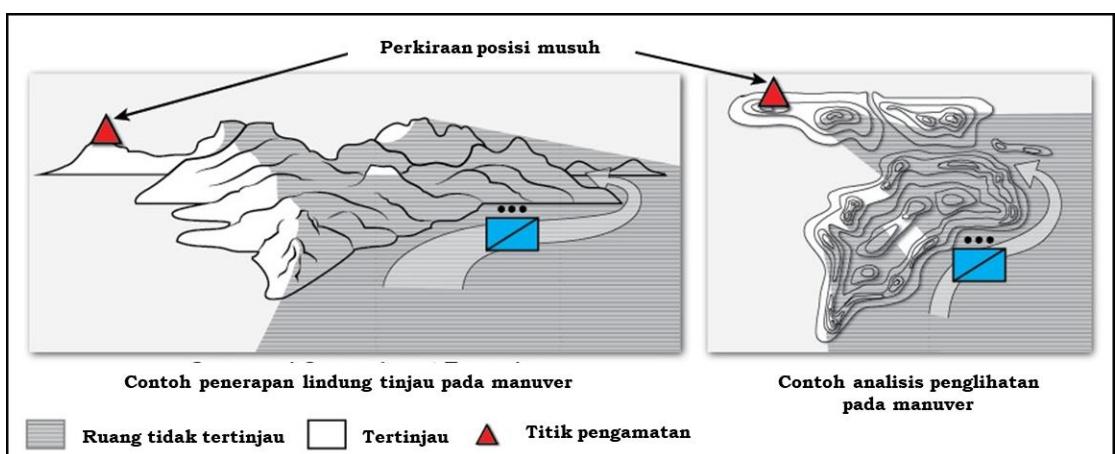
Gambar 7. Oleat vegetasi/lapangan tinjau & tembak

- 2) oleat lindung tinjau & tembak (jurang dan lembah yg dapat digunakan sebagai lindung tinjau dan tembak)



Gambar 8. Visualisasi penilaian lindung tinjau

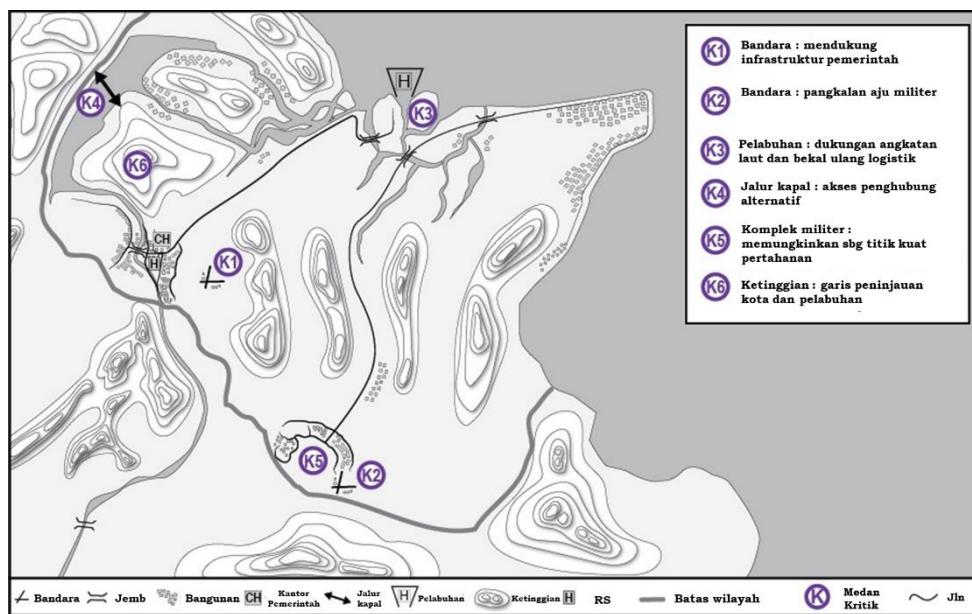
Cara menilai pengamatan baik lindung tinjau dan lindung tembak harus dapat diperkirakan dari arah pasukan kawan menuju arah pasukan musuh untuk kepentingan informasi sendiri. Sedangkan dalam penentuan pengamatan lindung tinjau dan tembak musuh harus dapat dinilai dari arah kebalikannya atau memperkirakan pengamatan dari arah musuh dengan visualisasi sbb:



Gambar 9. Analisis penilaian lindung tinjau pada manuver

- 3) oleat endapan (sungai, sawah, pantai dan lain-lain). Oleat ini menggambarkan perairan yang berada di daerah operasi, dalam oleat ini memberikan petunjuk seberapa besar rintangan alam berupa perairan yang dapat mengganggu jalannya operasi, seberapa dalam perairan yang ada di daerah operasi. Data-data tersebut nantinya akan dapat dimanfaatkan oleh komandan dalam mempertimbangkan arah manuver juga dapat dimanfaatkan secara khusus oleh Zeni dalam merencanakan operasi penyeberangan dan memberikan saran tentang kemampuan penyediaan sarana mobilitas operasi.

4) oleat medan kritik baik alam maupun buatan manusia (medan kritik yang bila dikuasai dapat memberikan keuntungan pada operasi yang dilaksanakan contoh: bukit, jembatan, ketinggian, gedung tinggi, persimpangan jalan dan lain-lain);



Gambar 10. Oleat medan kritis

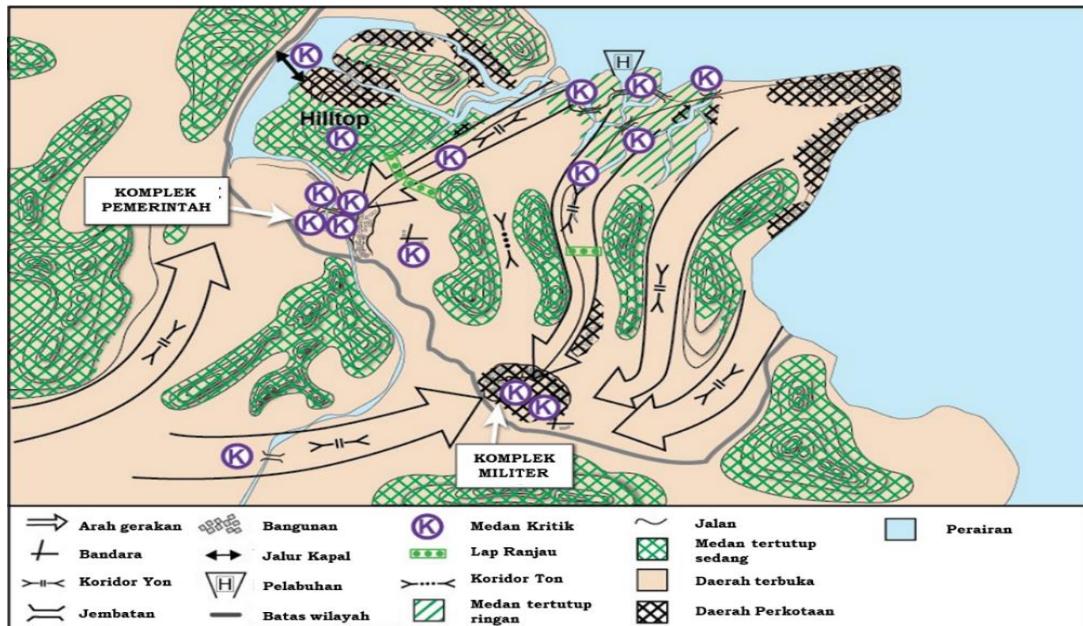
5) oleat jaring jalan. Oleat ini menggambarkan ketersediaan jalan di daerah operasi yang dapat digunakan baik oleh pasukan kawan maupun oleh musuh/ancaman dalam melakukan gerakan maupun manuver operasinya.

6) oleat rintangan/bangunan buatan manusia. Pada dasarnya oleat rintangan/bangunan buatan manusia merupakan gambaran diatas peta tentang keadaan daerah operasi yang dapat menghambat atau menghalangi gerakan manuver pasukan kawan. Rintangan adalah suatu hambatan atau penghalang alami atau buatan manusia yang dirancang atau digunakan untuk mengganggu (*disrupt*), mengarahkan (*fix*), membelokkan (*turn*), atau memblokir/menghentikan (*block*) pergerakan kekuatan lawan, dan untuk memaksimalkan kerugian yang lebih besar terhadap personil, waktu, dan peralatan pada kekuatan lawan.

Tujuan Rintangan	Penjelasan
Mengganggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Panah menunjukkan arah gerak maju. • Panjang panah mengindikasikan gerak maju yang terhambat atau dapat dilewati.
Membelokkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujung tanda panah adalah titik yang diarahkan. • Arah panah menunjukkan arah belokan yang diinginkan.
Mengarahkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panah menunjukkan arah gerak maju. • Bagian panah yang tidak teratur menunjukkan arah gerak maju yang dihambat oleh rintangan.
Menghentikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Garis vertikal menunjukkan batas gerak maju dan di mana hambatan dengan medan yang sangat terbatas. • Garis horizontal menunjukkan kedalaman rintangan.
Arah gerakan →	

Tabel 3. Penjelasan simbol tujuan rintangan

7) oleat koridor gerakan (oleat yang menggambarkan ruang gerak di medan yang dapat dilalui manuver pasukan beserta kendaraan dan alutsista).



Gambar 11. Oleat koridor gerakan

c. Setelah membuat beberapa lapisan overlay/oleat data-data yang tergambar tersebut dituangkan dalam tabel pengaruh medan untuk dapat memberikan penjelasan mendetail dari data yang tersedia.

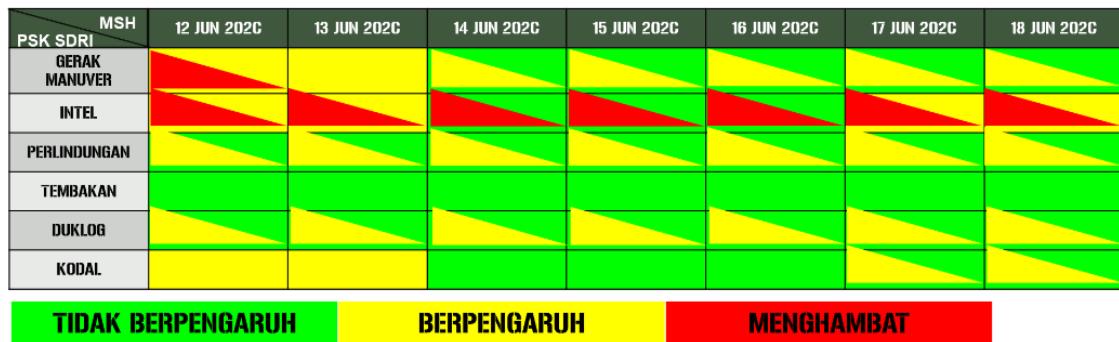
5 ASPEK MEDAN		PENGARUH TERHADAP OPERASI
Medan Kritis		
Lindung Tinjau & Tembak		
Lapangan Tinjau dan Tembak		
Jalan Pendekat		
Rintangan Alam dan Buatan		

Tabel 4. Contoh Matriks Pengaruh 5 Aspek Medan

d. Data pengaruh Cuaca terhadap Tugas Pokok. Penyediaan data pengaruh cuaca terhadap tugas pokok ini dituangkan dalam tabel data yang berisi tentang; Visibilitas/Jarak Pandang, Suhu, Angin, Cahaya dan Endapan/Kelembapan. Data ini ditampilkan pada tabel prakiraan iklim dan cuaca (dilengkapi dengan analisa).

	12 JUN 202C	13 JUN 202C	14 JUN 202C	15 JUN 202C	16 JUN 202C	d s t
IKLIM	HUJAN	BERAWAN	BERAWAN	CERAH	CERAH	
SUHU	21°C	23°C	23°C	25°C	25°C	
ANGIN	6-9 KNOT	6-9 KNOT	6-9 KNOT	6-9 KNOT	6-9 KNOT	
CAHAYA	04.56/1 8.41	04.57/04. 57	04.57/18. 42	04.58/ 18.14	04.55/1 8.40	

AWAL/ AKHIR						
ENDAPAN / KABUT AWAN	04.00 S.D 06.30 1.800 – 2.500 FEET	04.00 S.D 06.30 1.800 – 2.500 FEET	04.05 S.D 06.35 1.800 – 2.500 FEET	04.05 S.D 06.35 1.800 – 2.500 FEET	04.10 S.D 06.40 1.800 – 2.500 FEET	



Tabel 5. Contoh Tabel/Matriks Pengaruh Cuaca

e. Pengaruh Karakteristik lainnya pada tugas pokok. Data ini berisi kondisi IPOLEKSOSBUDMILHAN + Informasi dan Infrastruktur yang didapat di daerah operasi dan disandingkan dengan pengaruh tugas pokok berupa data area/wilayah tempat berlangsungnya indikator yang dimaksud, struktur atau bentuk, kemampuan dalam mempengaruhi lingkungan dan jalannya operasi, pengaruh organisasi, pengaruh terhadap masyarakat dan kegiatan yang berlangsung. Data ini dihadirkan dalam IPO dalam bentuk tabel.

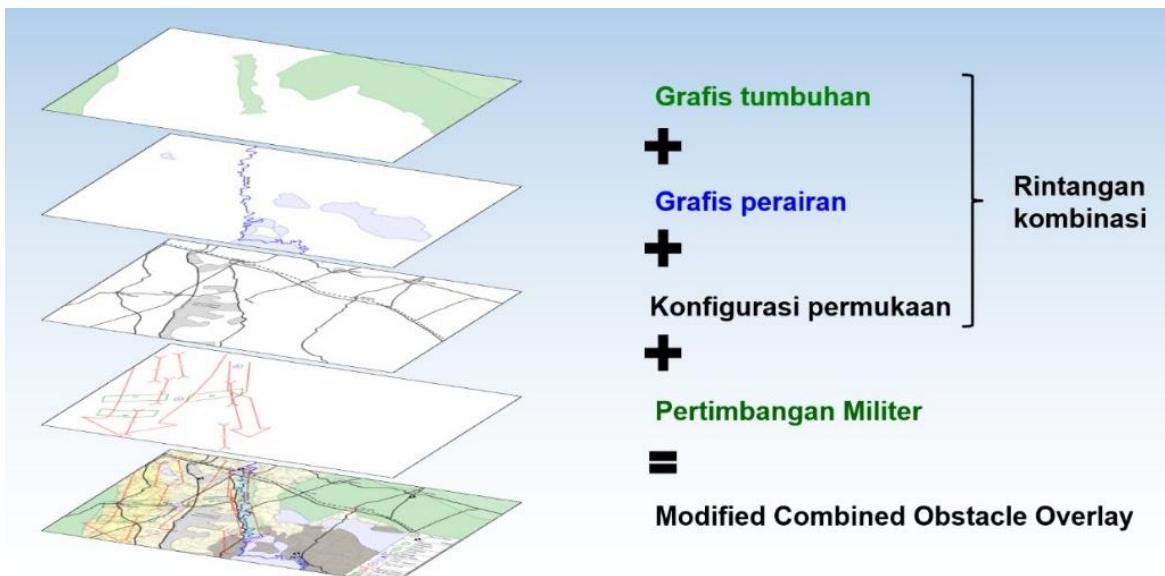
	AREA	TEMPAT	KEMAMPUAN	ORGANISASI	PENDUDUK	KEGIATAN
IDEOLOGI POLITIK	Kantong Wilayah Kab/Kotamadya Provinsi Distrik Kecamatan Desa Dsb	Kantor Bank Gedung Pemerintah Kantor partai Bangunan Toko dsb	Pengaruh Ideologi Pengaruh sistem politik Budaya dan tradisi Pengaruh pada bandan eksekutif dan legislatif Pengaruh kpd kebijakan Kekuatan organisasi Pengaruh thd hukum Keluhan pemerintah wilayah & masyarakat Radikal ka/ki Dsb	Org tradisional Org pemerintah Ormas Radikal Serikat buruh Sukarelawan Partai Politik Yayasan Paguyuban Koperasi Dsb	Pimpinan organisasi Ketua Ormas Nama Tokoh dsb	Gangguan thd Pemilu Pertemuan tertutup Kaderisasi Pelatihan militer Perjanjian/kerja sama Hasutan Sabotase Tujuan dsb
EKONOMI	Komersial/Perdagangan TPI (Tempat penampungan Ikan) Perhutanan Perindustrian Pasar Saham Pasar Rakyat Pertambangan Pergerakan/pelayanan Barang Rute perdagangan Perdagangan gelap	Perbankan Sumber & tempat Distribusi BBM Kawasan Berikat Manufaktur Pergudangan Toko/Ruko Kebun/Pertanian/P eternakan Bengkel	Pengaruh thd fiskal, mata uang, bank & kebijakan moneter Dapat/tidak mentolelir pailit Memunculkan pasar gelap Kelangkaan energi Pengaruh ekspor/impor domestik/internasional Dukungan/bantuan dari luar Distribusi pangan Pemasaran, produksi, pengolahan Munculnya kejahatan/kriminal Inflasi Harga pasar Bahan baku dsb	Bank Organisasi bisnis Koperasi BUMN/BUMD Organisasi ekonomi non-pemerintah Persekutuan/Seri kat buruh industri gelap Pemilik tanah Kelompok relawan	Bankir Pengusaha Karyawan/buruh Pengangguran Garis pekerjaan Pemilik tanah Pedagang Pemberi pinjaman Pemasar gelap Anggota geng Rantai penyelundupan	Kekeringan Hasil panen hewan ternak (sapi, domba dsb) siklus pasar Peristiwa migrasi tenaga kerja Hari pasar Hari bayaran Pembukaan bisnis Kehilangan bisnis/PHK dsb
SOSIAL BUDAYA	Kamp pengungsian Suku & etnis Agama, sosial Keluarga atau klan Lingkungan Batas pengaruh Distrik Sekolah, Taman, Area piknik Pasar tradisional Situs keagamaan Dsb	Penjara Bangunan/rumah bersejarah Perpustakaan Bangunan keagamaan Sekolah/Universitas Stadion Pemakaman Klub, Bar dan kedai kopi/teh	Bid. Medis/Kes: Tradisional, modern Jejaring sosial, termasuk yang ada di situs web Tingkat Akademik Kekuatan struktur adat, suku/desa Pengaruh Hukum/Yudisial & polisi	Org masyarakat Org sekolah Organisasi Patriotik Pelayanan Publik Kelompok Suku, Agama, Ras & Budaya Kelompok etnis Kepolisian dsb	Tokoh masyarakat Tokoh Agaam Anggota dewan Tokoh Pendidikan Tokoh Etnis/Ras K'pok dominan, persentase, peran dalam konflik	Perayaan Sipil Libur nasional, Hari besar dan hari raya keagamaan Distribusi Pangan Ulang tahun Org Upacara pemakaman Acara olah raga Hari pasar

		Tempat pertemuan sosial (tempat pertemuan) Restoran Dsb			Tokoh kunci: penjahat Tokoh hiburan, pemuka agama, pemuka masarakat, Pengungsi Keluarga yang berpengaruh Pola migrasi Budaya: Artefak, perilaku, adat istiadat, kepercayaan/nilai bersama	Pertemuan Budaya, Sejarah: perang/konflik besar Keterlibatan polisi
MILITAN	Daerah yg Berpengaruh Daerah yg Dipengaruhi Daerah Operasi Cagar Budaya Markas TNI/Polisi Riwayat Data Musuh	Basis Operasi Markas TNI/Polri Rumah Tokoh yg berpengaruh	Doktrin Organisasi Latihan Alkap Alutsista Kepemimpinan Kekuatan/Jumlah Personel Fasilitas Hubungan Milititer & Sipil Teritorial Sejarah Sumberdaya wilayah Kekuatan Kepolisian Komponen Cadangan Pasukan Reaksi Cepat Kekuatan Insurgent Perekrutan Musuh	Bantuan Kekuatan dari luar Jaringan musuh dg insurjen Kehadiran kekuatan lain Keterlibatan negara lain Organisasi paramiliter Milisi Ormas terkait	Tokoh Utama (Key Leader) Tokoh Multinasional yg berpengaruh Tokoh Musuh Tokoh-tokoh lain yg berpengaruh pd Ops	Pertempuran yg telah berlalu Kemungkinan pertempuran yang akan dilakukan Kegiatan saat ini Kegiatan Kombatan/non kombatan Rencana tokoh
INFORMASI	Area cakupan siaran (koran, radio, televisi)/Dari mulut ke mulut Tempat berkumpul Coretan dinding (graffiti) Poster Dsb	Komunikasi: Jalur, menara (sel, radio, televisi) Layanan Internet: satelit, kabel keras, warnet, cafe (restauran dg akses internet) Ponsel Layanan Pos Percetakan Stasiun Telepon Stasiun Televisi Stasiun Radio dsb	Ketersediaan media elektronik Jaringan komunikasi lokal Akses internet Layanan intelijen Bahan cetak: pamflet, jurnal, surat kabar Propaganda Radio Televisi Media sosial Tingkat penyampaian pemahaman Info Dari mulut ke mulut	Grup media organisasi berita K'pok agama Aktifitas pengaruh dan informasi kelompok insurjen/musuh Kelompok pemerintah Hubungan masyarakat dan grup periklanan	Pembuat keputusan Tokoh media Pimpinan media Grup Pimpinan komunitas/orga nisasi berita Pimpinan/Sesepuh/Kepala keluarga yg berpengaruh pada aliran sebaran informasi	Gangguan layanan informasi Gangguan Sensor Pengaruh Tanggal penerbitan informasi pengaruh kampanye aktivitas informasi lain-lain yg berpengaruh
INFRASTRUKTUR/BANGUNAN	Bangunan Komersial Pabrik Industri Perumahan Pedesaan, perkotaan Sistem jaringan jalan Jaringan listrik Jaringan irigasi Permukaan air tanah dsb	Tempat penampungan darurat Energi: sistem distribusi, saluran listrik, gas alam, pembangkit listrik, dsb. Medis: rumah sakit, klinik, dokter, dsb Bangunan umum Transportasi: lapangan terbang, jembatan, stasiun bus, pelabuhan dan pelabuhan, rel kereta api, jalan raya, kereta bawah tanah dsb Distribusi, penyimpanan dan pengolahan limbah: bendungan, limbah cair/padat dsb Lokasi proyek konstruksi dsb	Konstruksi Air bersih Sistem komunikasi Penegakan hukum Pemadam kebakaran Medis: kesehatan dasar, perawatan intensif, saluran sanitasi darurat, dsb Pemeliharaan jalan Bendungan & irigasi Sistem pembuangan kotoran Manajemen pemeliharaan lingkungan dsb	Perusahaan, pengembang jasa Kontruksi Dinas pekerjaan umum Pemborong Kontrak pekerjaan dsb	Pengusaha Kontraktor pekerjaan Pemborong lokal Kepala Dinas Pekerjaan umum Pemilik modal dsb	Pemeliharaan rutin (pembangunan jalan/jembatan) Bencana alam/buatan Pekerjaan penggalian kabel, Pembangunan pusat kegiatan Pembangunan gedung komunitas Konstruksi sekolah dsb

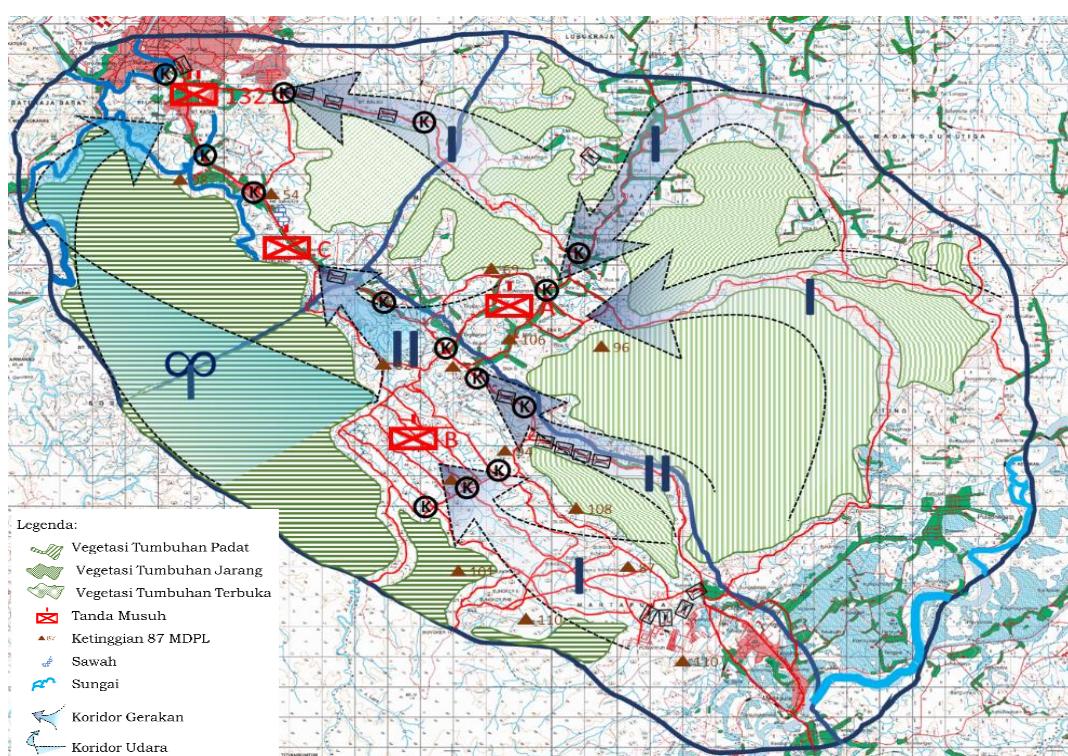
Tabel 6. Pengaruh Karakteristik Lainnya

Setelah diketahui beberapa pointer penting tentang karakteristik lainnya, maka perlu disusun tabel dampak karakteristik lainnya terhadap penduduk, musuh dan pasukan kawan.

KARLA	LOKASI	PENJELASAN	DAMPAK		
			PENDUDUK	MUSUH	KAWAN
IDEOLOGI					
POLITIK					
EKONOMI		Diselesaikan/diisi saat Pengembangan CB Oleh Staf 5/Ter dibantu Staf 1/Intel			
SOSIAL					
BUDAYA					
HANKAM					

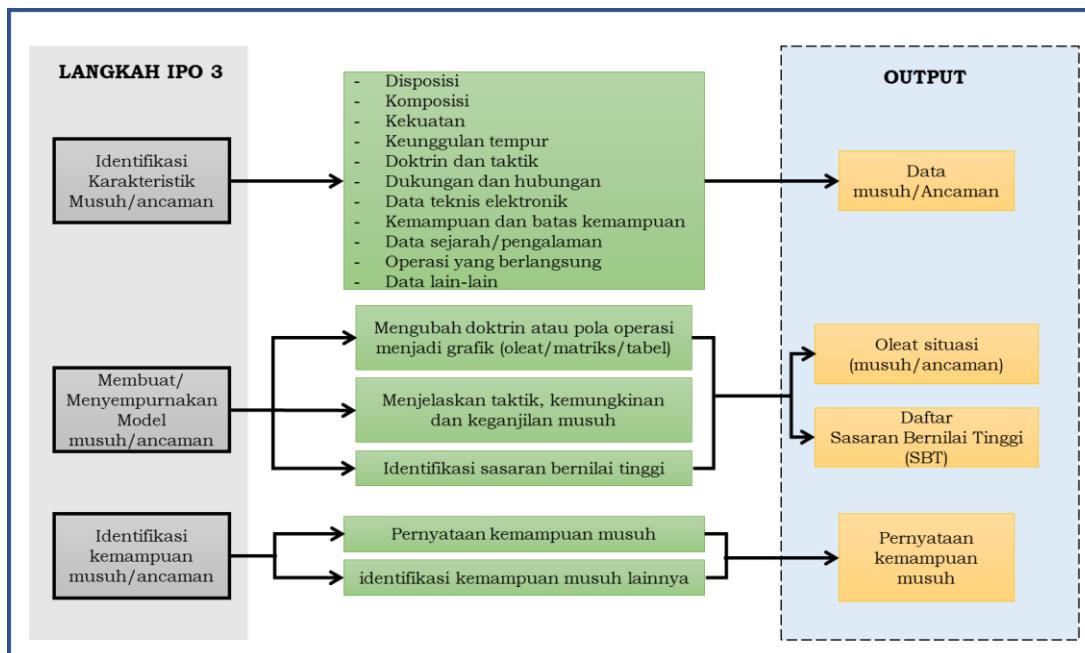
Tabel 7.Tabel dampak karakteristik lainnya**Gambar 12. Proses pembuatan oleat rintangan kombinasi (MCOO)**

f. Dari seluruh data yang telah dituangkan dalam overlay/oleat diatas digabungkan menjadi Oleat Modifikasi Rintangan Kombinasi / MCOO (*Modified Combine Obstacle Overlay*). Oleat lengkap ini akan menghadirkan data daerah operasi secara rinci bagian-bagian tertentu di daerah operasi yang dapat digunakan sebagai ruang gerak manuver pasukan dan titik-titik kritis/rawan dalam pelaksanaan operasi.

**Gambar 13. oleat rintangan kombinasi (MCOO)**

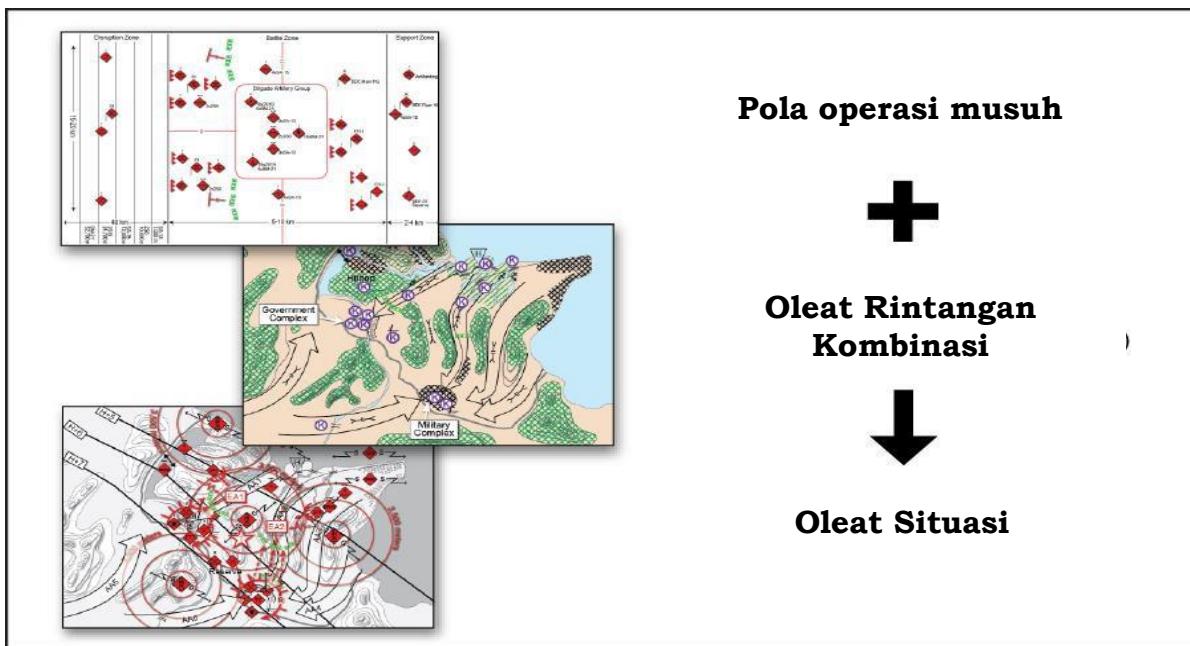
g) Sebagai alat bantu pa staf intel dan pa staf khusus Zeni dalam memberikan data pada langkah ke 2 intelijen siap operasi dapat dibantu oleh bintara di stafnya untuk mengumpulkan dan menyediakan data analisis medan dengan tabel yang berisi 5 aspek medan.

5. Langkah IPO 3, Analisa Terhadap Musuh. Pada tahap ketiga IPO adalah melakukan beberapa kegiatan analisa pertimbangan militer untuk menggambarkan segala kemungkinan tindakan – tindakan yang akan dilakukan oleh musuh/ancaman dihadapkan pada seluruh kemampuan, asset dan medan yang sedang didudukinya. Analisa ini berguna untuk memprediksi dan menentukan segala kemungkinan tindakan musuh yang akan terjadi. Untuk menganalisa musuh perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:



Gambar 14. Langkah IPO ke 3

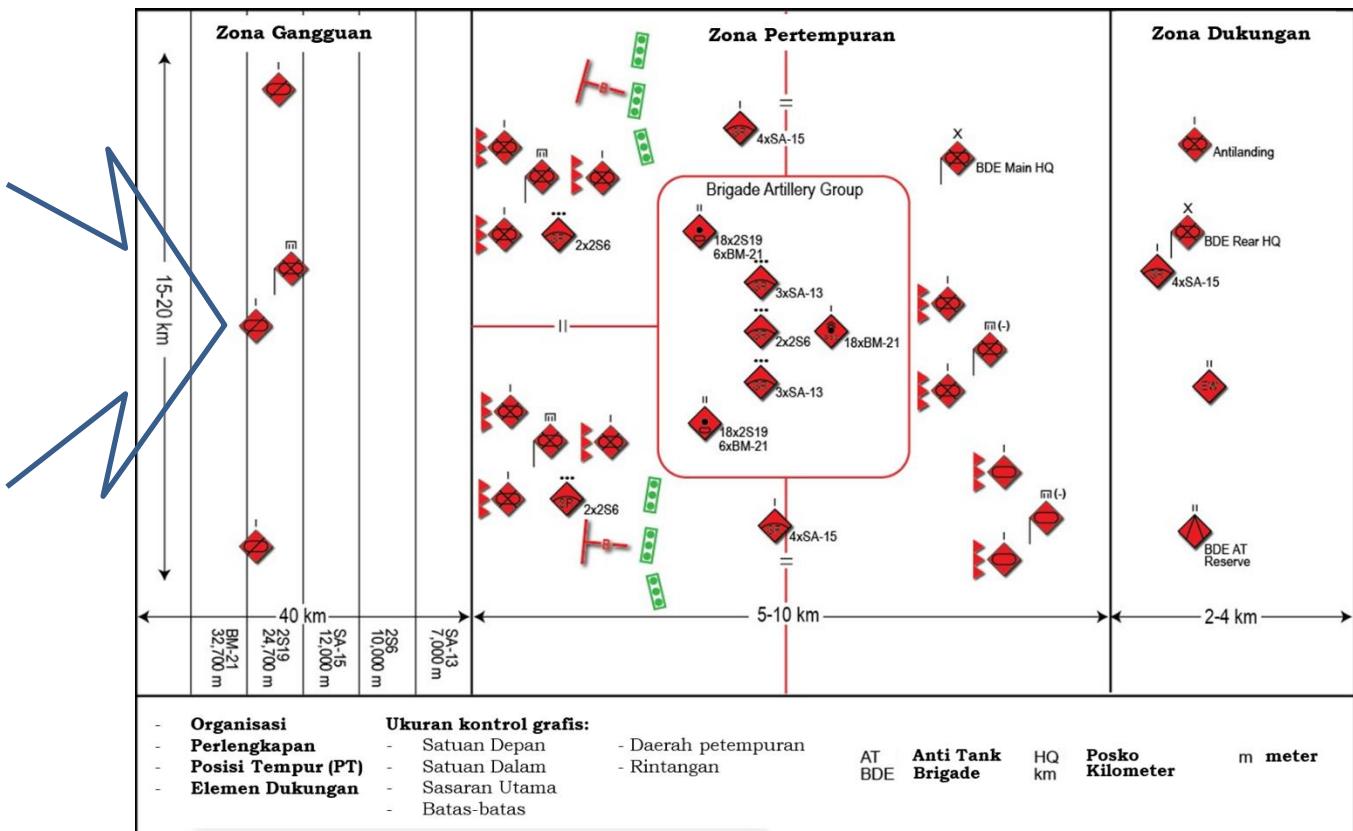
- Memperkirakan karakteristik musuh/ancaman dimana hal-hal yang diidentifikasi adalah komposisi, disposisi, kekuatan, efektivitas pertempuran, doktrin dan taktik yang digunakan, bantuan dan hubungan, data teknis elektronik, kemampuan dan batas kemampuan, data yang sudah berlalu dan data lain-lain yang diperkirakan berpengaruh pada kegiatan musuh dan jalannya operasi yang diselenggarakan.
- Membuat dan menyempurnakan model ancaman. Pembuatan dan penyempurnaan model ancaman ini merupakan langkah lanjutan dari informasi tentang musuh yang didapat pada langkah pertama PPKM (menerima tugas), gambaran musuh yang diberikan satuan atas untuk dianalisa dan dikembangkan dengan melakukan identifikasi karakter ancaman. Setelah data dikembangkan dan disempurnakan maka dapat diperkirakan karakteristik ancaman, pola bertempur musuh, pernyataan kemampuan musuh dan menentukan sasaran bernilai tinggi/sasaran prioritas tinggi pada operasi yang dilaksanakan



Gambar 15. Menyempurnakan model musuh/ancaman

c. Menyatakan bagaimana cara bertempur musuh dengan cara menjelaskan taktik dan doktrin musuh sekaligus memberikan panduan narasi kegiatan musuh, arah gerakan musuh dan kemungkinan taktik yang digunakan.

d. Menuangkan perkiraan doktrin musuh dan pola operasi musuh kedalam gambar diatas peta (Oleat/overlay) untuk memberikan gambaran nyata letak dan kemungkinan karakteristik musuh yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan dapat disimulasikan dengan visualisasi gambar sehingga pola gerakan musuh dapat dibaca dan didiskusikan pada tahap selanjutnya.



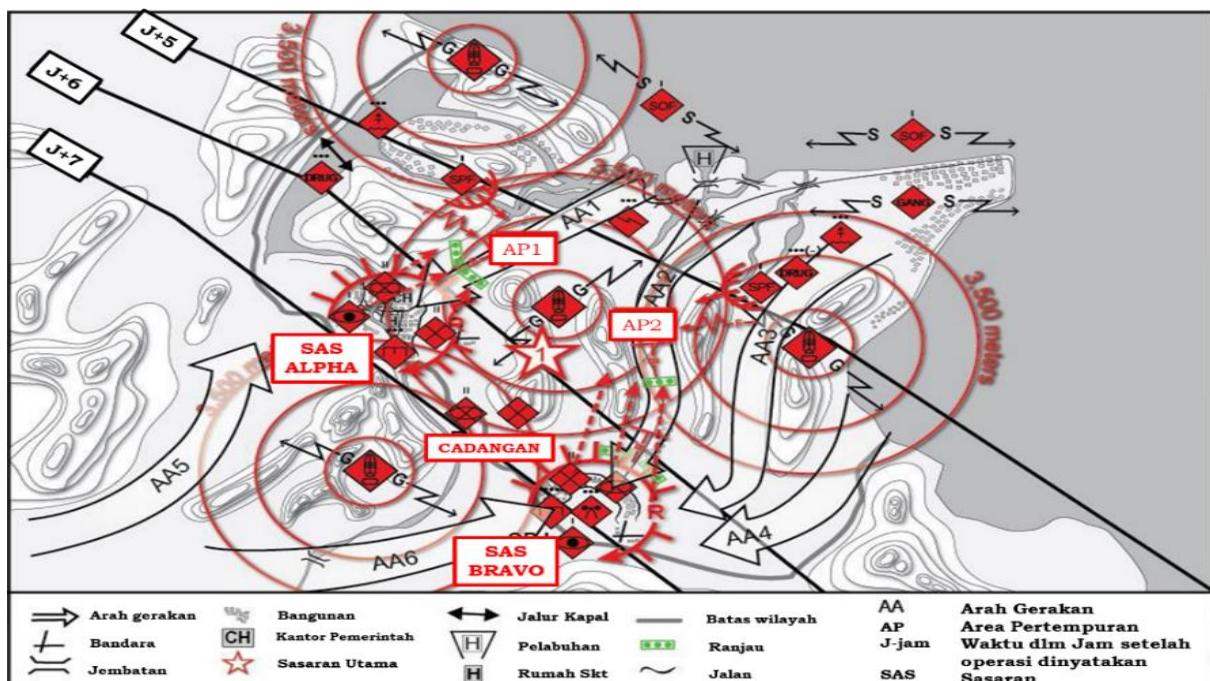
Gambar 16. Skema operasi musuh/ancaman

e. Menentukan sasaran bernilai tinggi dan sasaran prioritas tinggi. Sasaran bernilai tinggi merupakan target/aset/alutsista yang sangat dibutuhkan oleh musuh untuk mencapai tugas pokoknya. Dengan kehilangan sasaran bernilai tinggi ini akan berdampak signifikan terhadap musuh dan dapat menggagalkan musuh mencapai tugas pokoknya. Sedangkan sasaran prioritas tinggi merupakan target/aset/alutsista milik musuh yang bila direbut/dihancurkan dapat berkontribusi *significant*/sangat penting terhadap pencapaian tugas pokok suatu operasi. Dalam kegiatan PPKM Proses ini dilaksanakan pada saat tahap analisa cara bertindak.

Elemen penilaian musuh/ancaman	Sasaran Bernilai Tinggi (SBT)		
Komando Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> MBT Komando (T-72 BK) Kontrol penembakan Arhanud (SA-15b) 	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan Komando Artilleri (1V14-3) 	
Manuver dan Gerakan	<ul style="list-style-type: none"> MBT (T-72B) Excavating vehicle (MDK-3) Tracked minelaying vehicle (GMZ-3) Ranpur Inf (BMP-3) 	<ul style="list-style-type: none"> Towed mechanical minelayer (PMZ-4) Mine-clearing plow attached (KMT-8) APC (BTR-80) 	
Perlindungan	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan intai NUBIKA (RKhm-4-01) 	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan intai NUBIKA (BRDM-2RKh) 	
Tembakan	<ul style="list-style-type: none"> 122-mm multiple rocket launcher (BM-21) 30-mm self-propelled antiaircraft gun/missile system (2S6M1) 152-mm self-propelled howitzer (2S19M1) 	<ul style="list-style-type: none"> 120-mm self-propelled mortar (2S12) Man-portable SAM system (SA-18) SAM system (SA-15b) SAM system (SA-13b) 	
Intelijen	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan Hub (GAZ-66) Radar Intai (SNAR-10) Intai lapis baja (BRDM) 	<ul style="list-style-type: none"> Drone jarak pendek (ORLAN-10) SAM radar system (SA-15b) Artillery locating radar (ARK-1M) 	
Dukungan	<ul style="list-style-type: none"> Tactical utility vehicle (UAZ-469) 2-mT 4x4 cargo truck (GAZ-66) 	<ul style="list-style-type: none"> 4.5-mT 6x6 cargo truck (URAL-4320) 	
mm	millimeter	NUBIKA	Nuklir, Bioligi & Kimia
mT	metric ton	SAM	surface-to-air missile (Misil darat ke udara)

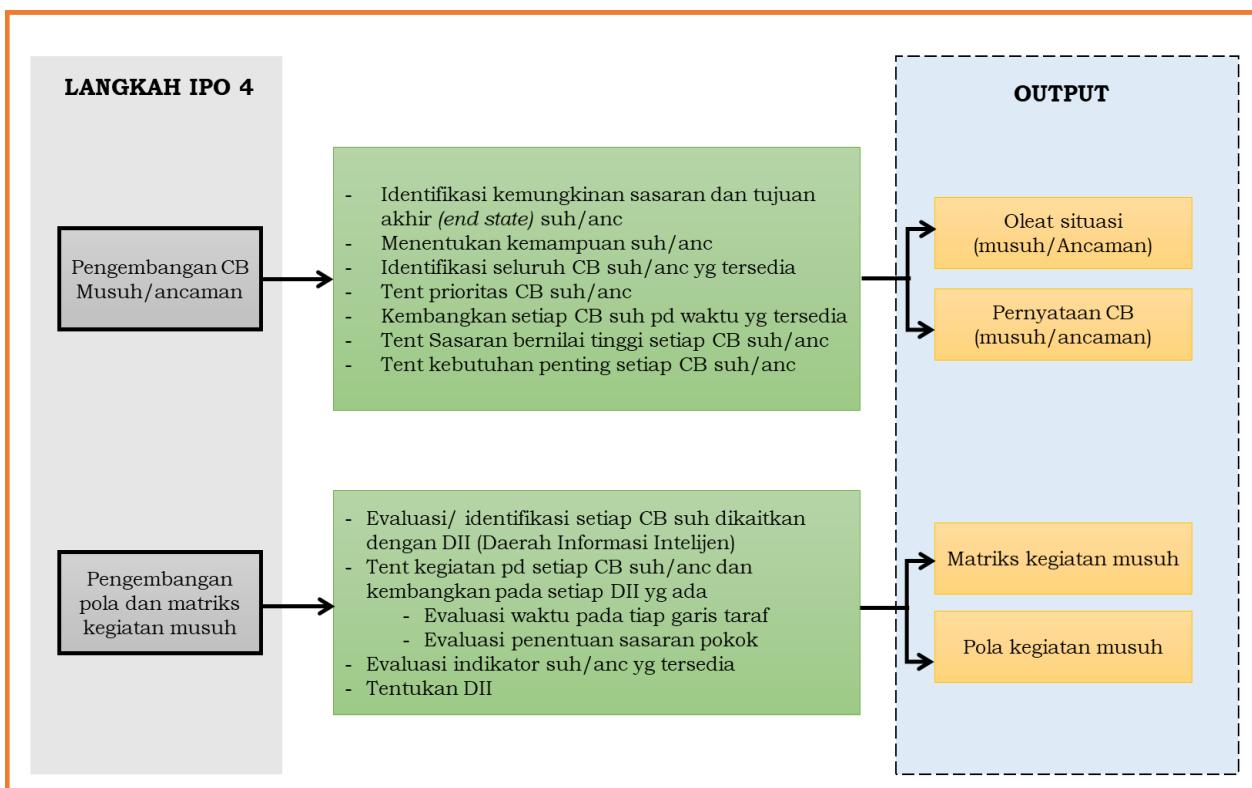
Tabel 8.Tabel sasaran bernilai tinggi (SBT)

f. Setelah rangkaian langkah IPO 3 dijalani, maka dapat dibentuk oleat yang disusun dengan menuangkan keterangan yang telah dikumpulkan dan dianalisa sehingga didapat oleat SBT (sasaran bernilai tinggi) yang didalamnya terdapat data-data tentang sasaran bernilai tinggi maupun sasaran prioritas tinggi dimana data yang tergelar dalam oleat ini harus dapat menggambarkan sasaran-sasaran yang akan dihadapi oleh satuan pelaksana operasi.



Gambar 17. Oleat situasi lengkap

7. Langkah IPO 4, Menentukan Kemungkinan Cara Bertindak Musuh/Ancaman. Penentuan CB musuh/ancaman ini merupakan tahapan penyusunan IPO yang dilaksanakan setelah data tentang medan, ancaman dan karakteristik musuh/ancaman pada beberapa langkah sebelumnya telah didapat, dimana pada tahap ini memiliki tujuan untuk dapat menentukan Kemungkinan Cara Bertindak Musuh yang paling mungkin dan kemudian akan selalu diperbaharui berdasarkan setiap perubahan situasi terkait Musuh yang terjadi. Pembaharuan ini sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan perkiraan CB Musuh yang paling berbahaya sampai pada tahapan langkah PPKM Analisa CB Pasukan sendiri melalui kegiatan Olah Yudha/War Gaming guna memberikan informasi perkembangan paling akhir mengenai CB Musuh yang paling mungkin dan paling berbahaya kepada Kasiops/pasiops dihadapkan pada CB Pasukan sendiri. Tahap kegiatan ini terdiri dari dua hal sebagai berikut:

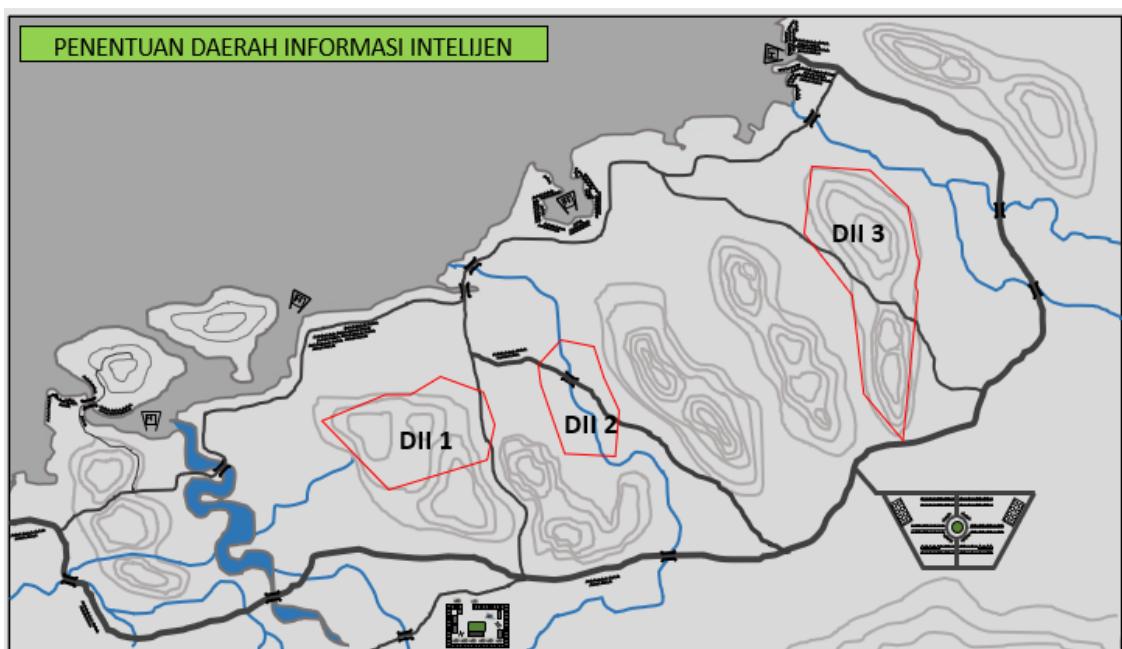


Gambar 18. Langkah IPO ke 4

a. Pengembangan CB musuh. CB musuh yang ada dikembangkan diatas peta dengan membuat sketsa cara bertindak musuh yang paling mungkin dan paling berbahaya. CB musuh ini harus dilengkapi pernyataan perkiraan langkah yang diambil oleh musuh dengan menentukan/identifikasi hal-hal antara lain:

- 1) identifikasi/tentukan sasaran musuh yang paling mungkin dan tujuan akhir musuh dalam pertempuran yang akan dihadapi;
 - 2) identifikasi/tentukan cb musuh yang tersedia secara utuh sejak fase awal hingga akhir pertempuran hingga menentukan musuh kuat, mundur atau hancur;
 - 3) mengevaluasi/memperkirakan dan menentukan prioritas sasaran pada setiap fase gerakan cara bertindak musuh;

- 4) mengembangkan setiap cb musuh dan melakukan penilaian secara mendetail pada waktu yang tersedia saat operasi dilaksanakan;
- 5) identifikasi/menentukan sasaran bernilai tinggi pada setiap cb musuh; dan
- 6) identifikasi/menentukan kebutuhan dukungan paling penting pada setiap cara bertindak musuh.
- b. Mengembangkan Pola dan matriks kegiatan musuh. Pola dan matriks yang disediakan pada langkah ini disusun untuk mempermudah komandan dan staf dalam melihat perbandingan rincian gambaran konsep Tindakan musuh dalam setiap CB musuh di setiap fase operasi yang dilaksanakan dengan memedomani hal-hal sebagai berikut:
- 1) membandingkan CB musuh yang tersedia;
 - 2) identifikasi/menentukan indikator yang berlaku sebagai pembanding;
 - 3) menentukan beberapa daerah informasi intelijen (DII). dimana DII adalah daerah yang diperkirakan memiliki informasi maupun intelijen penting pada suatu daerah operasi yang didalamnya mengandung informasi tentang musuh tetapi saat penentuan DII tersebut informasi yang didapat masih sangat minim dan terbatas. DII juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator cb musuh. contoh; suatu daerah yang diduga/diperkirakan dan belum diketahui pasti akan dibangun perkubuan musuh, rintangan musuh, kedudukan senjata bantuan musuh, sabotase maupun hal-hal lain yang diperkirakan akan dilakukan oleh musuh maupun kemungkinan posisi cara bertindak musuh yang berpengaruh pada jalannya operasi pasukan kawan.



Gambar 19. Contoh Penentuan DII

4) Daerah Informasi Intelijen merupakan suatu daerah yang perlu dilakukan pengumpulan informasi secara terus menerus dan konsisten untuk mendapatkan keyakinan bahwa DII tersebut dapat menjadi SBT (sasaran bernilai tinggi), SPT (sasaran prioritas tinggi), medan kritis atau hanya sekedar medan yang dapat diabaikan. Dalam penilaian DII perlu diadakan penggalian informasi dengan cara pengintaian, survei udara, pengumpulan keterangan dari satuan atas, satuan samping, satuan bawah serta instansi K/L terkait maupun operasi intelijen.

DII	Resiko Kerawanan	Keterangan
DII 1 (co. 1425 1930)	Musuh menghancurkan jembatan penghubung di S. Komering di GT. 14-28, GD. 19-33	
DII 2 (co. 2225 0630)	Musuh menghancurkan jembatan penghubung S. Alaya di GT. 22-42, GD. 06-14	
dst	dst	dst

Tabel 9. Contoh tabel Resiko kerawanan di DII

DII	H-3	H-2	dst
DII 1	Tugas: membuat rintangan di JP1 Tujuan: menghambat grk manuver psk kwn di JP 1 Metode: mengganggu Tujuan akhir: menguras tenaga pasukan manuver sebelum masuk ke daerah pertahanan musuh	Tugas: membuat rintangan di JP1 Tujuan: menghambat grk manuver psk kwn di JP 1 Metode: mengganggu Tujuan akhir: menguras tenaga pasukan manuver sebelum masuk ke daerah pertahanan musuh	Tugas: Tujuan: Metode: Tujuan akhir:
DII 2	Tugas: menyiapkan penghancuran jembatan di JP 2 Tujuan: membelokkan gerak maju pasukan manuver ke arah yg diinginkan musuh Metode: membelokkan Tujuan akhir: merubah arah gerakan pasukan manuver dan menghancurkan di titik yang disiapkan	Tugas: menghancurkan jembatan di JP 2 Tujuan: manfaatkan SLT utk hancurkan Tank psk kawan Metode: penggunaan sat zeni & Ru SLT inf Tujuan akhir: merubah arah gerakan pasukan manuver dan menghancurkan di titik yang disiapkan	Tugas: Tujuan: Metode: Tujuan akhir:
dst	dst	dst	

Tabel 10. Contoh tabel kegiatan musuh di DII

5) Identifikasi/menentukan pengumpulan informasi penting yang dibutuhkan. dalam tahap ini menjabarkan data tugas, tujuan, metode dan tujuan akhir musuh pada suatu DII maupun lokasi pasti (*exact location*) dengan perkiraan waktu operasi yang akan dilaksanakan. Tugas berisi tentang hal yang dilakukan oleh musuh/ancaman pada lokasi tersebut, tujuan berisi untuk apa musuh menggelar kegiatan di lokasi yang ditentukan, metode berisi tentang bagaimana musuh melakukan tugas dan tujuan yang akan dilaksanakan di lokasi tersebut, dan tujuan akhir merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai oleh komandan musuh.

DII	INDIKATOR	TITIK PILIHAN MUSUH	WAKTU (J)	CB MUSUH
1, 2, 3	- Pemasangan rintangan dan membangun PT (Posisi Tempur) - Kehadiran Berba musuh - Terdapat aset Zeni musuh	1	J-12	CB 1 Daerah pertahanan
1,3,4	- Pemasangan rintangan dan membangun PT (Posisi Tempur) - Kehadiran Berba musuh - Terdapat aset Zeni musuh - Teridentifikasi kekuatan cadangan 1 ki (+)	3	J-12	CB 2 Pertahanan Depan
1,2,3,5,6	- Tidak terdapat manuver dan aset Zeni musuh - Kehadiran gerakan formasi berba musuh	5	J-3	CB 3 Pertahanan Mobil

Tabel 11. Contoh Matriks Kegiatan Musuh

6) Analisis daya bertempur musuh. Merupakan suatu tabel yang menjelaskan kemampuan bertempur musuh berisi 6 elemen daya tempur (gerak dan manuver, intelijen, bantuan tembakan, komando dan pengendalian, perlindungan dan dukungan) yang dijabarkan pada penjelasan tentang kemampuan umum musuh (deskripsi), keuntungan yang didapat oleh musuh, keterbatasan musuh serta pernyataan kesimpulan dari aspek tersebut dihubungkan pada enam elemen daya tempur sebagai bahan pertimbangan bagi komandan dan staf untuk menentukan langkah dalam PPKM.

	DEKRIPSI	KEUNTUNGAN	KETERBATASAN	KESIMPULAN
GERAK & MANUVER	RANPUR T- 80 MBT, TH - 200, BMP-2, BRM INTAI, BTR-60 8X8	MOBILITAS TINGGI DAN PERLINDUNGAN BERBA MEMADAI.	20% RANPUR MENGALAMI KERUSAKAN.	SUH MSH MILIKI PUAN MOBILITAS YG TINGGI & PERLINDUNGAN BERBA MEMADAI, MESKIPUN JUMLAHNYA BERKURANG
INTEL	KEMAMPUAN INTELIJEN MUSUH TERBANTU DARI PENGGALANGAN MUSUH THD MASYARAKAT YANG TELAH DIBENTUK MENJADI MILISI DI KP. SUKARAJA KV. 7890.	MUSUH MENDAPAT BANTUAN INFO INTEL DARI MILISI DI KP. SUKARAJA KV. 7890.	SIMPATISAN MUSUH YANG MENJADI MILISI TIDAK DIDUKUNG OLEH MASYARAKAT DI LUAR KP. SUKARAJA	MUSUH MEMAKSIMALKAN INFO INTEL DARI MILISI KP. SUKARAJA YANG SDH DISUSUPKAN KE SEKITARAN DAERAH KEDUDUDKAN MUSUH DI GT. 9876 GD. 9078.
BANTEM	<ul style="list-style-type: none"> • MORTIR M70 (60 M M) JP 1.500 METER • RPG 16 JP 800 METER • SPG SPG 9 JP 1.300 METER • ARM 105 	<ul style="list-style-type: none"> - MAMPU MEMBERIKAN BANTEM DGN JRK MKSML 2 KM - MEMBERIKAN 	<ul style="list-style-type: none"> - KECEPATAN PINDAH KEDUDUKAN / MOBILITAS KURANG. - MELAKS 	<ul style="list-style-type: none"> MUSUH MEMILIKI KEMAMPUAN BANTEM YANG BAIK. RADIUS BANTEM MSH

		BANTEM RADIUS 13 KM	PERPINDAHAN STELLING MAKS DI KV. 9987	MAKS 18 KM SAMPAI DI GT 56-78, GD. 9870 SETELAH PINDAH STELLING.
KOD-AL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	TIDAK DITEMUKAN KELEMAHAN PADA KODAL MUSUH
PERLIN-DUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> - 1 SEKSI ARH - 1 KI ZIPUR 	<ul style="list-style-type: none"> MEMBERIKAN BANTEM PEMASANGAN RINTANGAN DAN RANJAU DI TIAP KDKKN MUSUH 	<ul style="list-style-type: none"> MELAKS PERPINDAHAN STELLING MAKS DI KV. 9987 JUMLAH RANJAU DAN RINTANGAN TERBATAS 	<ul style="list-style-type: none"> RADIUS ARH MSH MAKS 10 KM SAMPAI DI GT 1 SETELAH PINDAH STELLING. (RAWAN THD UAV PSK SENDIRI APABILA MELAKS INTAI UDARA SAMPAI DI GT 1). PERKUATAN MEDAN MUSUH MAKS HANYA DI TITIK KOTIS YON MSH.
DUKUNG-AN	1 TON PERBEKALAN 1 TON KESLAP	SAT BANMIN YANG DIMILIKI CUKUP MEMADAI.	KURANG MENGUASAI KONDISI MEDAN YANG ADA.	SAT BANMIN YG DIMILIKI MEMADAI NAMUN PELAKS KURANG MAKS KRNA KURANG MENGUASAI MEDAN

Tabel 12. Contoh Tabel Analisis Daya Bertempur Musuh

c. Rangkaian langkah 4 IPO ini digambarkan dengan berbagai macam *overlay/oleat* situasi yang harus dapat mewadahi gambaran mengenai pola operasi musuh/ancaman dimana oleat-oleat tersebut disusun mulai dari tahap IPO 1, 2, 3 dan dilengkapi pada langkah IPO 4 berupa oleat CB musuh/ancaman. Pembuatan oleat ini dilaksanakan secara fleksibel menyesuaikan dengan operasi yang digelar baik itu OMP maupun OMSP. beberapa rincian *overlay/oleat* situasi tersebut terdiri dari:

- 1) Oleat disposisi musuh/ancaman.
- 2) Oleat rintangan musuh/ancaman.
- 3) Oleat SBT (sasaran bernilai tinggi).
- 4) Skema manuver/operasi musuh/ancaman.
- 5) Oleat cara bertindak musuh/ancaman:
 - a) CB Musuh/ancaman paling mungkin.
 - b) CB Musuh/ancaman Paling berbahaya.

FORMAT DAN CARA PENGISIAN PERINTAH PENDAHULUAN

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

SATUAN
(Diisi satuan yang membuat).

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, TAHUN
(Diisi waktu penyampaian perintah komandan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun).

PERINTAH PENDAHULUAN NO... Judul perintah pendahuluan ditulis merapat ke kiri dengan huruf besar dan diberi nomor yang keberapa yang sudah dibuat oleh Komandan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

- Penunjukan :**
- Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.
 - Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.
 - Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta.
 - Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu: Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2. Tugas Pokok dan pasal 3. Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.
2. **INFORMASI INTELIJEN.** Diambilkan dari informasi – informasi intelijen yang didapat dari komando atas, satuan samping dan bawah serta dapat berasal dari instansi – instansi lain yang terkait (ADO, Info-info intelijen, Informasi penting dan lain-lain). Informasi Intelijen ini terdiri dari informasi mengenai daerah operasi dan musuh/ancaman.
3. **PENYIAPAN SATUAN.** Berisikan organisasi, personel, materiil, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh satuan.
 - a. **Organisasi.** Berisi komposisi satuan manuver yang terlibat dalam operasi dilengkapi dengan data-data personel, materiil dan Alkap yang dimiliki oleh satuan-satuan dalam organisasi yang akan digunakan.
 - b. **Personel.** Berisi kekuatan nyata satuan operasi, kekuatan siap operasi sesuai prosentasi siap ops yang ditentukan, dan satuan BP/BKO.

c. **Materiil/Sarana dan Prasarana.** Berupa keterangan mengenai kondisi materiil dan sarpras yang dimiliki oleh satuan siap operasi.

4. **RENCANA WAKTU.** Berisi rencana prosentase rencana alokasi pembagian waktu langkah – langkah PPKM TNI AD mulai dari tahapan menerima RO/PO dari komando atas sampai dengan tahapan pemberian PO Satuan dan pelaksanaan operasi (Jam J/Han Siap).

5. **RENCANA PERGERAKAN SATUAN.** Berisi perintah untuk merencanakan dan menyiapkan pergerakan masing-masing satuan dari kedudukan sekarang menuju daerah operasi.

6. **PENEKANAN KOMANDAN.** Berisi tentang pokok-pokok keinginan komandan tentang tujuan dari operasi, Kondisi akhir yang ingin dicapai terkait musuh, medan, dan kondisi masyarakat di sektor sendiri dan lain – lain yang berisi instruksi dan petunjuk yang dapat memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan operasi.

KOMANDAN

NAMA
PANGKAT KORP NRP

CONTOH PERINTAH PENDAHULUAN KOMANDAN SATGASRAT PR 17/KJ**RAHASIA**

SATGASRAT PR 17/KJ
 MINANGBARU (2230)
 161500 NOV 202A

PERINTAH PENDAHULUAN NO. 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. **TUGAS.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMSEL.
2. **INFORMASI INTELIJEN.**

a. **Daerah Operasi.**

- 1) Cuaca.
 - a) Iklim. Pada umumnya daerah SUMATERA SELATAN beriklim tropis, Musim hujan terjadi antara bulan NOVEMBER sampai dengan bulan APRIL dan musim kemarau pada antara bulan MEI sampai dengan bulan OKTOBER.
 - b) Cuaca.
 - 1) Suhu. Pada musim hujan suhu terendah 21°C dan suhu tertinggi 33°C. Pada musim kemarau suhu terendah 20°C dan suhu tertinggi 33,3°C.
 - 2) Angin. Pada bulan MARET sampai dengan AGUSTUS angin bertiup dari arah Barat ke Timur Laut dengan kecepatan 6–9 knot. Pada musim kemarau angin bertiup dari arah Timur Laut ke Barat dengan kecepatan cukup tinggi kecepatan angin rata – rata antara 8 s.d 10 knot.
 - 3) Cahaya. Rata-rata Matahari terbit sekitar pukul 06.03 WIB dan terbenam sekitar pukul 18.25 WIB.

RAHASIA

RAHASIA

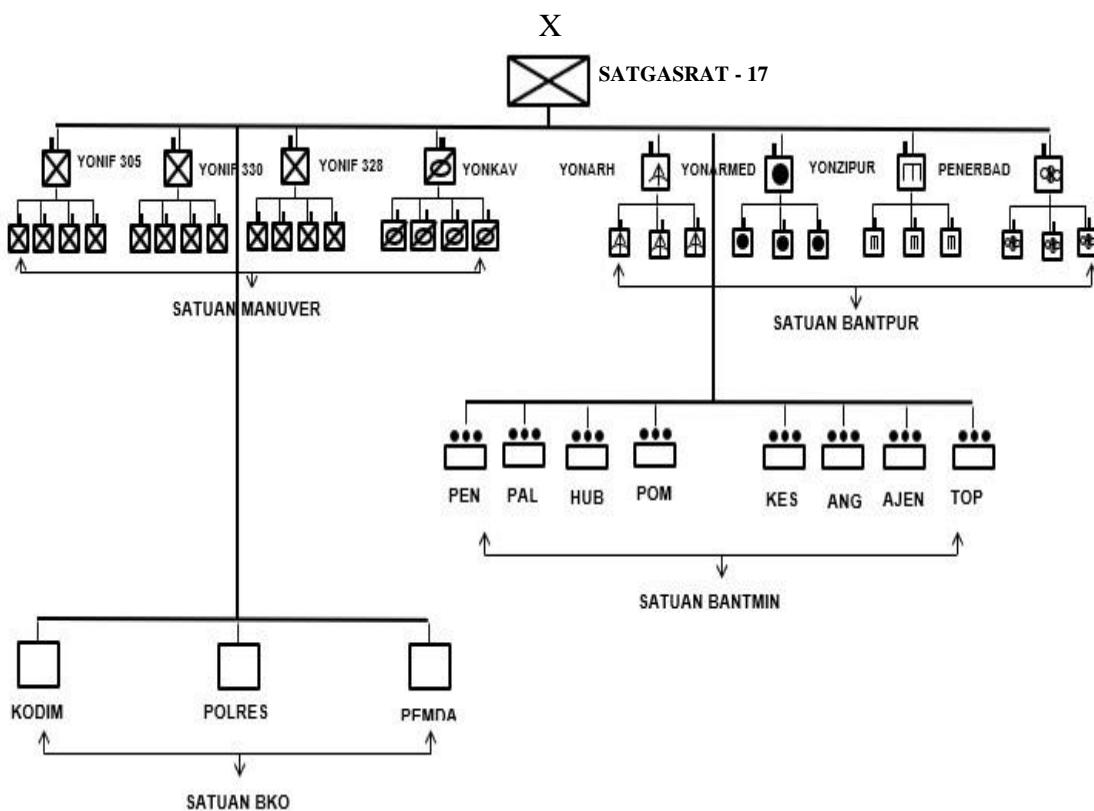
- 4) Endapan. Kabut rendah pada musim hujan terjadi pada pagi hari antara pukul 04.00 s.d 06.30, sedangkan pada musim kemarau pada pagi hari sekitar pukul 05.00 s.d 06.00.
- 2) Medan.
- a) Medan Kritik. Terdapat rangkaian pegunungan yang dapat dijadikan sebagai medan kritis yang sangat menguntungkan apabila dapat dikuasai.
 - b) Lapangan Tembak/Tinjau. Daerah-daerah pegunungan umumnya memberikan lapangan tinjau dan tembak yang baik ke arah dataran rendah dan jalan-jalan pendekat kearah pegunungan telah tersedia.
 - c) Lindung Tembak/Tinjau. Daerah pegunungan tinggi pada umumnya memberi lindung tinjau dan lindung tembak terhadap peninjauan darat dan udara dan terhadap tembakan Artilleri, sungai-sungai dan saluran irigasi dari lekukan medan pada umumnya memberi lindung tembak yang baik.
 - d) Jalan Pendekat. Terdapat jalan kelas 1, yaitu jalan lintas SUMATERA yang menghubungkan SUMSEL - LAMPUNG yang dapat dilalui berbagai kendaraan, serta jalan-jalan diperkeras lainnya dan jembatan.
 - e) Rintangan. Terdapat sungai yang cukup lebar seperti SUNGAI OGAN, SUNGAI KOMERING, dan SUNGAI LEMATANG yang pada musim hujan airnya cukup deras dan sulit dilintasi pasukan tanpa menggunakan alat penyeberangan serta keadaanya cukup curam.
- 3) Karakteristik lainnya.
- a) Idiologi. Pancasila sebagai falsafah dan pedoman hidup bangsa Indonesia telah diterima oleh sebagian besar masyarakat di wilayah SUMSEL khususnya di daerah BATURAJA, namun pasca reformasi mengalami degradasi pemahaman serta penghayatan tentang makna dalam rangka mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara
 - b) Politik. Secara umum kehidupan politik KAB. OKU cukup stabil sesuai dengan tingkat permasalahan masyarakat, sehingga memberikan keuntungan untuk menimbulkan suasana kehidupan berbangsa dan bernegara yang kondusif.
 - c) Ekonomi. Peranan orang-orang asing yang berada di daerah KAB. OKU khususnya WNA dan WNI keturunan NETIRA yang berdomisili dalam kota mempunyai peranan penting di bidang perekonomian terutama bahan sandang, pangan dan kebutuhan lainnya untuk masyarakat.
 - d) Sosial Budaya. Kesediaan tenaga pendidik/guru di KAB. OKU cukup memadai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kondisi ini menguntungkan dalam peningkatan kualitas pendidikan sekaligus memberikan keuntungan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan, nasionalisme maupun pendidikan akhlak perilaku pelajar.

RAHASIA

- e) Hankam. Kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban terhadap bela negara cukup baik. Kondisi Kamtibmas diseluruh wilayah KAB. OKU cukup terkendali berkat kesadaran masyarakat arti pentingnya situasi kondisi aman dan rasa aman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
- b. **Musuh.** Musuh yang dihadapi adalah YONIF 1321 (+) bagian dari MENIF-132 (-) NEGARA NETIRA yang sedang melaksanakan pertahanan di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41) sebagai pengamanan depan dari induk pasukannya yang sedang melaksanakan pengunduran ke arah KERTAPATI KOMPLEKS.

3. PENYIAPAN SATUAN.

a. Organisasi.



REKAPITULASI PERS DAN MATERIIL MARKAS BRIGADE							
A. PERSONEL		B. SENJATA		C. KENDARAAN		D. ALKOM/ALOPTIK/ALSINTOR	
KOL	: 1	P.ISY	: 3	SPM	: 48	RADSETYON	: 2
LTK	: 1	P	: 59	TR ¼ T	: 23	RADSET KI	: 2
MAY	: 7	SNP	: 315	TR ¼ T	: 2	RADSETTON	: 1
KPT	: 17	SMB	: 9	TR 2 ½ T	: 17	RADSETRU	: 11
LTN	: 7			TR ¾ T AMB	: 1	HP SATELIT	: 2
PLT	: 13			TRL 2 ½ T BMP	: 1	TRP 7 x 50	: 23
SRM	: 24			TR ¾ T.U.HUB	: 4	TRP 6 x 30	: 8
SRK	: 18			TR 2 ½ T AIR	: 1	KOMPAS	: 43
SRS	: 42			TR 5 T	: 1	GPS	: 13
KPK	: 34					SENAMIL	: 30
KOP	: 115					TUSTEL	: 4
PRK	: 8					HT	: 77
PRA	: 37					TBS	: 18
JML	: 324						

RAHASIA

REKAPITULASI PERS DAN MATERIIL YONIF							
A. PERSONEL		B. SENJATA		C. RANMOR		D. ALKOM & ALOPTIK	
KPT : 1		P : 32		SPM : 15		RADSET YON : 2	
LTN : 4		SNP : 131		TR ¼ T : 1		RADSET KI : 3	
PLT : 5		SPR : 2		TR ¾ T : 5		RADSET TON : 12	
SRM : 10		SO : 10		TR 2 ½ T : 9		HT : 6	
SRK : 7		SMB : 4		TR ¾ U.HUB : 1		KOMPAS : 16	
SRS : 15				TR ¾ AMB : 1		TRP 7 x 50 : 7	
KPK : 29				TRL AIR : 4		SENMIL : 1	
KOP : 39				TRL 1 T BMP : 5		TUSTEL : 2	
PRK : 54						WB 12 MATA : 6	
JML : 164						TELP LAP : 52	
						KABEL LAP (ROL) : 20	
						RADSET GTA : 1	

b. Personel:

1) Kekuatan SATGASRAT PR 17/KJ sesuai TOP dengan jumlah 2628 orang yang terdiri dari :

- a) MA & DENMASATGASRAT PR 17/KJ : 387 Orang
- b) YONIF PR 305/TKR : 747 Orang
- c) YONIF PR 328/DGH : 747 Orang
- d) YONIF PR 330/TD : 747 Orang

2) Kekuatan Siap Ops SATGASRAT PR 17/KJ adalah 95 % TOP dengan jumlah 2498 orang yang terdiri dari :

- a) MA SATGASRAT - 17 : 368 Orang
- b) YONIF PR 305/TKR : 710 Orang
- c) YONIF PR 328/DGH : 710 Orang
- d) YONIF PR 330/TD : 710 Orang

3) Kekuatan Satuan Perkuatan yang diterima dari Komando Atas dalam pelaksanaan operasi yang sudah dinyatakan siap ops 95% TOP yaitu 2.239 orang, terdiri dari:

- a) Bawah Perintah mulai 290800 OKT 202A

- (a) YON KAV TANK-1/1//K. : 300 Orang
- (b) YON ARMED-9/2/1/K. : 400 Orang
- (c) YON ARHANUD-1/1/K. : 587 Orang
- (d) 1 FLITE PENERBAD 31/SERBU. : 72 Orang
- (e) KIKAV TAI-1/1/K. : 127 Orang
- (f) KI A YONZIPUR-9/1//K. : 129 Orang
- (g) 1 KI PAL DENPAL-1/1//K. : 91 Orang
- (h) 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K. : 129 Orang
- (i) 1 KI POM DENPOM-1/1/K. : 123 Orang
- (j) 1 KI KESLAP YONKES-1/1/K. : 79 Orang
- (k) 1 KI BEKANG YONBEKANG-1/1/K. : 131 Orang
- (l) 1 TON AJEN-1/1/K. : 27 Orang
- (m) 1 TIM TOPOGRAFI. : 27 Orang
- (n) 1 TIM HUKUM KOSTRAD. : 7 Orang
- (o) 1 TIM PENERANGAN KOSTRAD. : 10 Orang

- b) Bawah Kendali Operasi mulai 130800 NOV 202A

- (1) SATGASTER DIM 0403/OKU : 100 Orang

RAHASIA

(2)	TIM INTEL KODAM II/SWJ	: 45 Orang
(3)	UNSUR POLRES OKU	: 35 Orang
(4)	UNSUR PEMDA OKU	: 200 Orang

c. **Materiel / Sarana dan Prasarana.** (Lihat data materil satuan SATGASRAT PR 17/KJ)

4. RENCANA WAKTU

PERSENTASE ALOKASI WAKTU	WAKTU	KEGIATAN	LANGKAH PPKM
6 %	150700 NOV 202A.	MENERIMA PERINTAH	1 MENERIMA TUGAS
	161500 NOV 202A	PERINTAH PENDAHULUAN	
35 %	181500 NOV 202A	BRIEFING ANALISA TUGAS	2 ANALISA TUGAS
2 %	191900 NOV 202A	PENYAMPAIAN JUKCAN	3 JUKDAN
2 %	191930 NOV 202A	PENYAMPAIAN PRINSIAP	
35 %	192000 NOV 202A	PENGEMBANGAN CB	4 PEMBENTUKAN CB
	200800 NOV 202A	ANALISA CB	
	201500 NOV 202A	PERBANDINGAN CB	
	201600 NOV 202A	KEPUTUSAN CB TERBAIK	
2 %	201800 NOV 202A	KEP/KUO	5 KEP/KUO
16 %	210200 NOV 202A	UJI RO/PO	
2 %	220600 NOV 202A	PENYAMPAIAN PO	6 RO/PO

5. **RENCANA PERGERAKAN SATUAN.** Rencanakan dan siapkan pergerakan satuan dari kedudukan sekarang menuju daerah operasi. Pergeseran pasukan ke DP di daerah MINANGBARU (2230) paling lambat pada 181500 Nov 202A.

6. PENEKANAN KOMANDAN.

a. Tujuan Operasi. Mendukung operasi KOGASRATGAB dalam rangka merebut kembali Kedaulatan NKRI di wilayah SUMBAGSEL.

b. Kondisi Akhir:

1) Musuh. Musuh hancur di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41) sebagai Pasukan pengaman induk pasukan Musuh yang sedang melaksanakan pemunduran.

2) Medan. Merebut dan menguasai medan LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41).

3) Masyarakat. Mengembalikan keamanan masyarakat dan stabilitas Pemerintahan dari pengaruh Musuh.

c. Lain – lain.

1) Laporkan setiap perkembangan situasi yang dapat berpengaruh terhadap jalannya perencanaan dan pelaksanaan operasi setiap saat.

2) Laksanakan koordinasi dengan semua satuan dan instansi yang terkait dalam proses perencanaan dan pelaksanaan operasi.

RAHASIA

- 3) Pahami kemampuan dan kekuatan musuh dalam rangka mendukung analisa tugas pokok staf.
- 4) Pahami doktrin operasi dan skenario pertempuran di tingkat KOGASRATGAB dan SATGASRAT PR 17/KJ untuk memudahkan perencanaan staf dan pengerahan Pasukan.
- 5) Pedomani rencana waktu yang telah ditentukan.
- 6) Laksanakan analisa tugas dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan situasi yang timbul.

KOMANDAN

FIKKY JATI

KOLONEL INF NRP 11030027860881

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS KOMANDAN

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

SATUAN OPERASI
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyampaian analisa komandan kepada para staf, dengan format:
tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS KOMANDAN NO.... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa komandan yang keberapa, yang sudah dibuat oleh komandan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS.** Berisi tugas dua tingkat, satu tingkat dan tugas satuan sendiri.

a. **Dua Tingkat.** Menjelaskan tugas satuan 2 (dua) tingkat diatas.

1) Menjelaskan tugas (SIABIDIME).

- 2) Menjelaskan pokok keinginan komandan (jabaran tujuan operasi secara utuh dan tugas-tugas penting dari satuan yang ada dibawahnya).
- 3) Kondisi akhir yang ingin dicapai terkait musuh, medan, dan kondisi.
- b. **Satu Tingkat.** Menjelaskan tugas satuan 1 (satu) tingkat diatas.
- 1) Menjelaskan Tugas (SIABIDIME).
 - 2) Menjelaskan pokok keinginan komandan (jabaran tujuan operasi secara utuh dan tugas-tugas penting dari satuan yang ada dibawahnya).
 - 3) Kondisi akhir yang ingin dicapai terkait musuh, medan, dan kondisi.
- c. **Tugas Satuan Sendiri.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2. Tugas Pokok dan pasal 3. Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.
2. **PRAANGGAPAN.** Diisi perkiraan atau pandangan (pendapat, keyakinan) akan sesuatu yang dapat mempengaruhi jalannya operasi ditinjau dari bidang operasi (Praanggapan bukanlah merupakan kenyataan atau fakta yang berlaku sekarang, tetapi merupakan dugaan yang beralasan berdasarkan data yang ada dan saling berhubungan atau berkaitan sesuai situasi yang berlaku dan merupakan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang).
3. **ANALISA TUGAS POKOK.**
- a. **Tugas Khusus (tusus).** Diuraikan tugas (unsur apa) yang dilaksanakan oleh satuan yang melaksanakan operasi, sesuai formulasi tugas: siapa, apa, bilamana, dimana, dan mengapa (Si-A-Bi-Di-Me). Tusus ini merupakan tugas yang telah ditemukan Komandan dan nantinya dapat dilengkapi oleh Kasi/pasi ops dalam pelaksanaan Analisa tugas oleh Staf.
 - 1) Apa, bilamana, dan dimana.
 - 2) Apa dan dimana.
 - 3) Apa.
 - b. **Tugas Terkandung (tudung).** Tudung ini merupakan tugas yang telah ditemukan Komandan dan nantinya dapat dilengkapi oleh Kasi/pasi ops dalam pelaksanaan Analisa tugas oleh Staf.
 - 1) Tugas lain dari masing-masing staf (bila ada).
 - 2) Alasan.
 - a) Dominan.
 - b) Berpengaruh Langsung.

- c) Tidak variable.
- d) Tidak doktriner.

c. **Tugas Nyatakan Kembali (tunyali).** Tugas nyatakan kembali dengan memasukkan tudung ke dalam tugas satuan tugas operasi dengan formulasi Si-A-Bi-Di-Me.

4. **STRATEGI OPERASI PASUKAN SENDIRI.** Bisa di jelaskan dalam bentuk uraian ataupun dalam bentuk table/bagan, berisi antara lain sasaran, kemungkinan CB, dan pasukan sendiri.

- a. **Sasaran.** Musuh/ancaman yang dihadapi.
- b. **Bentuk Operasi.** Berisi penjelasan mengenai bentuk/pola Operasi yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai Tupok.
- c. **Pasukan Sendiri.** Satuan yang tergabung dalam operasi baik satuan organik maupun satuan BP/BKO.

KOMANDAN

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS KOMANDAN SATGASRAT PR 17/KJ

RAHASIA

SATGASRAT PR 17/KJ
MINANGBARU (2230)
181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS KOMANDAN NO. 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG

Kedar : 1 : 50.000

Tahun : 2010

Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. TUGAS.

- a. KOGAB TNI melaksanakan Kampanye Militer pada 301500 SEP 202A di wilayah Indonesia dalam rangka menegakkan kedaulatan NKRI.
- b. KOGASRATGAB SUMBAGSEL melaksanakan Operasi Darat Gabungan pada 010700 NOV 202A di wilayah SUMBAGSEL untuk menghancurkan dan mengusir musuh dalam rangka Kampanye Militer KOGAB TNI.
- c. SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16, GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. PRAANGGAPAN.

- a. Bahwa dalam pelaksanaan operasi dihadapkan kepada strategi musuh maka pasukan Musuh akan melaksanakan Pola Operasi yang berubah – ubah serta selalu berkembang setiap saat sehingga mengakibatkan rencana strategi/operasi Pasukan sendiri tidak efektif dan efisien.
- b. Terdapat beberapa Dukungan untuk Operasi mengalami Kendala dan berakibat pada terhambatnya Operasi yang akan dilaksanakan.

RAHASIA

RAHASIA**3. ANALISA TUGAS POKOK.****a. Tugas Khusus.**

- 1) Menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41).
- 2) Hancurkan musuh dalam sector.
- 3) Rebut dan duduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

b. Tugas Terkandung. Melintasi SATGASRAT – 8, Penyeberangan Jembatan Phonton, Mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya.

- 1) Dominan. Melintasi SATGASRAT – 8, Penyeberangan Jembatan Phonton, Mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya merupakan operasi khusus dan mutlak harus dilaksanakan, apabila gagal dapat menggagalkan pencapaian Tugas Pokok.
- 2) Berpengaruh Langsung. Melintasi SATGASRAT – 8, Penyeberangan Jembatan Phonton, Mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya merupakan waktu kritis yang berpengaruh langsung dalam pencapaian Tugas Pokok, apabila gagal dapat menghambat pencapaian Tugas Pokok
- 3) Tidak Variabel. Tidak ada alternatif lain selain harus Melintasi SATGASRAT – 8, Penyeberangan Jembatan Phonton, Mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya.
- 4) Tidak Doktriner. Melintasi SATGASRAT – 8, Penyeberangan Jembatan Phonton, Mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya tidak selalu dilaksanakan dalam setiap operasi Serangan.

c. Tugas Nyatakan Kembali. Melintasi SATGASRAT - 8, penyeberangan Amphibious phonton dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk Pasukannya, menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

RAHASIA

RAHASIA**4. STRATEGI OPERASI PASUKAN SENDIRI.**

STRATEGI OPERASI PASUKAN SENDIRI			
SASARAN	BENTUK/POLA OPERASI	PASUKAN SENDIRI	KET
YONIF 1321 (+) bagian dari MENIF-132 (-) NEGARA NETIRA yang sedang melaksanakan pertahanan di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), terdiri dari : 3 KIIF 1 KIKAV TANK 1 RAI ARMED 1 RAI ARHANUD 1 TON MO 81 1 TON KAV TAI	Pola Operasi Serangan terintegrasi dalam sebuah manuver Serangan.	a) 3 YONIF b) 1 YONKAV TANK c) 1 YONARMED d) 1 YON ARHANUD e) 1 FLITE PENERBAD f) 1 KIZIPUR g) 1 K PAL h) 1 KI HUB i) 1 KI POM j) 1 KI KESLAP k) 1 KI BEKANG l) 1 TON AJEN m) 1 TIM TOPOGRAFI n) 1 TIM HUKUM o) 1 TIM PEN KOSTRAD	

KOMANDAN

FIKKY JATI
KOLONEL INF NRP 11030027860881

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF INTELIJEN

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, tanggal dan waktu.

STAF SATUAN
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyerahan analisa staf intel kepada komandan, dengan format:
tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS STAF INTELIJEN NO.... Judul analisa ditulis merapat ke kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembar/an : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2 Tugas Pokok dan pasal 3 pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.

2. **PRAANGGAPAN.** Diisi perkiraan atau pandangan (pendapat, keyakinan) akan sesuatu yang dapat mempengaruhi jalannya operasi ditinjau dari bidang intelijen (Praanggapan bukanlah merupakan kenyataan atau fakta yang berlaku sekarang, tetapi merupakan dugaan yang beralasan berdasarkan data yang ada dan saling berhubungan atau berkaitan sesuai situasi yang berlaku dan merupakan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang).

3. KEADAAN SITUASI DAN KONDISI DAERAH OPERASI. Berisi tentang analisa kondisi daerah yang berpengaruh terhadap operasi dan situasi daerah operasi (masukkan data sesuai Inormasi-informasi/ Keterangan Intelijen yang didapat dari Satuan atas, samping, bawah atau Instansi lain).

a. **Situasi Daerah Operasi.** (diambilkan dari langkah IPO pertama dari rangkaian 4 langkah kegiatan Intelijen Penyiapan Operasi/IPO).

- 1) Daerah yang berpengaruh. Berisi penjelasan daerah atau wilayah di luar/dalam daerah operasi yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tugas dengan mempertimbangkan seperti cuaca, pengaruh kemampuan asset/senjata musuh (Artilleri, Arhanud dan lain-lain), kemampuan udara musuh (heli maupun pesawat) dan pasukan cadangan musuh. Penjelasannya setidaknya meliputi jumlah dan jenis senjata atau pesawat, lokasi, jarak jangkau, waktu menjangkau ke daerah operasi dari posisi awal, saat kapan dikerahkan dan kesimpulan. Dapat digambarkan dalam bentuk skets di atas peta (Terlampir).
- 2) Daerah yang dipengaruhi. Berisi penjelasan Daerah yang dipengaruhi berupa suatu daerah atau wilayah diluar daerah operasi yang masih dapat dijangkau oleh alutsista pasukan kawan baik dari pertimbangan jarak tembak maupun kecepatan/penguasaan waktu. Hal ini juga perlu mempertimbangkan pengaruh kekuatan musuh, disposisi musuh, senjata bantuan, aset musuh dan dukungan lain-lain musuh yang berada diluar daerah operasi satuan sendiri terhadap jalannya operasi yang dilaksanakan. Daerah berpengaruh yang ditentukan digambarkan dalam overlay/oleat (terlampir) dengan persetujuan komandan dan komando atas.

b. **Pengaruh Daerah Operasi.** (diambilkan dari langkah IPO kedua dari rangkaian 4 langkah kegiatan Intelijen Penyiapan Operasi/IPO) meliputi:

- 1) Keadaaan cuaca meliputi suhu, angin, cahaya dan endapan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi dan musuh.
- 2) Keadaan medan meliputi rintangan, jalan pendekat, medan kritis, lapangan tinjau dan lapangan tembak, lindung tinjau dan lindung tembak yang berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi dan musuh.
- 3) Keadaaan Karakteristik Musuh meliputi disposisi, komposisi musuh, Kekuatan, Kegiatan Musuh (kejadian penting yang sudah, sedang dan akan berlangsung) dan data lain-lain yang diperkirakan berpengaruh pada kegiatan musuh dan jalannya operasi yang diselenggarakan terkait pelaksanaan operasi pada Musuh serta memberikan gambaran bagaimana musuh mempengaruhi tugas pokok satuan dengan pertimbangan sifat operasi musuh.
- 4) Keadaan karakteristik lainnya (Ipoleksosbud) dan struktur daerah seperti bangunan dan fasilitas umum yang berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi dan musuh.

4. KEKUATAN MUSUH/ANCAMAN. Berisi informasi berkaitan dengan musuh/ancaman yang dihadapi di daerah operasi terdiri dari disposisi, komposisi dan kekuatan, pola operasi musuh, pernyataan kemampuan musuh, Data Sasaran Bernilai Tinggi, Kemampuan dan batas kemampuan Musuh dan analisa daya tempur musuh/ancaman (diambilkan dari langkah IPO ketiga dari rangkaian 4 langkah kegiatan Intelijen Penyiapan Operasi/IPO).

a. Identifikasi Karakteristik Musuh.

- 1) Disposisi termasuk satuan 1 dan 2 tingkat diatasnya,
- 2) Komposisi. Menjelaskan komposisi musuh yang dihadapi dilengkapi dengan data kekuatan personel dan senjata beserta kemampuannya.
- 3) Kekuatan. Menjelaskan pasukan terlibat dan yang memperkuat Musuh.
- 4) Doktrin dan Taktik. Menjelaskan doktrin dan taktik yang akan digunakan oleh musuh dalam operasi yang akan dihadapi pasukan sendiri. Doktrin menyebutkan jenis operasi yang digunakan baik itu operasi reguler (konvensional; serangan, pertahanan, lintas ganti), irreguler (gerilya/insurjensi), siber (pernika), maupun hibrida (kombinasi dari berbagai jenis doktrin operasi yg berlaku). Sedangkan taktik menyebutkan pola gerakan/taktik satuan yang lebih kecil dinilai berdasarkan kemampuan, keahlian, dukungan, penguasaan medan dsb.
- 5) Dukungan. Menjelaskan tentang dukungan yang diterima oleh musuh/ancaman diluar satuan organik yang terlibat langsung berupa; senjata dan munisi, dukungan kesehatan, sumber informasi, *supply* logistik, metode dalam mendapatkan dukungan, sistem distribusi dan prioritas, rute transportasi/perpindahan tempat, sistem pemeliharaan, dukungan dana, dukungan penduduk/masyarakat dsb.
- 6) Data Lain-Lain. Berisi tentang pimpinan musuh/ancaman, personalisasi, budaya, organisasi dsb

b. Pola Operasi Musuh. Berisi penjelasan mengenai perkiraan sementara pola Operasi Musuh berdasarkan doktrin/taktik musuh dan kemungkinan karakteristik musuh yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan dapat disimulasikan dengan visualisasi gambar sehingga pola gerakan musuh dapat dibaca dan didiskusikan pada tahap selanjutnya.

c. Pernyataan Kemampuan Musuh. Berisi penjelasan mengenai kemampuan Musuh yang dibentuk kedalam rencana kegiatan Operasi musuh yang akan dilaksanakan dihadapkan pada adanya indikasi kegiatan – kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh Musuh.

d. Kemampuan dan batas kemampuan Musuh. Data-data tentang kelemahan musuh meliputi personel, intelijen, operasi, logistik, territorial dan tokoh berpengaruh musuh.

e. **Data Sasaran Bernilai Tinggi.** Berisi data sasaran yang memiliki nilai tinggi dan prioritas. (Sifatnya sementara dan akan selalu di perbaharui berdasarkan perkembangan situasi Musuh yang akan berlangsung).

1) Daftar sasaran bernilai tinggi yaitu daftar alutsista musuh yang berperan penting terhadap pencapaian tugas pokok.

2) Daftar sasaran utama/sasaran prioritas yaitu daftar alutsista musuh yang apabila dihancurkan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tugas pokok kita.

f. **Analisa Daya Tempur.** Menjelaskan tentang kekuatan dan kelemahan daya tempur musuh meliputi pergerakan dan manuver, intelijen, bantem, kodal, perlindungan dan dukungan.

5. ANALISA MUSUH/ANCAMAN. Menjelaskan kemungkinan awal CB musuh yang dituangkan diatas peta/bagan/sketsa dilengkapi data-data. CB Musuh ini merupakan kemungkinan bentuk awal konsep operasi Musuh dan harus selalu di perbaharui berdasarkan dari hasil rangkaian kegiatan Intelijen Penyiapan Operasi yang dilakukan terus menerus diperbaharui berdasarkan setiap perkembangan situasi Musuh/Ancaman yang terjadi selama perencanaan operasi. (diambilkan dari langkah IPO keempat dari rangkaian 4 langkah kegiatan Intelijen Penyiapan Operasi/IPO). Data-data dalam CB Musuh sebagai berikut:

- a. Bentuk Operasi Musuh.
- b. Penentuan sasaran bernilai tinggi Musuh terhadap Pasukan sendiri.
- c. Tugas satuan bawah Musuh dan Perkuatannya.
- d. Tujuan akhir yang ingin dicapai terkait pasukan lawan musuh, medan dan masyarakat.

Lampiran: (Sesuai Kebutuhan).

1. Oleat daerah yang berpengaruh dan mempengaruhi.
2. Oleat kondisi medan. (Oleat rintangan kombinasi)
3. Oleat kekuatan musuh dan Pola Operasi Musuh.
4. Lain – Lain.

KASI-1/INTEL

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS STAF INTELIJEN
RAHASIA

STAF-1/INTEL SATGASRAT PR 17/KJ
 WAYTUBA (3415)
 181500 NOV 202C

ANALISA TUGAS STAF INTELIJEN NO. 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : WIB

1. **TUGAS LIMPAHAN.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 11-22 GD 30-40), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. PRAANGGAPAN.

- a. Kemungkinan musuh akan mendapatkan bantuan dari induk pasukan pada saat terdesak dalam waktu 7 hari.
- b. Musuh akan melaksanakan serangan balas terhadap Manuver Pasukan sendiri.
- c. Kemungkinan daerah perkampungan di sekitaran Musuh berpihak kepada Musuh.

3. ANALISA SITUASI DAN KONDISI DAERAH OPERASI.

a. **Situasi Daerah yang Berpengaruh terhadap Operasi.**

- 1) Daerah yang berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi sekitar 9 s/d 11 Km dari posisi 1 Rai Armed 105 musuh saat ini yang berada di KV 4109 dengan kemampuan jarak tembak 9 s/d 11 Km
- 2) Daerah yang dapat dipengaruhi sekitar 11 Km dari posisi 1 Yon Armed 105 pasukan kita yang berada di KV 3616

RAHASIA

RAHASIA**b. Situasi dan Kondisi Daerah Operasi.****1) Musuh.**

IDENTITAS ANCAMAN	DISPOSISI	KOMPOSISI	KEKUATAN	KEGIATAN (Kejadian Penting yang sudah, sedang berlaku dan akan berlangsung)	PENJELASAN
DIVISI 13	KERTAPATI KOMPLEK BERJARAK 190 KM UTARA DARI MARTAPURA DPT DI TEMPUH 3,5 JAM (DARAT)			pemunduran kearah KERTAPATI	Berada di luar Daerah Operasi Satgasrat - 17
MENIF 132	KERTAPATI KOMPLEK BERGABUNG DGN INDUK PASUKANNYA			pemunduran kearah KERTAPATI	Berada di luar Daerah Operasi Satgasrat - 17
KOTIS YONIF 1321	LUBUK LAWUNG KOMPLEK GT. 11-22 GD. 30-40	<ul style="list-style-type: none"> • 3 KI IF • 1 KI KAV • 1 RAI ARM 105 • 1 KI ARH • 1 TON ZIPUR • 1 KI BEKANG 	± 700 Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Kodal Yon dlm rangka Pengaman depan Pemunduran Induk Pasukan. • Pada 151100 NOV 202C Membagi kompi-kompi pada sektor pertahanan di LUBUK LAWUNG KOMPLEK • GT. 11-22 • GD. 33-40 	Berada di Daerah Operasi Satgasrat - 17
KI A	KV 1331	<ul style="list-style-type: none"> • 3 TON IF • 1 TON KAV • 1 RU ZENI 	± 150 Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Melaks Bekal ulang • melakukan perkuatan medan dan membangun posisi tempur KV 1331 • Pada 151100 NOV 202C, menempatkan PPS KUAT 1 RU KV 2335 	Berada di DO Satgasrat 17
KI B	BERGABUNG DGN KOTIS	<ul style="list-style-type: none"> • 3 TON IF • 1 RU ZENI 	± 150 Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Pada 151200 NOV 202C Melakukan patroli • Pada 151200 NOV 202C membuat perkubuan untuk mempertahankan posisi tempur di sekitar LIBUK LAUNG KOMLEKS (GT. 11-22 GD 33-40) 	Berada di DO Satgasrat 17

RAHASIA

RAHASIA

KI C	<ul style="list-style-type: none"> • BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS • GT. 11-22 • GD. 33-40 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 TON IF • 1 KI KAV (-) 		<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat Kotis Yon • Pada 151200 NOV 202C, membuat perkubuan membuat Posisi Han dan di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS • Pada 151100 NOV 202C, menempatkan PDT kekuatan 1 TON INF DAN 1 TON KAV TANK di KT BR 5 KT 128 	Berada di DO Satgasrat 17
KI KAV TANK	<ul style="list-style-type: none"> • BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS • GT. 11-22 • GD. 33-40 	3 TON KAV		<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat Kotis Yon • Pada 151200 NOV 202C Memperkuat 1 TON KAV di KT BR 5 KT 128 SEBAGAI PDT • Pada 151200 NOV 202C 1 TON KAV Memperkuat KI A di KV 1331 	Berada di DO Satgasrat 17
TON ZIPUR	<ul style="list-style-type: none"> • BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS • GT. 11-22 • GD. 33-40 	1 TON ZIPUR		<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat Kotis Yon 	

2) Cuaca.

	2 DES 202C	3 DES 202C	04 DES 202C	05 DES 202C	06 DES 202C	07 DES 202C	08 DES 202C
Suhu	21°C	23°C	23°C	25°C	25°C	24°C	24°C
Angin	6–9 knot						
Cahaya Awal/Ahir	04.56/18.41	04.57/04.57	04.57/18.42	04.58/18.14	04.55/18.40	04.56/18.40	04.56/18.41
Endapan / Kabut Awan	04.00 s.d 06.30 1.800 – 2.500 Feet	04.00 s.d 06.30 1.800 – 2.500 feet	04.05 s.d 06.35 1.800 – 2.500 feet	04.05 s.d 06.35 1.800 – 2.500 feet	04.05 s.d 06.35 1.800 – 2.500 feet	04.10 s.d 06.40 1.800 – 2.500 feet	04.10 s.d 06.40 1.800 – 2.500 feet
	2 DES 202C	3 DES 202C	4 DES 202C	5 DES 202C	06 DES 202C	07 DES 202C	08 DES 202C
Gerak manuver							
Intel							
Tembakan							
Duklog							
Kodal							
			Tidak Berpengaruh		Berpengaruh		Menghambat

RAHASIA

RAHASIA

CUACA	PENGARUH TERHADAP OPERASI
Suhu	21°C - 24°C, relatif stabil dan Tidak berpengaruh pada kondisi pasukan kawan maupun musuh
Angin	6–9 knot, cukup landai dan tidak berpengaruh pada kondisi pasukan kawan maupun musuh
Cahaya	Terbit 04.56 – 04.58, tenggelam 18.39-18.42, berpengaruh pada saat operasi terang tanah maupun siaga senja
Endapan	Kabut yang muncul pada saat operasi sebelum pukul 08.30 dimana pandangan hanya mencapai 2 – 3 Km akan mempengaruhi peninjauan terhadap NETIRA.

3) Medan.

5 ASPEK MEDAN	PENGARUH TERHADAP OPERASI
Medan Kritik	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat Ketinggian di daerah operasi BATURAJA kompleks relatif datar, berbukit tetapi tidak terlalu tinggi dan tidak ada tebing yg curam/tajam, ada beberapa ketinggian yg perlu di perhatikan antara lain BR 3 (KV 1733), BR 24(KV2133), BR 44 (KV 1332), BR 13(KV 1533), BR 2(KV 1635), BR 24(KV 1834). Terdapat beberapa jembatan yg mempengaruhi jalannya pelaks Ops di antaranya J. Kota Batu Co 2770 2190. J Sumberjaya Co. 3140 2190 dan J. Banten Co. 3510 3130. Terdapat beberapa persimpangan yg mempengaruhi jalannya ops antara lain persimpangan sungai tua Co 2455 2675, persimpangan Co 2470 3360 dan persimpangan KT BR 3 di Co 1755 3335. <ul style="list-style-type: none"> - MUSUH : BILA DIKUASAI MUSUH AKAN MENGUNTUNGKAN BAGI MUSUH - PSK KAWAN : BILA DI KUASAI DAPAT MENGUNTUNGKAN PASUKAN MANUVER
Lindung Tinjau & Tembak	<p>Vegetasi dan variasi tumbuhan sekitar daerah operasi berpariasi (padat,jarang dan terbuka) antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Vegetasi Tumbuhan padat di GT 14-18 GD 25-35 Vegetasi Tumbuhan jarang di GT 18-23 GD 22-24 dan GT 20-27 GD 29-34 Vegetasi Tumbuhan terbuka di GT 10-15 GD 23-31 dan GT 13-21 GD 18-23 <p>BERPENGARUH PADA OPERASI;</p> <ul style="list-style-type: none"> - MUSUH : dapat manfaatkan untuk bersembunyi dan pendadakan - PSK KAWAN : gerakan dapat terlindung tetapi rawan thd pendadakan musuh
Lapangan Tinjau & Tembak	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat Ketinggian di daerah operasi BATURAJA kompleks antara lain BR 3 (KV 1733), BR 24(KV2133), BR 44 (KV 1332), BR 13(KV 1533), BR 2(KV 1635), BR 24(KV 1834). Padatnya vegetasi berengaruh pada jarak pandang, ruang bidik sempit <p>BERPENGARUH PADA OPERASI;</p> <ul style="list-style-type: none"> - MUSUH : membidik dengan baik dari tempat mereka bertahan - PSK KAWAN : gerakan harus waspada pada titik tertentu utk hindari sasaran terbidik musuh
Jalan Pendekat	<p>Terdapat beberapa jaring jalan yang mempengaruhi jalannya pelaks operasi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jl poros Mayuba – Baturaja GT 08-37 GD 12-45 Jl Kota Baru – Sungaidadi GT 29-38 GD 2025 Jl Martapura – Bandarjaya GT 27-40 GD 24-30 Jl Sungai tua – Blok O GT 20-25 GD 26-36 Jl Blok D – BT Balau GT 14-23 GD 41-43 Jl Blok N – BT Balau GT 14-21 GD 37-43 Jalan jalan di GT 13-21 GD 26-34 Jl Pondok Binjai – Lubuklaung GT 12-14 GD 32-38

RAHASIA

108
RAHASIA

	<ul style="list-style-type: none"> • Jl Blok C – Lubuklaung GT 13-20 GD 35-38 <ul style="list-style-type: none"> - MUSUH : DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEMUNDURAN KEBELANG - PSK KAWAN : DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI POROS MANUVER GERAKAN
Rintangan Alam & Buatan	<p>Terdapat beberapa rintangan alam maupun buatan manusia yg dapat mempengaruhi jalan pelaks Ops antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rintangan Alam <ul style="list-style-type: none"> - Sungai Komering GT 27-36 GD 21-32 - Sungai Alya GT 13-15 GD 30-33 • Rintangan buatan manusia di : <ul style="list-style-type: none"> - KP Tanjunggaman GT 25-28 GD 21-26 - KP Minang baru KV 2230 - KP Batumarta 1 GT 20-22 GD 34-39 - KP Batumarta 2 GT 21-24 GD 40-44 - Kp Tegakharun KV 1435 - KP Sumberjaya KV 1436 - KP Sepancar KV 1227 - KP Tal Sukajaya KV 1039 - KP Negeriratu GT 19-26 GD 16-21 <p>➤ MUSUH : DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PERLINDUNGAN TETAPI MEMBATASI GERAKAN PEMUNDURAN MUSUH</p> <p>➤ PSK KAWAN : DAPAT MENGAHAMBAT GERAKAN PASUKAN MANUVER</p>

4) Karakteristik Lainnya. Secara garis besar, kondisi diluar daerah operasi dibidang IPOLEKSOSBUDHANKAM belum menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan NETIRA, namun yang menjadi perhatian penting di bidang Hankam adalah adanya upaya penggalangan terhadap unsur – unsur pemerintahan setempat yang mungkin akan dilakukan oleh NETIRA, yang berdampak/berpengaruh pada terhambatnya jalannya Operasi.

KARLA	LOKASI	PENJELASAN	DAMPAK		
			PENDUDUK	MUSUH	KAWAN
IDEOLOGI POLITIK	Martapura	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Bupati dipengaruhi oleh stabilitas politik - Ideologi Pancasila terpelihara dengan regulasi Pemerintahan 	Adanya kelompok penduduk kontra terhadap kebijakan pemerintah daerah dan dijadikan sebagai milisi khususnya di daerah KP BATUMARTA 1 GT 20-22 GD 34-39	Memanfaatkan perkembangan situasi untuk mengambil keuntungan pribadi seperti penghasutan terhadap kelompok tertentu	Akan mengahambat pergerakan pasukan Manuver karena penambahan kekuatan musuh dari Pok Milisi
EKONOMI	- Pasar Martapura	- Pasar sudah mulai lumpuh	Perekonomian masyarakat sudah mulai lumpuh	Memanfaatkan situasi untuk menciptakan kondisi	Mengahambat pergerakan maneuver dengan Objek strategis yang harus dijaga untuk stabilitas ekonomi
SOSIAL	Komplek sekolah Martapura	- Menimbulkan kerusuhan disekitaran Komplek sekolah di KP BATUMARTA 1 GT 20-22 GD 34-39	Meningkatkan kecemasan dan teror bagi penduduk sekitar	Memanfaatkan situasi untuk menciptakan kondisi	Mengahambat pergerakan maneuver dengan Objek strategis yang harus dijaga

RAHASIA

109
RAHASIA

HANKAM	Komplek TNI dan Polri di Martapura	- Instansi Militer dan Polri sudah lumpuh	Meningkatkan kecemasan dan teror bagi penduduk sekitar	Memanfaatkan situasi untuk menciptakan kondisi	Menghambat pelaksanaan operasi khususnya pelaksanaan pemisahan masyarakat yg pro dan kontra
KARAKTERISTIK	- Stasiun Radio FM OKU - Telkom OKU	- Sudah Lumpuh	Meningkatkan kecemasan dan teror bagi penduduk sekitar	Memanfaatkan stasiun radio dan jaringan Telkom untuk meneror ataupun menyampaikan berita Hoak	Menghambat pergerakan maneuver dengan kurangnya Sumber informasi serta objek strategis yang harus diamankan
INFRASTRUKTUR/	- Irigasi - PLN - PDAM - Rumah sakit OKU	- Hasil pertanian terutama Padi sangat dipengaruhi oleh irigasi - Pasokan air bersih untuk daerah Martapura dan juga berpotensi untuk disabotase - Menampung 72 Pasien rawat Inap	- Sumber utama untuk menghasilkan produk pertanian - Satu-satunya pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat setempat	Dapat digunakan untuk mensabotasi masyarakat di daerah tersebut	Objek strategis yang harus diamankan

4. KEADAAN KEKUATAN MUSUH/ANCAMAN.

a. **Identifikasi Karakteristik Musuh.**

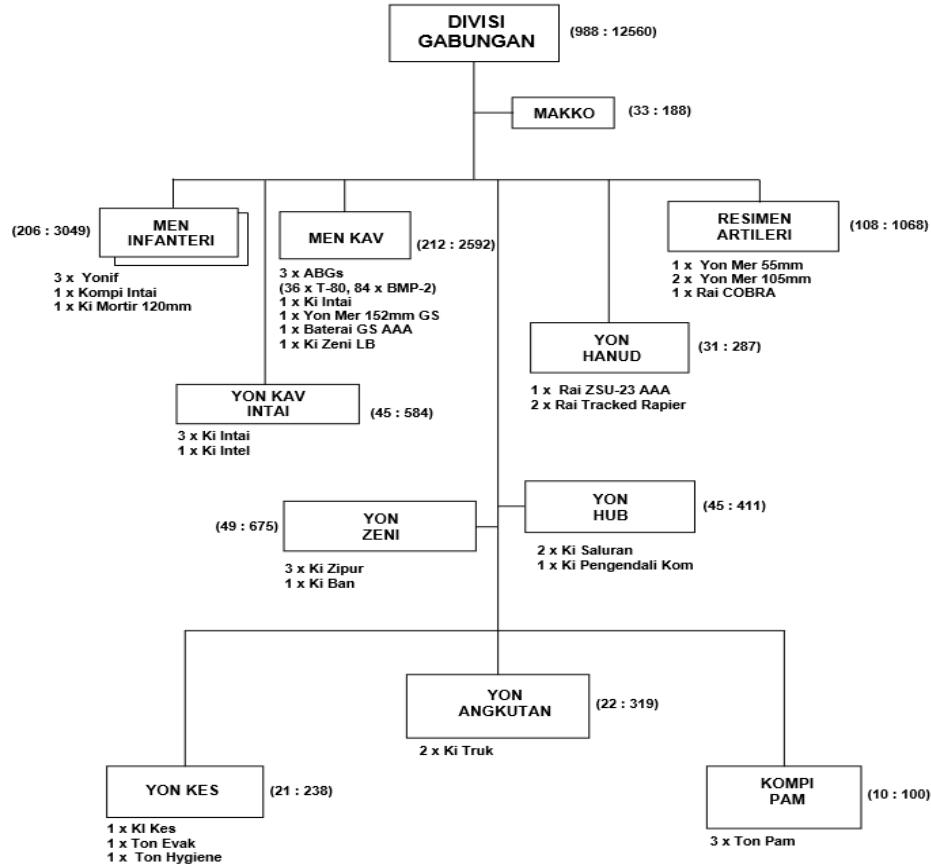
1) Disposisi. (lampiran 3 oleat disposisi musuh)

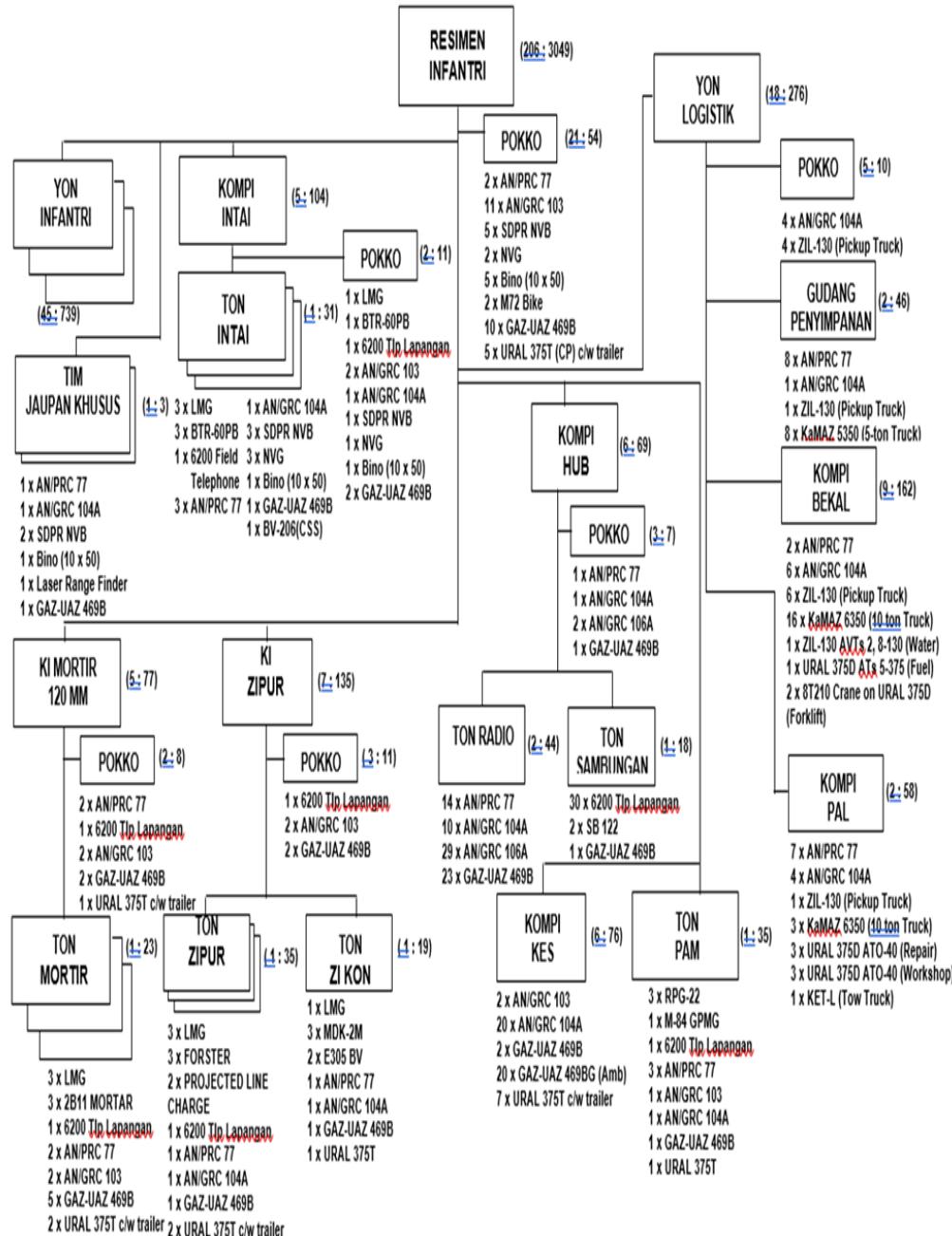
- a) POSKO YONIF 1321 (+) : KV 1237
- b) KIPAN A (-) : KV. 2355
- c) KIPAN B (-) : KV 1237
- d) KIPAN C (-) : KV 1237
- e) KOMPI KAV TANK (-) : KV 1237
- f) RAI ARMED/105 MM : KV 1237
- g) RAI ARHANUD : KV 1237
- h) TON MO 80 : KV 1237
- i) TON-1/C (TON PDT) : KV 2230
- j) TON KAV TANK : KV 2230

RAHASIA

2) Komposisi

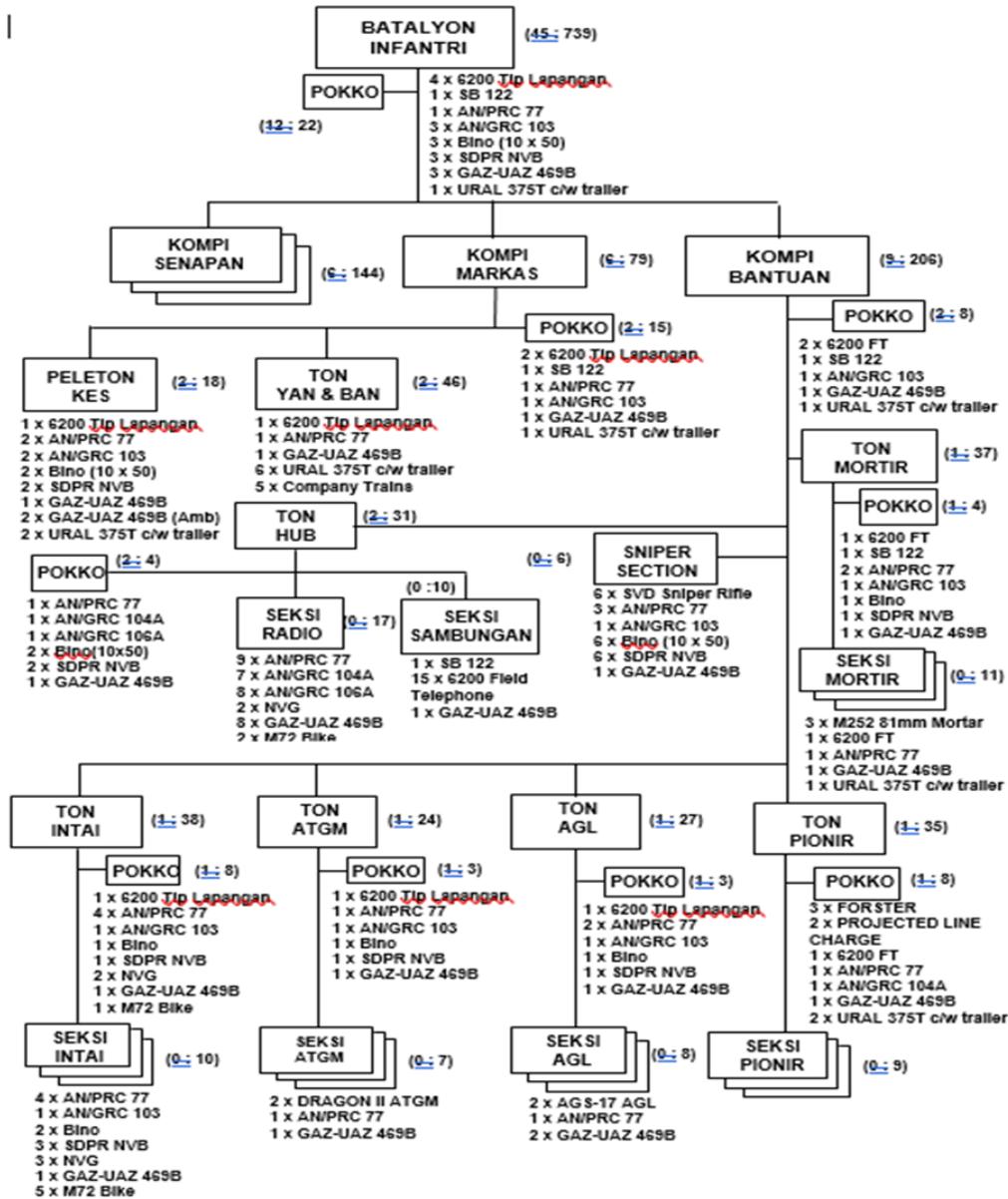
a) Divisi Musuh (2 tingkat diatas)



RAHASIA**b) Resimen Musuh (1 tingkat diatas)****RAHASIA**

RAHASIA

c) Batalyon Musuh



RAHASIA

RAHASIA**DSPP BATALYON INFANTERI**

SATUAN			POKKO YON		3 X KOMPI SENAPAN		KOMPI MARKAS				KOMPI BANTUAN				SUB-TOTAL		JUMLAH	
			POKKO	TON KES	TON YAN & BAN	JUMLAH	POKKO	TON INTAI	ATGM PLATOON	AGL PLATOON	MORTAR PLATOON	SIGNAL PLATOON	SNIPER SECTION	PIONEER PLATOON				JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
PERSONEL	Pervira		12	18	2	2	2	6	2	1	1	1	1	2	0	1	9	45
	Anggota		22	432	15	18	46	79	8	38	24	27	37	31	6	35	206	739
	Jumlah		34	450	17	20	48	85	10	39	25	28	38	33	6	36	215	784
SENJATA DAN PERLENGKAPAN	SENJATA RINGAN	M77B1-LMG		27														27
		M77B1 Rifle	34	429	17	20	48	85	10	39	25	28	38	33	6	36	215	763
		CZ-99 Pistol	12	39	2	2	2	6	2	1	1	1	1	2	0	1	9	66
		M-60 R-Gren		324														324
		M-75 H-Gren	68	900	34	40	96	170	20	78	50	56	76	66	12	72	430	1568
		M-84 GPMG		9														9
	JATAT	NSV HMG		12														12
		AGS-17 AGL													6		6	6
		SVD Sniper													6	6	6	6
		RPG-22		54														54
		RPG-16		6														6
		SPG-9		12														12
	LINGKUNG	DRAGON II													6		6	6
		M-70 60mm Mortar		12														12
	ALBERZI	M252 81mm Mortar													9		9	9
		FORSTER														3		3
	ALKOM	PROJECTED LINE CHARGE														2		2
		6200 Field Telephone	4	33	2	1	1	4	2	1	1	1	4	15	1	25	66	66
		SB 122	1		1			1	1				1	1			3	5
		AN/PRC 77	1	15	1	2	1	4		16	4	5	5	10	3	1	44	64
		AN/GRC 103	3	3	1	2		3	1	4	1	1	1		1	1	9	18
		AN/GRC 104A													8	1	8	8
		AN/GRC 106A													9	1	9	9

3) Kekuatan.

- a) Pasukan yang terlibat.
 - (1) KIPAN A.
 - (2) KI KAV TANK (-).
 - (3) TON-1/C (TON PDT).
 - (4) TON KAV TAI TANK
- b) Pasukan yang memperkuat.
 - (1) POSKO YONIF 1321 (+)
 - (2) KIPAN C (-).
 - (3) KIPAN B
 - (4) 1 TON MO 80.
 - (5) RAI ARMED/105 MM
 - (6) RAI ARHANUD
- c) Komando kendali MUSUH berupa posko YONIF 1321 (+) NEGARA NETIRA bersifat mobile
- d) Udara. Tidak memiliki kemampuan udara taktis.
- e) Nubika. Tidak ada tanda - tanda MUSUH gunakan senjata Nubika.
- f) Gerilya. Tidak ada tanda - tanda MUSUH melakukan kegiatan gerilya.

RAHASIA

RAHASIA

- g) Sasaran bernilai tinggi. Meriam 105.
- h) Sasaran utama. Kotis Musuh.
- 4) Doktrin dan Taktik. Musuh menggunakan doktrin reguler/konvensional dengan taktik pertahanan, dimungkinkan melakukan pemunduran.
- 5) Dukungan. Musuh mendapatkan dukungan senjata dan munisi dari KERTAPATI, dengan sistem transportasi darat menggunakan rute lintas timur sumatera.
- 6) Data lain – lain. Panglima musuh bernama JACK VERO memiliki kemampuan strategi yang mumpuni, berpengalaman lebih dari 3x operasi di pada divisi hutan AD musuh.
- b. **Pola Operasi Musuh.** Melaksanakan pertahanan sementara di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 11-22 GD. 30-40). PDT 1 TON INF DAN 1 TON KAV DI KV 2230, melaksanakan perkuatan medan di daerah BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (11-22 GD. 30-40).

c. Pernyataan Kemampuan Musuh.

UNIT	KEMAMPUAN
MENIF 132	Kekuatan sekitar 6000 orang, terdiri dari 3 yonif, diperkuat kav, zi & armed, penguasaan wilayah di skt KERTAPATI sangat baik, didukung oleh kemampuan jamming radio dan perlindungan udara (Kekuatan, Kemampuan, dukungan, kemungkinan kegiatan, kemungkinan taktik yang digunakan, kemungkinan mundur)
YONIF 1321	melaksanakan pertahanan sementara di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 11-22 GD. 30-40) dengan 3 Kompi dan di perkuat 1 KI Kav, 1 Rai Armed, 1 Rai Arhanud dan 1 Ton Zipur
KOMPI A	Pertahanan sementara , Blokade di KV 1331 dan melaksanakan serangan balas
KOMPI B	Pertahanan sementara, Blokade, mundur dan melaksanakan serangan balas
KOMPI C	Pertahanan sementara, Blokade, mundur dan melaksanakan serangan balas
KI KAV	Pertahanan sementara, Blokade, mundur dan melaksanakan serangan balas bersama KI IF
TON ZIPUR	Pasang Rintangan(Harmonika, gigi naga dll), Ranjau AP & AT dan peledakan
RAI ARMED	Bantem radius 9-11 Km
RAI ARH	Perlindungan Udara radius 9 Km (Mistral)
TON MO 80	Bantem 3-6 Km

d. Kemampuan dan batas kemampuan Musuh.

	ANALISA MUSUH SAATINI	DAMPAK TERHADAP OPERASI
PERSONEL	Kekuatan personel MUSUH saat ini tinggal 60%. Moril dan semangat bertempur NETIRA mulai menurun.	Mobilisasi musuh terbatas (radius pergerakan 10 km)
INTELLIJEN	Jaring intelijen MUSUH hanya mengandalkan dari kelompok anti Pemerintah RI yang mendukung aksi invasi NETIRA	Keterbatasan pencarian informasi dgn memanfaatkan milisi dan menggunakan Dron pengintaian dgn radius 5 km
OPERASI	Pola operasi musuh hanya melaksanakan pertahanan sementara sebagai pengaman pemunduran pasukan induknya	Pola pertahanan terbatas dalam pemakaian medan dgn radius 3 – 5 km dari titik pertahanan sementara saat ini
LOGISTIK	Logistik MUSUH terbatas	Musuh diperkirakan tidak bertahan sampai dengan 2 minggu

RAHASIA

115
RAHASIA

TERITORI AL	Menggalang masyarakat yang kontra dengan pemerintah terbatas di daerah KP Batumatra 1 GT 20-22 GD 34-39 (membentuk milisi 200 org yg dipersenjatai)	Pengaruh musuh hanya terbatas di KP Batumatra 1 GT 20-22 GD 34-39
TOKOH PERORANGAN	Pimpinan MUSUH yang bernama LETKOL BURKA Merupakan Komandan Yonif 1321, merupakan perencana, pemegang kendali utama dan mempunyai pengalaman tugas perang teluk, Afganistan dan intelijen Strategis	Komando kendali musuh dapat membentuk pola operasi yang berubah ubah di setiap perkembangan situasi.

e. Data Sasaran Bernilai Tinggi.

ELEMEN DAYA TEMPUR	SASARAN BERNILAI TINGGI	SASARAN PRIORITAS
INTELIJEN PERTEMPURAN	Rantis Hub (GAZ-66) Radar tempur surveillance (SNAR-10) Ranpur Intai (BRDM)	Drone jarak pendek (ORLAN-10) Radar Sistem Pertahanan Udara (SA-15b) Radar Armed (ARK-1M)
MANUVER	Main battle tank (T-72B) Ranpur Zeni (MDK-3) Ranpur Gelar ranjau roda rantai (GMZ-3) Ranpur IFV (BMP-3)	Ranpur Gelar ranjau tarik (PMZ-4) Ranpur Pembersih ranjau (KMT-8) APC (BTR-80)
TEMBAKAN	122-mm MLRS (BM-21) 30-mm Meriam Hannud (2S6M1) 152-mm self-propelled howitzer (2S19M1)	120-mm self-propelled mortar (2S12) Man-portable SAM system (SA-18)
PERLINDUNGAN	Ransus Intai Nubika (RKhm-4-01)	Ransus Intai Nubika (BRDM-2RKh)
KODAL INFO (K4SPP)	MBT Komando (T-72 BK) Sistem Kontrol Tembakan Arhanud (SA-15b)	Ranpur Komando Armed (1V14-3)
DUKUNGAN	Kendaraan Recovery pal (UAZ-469) 2-mT 4x4 cargo truck (GAZ-66)	4.5-mT 6x6 cargo truck (URAL-4320)
Mm : millimeter	NUBIKA	: Nuklir, Biologi & Kimia
mT : metric ton	SAM	: surface-to-air missile

f. Analisa Daya Tempur Musuh.

	DEKRIPSI	KEUNTUNGAN	KETERBATASA N	KESIMPULAN
GERAK & MANUVER	RANPUR T- 80 MBT, TH - 200, BMP-2, BRM INTAI, BTR-60 8X8	MOBILITAS TINGGI DAN PERLINDUNGAN BERBA MEMADAI.	20% RANPUR MENGALAMI KERUSAKAN.	SUH MSH MILIKI PUAN MOBILITAS YG TINGGI & PERLINDUNGAN BERBA MEMADAI, MESKIPUN JUMLAHNYA BERKURANG
INTEL	KEMAMPUAN INTELIJEN MUSUH CUKUP BAIK.	MUSUH MENDAPAT BANTUAN DR SIM-PATISAN WARGA NEGARA SUH	WARGA KETURUNAN NGRA SUH PSSINYA SBGIAN BSAR TERPUSAT DI KOTA	MUSUH MEMAKSIMALKAN PROPAGANDA DENGAN MEMNFAATKAN WARGA KETURUNAN NEGARA MUSUH.
BANTEM	<ul style="list-style-type: none"> MORTIR M70 (60 MM) J P 1.500 METER RPG 16 JP 800 METER SPG SPG 9 JP 1.300 METER 	MAMPU MEMBERIKAN BANTEM DGN JRK MKSML 2 KM	KECEPATAN PINDAH KEDUDUKAN/MOBILITAS KURANG.	MUSUH MEMILIKI KEMAMPUAN BANTEM YANG BAIK.

RAHASIA

RAHASIA

KODAL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	TIDAK DITEMUKAN KELEMAHAN PADA KODAL MUSUH
PERLIND-UNGAN	1 SEKSI ARM	MEMBERIKAN BANTEM	SULIT DLM MELAKS PERPINDAHAN KDDKN	MUSUH AKAN MENEMPATKAN ARM SEBAGAI PELINDUNG PSK DEPAN.
DUKUNG-AN	1 TON PERBEKALAN 1 TON KESLAP	SAT BANMIN YANG DIMILIKI CUKUP MEMADAI.	KURANG MENGUASAI KONDISI MEDAN YANG ADA.	SAT BANMIN YG DIMILIKI MEMADAI NAMUN PELAKS KURANG MAKSS KRNA KURANG MENGUASAI MEDAN

5. ANALISA MUSUH/ANCAMAN.

- 1) Bentuk Operasi Musuh. Musuh menggunakan pola operasi reguler/konvensional dengan taktik pertahanan. (Oleat Musuh terlampir)
- 2) Tugas satuan bawah Musuh dan tujuan akhir yang ingin dicapai terkait pasukan lawan musuh.

Satuan Musuh	Disposisi & Kekuatan	Tujuan Akhir Musuh	Ket
Pokko YONIF 1321	Disposisi : BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 11-22 GD. 30-40). Kekuatan : ± 300 pers	Tugas: Bertahan dan melaksanakan Kodal operasi pertahanan Yon Tujuan: Menghentikan serangan pasukan kawan untuk menguasai LUBUKLAUNG komplek Metode: Mengendalikan satuan bawahnya sbg satuan pengaman dan pertahanan Tujuan Akhir: Mempertahankan wilayah LUBUKLAUNG komplek dan melindungi pemunduran MENIF 132	
KI IF A	Disposisi : KV 1331 Kekuatan : ± 150 pers	Tugas: Bertahan dan mengeluarkan 1 TON PDT Tujuan: Mempertahankan ketinggian BR 44 Metode: menggelar pasukan dengan pola pertahanan wilayah dan mengeluarkan PPS sbg pengaman depan Tujuan Akhir: Mempertahankan KT BR 44 agar psk kawan tidak masuk ke wilayah LUBUKLAUNG komplek untuk melindungi Pokko YONIF 1321	
KI IF B	Disposisi : KV 1237 Kekuatan : ± 150 pers	Tugas: Memperkuat Kotis musuh Tujuan: Mempertahankan LUBUKLAUNG KOMPLEKS Metode: menggelar pasukan dengan pola pertahanan wilayah Tujuan Akhir: Menghancurkan pasukan kawan di depan pertahanan untuk memperkuat Pokko YONIF 1321	
KI IF C	Disposisi : KV 1237 Kekuatan : ± 150 pers	Tugas: Memperkuat Kotis musuh Tujuan: Mempertahankan LUBUKLAUNG KOMPLEKS Metode: menggelar pasukan dengan pola pertahanan wilayah Tujuan Akhir: Menghancurkan pasukan kawan di depan pertahanan untuk memperkuat Pokko YONIF 1321	
KI KAV	Disposisi : KV 1237	Tugas: Menghancurkan Berba psk kawan Tujuan: Meminimalisir kekuatan berba pasukan kawan Metode: menempatkan tank sebagai pemancing untuk membantu Ru SLT INF	

RAHASIA

RAHASIA

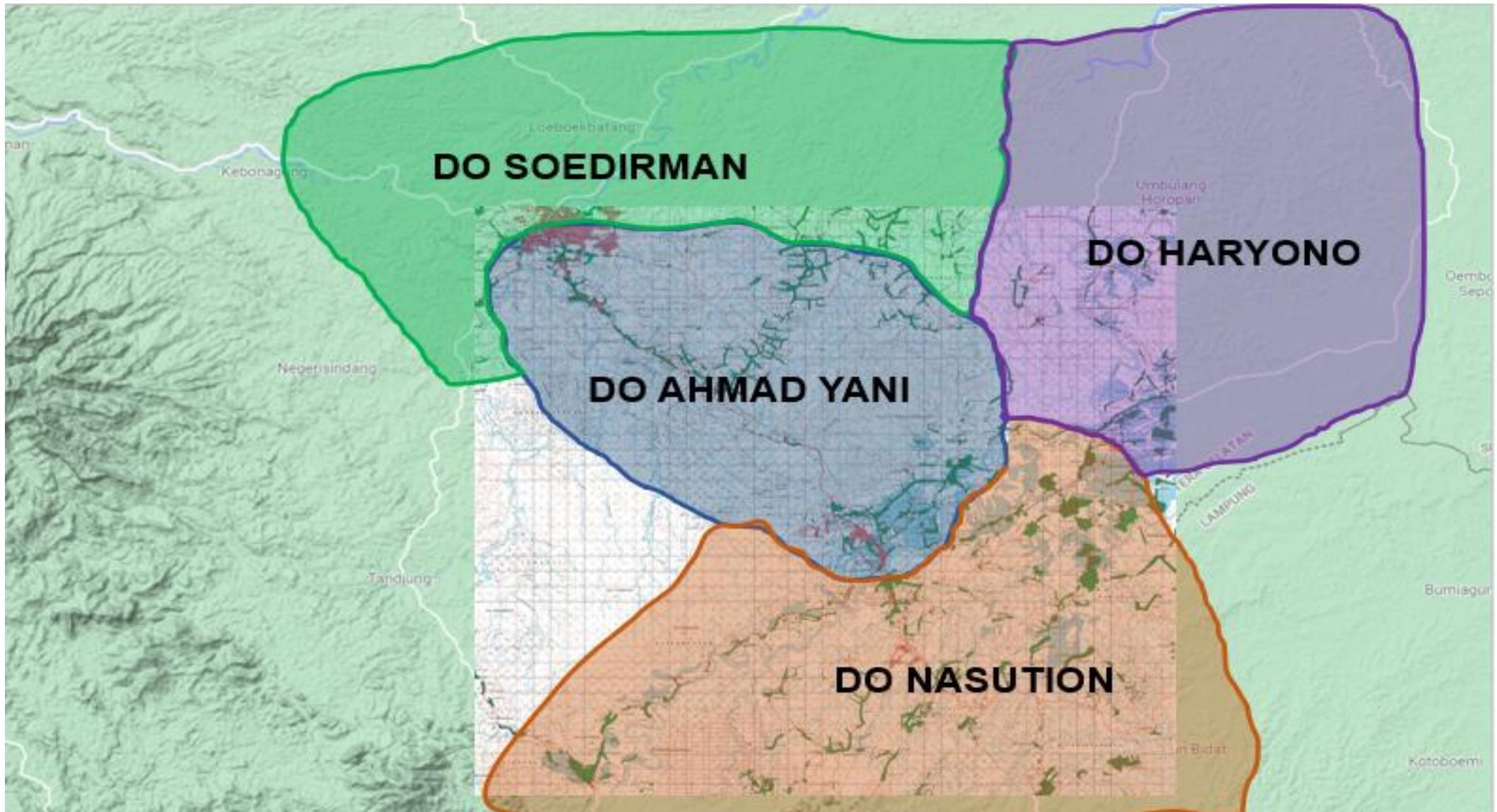
		Tujuan Akhir: Melindungi pasukan inf musuh di daerah pertahanan dari serangan berba psk kawan	
RAI ARM	Disposisi : KV 1237	<p>Tugas: Hancurkan aset ARMED & ARH psk kawan</p> <p>Tujuan: mengurangi daya tempur psk kawan</p> <p>Metode: berikan bantuan tembakan tembakan jarak jauh, tembakan lawan persiapan, tembakan jarak dekat/tembakan dalam kedudukan</p> <p>Tujuan Akhir: Menghancurkan aset Bantem musuh untuk perbesar daya tempur dan keleluasaan manuver psk kawan utk kuasai BATURAJA Komplek</p>	
TON ZIPUR	D Disposisi : KV 1237	<p>Tugas: Menyiapkan perkubuan dan rintangan</p> <p>Tujuan: menghambat gerakan manuver psk kawan</p> <p>Metode: gelar posisi tempur, pembuatan perkubuan dan rintangan</p> <p>Tujuan Akhir: Mengarahkan psk kawan menuju daerah penghancuran dengan rintangan yg bersifat mengarahkan, membelokkan dan menghentikan.</p>	

KASI – 1 / INTEL

AHMAD ALBAR
 MAYOR INF NRP 11050038810683

RAHASIA

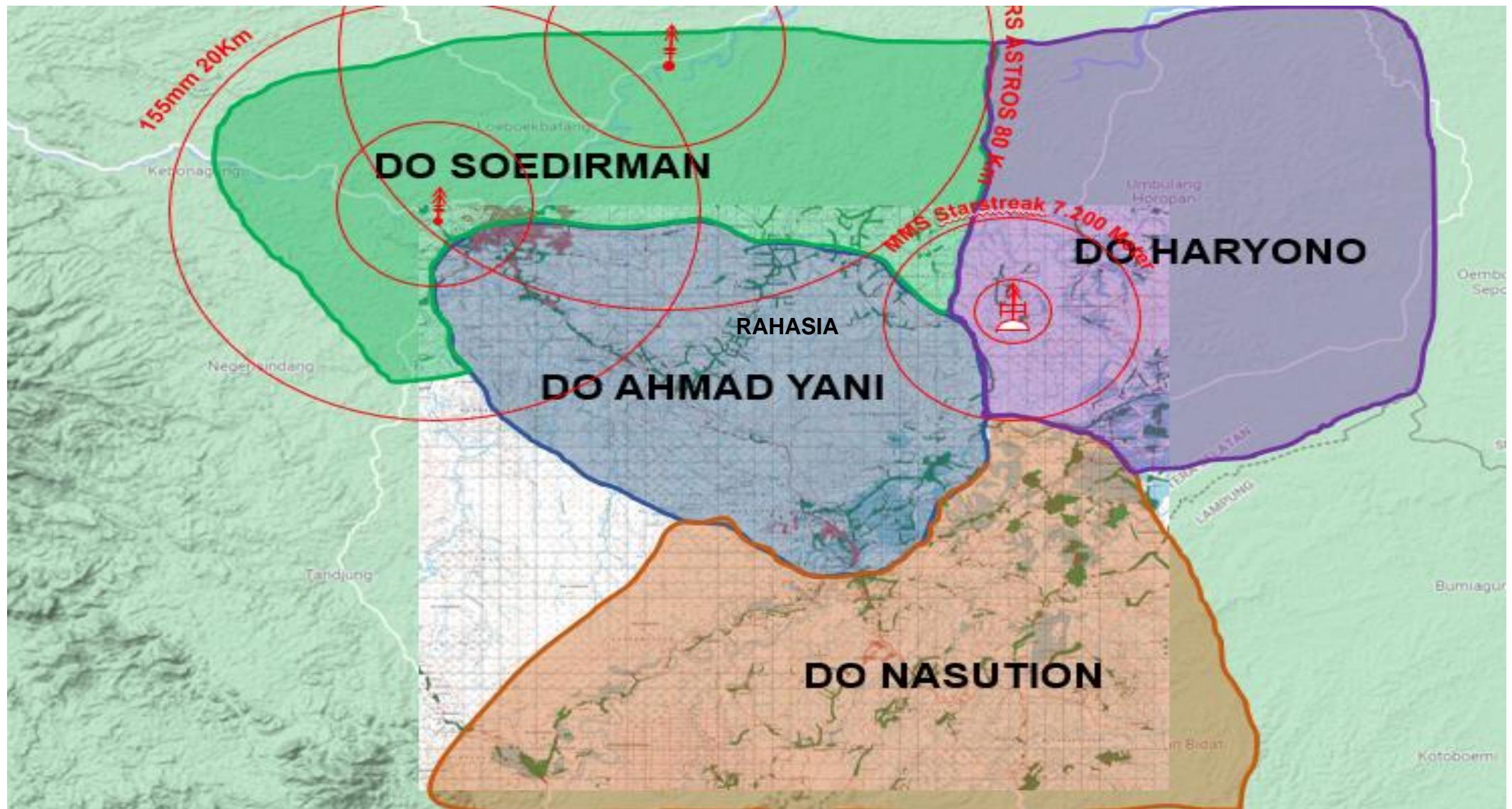
Lampiran 1 (Oleat Daerah Operasi)
pada Analisa tugas Intelijen no. 01



RAHASIA

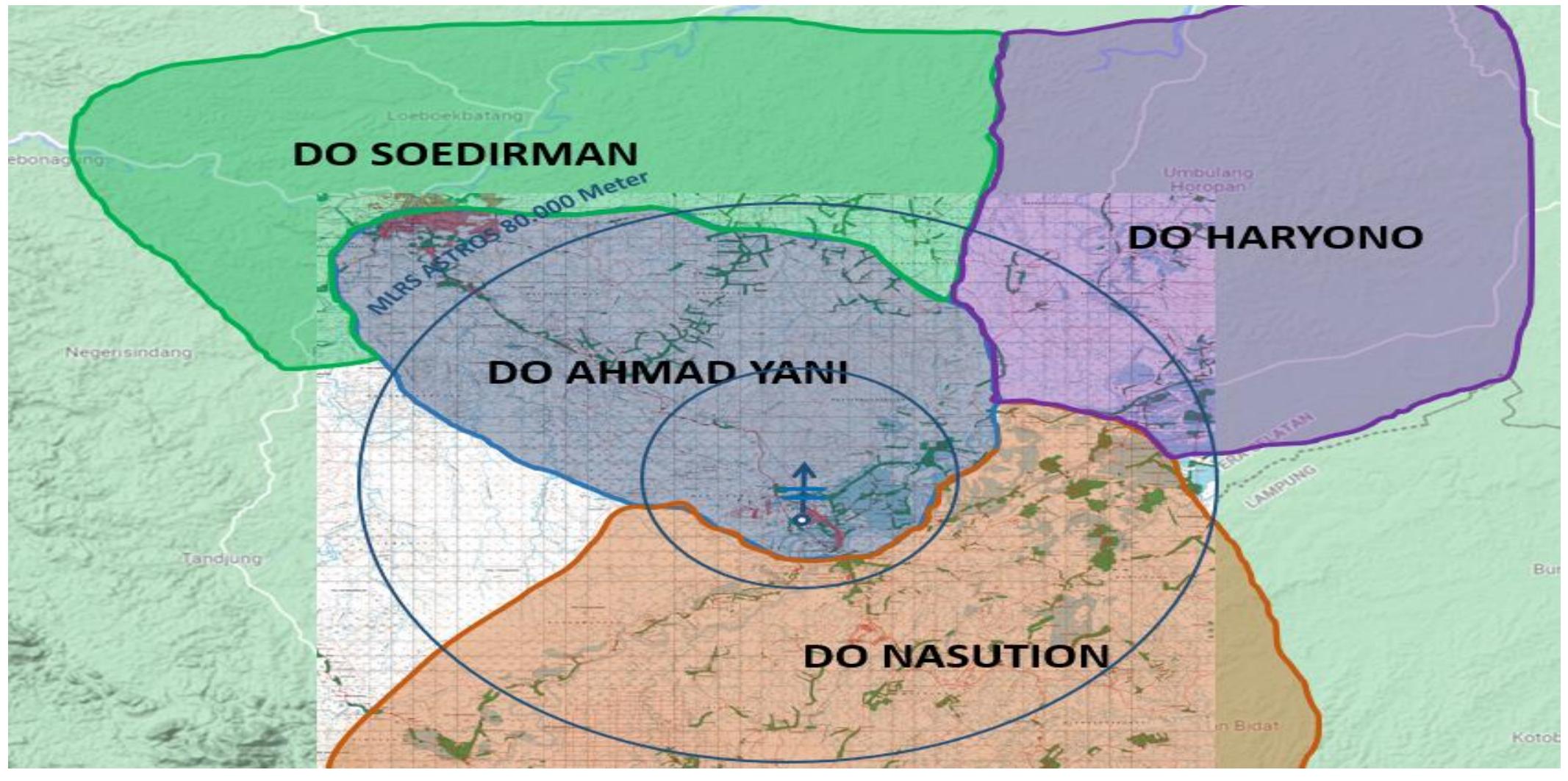
RAHASIA

Lampiran 2 (Oleat Daerah Berpengaruh)
pada Analisa tugas Intelijen no. 01

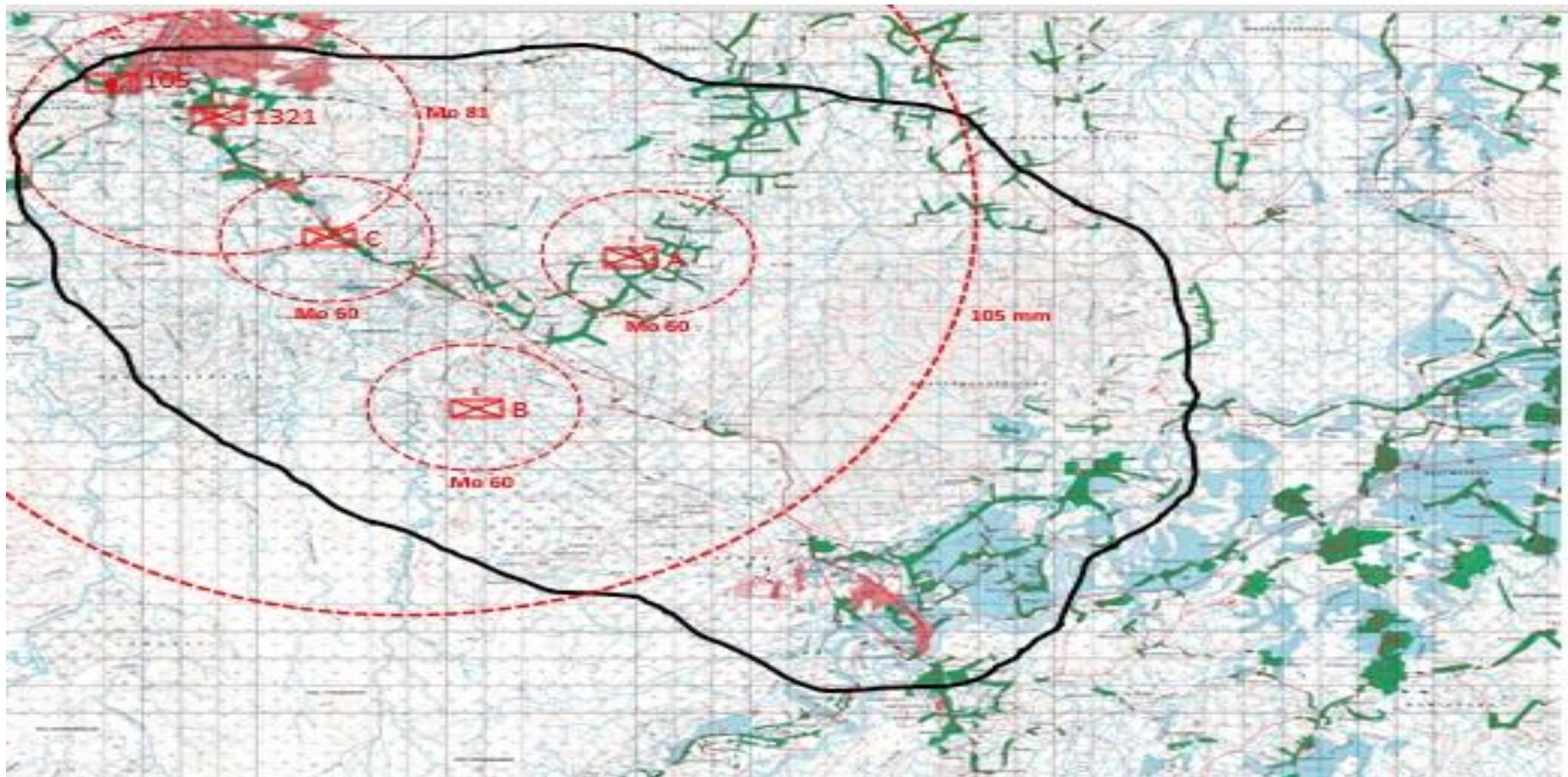


RAHASIA

Lampiran 3 (Oleat Daerah Dipengaruhi)
pada Analisa tugas Intelijen no. 01



Lampiran 4 (Oleat Musuh/Situasi Awal)
pada Analisa tugas Intelijen no. 01



RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF OPERASI

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN
(Diisi seksi satuan yang membuat).

TEMPAT
(Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak).

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
(Diisi waktu penyerahan analisa staf operasi kepada komandan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun).

ANALISA TUGAS OPERASI NO ... Judul analisa ditulis merapat ke kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS.** Berisi tugas komando atas dua tingkat, satu tingkat dan tugas satuan sendiri (SIABIDIME).

a. Tugas komando atas dua tingkat. Menjelaskan tugas satuan 2 (dua) tingkat diatas (SIABIDIME).

- 1) Menjelaskan tugas (SIABIDIME).
- 2) Menjelaskan pokok keinginan komandan (jabaran tujuan operasi secara utuh dan tugas-tugas khusus dari satuan yang ada dibawahnya)

- 3) Kondisi akhir yang ingin dicapai terkait musuh, medan, dan kondisi masyarakat.
- b. Tugas komando atas satu tingkat. Menjelaskan tugas satuan 1 (satu) tingkat diatas (SIABIDIME).
- 1) Menjelaskan tugas (SIABIDIME).
 - 2) Menjelaskan pokok keinginan komandan (jabaran tujuan operasi secara utuh dan tugas-tugas penting dari satuan yang ada dibawahnya).
 - 3) Kondisi akhir yang ingin dicapai terkait musuh, medan, dan kondisi.
- c. Tugas satuan sendiri. Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2 tugas pokok dan pasal 3 pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.
2. **PRAANGGAPAN.** Diisi perkiraan atau pandangan (pendapat, keyakinan) akan sesuatu yang dapat mempengaruhi jalannya operasi ditinjau dari bidang operasi (Praanggapan bukanlah merupakan kenyataan atau fakta yang berlaku sekarang, tetapi merupakan dugaan yang beralasan berdasarkan data yang ada dan saling berhubungan atau berkaitan sesuai situasi yang berlaku dan merupakan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang).
3. **KEADAAN ASPEK OPERASI.** Berisi kondisi daerah operasi dan pasukan sendiri, meliputi batas sektor operasi, fakta, keterbatasan, waktu operasi, susunan tugas, tema dan propaganda/pesan pelaksanaan operasi, dan rencana pengintaian.
- a. **Batas sektor operasi.** Menjelaskan tentang batas Sektor Operasi sampai dengan 2 tingkat diatas.
 - b. **Fakta.** Menjelaskan tentang kekuatan pasukan sendiri, pasukan yang akan menjadi bawah komando/kendali operasi, kemampuan pasukan yang dimiliki dan menjelaskan tentang rencana waktu pelaksanaan operasi.
 - c. **Pembatasan.** Menjelaskan tentang segala hal yang membatasi operasi/manuver satuan dalam mencapai kesuksesan sebuah operasi, hal-hal tersebut terkait dengan waktu, dan 5 aspek medan dan faktor-faktor yang berpengaruh lain di dalam daerah operasi. (jalan pendekat, medan kritik, penduduk dan lain-lain).
 - d. **Organisasi Tugas.** Menjelaskan tentang susunan organisasi tugas satuan yang tergabung dalam operasi.
 - e. **Resiko Kerawanan Pasukan Sendiri.** Menjelaskan tentang hal-hal yang akan berpengaruh atau menghambat jalannya operasi/manuver sebagai resiko dan kerawanan yang harus dihadapi oleh satuan manuver, dimana pada penyampaian resiko dan kerawanan pasukan sendiri dapat dilengkapi dengan data-data Daerah Informasi Intelijen (DII) yang nantinya akan menjadi dasar pengintaian oleh satuan manuver.
 - f. **Rencana pengintaian.** Menjelaskan tentang rencana pengintaian yang akan dilaksanakan.

g. **Tema dan Propaganda.** Menjelaskan tentang tema dan pesan terkait pelaksanaan operasi kepada masyarakat dan media.

4. **KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.** Berisi penjelasan tentang kendala terkait kondisi awal bidang operasi serta upaya-upaya mengatasinya.

5. **ANALISA TUGAS DARI BIDANG OPERASI.** Berisi tentang hasil pernyataan tugas yang dinyatakan kembali setelah dianalisa dari semua aspek bidang Operasi dihadapkan pada operasi/manuver.

a. Tugas khusus (tusus). Diuraikan dari Tugas Satuan Komandan berupa tugas (unsur apa) yang dilaksanakan oleh satuan yang melaksanakan operasi, sesuai formulasi tugas: siapa, apa, bilamana, dimana, dan mengapa (Si-A-Bi-Di-Me) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan.

- 1) Apa, bilamana, dan dimana.
- 2) Apa dan dimana.
- 3) Apa.

b. Tugas terkandung (tudung) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan.

- 1) Dominan.
- 2) Berpengaruh langsung.
- 3) Tidak variable.
- 4) Tidak doktriner.

c. Tugas dinyatakan kembali. Tugas nyatakan kembali dengan memasukkan tusus dan tudung - tudung ke dalam tugas satuan operasi dengan formulasi (Si-A-Bi-Di-Me) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Komandan.

KASI-2/OPS

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS STAF OPERASI

RAHASIA

STAF-2/OPS SATGASRAT PR 17/KJ
WAYTUBA (3415)
181500 NOV 202C

ANALISA TUGAS STAF OPERASI NO. 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG

Kedar : 1 : 50.000

Tahun : 2010

Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. TUGAS.

- a. KOGAB TNI melaksanakan Kampanye Militer pada 301500 SEP 202C di wilayah Indonesia dalam rangka menegakkan kedaulatan NKRI.
- b. KOGASRATGAB SUMBAGSEL melaksanakan Operasi Darat Gabungan pada 010700 NOV 202C di wilayah SUMBAGSEL untuk menghancurkan dan mengusir musuh dalam rangka Kampanye Militer KOGAB TNI.
- c. SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS GT. 11-22, GD 30-40, menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. PRAANGGAPAN.

- a. Pelaksanaan Operasi Serangan dilaksanakan melebihi batas waktu dari 10 Hari.
- b. Jembatan penghubung-penghubung pada rangkaian Sungai besar Komering GT. 27-36, GD. 21-32, Akan menghambat manuver saat pelaksanaan Operasi apabila jembatan penghubung dihancurkan/diputuskan oleh musuh.

3. KEADAAN ASPEK OPERASI

a. Batas Sektor Operasi.

- 1) KOGAB I TNI melaksanakan operasi di Wilayah Barat

RAHASIA

RAHASIA

- 2) KOGASRATGAB SUMBAGSEL melaksanakan operasi Matra Darat di wilayah administrasi propinsi SUMSEL, JAMBI, BENGKULU, dan LAMPUNG.
- 3) SATGASRAT PR 17/KJ melaksanakan operasi di BATURAJA KOMPLEKS GT. 03-42, GD 06-44.

b. Fakta.

- 1) Kekuatan sendiri.

a) Disposisi. SATGASRAT PR 17/KJ saat ini berada di DP Aju WAYTUBA (3415)

b) Komposisi. SATGASRAT PR 17/KJ terdiri dari 3 YONIF yaitu YONIF PR 305/TKR, YONIF PR 328/DGH, YONIF PR 330/TD. diperkuat oleh 1 YON KAV TANK, 1 YON ARMED, 1 YON ARHANUD, 1 FLITE PENERBAD, 1 KIKAV TAI, 1 KI ZIPUR, 1 KI PAL, 1 KI HUB, 1 KI POM, 1 KI KESLAP, 1 KI BEKANG, 1 TON AJEN, 1 TIM TOPOGRAFI, 1 TIM HUKUM, dan 1 TIM PEN KOSTRAD.

c) Kekuatan.

(1) Kekuatan SATGASRAT PR 17/KJ sesuai TOP dengan jumlah 2.628 orang yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------|---|---------|
| (a) MA & DENMA | : | 387 org |
| (b) YONIF PR 305/TKR | : | 747 org |
| (c) YONIF PR 328/DGH | : | 747 org |
| (d) YONIF PR 330/TD | : | 747 org |

(2) Kekuatan Siap Ops SATGASRAT PR 17/KJ adalah 95 % TOP dengan jumlah 2.498 orang yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------|---|---------|
| (a) MA DENMA | : | 368 org |
| (b) YONIF PR 305/TKR | : | 710 org |
| (c) YONIF PR 328/DGH | : | 710 org |
| (d) YONIF PR 330/TD | : | 710 org |

2) Kekuatan Satuan Perkuatan yang diterima dari Komando Atas dalam pelaksanaan operasi yang sudah dinyatakan siap operasi 95% TOP yaitu 2.498 orang, terdiri dari :

a) Bawah Perintah mulai 290800 OKT 202C

- | | | |
|-------------------------------|---|-----------|
| (a) YON KAV TANK-1/1//K. | : | 300 Orang |
| (b) YON ARMED-9/2/1/K. | : | 400 Orang |
| (c) YON ARHANUD-1/1/K. | : | 587 Orang |
| (d) 1 FLITE PENERBAD 31/SERBU | : | 72 Orang |
| (e) KIKAV TAI-1/1/K. | : | 127 Orang |
| (f) KI A YONZIPUR-9/1//K. | : | 129 Orang |

RAHASIA

RAHASIA

(g)	1 KI PAL DENPAL-1/1//K.	: 91 Orang
(h)	1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K.	: 129 Orang
(i)	1 KI POM DENPOM-1/1/K.	: 123 Orang
(j)	1 KI KESLAP YONKES-1/1/K.	: 79 Orang
(k)	1 KI BEK YONBEKANG-1/1/K.	: 131 Orang
(l)	1 TON AJEN-1/1/K.	: 27 Orang
(m)	1 TIM TOPOGRAFI.	: 27 Orang
(n)	1 TIM HUKUM KOSTRAD.	: 7 Orang
(o)	1 TIM PEN KOSTRAD	: 10 Orang

b) Bawah Kendali Operasi mulai 130800 NOV 202C

(1)	SATGASTER DIM 0403/OKU	: 100 Orang
(2)	TIM INTEL KODAM II/SWJ	: 45 Orang
(3)	UNSUR POLRES OKU	: 35 Orang
(4)	UNSUR PEMDA OKU	: 200 Orang

3) Kemampuan pasukan sendiri.

- a) Moril. Moril pasukan SATGASRAT PR 17/KJ beserta perkuatannya dalam kondisi baik.
- b) Latihan. SATGASRAT PR 17/KJ beserta perkuatannya sudah melaksanakan latihan tingkat BRIGADE TIM PERTEMPURAN (SATGASRAT PR 17/KJ) TA 202D tahun lalu.
- c) Daya guna tempur. Daya guna tempur pasukan sangat baik, hal ini diperoleh dari kekuatan pasukan yang maksimal, moril pasukan dan tingkat latihan yang baik.

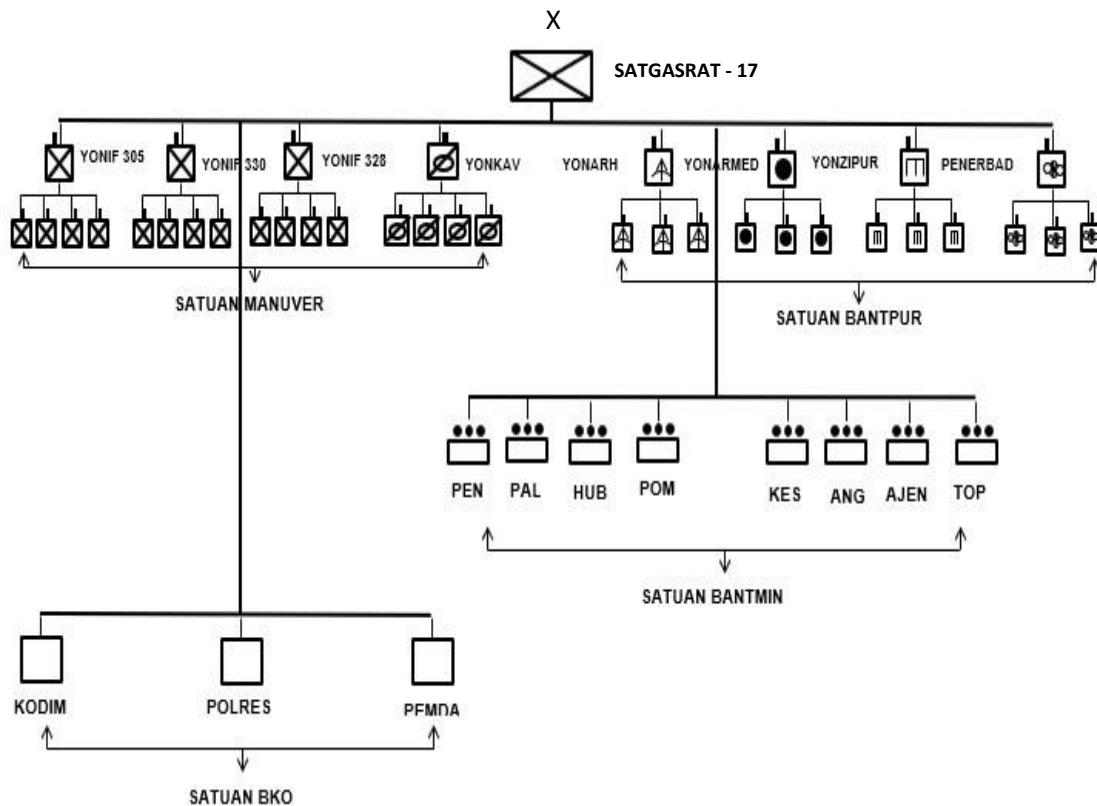
4) Waktu Operasi.

- a) Perencanaan operasi : 7 hari.
- b) Persiapan operasi : 14 hari
- c) Rencana Pelaksanaan operasi : 10 hari
- d) Penghentikan operasi. Sesuai kebijakan dan perintah PANGKOGASRATGAB SUMBAGSEL.

c. **Pembatasan.**

- 1) Operasi harus dapat dilaksanakan selama 10 hari.
- 2) Waspadai rangkaian medan ketinggian terjal di bagian barat GT. 11-22, GD. 30-40 daerah operasi karena sangat sulit untuk dilakukan Manuver oleh Pasukan Sendiri.
- 3) Aliran Sungai besar Komering GT. 27-36, GD. 21-32, akan menghambat manuver saat pelaksanaan Operasi.
- 4) Keterbatasan jalan pendekat di GT 10-15, GD. 25-33, memudahkan Musuh untuk memprediksi dan mengantisipasi arah Gerakan Pasukan sendiri.

RAHASIA

RAHASIA**d. Organisasi Tugas.****REKAPITULASI PERS DAN MATERIIL MARKAS BRIGADE**

A. PERSONEL	B. SENJATA	C. KENDARAAN	D. ALKOM/ALOPTIK/ALSINTOR
KOL : 1	P.ISY : 3	SPM : 48	RADSET YON : 2
LTK : 1	P : 59	TR ¼ T : 23	RADSET KI : 2
MAY : 7	SNP : 315	TR ¾ T : 2	RADSETTON : 1
KPT : 17	<u>SMB</u> : 9	TR 2 ½ T : 17	RADSETRU : 11
LTN : 7		TR ¾ T AMB : 1	HP SATELIT : 2
PLT : 13		TRL 2 ½ T BMP : 1	TRP 7 x 50 : 23
SRM : 24		TR ¾ T.U.HUB : 4	TRP 6 x 30 : 8
SRK : 18		TR 2 ½ T AIR : 1	KOMPAS : 43
SRS : 42		TR 5 T : 1	GPS : 13
KPK : 34			SENMIL : 30
KOP : 115			TUSTEL : 4
PRK : 8			HT : 77
PRA : 37			<u>TBS</u> : 18
JML : 324			

REKAPITULASI PERS DAN MATERIIL YONIF

A. PERSONEL	B. SENJATA	C. RANMOR	D. ALKOM & ALOPTIK
KPT : 1	P : 32	SPM : 15	RADSET YON : 2
LTN : 4	SNP : 131	TR ¼ T : 1	RADSET KI : 3
PLT : 5	SPR : 2	TR ¾ T : 5	RADSET TON : 12
SRM : 10	SO : 10	TR 2 ½ T : 9	HT : 6
SRK : 7	<u>SMB</u> : 4	TR ¾ U.HUB : 1	KOMPAS : 16
SRS : 15		TR ¼ AMB : 1	TRP 7 x 50 : 7
KPK : 29		TRL AIR : 4	SENMIL : 1
KOP : 39		<u>TRL 1 T BMP</u> : 5	TUSTEL : 2
PRK : 54			WB 12 MATA : 6
JML : 164			TELP LAP : 52
			KABEL LAP (ROL) : 20
			<u>RADSET GTA</u> : 1

RAHASIA

RAHASIA**e. Resiko Kerawanan Pasukan Sendiri.**

DII	Resiko Kerawanan	Keterangan
DII 1 (CO. 2770 2180)	Musuh menghancurkan jembatan Kota Baru penghubung di S. Komering	Hambat maneuver pasukan Satgasrat 17
DII 2 (CO. 3140 2390)	Musuh menghancurkan jembatan Sumberjaya penghubung di S. Komering	Hambat maneuver pasukan Satgasrat 17
DII 3 (CO. 3510 3130)	Musuh menghancurkan jembatan Banten penghubung di S. Komering	Hambat maneuver pasukan Satgasrat 17
DII 4 (Co. 1735 3370)	Medan kritik jika dikuasai musuh akan berdampak negatif pada manuver pasukan sendiri	Hambat maneuver sektor tengah pasukan Satgasrat 17
DII 5 (Co. 1725 3360)	Medan kritik jika dikuasai musuh akan berdampak negatif pada manuver pasukan sendiri	Hambat maneuver sektor tengah pasukan Satgasrat 17

f. Rencana Pengintaian.

- 1) Waktu : Pada 180600 NOV 202C.
- 2) Tempat : Titik Tinjau SATGASRAT PR 17/KJ di sekitar KV. 2917
- 3) Personel yang ikut mengintai :
 - a) DAN SATGASRAT PR 17/KJ
 - b) PARA KASI SATGASRAT PR 17/KJ
 - c) DANYONIF 305, DANYONIF 328, DANYONIF 330.
 - d) DANYONKAV TANK-1/1/K
 - e) DANYON ARMED-9/2/1/K.
 - f) DANYON ARHANUD-1/1/K.
 - g) DANKI A ZIPUR YONZIPUR-9/1/K
 - h) DANKIPAL DENPAL-1/1/K
 - i) DANKIHUBLAP DENHUB-1/1/K
 - j) DANKIPOM-1/1/K
 - k) DANKIKESLAP YONKES-1/1/K
 - l) DANTON AJEN-1/1/K
 - m) DANTIM TOPOGRAFI
 - n) DANTIH HUKUM KOSTRAD
 - o) DANTIM PEN KOSTRAD.
- 4) Hal-hal yang diintai:
 - a) DII (Daerah Informasi Intelijen).
 - b) DP AJU.

RAHASIA

RAHASIA

- c) Pangkal Serangan.
- d) Garis Awal
- e) Kedudukan stelling Armed & Arhanud.
- f) Rute perbekalan utama dan cadangan.
- g) Titik – Titik Perbekalan.
- h) Hal – Hal lain yang diperlukan.

g. Tema dan Propaganda / Pesan Pelaksanaan Operasi.

BERSAMA RAKYAT KITA KUAT.

4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.

KENDALA	UPAYA MENGATASI
<p>1. Jembatan sungai besar penghubung Kotabaru, Sumberaya dan Banten apabila dihancurkan oleh musuh serta musuh menempatkan pengaman akan mengganggu maneuver pasukan.</p> <p>2. Medan ketinggian GT. 11 - 22, GD. 30-40 dan hutan lebat GT. 14-18, dapat menghambat kemampuan manuver prajurit Infanteri dan kendaraan tempur.</p> <p>3. Kemungkinan terjadinya kesulitan bilamana musuh mendapat perkuatan dari induk pasukan atau musuh melaksanakan pemunduran dan menyusun pertahanan dengan bergabung ke induk pasukannya di KERTAPATI KOMPLEKS.</p>	<p>1. Zeni Membuat jembatan Amphibious Phonton untuk penyebrangan pasukan dan alutsista, pasukan kawal depan menyebrang pertama dan mengamankan tepi dekat dan tepi jauh.</p> <p>2. Merencanakan alternatif beberapa akses koridor Gerakan saat pelaksanaan Operasi.</p> <p>3. Mengantisipasi dan melaksanakan pencegahan Musuh untuk mundur saat pelaksanaan Operasi dimulai.</p>

5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG OPERASI

a. Tugas Khusus.

- 1) Menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS GT. 11-22, GD 30-40.
- 2) Hancurkan musuh dalam sektor.
- 3) Rebut dan duduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS. GT. 11-22, GD 30-40.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

RAHASIA

RAHASIA

b. Tugas Terkandung. Melintasi SATGASRAT – 8 dan Mencegah musuh mundur untuk bergabung dengan induk Pasukannya.

- 1) Tidak Doktriner. Melintasi SATGASRAT – 8 dan Mencegah musuh mundur untuk bergabung dengan induk Pasukannya tidak selalu dilaksanakan dalam setiap operasi Serangan.
- 2) Dominan. Melintasi SATGASRAT – 8 dan Mencegah musuh mundur untuk bergabung dengan induk Pasukannya merupakan operasi khusus dan mutlak harus dilaksanakan, apabila gagal dapat menggagalkan pencapaian Tugas Pokok.
- 3) Tidak Variabel. Tidak ada alternatif lain selain harus Melintasi SATGASRAT – 8 dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk Pasukannya.
- 4) Berpengaruh Langsung. Melintasi SATGASRAT – 8 dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk Pasukannya merupakan waktu kritis yang berpengaruh langsung dalam pencapaian Tugas Pokok, apabila gagal dapat menghambat pencapaian Tugas Pokok.

c. Tunjali. SATGASRAT PR 17/KJ melintasi SATGASRAT – 8 dan Mencegah musuh mundur untuk bergabung dengan induk Pasukannya menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS GT. 11-22, GD 30-40, menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

KASI-2/OPS

ARIFIANTO
MAYOR INF 11010037780179

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF PERSONEL

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyerahan analisa staf personel kepada komandan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS STAF PERSONEL NO Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta.

Lembar/an : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2 Tugas Pokok dan pasal 3 Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.

2. **PRA ANGGAPAN.** Diisi perkiraan atau pandangan (pendapat, keyakinan) akan sesuatu yang dapat mempengaruhi jalannya operasi ditinjau dari bidang personel (Praanggapan bukanlah merupakan kenyataan atau fakta yang berlaku sekarang, tetapi merupakan dugaan yang beralasan berdasarkan data yang ada dan saling berhubungan atau berkaitan sesuai situasi yang berlaku dan merupakan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang).

3. **KEADAAN PERSONEL.** Diisi keadaan personel yang dihadapi satuan yang melaksanakan operasi, terdiri dari pemeliharaan kekuatan satuan, tawanan perang dan tahanan sipil, tenaga pengganti (GATI), perkembangan dan pemeliharaan moril, pemeliharaan hukum, disipli, dan tata tertib, serta pembinaan markas.

a. Pemeliharaan Kekuatan Satuan. Menjelaskan tentang data kekuatan siap operasi SATGASRAT 18/TRS 95% TOP dan kebutuhan Tenaga Pengganti berdasarkan perkiraan korban selama melaksanakan operasi.				
SAT	TOP (...)	SIAP OPS... % (...)	KIR KORBAN...HARI	
			HARI 1: ... % X ... = ... → ...	
SAT PERKUATAN BP MULAI ...	SIAP OPS ...% (...)		HARI 2: ... % X (...-...) ... % X ... = ... → ...	
SAT PERKUATAN BKO MULAI...	SIAP OPS... % (...)		HARI 3: ... % X (...-...) ... % X ... = ... → ... JMLL KIR KORBAN... HARI : ...+...+... =...	
b. Tawanan Perang dan Tahanan Sipil.	Menjelaskan tentang kemungkinan tawanan perang dan tahanan sipil dari operasi yang dilaksanakan serta kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamankan dan menggunakan tawanan perang dan tahanan sipil tersebut, posisi, tempat dan kekuatan legal sesuai hukum HAM dan Humaniter.			
c. Tenaga Pengganti (GATI).	Menjelaskan tentang kebutuhan Gati dalam mendukung operasi dan rencana untuk penempatan Gati serta pelatihannya dan kualifikasi yang berpengaruh terhadap jalannya operasi			
d. Pengembangan dan pemeliharaan moril.	<p>1) Perkembangan Moril menjelaskan tentang rencana-rencana serta kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan dalam upaya meningkatkan moril satuan sebelum pelaksanaan operasi (Pemberian Cuti sebelum operasi, peningkatan kemampuan melalui penataran/latihan, pemenuhan kebutuhan moril dll).</p> <p>2) Permelihaaran moril menjelaskan tentang rencana-rencana serta kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan dalam upaya meningkatkan moril satuan sewaktu dan setelah pelaksanaan operasi (pemberian tanda jasa, kenaikan pangkat luar biasa, rolling/perggantian personel, hiburan, kelancaran komunikasi dan surat menyurat dengan keluarga dll).</p>			

e. Pemeliharaan Disiplin hukum dan tata tertib.	Menjelaskan tentang kegiatan dan rencana kegiatan untuk membina disiplin, hukum dan tata tertib serta kemampuan personel satuan untuk melaksanakan tugas tersebut yang didasarkan pada hukum disiplin militer dan hukum perang.
f. Pembinaan markas.	Menjelaskan tentang pengelolaan Markas yang menjadi tanggung jawab seksi personel baik pada Poskout, Poskotis maupun Posko Penggantian (seperti menentukan lokasi pasti terhadap Markas-Markas tersebut, pelaksanaan dinas dalam, Pam Markas dll).

4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.

KENDALA	UPAYA MENGATASI
Kendala menjelaskan tentang permasalahan didalam satuan terkait bidang personel yang dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi (kekurangan tenaga Montir, Pengemudi, Ahli Munisi dan lain - lain), dukungan dari satuan atas yang dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi (Gati, Kewenangan pemberian Tanda Jasa, Pangkat, Kenaikan Pangkat Luar Biasa).	Upaya Mengatasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam memecahkan persoalan, kendala dan hambatan bidang personel (Penataran, Pelatihan, Koordinasi Satuan Samping, Permintaan Dukungan Dll).

5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG PERSONEL. Berisi tentang hasil pernyataan tugas yang dinyatakan kembali setelah dianalisa dari semua aspek bidang personel dihadapkan pada operasi/manuver.

a. Tugas khusus (tusus). Diuraikan dari Tugas Satuan Komandan berupa tugas (unsur apa) yang dilaksanakan oleh satuan yang melaksanakan operasi, sesuai formulasi tugas: siapa, apa, bilamana, dimana, dan mengapa (Si-A-Bi-Di-Me) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan.

- 1) Apa, bilamana, dan dimana.
- 2) Apa dan dimana.
- 3) Apa.

b. Tugas terkandung (tudung) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan hasil analisis dari komponen – komponen keadaan Personel.

- 1) Dominan.
- 2) Berpengaruh langsung.
- 3) Tidak variable.
- 4) Tidak doktriner.

- c. Tugas dari hasil analisis Bidang Personel. Berupa keseluruhan tugas-tugas penting yang harus dilaksanakan dalam mendukung tugas khusus satuan dan tugas-tugas terkandung (apabila ada) yang ditemukan dari aspek bidang personel.

KASI-3/PERS

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS STAF PERSONEL**RAHASIA**

STAF-3/PERS SATGASRAT PR 17/KJ
 BUMIBARU (3707)
 181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS PERSONEL NO 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : WIB

1. **TUGAS LIMPAHAN.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. PRA ANGGAPAN.

- a. Wabah COVID yang sedang berlangsung di daerah Operasi akan sangat rawan menjangkiti Prajurit dan berpengaruh terhadap ajuan Tambahan GATI saat pelaksanaan Operasi.
- b. Apabila pengajuan kebutuhan GATI tidak didukung dari Komando Atas maka kemungkinan Korban Tempur/kerugian Personel akan berpengaruh terhadap terhambatnya keberhasilan Operasi.

3. KEADAAN PERSONEL.

a. PEMELIHARAAN KEKUATAN SATUAN (4737).			
SAT SATGASRAT - 17-17		TOP (2628)	SIAP OPS 95 % (2497)
1	MA & DENMA	387	368
2	YONIF305/TKR	747	710
3	YONIF PR 328/DGH	747	710
4	YONIF 330/TD	747	710
SAT PERKUATAN BP MULAI 290800 OKT 202A		SIAP OPS 95 % (1859)	
1	YONKAV TANK 1/1 K	300	

RAHASIA

RAHASIA

2	YONARMED 9/1/1 K	400
3	YONARH 1/1 K	587
4	1 FLITE PEN 31	72
5	KIKAV TAI 1/1 K	127
6	KI A YONZIPUR 9	129
7	KI PAL DENPAL 1/1 K	91
8	KI HUBLAP 1/1/ K	129
9	KI POM 1/1 K	123
10	KI KESLAP 1/1 K	79
11	KI BEKANG 1/1 K	131
12	TON AJEN 1/1 K	27
13	TIM TOPOGRAFI	27
14	TIM KUM KOSTRAD	7
15	TIM PEN KOSTRAD	10
SAT PERKUATAN BKO MULAI 130800 NOV 2021		SIAP OPS 95 % (380)
1	SATGASTER DIM 0403/OKU	100
2	TIM INTEL DAM II/SWJ	45
3	UNSUR POLRES OKU	35
4	UNSUR PEMDA OKU	200
b. Tawanan Perang dan Tahanan Sipil.		<p>1. Pengurusan tawanan perang dan tawanan sipil oleh POM akan dilaksanakan di DP Co.3400 1550</p> <p>2. Lokasi pemisahan Tawanan Perang dan sipil di WAYTUBA KV 3415. Posisi tawanan perang berada di Co. 3500 1450 dan tawanan sipil terpisah di 3620 1480</p> <p>3. Pengurusan tawanan sesuai ketentuan yang berlaku</p>
c. Tenaga Pengganti (GATI).		<p>1. Perkiraan Korban selama 3 hari operasi adalah:</p> <p>a) Hari - I $\rightarrow 4,1\% \times 4.736 = 167,854 \text{ org.} = 194,76 = 195 \text{ org.}$</p> <p>b) Hari - II $\rightarrow 2,2\% \times (4.736-195) \rightarrow 2,2\% \times 4541 = 99,902 = 100 \text{ org}$</p> <p>c) Hari - III $\rightarrow 2,2\% \times (4541 - 100) \rightarrow 2,2\% \times 4441 = 97,702 = 98 \text{ org}$</p> <p>d) Jumlah total perkiraan korban selama 3 hari operasi adalah 393 orang</p> <p>2. Rencana Pengajuan Gati 393 Orang.</p>
d. Pengembangan dan pemeliharaan moril.		<p>1. Moril dan Pelayanan Personel</p> <p>a. Moril :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Moril baik harus terpelihara, - Dikaitkan dengan operasi 3 hari maka perlu kesejahteraan prajurit <p>b. Pelayanan Personel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya pelayanan personel: pengajuan tanda jasa, pengajuan kenaikan pangkat/KPLB, Tunsus, pemberian cuti, pelayanan keuangan, pos militer/surat menyurat, pembinaan mental dan pelayanan khusus - Dikaitkan dengan operasi 3 hari maka perlu peningkatan pelayanan personel. <p>c. Pencatatan Makam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prioritas bagi prajurit gugur dan belum dikirim ke keluarga - Jenazah diungsikan dari Poslongyon oleh Tonkes - Pemakaman terpisah untuk keadaan darurat - Lokasi disiapkan oleh KODIM 0403/OKU di Co 3660 1065

RAHASIA

e. Pemeliharaan Disiplin hukum dan tata tertib.	<p>1. Hukum dan Disiplin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan pengawasan disiplin oleh Komandan Satuan - Selama operasi : hukum perang (Hukum Pidana Umum), Hukum pidana militer pada masa perang, Hukum disiplin tentara dan peraturan disiplin lainnya - Proses hukum sesuai aturan yang berlaku <p>2. Tata tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan dan pengendalian tentang pelaksanaan tata tertib dan peraturan yang berlaku oleh Komandan Satuan - Kelana Yudha diantisipasi Provoost satuan - Titik Kumpul Kelana Yudha di Waytuba Co 3500 1450
f. Pembinaan markas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posko SATGASRAT - 17 di Waytuba KV 3415 2. Pembinaan dan Ketertiban Posko akan dilaksanakan oleh POM Satuan. 3. Penyusunan Posko di atur sesuai prioritas untuk pengamanan Poskotis

4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.

KENDALA	UPAYA MENGATASI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya wabah penyakit Covid di daerah operasi dapat mempengaruhi moril dan kesehatan pasukan, yang akan berpengaruh pada kesiapan Operasi. 2. Hingga saat ini pengajuan Gati yang diajukan belum dapat didukung seluruhnya oleh Komando Atas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan kebutuhan Tes SWAB Antigen dan APD ke Ko Atas, Menyiapkan Fasilitas Barak Isolasi dengan kebutuhan Medis di KP. SUMAMUKTI CO. 3270 1170 untuk penanganan COVID. Melaksanakan sosialisasi tentang penanganan dan pencegahan COVID, apabila ada prajurit yang terjangkit agar segera dipisahkan dan dikirim ke Poslongyon masing-masing untuk selanjutnya di evakuasi ke tempat Isolasi. 2. Membuat pengajuan kepada Komando Atas tentang kekurangan Gati untuk mendukung pelaksanaan tugas, terutama dihadapkan pada perkiraan korban akibat pelaksanaan operasi serangan. 3. Memprioritaskan penempatan GATI pada satuan manuver depan yang memiliki resiko lebih tinggi.

5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG PERSONEL.

a. Tugas Khusus.

- 1) Menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT 08-16 GD 34-41).
- 2) Hancurkan musuh dalam sektor.
- 3) Rebut dan duduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

RAHASIA

b. Tugas Terkandung dari Bidang Personel. Tidak ada Tudung dari Bidang Personel disebabkan tidak ada yang memenuhi persyaratan Tudung dihadapkan dengan Manuver disebabkan tugasnya telah Jelas.

c. Tugas hasil Analisa Staf pers. (SI-A-A'-A"-BI-DI-ME).

Staf personel Satgasrat PR 17/KJ melaksanakan dukungan bidang personel meliputi pemeliharaan kekuatan sebanyak 4737 orang (aju Gati 345 Org), pengembangan dan pemeliharaan moril selama 3 hari operasi, pembinaan disiplin, hukum dan tata tertib dengan satgas hukum dan Pom Titik Kumpul Kelana Yudha di Waytuba Co 3500 1450, pengurusan tawanan perang dan tahanan sipil dan pembinaan markas di KV. 3415, dalam rangka mendukung operasi serangan selama pelaksanaan operasi di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

KASI-3/PERS

ARDAGUSEMA
MAYOR INF NRP 11070073510985

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF LOGISTIK

KLASIFIKASI. Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN

Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT

Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN

Diisi waktu penyerahan analisa staf logistik kepada komandan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS STAF LOGISTIK NO... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2 Tugas Pokok dan pasal 3 Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.

2. **PRA ANGGAPAN.** Diisi perkiraan atau pandangan (pendapat, keyakinan) akan sesuatu yang dapat mempengaruhi jalannya operasi ditinjau dari bidang logistik (Praanggapan bukanlah merupakan kenyataan atau fakta yang berlaku sekarang, tetapi merupakan dugaan yang beralasan berdasarkan data yang ada dan saling berhubungan atau berkaitan sesuai situasi yang berlaku dan merupakan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang).

3. **KEADAAN LOGISTIK.** Menjelaskan tentang kondisi nyata logistik yang dimiliki satuan maupun yang akan didukungkan oleh Komandan Atas dalam pelaksanaan operasi, meliputi perbekalan, angkutan, pemeliharaan, evakuasi dan hospitalisasi, dan konstruksi.

PERBEKALAN

MATERIEL & PELAYANAN	KELAS	JENIS	JUMLAH DUKUNGAN	KETERANGAN	KAPASITAS BEKAL DLM DURASI OPS
	BEKAL KELAS I (makanan) Berisikan kondisi dukungan Natura selama pelaksanaan operasi				
	BEKAL KELAS II (kaporlap, alsatri, alsintor & apk) Berisikan kondisi nyata Kaporlap				
	BEKAL KELAS III (Perminyakan/BMP) Berisikan kondisi BMP.				
	BEKAL KELAS IV (Materiel Faskon) Berisikan kondisi Perlengkapan satuan dilapangan dan pelengkapan khusus.				
	BEKAL KELAS V (Munisi & Handak) Berisikan Munisi dan Senjata				
	BEKAL KELAS VI (Mat Hub & Top)				
	BEKAL KELAS VII (Major End Items/Alutsista, Ranpur, Meriam & Ranmor)				
	BEKAL KELAS VIII (Mat Kesehatan)				
	BEKAL KELAS IX (Suku Cadang)				
	BEKAL KELAS X (Mat lain2, yg blm masuk dlm bekal kelas I-IX)				
Penjelasan : "Pernyataan keterangan tentang Perbekalan yang perlu dijelaskan kpd Komandan, satuan bawah maupun staf lain yg terkait"					

MATERIEL & PELAYANAN	SARANA	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
ANGKUTA Menjelaskan tentang kondisi nyata kemampuan angkutan baik personel, materiel maupun dalam kegiatan pelayanan.	Organik	-	-	-
	Ranpur	-	-	-
	Ambulan	-	-	-
	Udara	-	-	-
	Penyeberangan	-	-	-
	Dukungan non organik	-	-	-

Penjelasan : "Pernyataan keterangan tentang angkutan yang perlu dijelaskan kepada Komandan, satuan bawah maupun staf lain yg terkait"

MATERIEL & PELAYANAN	SARANA	JENIS	KEMAMPUAN	KETERANGAN
PELAYANAN Menjelaskan tentang kemampuan pelayanan Alpal dan Alutisista serta suku cadang yang dimiliki.	Konstruksi	-	-	-
	Pelayanan Lapangan	-	-	-
	Pemakaman	-	-	-
	Sistem distribusi	-	-	-
	Pemeliharaan	-	-	-
	Pelayanan lain-lain	-	-	-

Penjelasan : "Pernyataan keterangan tentang pelayanan yang perlu dijelaskan kepada Komandan, satuan bawah maupun staf lain yg terkait"

EVAKUASI & YAN RS	SARANA	KETERSEDIAAN	KEMAMPUAN	KETERANGAN
EVAK & HOSPITALI SASI Evakuasi. Berisi tentang kemampuan dukungan evakuasi korban selama operasi Hospitalisasi.	EVAKUASI DARAT	-	-	-
	EVAKUASI UDARA	-	-	-

	PERAWAT AN RUMAH SAKIT		-	
	lain-lain			

Penjelasan : "Pernyataan keterangan tentang Evakuasi & Hospitalisasi yang perlu dijelaskan kpd Komandan, satuan bawah maupun staf lain yg terkait"

4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI

KENDALA	UPAYA MENGATASI
Kendala menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan terkait keadaan logistik di satuan yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tugas operasi.	Upaya mengatasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam memecahkan persoalan kendala dan hambatan bidang logistik

5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG LOGISTIK. Berisi tentang hasil pernyataan tugas yang dinyatakan kembali setelah dianalisa dari semua aspek bidang Logistik dihadapkan pada operasi/manuver.

a. Tugas khusus (tusus). Diuraikan dari Tugas Satuan Komandan berupa tugas (unsur apa) yang dilaksanakan oleh satuan yang melaksanakan operasi, sesuai formulasi tugas: siapa, apa, bilamana, dimana, dan mengapa (Si-A-Bi-Di-Me) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan.

- 1) Apa, bilamana, dan dimana.
- 2) Apa dan dimana.
- 3) Apa.

b. Tugas terkandung (tudung) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan hasil analisis dari komponen – komponen keadaan Logistik.

- 1) Dominan.
- 2) Berpengaruh langsung.
- 3) Tidak variable.
- 4) Tidak doktriner.

c. Tugas dari hasil analisis Bidang Logistik. Berupa keseluruhan tugas-tugas penting yang harus dilaksanakan dalam mendukung tugas khusus satuan dan tugas-tugas terkandung (apabila ada) yang ditemukan dari aspek bidang Logistik.

KASI-4/LOG

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS STAF LOGISTIK

RAHASIA

STAF-4/LOG SATGASRAT PR 17/KJ
BUMIBARU (3707)
181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS LOGISTIK NO 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG

Kedar : 1 : 50.000

Tahun : 2010

Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : WIB

1. **TUGAS LIMPAHAN.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. **PRAANGGAPAN.** Perbekalan yang belum dan tidak terdukung akan mempengaruhi ketidaksiapan pelaksanaan Operasi terutama khususnya pada asset manuver kendaraan tempur, perlengkapan dan Kesiapan Alutsista untuk mendukung Operasi. Dengan kemungkinan sbb :

a. Perbekalan yang belum dan tidak terdukung akan mempengaruhi ketidaksiapan pelaksanaan Operasi terutama khususnya pada asset manuver kendaraan tempur, perlengkapan dan Kesiapan Alutsista untuk mendukung Operasi.

b. Kemungkinan musuh akan mengganggu distribusi bekal di titik distribusi bekal terutama saat pelaksanaan Operasi.

RAHASIA

RAHASIA

3. KEADAAN LOGISTIK.

MATERIEL & PELAYANAN	KELAS	JENIS	JUMLAH DUKUNGAN	KETERANGAN	KAPASI TAS BEKAL DLM DURASI OPS
PERBEKALAN	BEKAL KELAS I (makanan)	-Ransum T-2 -Ransum T2FD	10.000 pax	Titik Distribusi bekal di CO. 2240.2450 dan 3130 2940	3 Hari
	BEKAL KELAS II (kaporlap, alsatri, alsintor & apk)	Kaporlap	Sesuai TOP	Disatuan masing masing	
	BEKAL KELAS III (Perminyakan/BMP)	-HSD -MT88 -AVTUR	Sesuai kebutuhan	Titik bekal di SPBU Martapura	7 hari
	BEKAL KELAS IV (Material Faskon)	Alkapsus	10 Unit	Disatuan masing masing	
	BEKAL KELAS V (Munisi & Handak)	Kal 5,6 mm Kal	Sesuai kebutuhan	Titik Distribusi bekal di CO 2240 2450 DAN 4170 2830	
	BEKAL KELAS VI (Mat Hub & Top)	Refiter Drone	5 Unit 4 Unit	Distuan masing masing	
	BEKAL KELAS VII (Major End Items/Alutsista, Ranpur, Meriam & Ranmor)	Ranpur Meriam Ranmor	2 Unit 5 Unit 6 Unit		
	BEKAL KELAS VIII (Mat Kesehatan)	Kap keslap	25 Unit	Disatuan masing masing	
	BEKAL KELAS IX (Suku Cadang)	Sucad tank dan jat	25 Unit	Disatuan masing masing	
	BEKAL KELAS X (Mat lain2, yg blm masuk dlm bekal kelas I-IX)				
Penjelasan : Dukungan logistik yang belum terdukung akan didorong ke Satuan melalui Distribusi Bekal Satuan.					

RAHASIA

RAHASIA

MATERIEL & PELAYANAN	SARANA	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
	Organik	- Truck 2T - Dump truck - Ransus - Rantis - Jeep	12 Unit 8 Unit 4 Unit 12 Unit 2 Unit	
	Ranpur	- Tank Scorpion - Tank Leopard - M113 - Marder - dsb	6 Unit 8 Unit 4 Unit 4 Unit	
	Ambulan	- Hiace - Elf - dsb	2 Unit 2 Unit	
	Udara	- Heli evak udara - Heli serang	1 Unit 1 Unit	
	Penyeberangan	- Jembatan - Pontoon - Perahu intai	1 Unit 5 Unit	
	Dukungan non organik	- Bus - Kendaraan Recovery - Trailer - dsb	8 Unit 2 Unit 2 Unit	-Duk Pemda -Duk Dishub Darat -dsb
<p>Penjelasan : Pelaksanaan layanan angkutan darat menggunakan Rute RPU GT 16-35, GD. 14-36 melewati poros Jalan LAUNG dan Rute RPC melewati Jalur jalan Alternatif kelas II di sepanjang Jalan poros RPU. Angkutan Udara bersifat Prioritas dan Terbatas .</p>				

MATERIEL & PELAYANAN	SARANA	JENIS	KEMAMPUAN	KETERANGAN
	Konstruksi	- Samaran - Rintangan	Memberikan Penyamaran sat di DP.	
	Pelayanan Lapangan	- Dapur - Sumber Air - MCK	Memberikan dukungan maksimal kpd pasukan	
	Pemakaman	- Hiace - Elf - dsb	Mendukung proses Evakuasi.	
	Sistem distribusi	- Titik Bekal - Distribusi Satuan	Distribusi Logistik.	
	Pemeliharaan	- Suku Cadang kendaraan - Suku Cadang Senjata	Mendukung sucad ran dan jat	
	Pelayanan lain-lain			

RAHASIA

RAHASIA

Penjelasan : Pengangkutan logistik dan suku cadang Alutsista dilakukan lewat darat dan udara dengan system Distribusi Satuan dan Titik Bekal.

EVAKUASI & YAN RS	SARANA	KETERSEDIAAN	KEMAMPUAN	KETERANGAN
EVAK & HOSPITALISASI	EVAKUASI DARAT	<ul style="list-style-type: none"> - 3X Ambulan Militer - 2x Panser Kes - 8x Ambulan Sipil 	Rute Evakuasi memanfaatkan RPU dan RPC.	
	EVAKUASI UDARA	<ul style="list-style-type: none"> - 2x Helli Mi 	Rute Terbang melewati Koridor Udara 5 Sortie/hari.	Bersifat Prioritas (2 Hely)
	PERAWATAN RUMAH SAKIT	<ul style="list-style-type: none"> - Poslongyon - Patobrig - Puskesmas - RS.Martapura - Denkesyah 	<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan luka ringan - Perawatan Luka sedang s.d 20 Korban - 500 pax Korban tempur - Bedah mayor 	CO. 2430 2650 Jl. Martapura no. 168
	Iain-lain			

Penjelasan : Tonkes memonitor setiap perkembangan yang mengalami luka dan koordinasi melekat dengan unsur terkait dalam proses evakuasi.

4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.

KENDALA	UPAYA MENGATASI
logistik masih dalam perjalanan menuju daerah operasi	Bekal primer 1x BP dimaksimalkan diterima satuan Sebagian manuver H-3 Operasi
Pendorongan Logistik akan terhambat apabila ada akses jalan atau jembatan rusak	Dengan menggelar jembatan amphibius phontonberkoordinasi dengan pasukan zeni
Titik bekal distribusi dengan menggunakan hely sangat sangat beresiko dari angguan musuh	Berkoordinasi dgn satuan manuver untuk menempatkan pengamanan disekitar titik bekal
Keterbatasan Penggantian Material yg rusak disebabkan belum adanya dukungan Perbekalan dan keterbatasan Ketersediaan tenaga ahli mekanik senjata dan kendaraan	Berkoordinasi lanjutan untuk Dukungan Material siap tempur dari ko atas & manfaatkan potensi wilayah dengan ketersediaan potensi 100 org mekanik kendaraan sipil yang telah disiapkan Kowil setempat.
Potensi rusak dan hancur saat operasi Dorongan penggantian alutsista yg rusak dan hancur	Dukungan dari sektor operasi lain bekerjasama dan dikoordinasikan oleh kasilog korem
Banyaknya jatuh korban dihadapkan pada Keterbatasan evakuasi udara	Memanfaatkan sarana evakuasi darat sebaik mungkin dengan Rute RPC DAN RPU GT 16-35, GD. 14-36 sebaik mungkin dengan skala prioritas Memaksimalkan keslap, poslongyon dan patobrig,

RAHASIA

RAHASIA**5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG LOGISTIK.**

- a. Tugas Khusus.
 - 1) Menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT 08-16 GD 34-41).
 - 2) Hancurkan musuh dalam sektor.
 - 3) Rebut dan duduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS.
 - 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- b. Tugas Terkandung. Penyiapan dan Penyebrangan Amphibious Phonton.
 - 1) Dominan. Penyiapan dan penyeberangan Amphibious phonton merupakan operasi khusus dan mutlak harus dilaksanakan, apabila gagal dapat menggagalkan pencapaian Tugas Pokok.
 - 2) Berpengaruh Langsung. Penyiapan dan penyeberangan Amphibious phonton merupakan waktu kritis yang berpengaruh langsung dalam pencapaian Tugas Pokok, apabila gagal dapat menghambat pencapaian Tugas Pokok.
 - 3) Tidak Variabel. Tidak ada alternatif lain selain harus Penyiapan dan penyeberangan Amphibious phonton karena apabila tidak dilaksanakan dapat menggagalkan tugas Pokok.
 - 4) Tidak Doktriner. Penyiapan dan penyeberangan Amphibious phonton tidak selalu dilaksanakan dalam setiap operasi Serangan.
- c. Tugas hasil Analisa Staf Logistik. (SI-A-A'-A"-BI-DI-ME).

Staf Logistik Satgasrat PR 17/KJ melaksanakan dukungan bidang logistik meliputi penyeberangan Amphibious phonton di KOTA BARU Co. 2770 2190, Perbekalan Kelas I s/d X dengan sistem distribusi Satuan dan Titik, Penggunaan Angkutan darat melewati Rute RPU GT 16-35, GD. 14-36 melewati poros Jalan LAUNG dan Rute RPC melewati Jalur jalan Alternatif kelas II di sepanjang Jalan poros RPU serta Angkutan Udara bersifat Prioritas dan Terbatas, Pelayanan dan Evakuasi Hospitalisasi dengan penggunaan RPU/RPC darat menggunakan titik Patobrig di Co. 2430 2650 serta Evakuasi Udara terbatas melewati Koridor Udara 5 Sortie/hari dalam rangka mendukung operasi serangan selama pelaksanaan operasi di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

KASI-4/LOG

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF TERITORIAL

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyerahan analisa staf teritorial kepada komandan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS STAF TERITORIAL NO... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

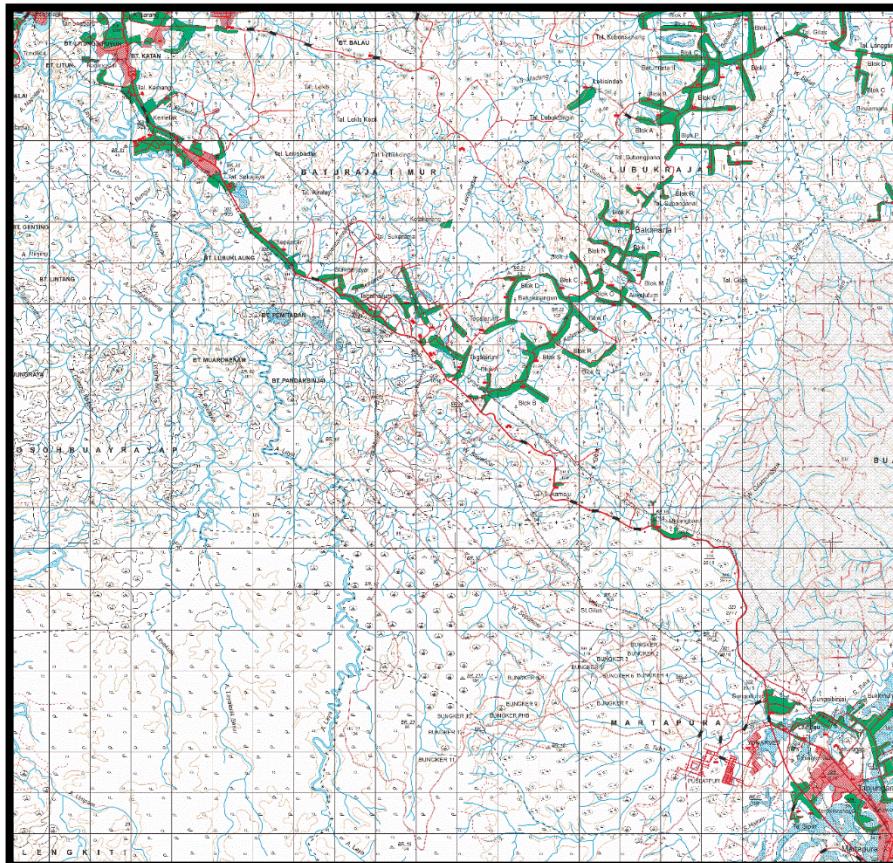
Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2 Tugas Pokok dan pasal 3 Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.

2. **PRAANGGAPAN.** Diisi perkiraan atau pandangan (pendapat, keyakinan) tentang kemungkinan terburuk yang akan terjadi terhadap bidang teritorial yang akan berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi mengenai. (Praanggapan bukanlah merupakan kenyataan atau fakta yang berlaku sekarang, tetapi merupakan dugaan yang beralasan berdasarkan data yang ada

dan saling berhubungan atau berkaitan sesuai situasi yang berlaku dan merupakan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang).

3. KEADAAN TERITORIAL. Diisi keadaan teritorial di daerah operasi meliputi geografi, demografi, dan kondisi sosial.



a. Geografi. Menjelaskan tentang kondisi nyata wilayah terkait dampak operasi terhadap daerah padat penduduk, kantong-kantong pengungsi, lokasi situs bersejarah, klasifikasi daerah yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan operasi, wilayah yang dapat dijadikan sebagai sandaran logistik wilayah dll).

b. Demografi. Menjelaskan tentang kondisi nyata penyebaran penduduk sesuai suku bangsa, tingkat pendidikan, tokoh masyarakat yang berpengaruh, LSM, jumlah penduduk yang dapat dilibatkan dalam mendukung pelaksanaan operasi dll).

c. Kondisi Sosial. Menjelaskan tentang kearifan lokal di wilayah operasi dll.

KONSEP IDEOLOGI POLITIK	LOKASI	PENJELASAN	DAMPAK		
			PENDUDUK	MUSUH	KAWAN
EKONOMI					
SOSIAL BUDAYA					
HANKAM					

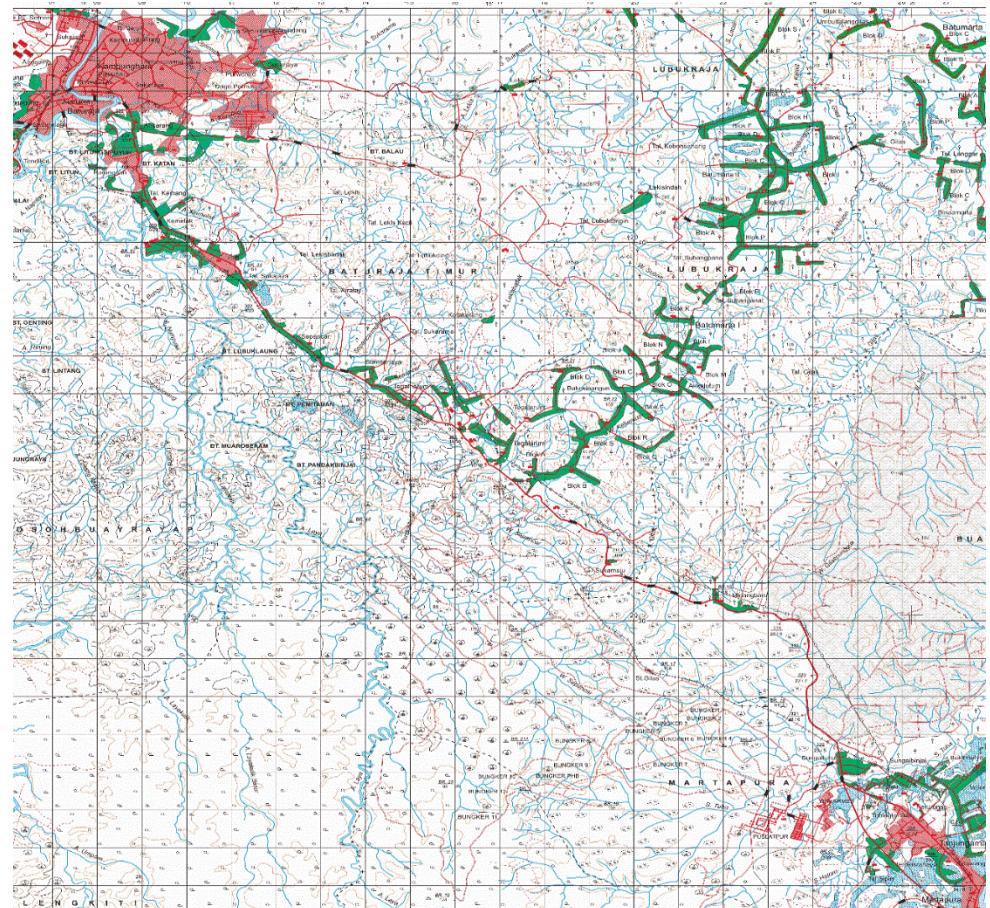
KARAKTERISTIK LAINNYA					
INFRASTRUKTUR/ BANGUNAN					

d. **Tabel Potensi Wilayah.** Menjelaskan berbagai potensi wilayah yang dapat digunakan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasi.

LOKASI	POTENSI WILAYAH				PENJELASAN
	KOMCAD/ WANRA	RUANG	ALAT	KONDISI KEJUANGAN	

e. Keadaan Aparat Sendiri:

Menjelaskan tentang dislokasi satuan militer kewilayahan dalam daerah operasi dan satuan Polri.



f. Pengendalian Penduduk:

Menjelaskan tentang pengendalian penduduk yang pro maupun yang kontra dalam daerah pertempuran

g. Pengungsian:

Menjelaskan tentang penduduk yang sudah atau belum diungsikan dalam daerah pertempuran

h. Dalsakrah:

Menjelaskan tentang prosedur pengendalian kerusakan daerah dalam sebuah daerah operasi.

4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.

KENDALA	UPAYA MENGATASI
Kendala menjelaskan tentang permasalahan kondisi teritorial wilayah operasi yang dapat diatasi oleh satuan dan permasalahan kondisi teritorial di wilayah operasi yang harus dikoordinasikan dengan satuan atas/samping	Upaya mengatasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam memecahkan persoalan kendala bidang teritorial.

5. **ANALISA TUGAS DARI BIDANG TERITORIAL.** Berisi tentang hasil pernyataan tugas yang dinyatakan kembali setelah dianalisa dari semua aspek bidang teritorial dihadapkan pada operasi/manuver.

a. Tugas khusus (tusus). Diuraikan dari Tugas Satuan Komandan berupa tugas (unsur apa) yang dilaksanakan oleh satuan yang melaksanakan operasi, sesuai formulasi tugas: siapa, apa, bilamana, dimana, dan mengapa (Si-A-Bi-Di-Me) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan.

- 1) Apa, bilamana, dan dimana.
- 2) Apa dan dimana.
- 3) Apa.

b. Tugas terkandung (tudung) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan hasil analisis dari komponen – komponen keadaan Teritorial.

- 1) Dominan.
- 2) Berpengaruh langsung.
- 3) Tidak variable.
- 4) Tidak doktriner.

c. Tugas dari hasil analisis Bidang Teritorial. Berupa keseluruhan tugas-tugas penting yang harus dilaksanakan dalam mendukung tugas khusus satuan dan tugas-tugas terkandung (apabila ada) yang ditemukan dari aspek bidang Teritorial.

KASI-5/TER

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS STAF TERITORIAL**RAHASIA**

STAF-5/TER SATGASRAT PR 17/KJ
BUMIBARU (3707)
181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS STAF TERITORIAL NO 01

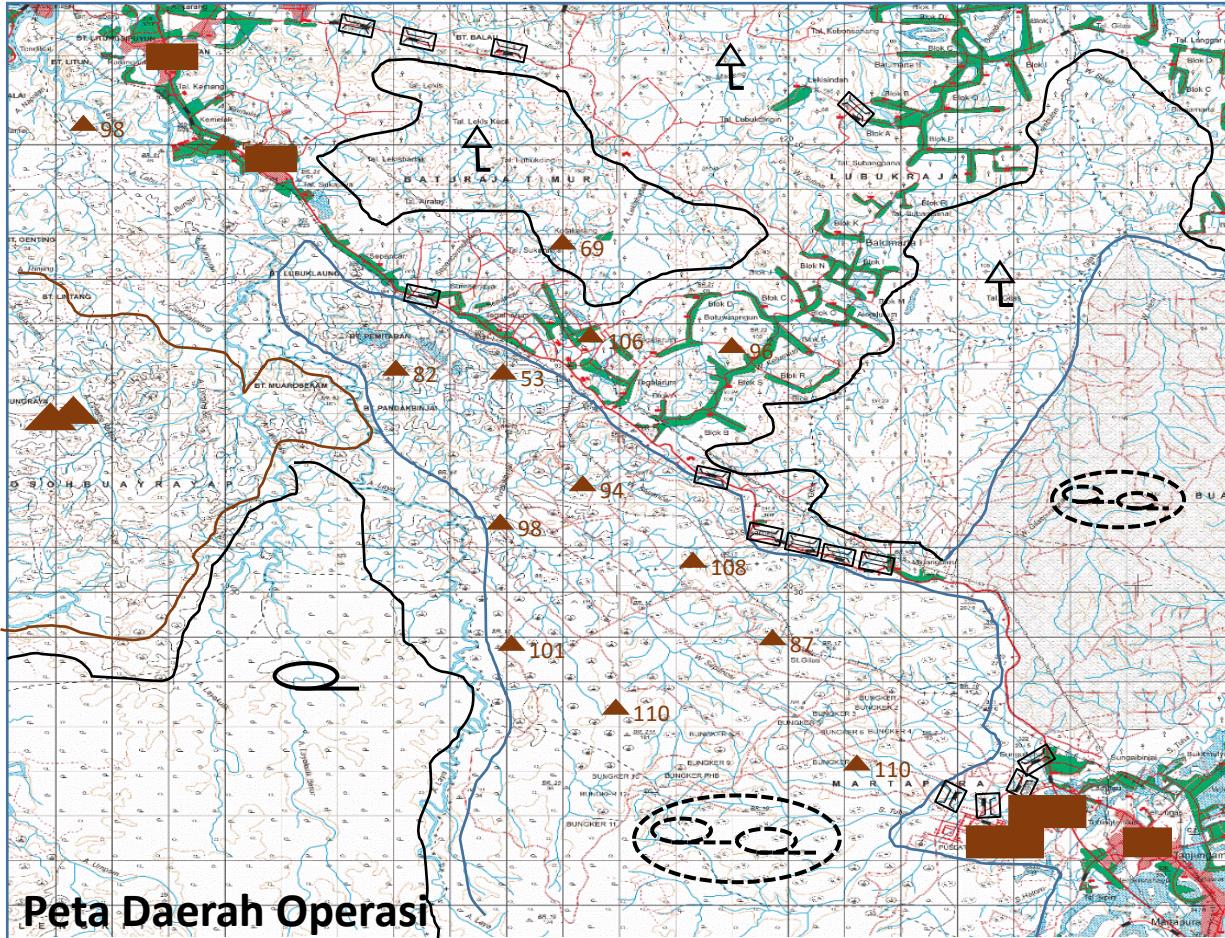
Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar : 1 : 50.000
Tahun : 2010
Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : WIB

1. **TUGAS LIMPAHAN.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.
2. **PRAANGGAPAN.** Daerah operasi merupakan daerah padat penduduk dan banyak terdapat tempat ibadah serta situs bersejarah yang harus dilindungi.

RAHASIA

RAHASIA



GEOGRAFI

- ▲ - Bukit-bukit kecil di daerah operasi, dg ketinggian rata-rata 80-100 MDPL
- - Pohon karet, sawit dan semak belukar disekitar rute manuver
- ↑ - Benda buatan manusia bersifat permanen berupa bangunan & jembatan yg bernilai tinggi dalam operasi
- - Benda buatan manusia bersifat permanen berupa bangunan & jembatan yg bernilai tinggi dalam operasi

DEMOGRAFI :

- Jumlah Penduduk
- Mayoritas penduduk beragama Islam
- Mata pencaharian penduduk, swasta, Petani, pekerja lepas, wirausahawan dan aparat TNI/Polri serta pemerintahan
- Konsentrasi penduduk di kota Martapura dan Baturaja

RAHASIA

RAHASIA

KOMSOS	LOKASI	PENJELASAN	DAMPAK		
			PENDUDUK	MUSUH	KAWAN
IDEOLOGI POLITIK	Martapura	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Bupati dipengaruhi oleh stabilitas politik - Ideologi Pancasila terpelihara dengan regulasi Pemerintahan 	Adanya kelompok penduduk yang pro dan kontra terhadap kebijakan pemerintah daerah	Memanfaatkan perkembangan situasi untuk mengambil keuntungan pribadi seperti penghasutan terhadap kelompok tertentu	Menggalang masyarakat yang pro dengan pemerintah untuk mendukung kebijakan pemerintah dan mensosialisasikan program-program pemerintah
EKONOMI	<ul style="list-style-type: none"> - Pasar Martapura - Kawasan Hutan Tanaman Industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan stabilitas ekonomi dan pendapatan penduduk setempat - Mengontrol kondisi pasar dan harga jual dari karet dan sawit. - Mendukung perekonomian penduduk lokal 	Perekonomian penduduk bergantung kepada perdagangan dan sebagai buruh di perusahaan HTI	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pasar dan perusahaan HTI sebagai Objek penting untuk mengontrol perekonomian penduduk di Martapura - Sumber Logistik cadangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek strategis yang harus dijaga untuk stabilitas ekonomi - Sumber logistik cadangan
SOSIAL BUDAYA	Komplek sekolah Martapura	<ul style="list-style-type: none"> - Menimbulkan kerusuhan disekitaran Komplek sekolah - Menyebabkan gangguan kemacetan dan menghambat kegiatan masyarakat 	Meningkatkan kecemasan dan teror bagi penduduk sekitar	Memanfaatkan situasi untuk menciptakan kondisi	Operasi gabungan dengan pasukan kawan untuk menciptakan keamanan wilayah
HANKAM	Komplek TNI dan Polri di Martapura	<ul style="list-style-type: none"> - Mendukung kebijakan pemerintah - Mendukung Operasi Militer 	Kegiatan penduduk terbatas	Ancaman bagi musuh	Peningkatan kekuatan dan operasi gabungan

RAHASIA

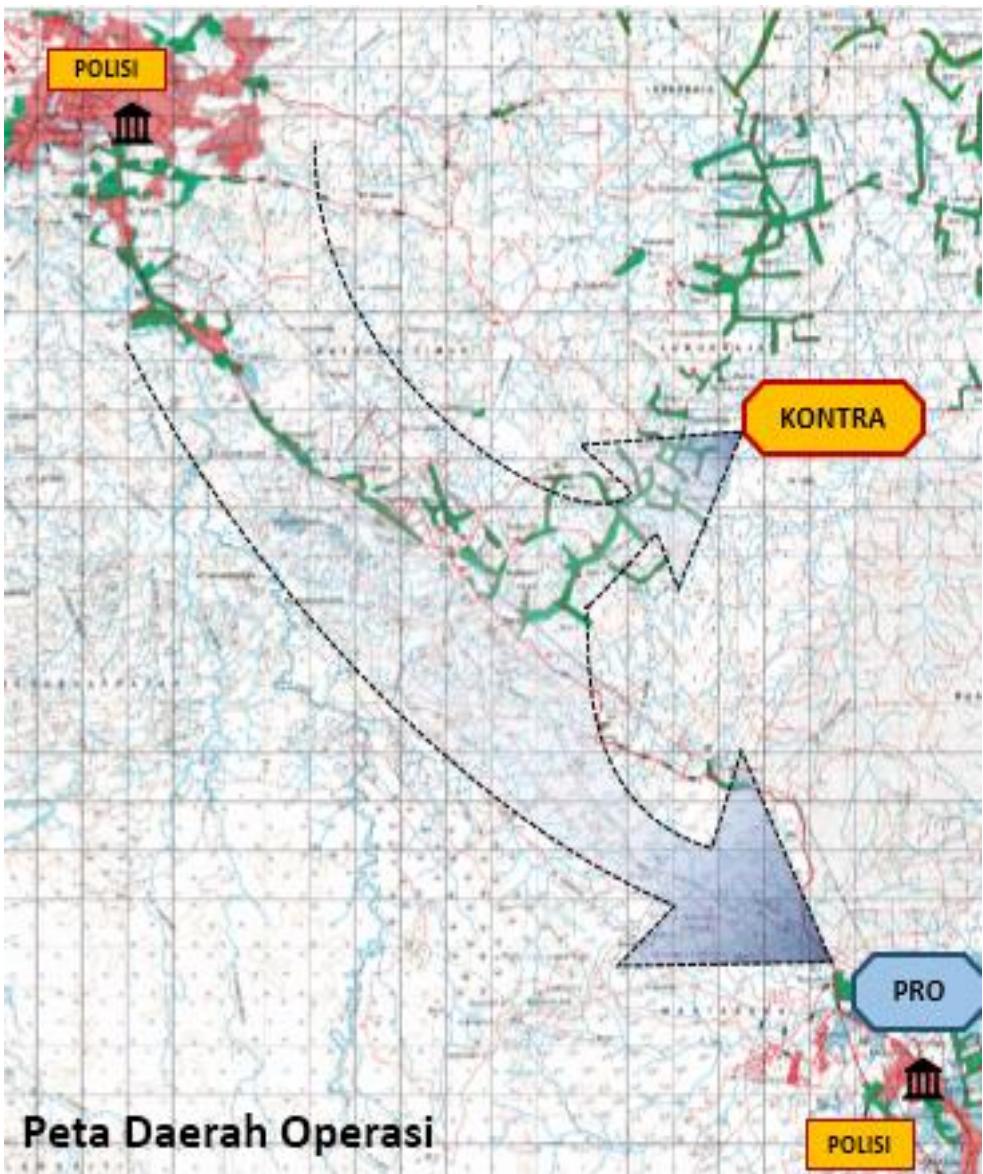
RAHASIA

KARAKTERISTIK LAINNYA (INFORMASI)	- OKU Stasiun Radio FM - Telkom OKU	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebarluaskan informasi kepada masyarakat OKU - Penyebarluasan informasi tergantung kepada siapa yang membayar - Menyediakan akses internet dan komunikasi termasuk media sosial 	Memberikan informasi terkini terkait perkembangan situasi di wilayahnya	Memanfaatkan stasiun radio dan jaringan Telkom untuk meneror ataupun menyampaikan berita Hoax	Sumber informasi dan objek strategis yang harus diamankan
INFRASTRUKTUR/BANGUNAN	- Irigasi - PDAM - Rumah sakit OKU	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pertanian terutama Padi sangat dipengaruhi oleh irigasi - Pasokan air bersih untuk daerah Martapura dan juga berpotensi untuk disabotase - Menampung 72 Pasien rawat Inap 	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber utama untuk menghasilkan produk pertanian - Satu-satunya pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat setempat 	Dapat digunakan untuk mensabotasi masyarakat di daerah tersebut	Objek strategis yang harus diamankan

d. Tabel Potensi Wilayah.

LOKASI	POTENSI WILAYAH				PENJELASAN
	KOMCAD/WANRA	RUANG	ALAT	KONDISI KEJUANGAN	
Martapura	<ul style="list-style-type: none"> - 4000 pers personel - 8000 ASN - 1000 Komcad - 200 Wanra 	NIHIL	<ul style="list-style-type: none"> - Truck 34 orang - Pom bensin di 24 titik 	<ul style="list-style-type: none"> Peran kepala suku dan Ketua Partai Politik cukup berpengaruh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Komcad dapat digunakan pasukan cadangan. - Pendekatan kepada aparat Pemda.

RAHASIA

RAHASIA**e. Keadaan Aparat Sendiri:**

- Polres OKU & Polsek Martapura
- Yon Armed 15
- Kodim Oku
- Pemkab Martapura & Pemkab Baturaja

f. Pengendalian Penduduk:

- Dilaksanakan Oleh Kodim OKU, dibantu Polres OKU & Pemda
- Masyarakat Pro diarahkan ke Martapura KP. LAUNG KV.8990
- Masyarakat Kontra diarahkan ke KP. LUBUK RAJA KV. 7790

g. Pengungsian:

Dilaksanakan maksimal H -10 Operasi oleh Kodim, Polres & Pemda setempat sampai dengan Pelaksanaan Operasi.

h. Pembatasan:

- Hindari bumi hangus daerah Operasi di KP. SUKARAJA, KP. SUKAMAJU dan KP. BATURAJA GT. 89-97 GD. 56-78
- Jaga aset penduduk & fasilitas umum di Area KP. SUKARAJA, KP. SUKAMAJU dan KP. BATURAJA GT. 89-97 GD. 56-78
- Dalsakrah dilaksanakan oleh Kodam & BPBD dibantu unsur Pemda, K/L manfaatkan potensi wilayah

RAHASIA**4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.**

KENDALA	UPAYA MENGATASI
<p>a. Kesulitan evakuasi warga karena Keterbatasan aparat/personel Kodim</p> <p>b. Kesulitan Mobilisasi disebabkan Keterbatasan kendaraan dihadapkan jumlah Pengungsi.</p>	<p>a. Bekerjasama dengan Polres OKU dan Pemda setempat dalam pengaturan penambahan personel dan mekanisme pengungsian.</p> <p>b. Kerjasama dengan Polres OKU untuk manfaatkan kendaraan di wilayah setempat</p>

5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG TERITORIAL.

a. Tugas Khusus.

- 1) Menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT 08-16 GD 34-41).
- 2) Hancurkan musuh dalam sektor.
- 3) Rebut dan duduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

b. Tugas Terkandung dari Bidang Teritorial. Tidak ada Tudung dari Bidang Teritorial disebabkan tidak ada yang memenuhi persyaratan Tudung dihadapkan dengan Manuver disebabkan tugasnya telah Jelas.

c. Tugas hasil Analisa Staf Teritorial. (SI-A-A'-A"-BI-DI-ME).

Staf Teritorial Satgasrat PR 17/KJ melaksanakan dukungan bidang teritorial meliputi pemanfaatan aset Geodemokonsos, Pemanfaatan Potensi wilayah Komcad dan aparat Pemda setempat untuk membantu satuan, Pengendalian penduduk dengan pemisahan Pro di Kp. LAUNG KV. 8990 dan Kontra di KP. LUBUK RAJA KV. 7790, Dalsakrah dengan Hindari bumi hangus di KP. SUKARAJA, KP. SUKAMAJU dan KP. BATURAJA GT. 89-97 GD. 56-78 dan menjaga aset penduduk & fasilitas umum di Area KP. SUKARAJA, KP. SUKAMAJU dan KP. BATURAJA GT. 89-97 GD. 56-78 yang dilaksanakan dengan mengkoordinir unsur Kodim / BPBD dalam rangka mendukung operasi serangan selama pelaksanaan operasi di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

KASI-5/TER

USENG PADMA
MAYOR INF NRP 11070073510985

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF PERENCANAAN

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

ANALISA TUGAS PERENCANAAN NO... Judul ANALISA ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

SATUAN TUGAS
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyampaian petunjuk perencanaan komandan kepada para staf, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

Penunjukan	:	Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.
Kedar	: Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.
Tahun	: Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum pada lembar peta.
Lembaran	: Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum pada peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.
Daerah waktu	: Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisikan tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2. Tugas Pokok dan pasal 3. Pelaksanaan sub pasal tugas tugas satuan.

2. **PRAANGGAPAN.** Berisikan perkiraan atau pandangan (pendapat, keyakinan) akan sesuatu yang dapat mempengaruhi jalannya operasi ditinjau dari bidang perencanaan seperti Kemungkinan terburuk perubahan lamanya waktu operasi, perubahan kebutuhan Anggaran Operasi, Operasi lanjutan dan lain-lain. (Praanggapan bukanlah merupakan kenyataan atau fakta yang berlaku sekarang, tetapi merupakan dugaan yang beralasan berdasarkan data yang ada dan saling berhubungan atau berkaitan sesuai situasi yang berlaku dan merupakan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang).

3. ASPEK ASPEK PERENCANAAN OPERASI. Berisikan tentang hal hal yang berpengaruh terhadap perencanaan operasi.

a. **Waktu Pelaksanaan Operasi.** Lama waktu operasi yang dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran operasi. Lama waktu operasi dihitung mulai saat tugas diterima dari Komando atas.

b. **Kebutuhan Anggaran Operasi.**

1) Kebutuhan anggaran pada tahap perencanaan yang berupa perkiraan anggaran yang dibutuhkan selama tahap perencanaan, hal ini untuk memberikan dukungan operasional kegiatan, logistik personel dan pemenuhan kebutuhan materiil, kesehatan, kendaraan dan perlengkapan.

2) Kebutuhan anggaran pada tahap persiapan yang berupa perkiraan anggaran yang dibutuhkan selama tahap persiapan, hal ini untuk memberikan dukungan operasional kegiatan, logistik personel dan pemenuhan kebutuhan materiil, kesehatan, kendaraan (untuk pergeseran pasukan) dan perlengkapan.

3) Kebutuhan anggaran pada tahap pelaksanaan yang berupa perkiraan anggaran yang dibutuhkan selama tahap pelaksanaan operasi, hal ini untuk memberikan dukungan logistik personel, munisi, bahan peledak, kesehatan, kendaraan, BBM, pelumas, dan materiil serta perlengkapan lain.

4) Kebutuhan anggaran pada tahap pengakhiran yang berupa perkiraan anggaran yang dibutuhkan selama tahap pengakhiran, hal ini untuk memberikan dukungan operasional kegiatan, logistik personel dan pemenuhan kebutuhan materiil, kesehatan, kendaraan (untuk pergeseran pasukan kembali ke home base) dan perlengkapan.

c. **Perkiraan kemungkinan operasi/Kegiatan lanjutan.** Perkiraan kemungkinan operasi lanjutan berisikan tentang operasi apa yang akan dilaksanakan setelah proses operasi utama selesai dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan dilaksanakan.

d. **Perencanaan kebutuhan dalam mendukung operasi lanjutan:**

1) Operasi (Jenis Operasi Lanjutan yang akan direncanakan dan dilaksanakan).

a) Rencana kebutuhan Intelijen. Berisikan kebutuhan-kebutuhan terkait intelejen yang mungkin diperlukan dalam pelaksanaan operasi lanjutan baik dari segi bahan keterangan atupun penunjang-penunjang lainnya seperti materiel pendukunganya secara garis besar.

b) Rencana kebutuhan operasi. Berisikan tentang kebutuhan untuk mendukung operasi lanjutan yang diperkirakan akan diperlukan baik dari segi personel

berkemampuan khusus, tambahan bantuan tembakan, BTU ataupun BTK dan lain - lain secara garis besar.

- c) Rencana kebutuhan Personel. Kebutuhan personel tambahan untuk menggantikan korban tempur maupun menjadi gati dalam pelaksanaan operasi lanjutan secara garis besar dengan perhitungan dari segi kerugian personel dalam operasi utama yang dilaksanakan termasuk terkait kesejahteraan, hukum dan tatatertib serta tawanan perang.
- d) Rencana kebutuhan Materiel. Berisikan kebutuhan materiel untuk mendukung operasi tambahan secara rinci dari rekapitulasi kebutuhan dari tiap-tiap bagian staf lainnya
- e) Rencana kebutuhan Logistik. Bersikan tentang kebutuhan dukungan logistik untuk mendukung operasi lanjutan serta kantong-kantong logistik wilayah yang dapat dimanfaatkan sementara dalam pelaksanaan operasi lanjutan
- f) Rencana kebutuhan teritorial. Berisikan tentang kebutuhan terkait penggerahan dukungan RAK kewilayahannya serta kemungkinan pengungsian yang akan dilaksanakan
- g) Rencana kebutuhan Anggaran. Kebutuhan anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaan operasi lanjutan yang mewadahi kemungkinan dukungan dan layanan yang akan diberikan selama pelaksanaan operasi lanjutan.

2) Operasi. Bila ada kemungkinan operasi lanjutan lainnya yang mungkin juga akan dilaksanakan dapat digambarkan rencana kebutuhan terhadap operasi lanjutan tersebut sesuai dengan bidang masing-masing secara garis besar dengan detail rencana akan dilaksanakan penyempurnaan saat operasi utama berlangsung sampai dengan pengakhiran operasi utama dengan melaksanakan koordinasi melekat kepada komando atas.

- a) Rencana kebutuhan Intelijen.
- b) Rencana kebutuhan operasi
- c) Rencana kebutuhan Personel
- d) Rencana kebutuhan Materiel.
- e) Rencana kebutuhan Logistik.
- f) Rencana kebutuhan Teritorial.
- g) Rencana Kebutuhan Anggaran.

3) Alih Kodal. Alih Kodal dilaksanakan apabila setelah operasi utama, operasi lanjutan dilaksanakan oleh satuan lainnya sehingga pembahasan yang dibahas terkait pemunduran pasukan ke daerah aman dan atau bisa sampai ke homebase sesuai dengan kemungkinan dan urgensiitas penggunaan pasukan tersebut.

- a) Rencana kebutuhan Intelijen
- b) Rencana kebutuhan operasi
- c) Rencana kebutuhan Personel

- d) Rencana kebutuhan Materiel
- e) Rencana kebutuhan Logistik
- f) Rencana kebutuhan Anggaran

4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI. Berisikan hal hal yang dapat menjadi kendala dan menghambat proses perencanaan operasi serta cara mengatasinya.

- a. **Kendala.** Menjelaskan kendala pada proses perencanaan operasi.
- b. **Upaya Mengatasi.** Menjelaskan cara mengatasi kendala dan hambatan yang dihadapi pada proses perencanaan operasi.

5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG PERENCANAAN. Berisi tentang hasil pernyataan tugas yang dinyatakan kembali setelah dianalisa dari semua aspek bidang perencanaan dihadapkan pada operasi/manuver.

a. Tugas khusus (tusus). Diuraikan dari Tugas Satuan Komandan berupa tugas (unsur apa) yang dilaksanakan oleh satuan yang melaksanakan operasi, sesuai formulasi tugas: siapa, apa, bilamana, dimana, dan mengapa (Si-A-Bi-Di-Me) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan.

- 1) Apa, bilamana, dan dimana.
- 2) Apa dan dimana.
- 3) Apa.

b. Tugas terkandung (tudung) dalam rangka menyempurnakan Analisa Tugas Satuan Komandan hasil analisis dari komponen – komponen keadaan Perencanaan.

- 1) Dominan.
- 2) Berpengaruh langsung.
- 3) Tidak variable.
- 4) Tidak doktriner.

c. Tugas dari hasil analisis Bidang Perencanaan. Berupa keseluruhan tugas-tugas penting yang harus dilaksanakan dalam mendukung tugas khusus satuan dan tugas-tugas terkandung (apabila ada) yang ditemukan dari aspek bidang perencanaan.

Lampiran:

- Rincian Kebutuhan Anggaran.
- Lampiran lain yang dibutuhkan

KASI REN

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS STAF PERENCANAAN

RAHASIA

STAF-6/REN SATGASRAT PR 17/KJ
MINANGBARU (2230)
181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS PERENCANAAN NO. 01

Penunjukan :

Peta	:	SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar	:	1 : 50.000
Tahun	:	2010
Lembaran	:	No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA) No. 2016-II (MARTAPURA) No. 2016-III (SIMPANG) No. 2016-IV (BATURAJA) No. 2116-III (PAKUANRATU) No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. **TUGAS LIMPAHAN.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16, GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. PRAANGGAPAN.

Operasi dapat dilaksanakan sesuai rencana waktu yang ditentukan dan sesuai dengan hasil yang diperkirakan.

3. ASPEK ASPEK PERENCANAAN OPERASI.

a. Waktu Pelaksanaan Operasi.

Operasi akan dilaksanakan mulai 160800 JUL 201B selama 14 hari yang meliputi: 3 hari perencanaan, 3 hari persiapan, 6 hari pelaksanaan dan 2 hari pengakhiran operasi.

b. Kebutuhan Anggaran.

- 1) Kebutuhan anggaran pada tahap perencanaan.
 - a) Operasional kegiatan sebesar Rp. 1.000.000.000
 - b) Logistik personel sebesar Rp. 5.000.000.000
 - c) Pemenuhan kebutuhan materiil dan perlengkapan sebesar Rp. 5.000.000.000

RAHASIA

RAHASIA

- d) Evakuasi dan perawatan kesehatan personel sebesar Rp. 5.000.000.000
 - e) Pemenuhan kebutuhan kendaraan sebesar Rp. 5.000.000.000
- 2) Kebutuhan anggaran pada tahap persiapan.
- a) Operasional kegiatan sebesar Rp. 1.000.000.000
 - b) Logistik personel sebesar Rp. 5.000.000.000
 - c) Pemenuhan kebutuhan materiil dan perlengkapan sebesar Rp. 5.000.000.000
 - d) Evakuasi dan perawatan kesehatan personel sebesar Rp. 5.000.000.000
 - f) Pemenuhan kebutuhan kendaraan untuk serpas sebesar Rp. 5.000.000.000
- 3) Kebutuhan anggaran pada tahap pelaksanaan.
- a) Logistik personel sebesar Rp. 10.000.000.000
 - b) Munisi dan Handak sebesar Rp. 100.000.000.000
 - c) Evakuasi dan perawatan kesehatan personel sebesar Rp. 10.000.000.000
 - d) Pemenuhan kebutuhan kendaraan sebesar Rp. 10.000.000.000
 - e) BBM dan pelumas sebesar Rp. 5.000.000.000
 - f) Pemenuhan kebutuhan materiil dan perlengkapan sebesar Rp. 15.000.000.000
- 4) Kebutuhan anggaran pada tahap pengakhiran.
- a) Operasional kegiatan sebesar Rp. 1.000.000.000
 - b) Logistik personel sebesar Rp. 5.000.000.000
 - c) Pemenuhan kebutuhan materiil dan perlengkapan sebesar Rp. 5.000.000.000
 - d) Evakuasi dan perawatan kesehatan personel sebesar Rp. 5.000.000.000
 - f) Pemenuhan kebutuhan kendaraan untuk serpas kembali ke homebase sebesar Rp. 5.000.000.000

RAHASIA

RAHASIA**4. KENDALA DAN UPAYA MENGATASI.****a. Kendala.**

- 1) Kurangnya informasi tentang operasi yang akan dilaksanakan atau informasi yang diterima kurang akurat, kurang lengkap dan tidak up to date.
- 2) Waktu perencanaan operasi yang sempit sehingga berpengaruh terhadap konsep rencana operasi yang disusun.
- 3) Koordinasi antar staf dan satuan tidak berjalan dengan lancar.
- 4) Perubahan waktu pelaksanaan operasi yang tidak diantisipasi dengan penyiapan rencana alternatif (rencana kontinjensi).

b. Upaya Mengatasi.

- 1) Melaksanakan koordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang akurat, lengkap dan up to date.
- 2) Menyusun perencanaan operasi secara detail per hari untuk memudahkan penyesuaian bila terjadi perubahan.
- 3) Menyiapkan sarana komunikasi yang dapat mendukung kelancaran koordinasi antar staf dan antar satuan.
- 4) Menyiapkan rencana alternatif (rencana kontinjensi)

5. ANALISA TUGAS DARI BIDANG PERENCANAAN.**a. Tugas Khusus.**

- 1) Menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT 08-16 GD 34-41).
- 2) Hancurkan musuh dalam sektor.
- 3) Rebut dan duduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

b. Tugas Terkandung. Tidak ada Tudung dari Bidang Perencanaan disebabkan tidak ada yang memenuhi persyaratan Tudung dihadapkan dengan Manuver disebabkan tugasnya telah Jelas.

c. Tugas hasil Analisa Staf Perencanaan. (SI-A-A'-A"-BI-DI-ME).

Staf perencanaan Satgasrat PR 17/KJ melaksanakan dukungan bidang perencanaan meliputi perencanaan operasi dan penghitungan kebutuhan anggaran pada tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran serta perencanaan kebutuhan terkait Operasi lanjutan yang dibutuhkan dalam rangka mendukung operasi serangan selama pelaksanaan operasi di BUKIT

RAHASIA

RAHASIA

LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

Lampiran: (Sesuai Kebutuhan).

- Lampiran - 1 (Rincian Kebutuhan Anggaran)
- Lampiran - 2 (Rincian Kebutuhan Umum Operasi Lanjutan)

KASI-6/REN

AHMAD ALBAR
MAYOR INF NRP 11050038810683

RAHASIA

**CARA PENGISIAN
LAMPIRAN-1 (RINCIAN KEBUTUHAN GAR)
PADA ANALISA TUGAS STAF PERENCANAAN**

STAF-6/REN SATGASRAT PR 17/KJ
MINANGBARU (2230)
181500 NOV 202A

**LAMPIRAN-1 (RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN) pada
ANALISA TUGAS STAF PERENCANAAN NO. 01**

Penunjukan :

Peta	:
Kedar	:
Tahun	:
Lampiran	:

Daerah Waktu :

1. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PERENCANAAN.** Menguraikan secara terinci kebutuhan anggaran per hari dengan dasar penghitungan yang akurat.

Contoh:

1. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PERENCANAAN.**
 - a. Makan personel: 5000 orang x 3(kali) x Rp.100.000 = ...
Rp. ... x 3 hari = ...
 - b. Dst

2. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PERSIAPAN.** Menguraikan secara terinci kebutuhan anggaran per hari dengan dasar penghitungan yang akurat.

Contoh:

2. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PERSIAPAN.**
 - a. Makan personel : 5000 orang x 3(kali) x Rp.100.000 = ...
Rp. ... x 3 hari = ...
 - b. Dst

3. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PELAKSANAAN.**
Menguraikan secara terinci kebutuhan anggaran per hari dengan dasar penghitungan yang akurat.

Contoh:

3. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PELAKSANAAN.**
 - a. Makan personel: 5000 orang x 3(kali) x Rp.100.000 = Rp.....
. x 3 hari =
 - b. Munisi 5,56 mm : 5000 orang x 500 btr x Rp.4.000 =
Rp..... x 6 hari =

c. Dst

4. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PENGAKHIRAN.** Menguraikan secara terinci kebutuhan anggaran per hari dengan dasar penghitungan yang akurat.

Contoh:

4. **RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHAP PENGAKHIRAN.**

a. Makan personel : 5000 orang x 3(kali) x Rp.100.00 = Rp.
... x 3 hari =

b. Dst

5. **REKAPITULASI KEBUTUHAN ANGGARAN.**

KASI REN

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

Satuan.
Tempat.
Tanggal, Jam, Bulan, Tahun.

**LAMPIRAN-2 (RINCIAN KEBUTUHAN UMUM OPERASI LANJUTAN) pada
ANALISA TUGAS PERENCANAAN NO. 01**

Penunjukan : Peta :
Kedar :
Tahun :
Lampiran :

Daerah Waktu :

Daerah waktu :

1. **RINCIAN KEBUTUHAN INTELIJEN.**
2. **RINCIAN KEBUTUHAN OPERASI.**
3. **RINCIAN KEBUTUHAN PERSONEL.**
4. **RINCIAN KEBUTUHAN MATERIEL.**
5. **RINCIAN KEBUTUHAN TERITORIAL.**
6. **REKAPITULASI KEBUTUHAN ANGGARAN.**

KASI REN

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS PAKORBANTEM

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyerahan analisa staf khusus kepada komandan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS BANTEM NO.... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang ke berapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2 Tugas Pokok dan pasal 3 Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.

2. **KEADAAN DAERAH OPERASI DAN MUSUH.** Berisi tentang kondisi daerah yang berpengaruh terhadap operasi dan situasi daerah operasi (masukkan data sesuai ISO) dan dibuat dalam bentuk tabel.

a. **Cuaca.** Analisa tentang cuaca meliputi suhu, angin, cahaya dan endapan saat pelaksanaan operasi yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok di bidang Bantem.

NO	KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD BANTEM SNDIRI	PENGARUH THD BANTEM MSH
1	SUHU			
2	ANGIN			
3	CAHAYA			
4	ENDAPAN			

b. **Medan.** Analisa medan meliputi medan kritik, lapangan tinjau dan lapangan tembak, lindung tinjau dan lindung tembak, jalan pendekat dan rintangan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok di bidang Bantem.

NO	KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD BANTEM SNDIRI	PENGARUH THD BANTEM MSH
1	MEDAN KРИТИК			
2	LAP TINJAU & LAP TEMBAK			
3	LIN TINJAU & LIN TEMBAK			
4	JALAN PENDEKAT			
5	RINTANGAN			

c. **Karakteristik Lainnya.** Analisa karakteristik lainnya (Ipoleksosbud yang berpengaruh terhadap pelaksanaan operasi) serta struktur daerah seperti bangunan dan fasilitas umum yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok di bidang Bantem.

NO	KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD BANTEM SNDIRI	PENGARUH THD BANTEM MSH
1	IDEOLOGI			
2	POLITIK			
3	EKONOMI			
4	SOSBUD			
5	HANKAM			

d. **Musuh.** Berisi informasi berkaitan dengan musuh/ancaman yang dihadapi di daerah operasi terdiri dari disposisi dan komposisi (diambilkan dari ISO) yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok di bidang Bantem.

NO	KOMPOSISI	DISPOSISI

3. KEADAAN BANTEM.

a. **Sarana Bantem Sendiri.** Berisi informasi sarana bantem yang dimiliki dilengkapi jenis sarana Bantem, jarak capai maksimal, radius kehancuran, jumlah munisi yang disiapkan mulai dari sarana Bantem Armed, Mortir, Penerbad, SUL dan BTK secara berurutan apabila ada.

NO	SARANA BANTEM	JARAK CAPAI MAKS	RADIUS	MUNISI
1	ARMED			
2	BTK			
3	MORTIR			
4	PENERBAD
5	SUL

b. **Perbandingan Bantem Relatif.** Berisi informasi tentang perbandingan antara Sarana Bantem sendiri dan Sarana Bantem musuh dilihat dari berbagai aspek.

NO	SARANA BANTEM	MUSUH	KITA	KET
1	ARMED A. ROKET B. MERIAM - KALIBER - JUMLAH CUK - JARAK CAPAI			
2	BTK			
3	MORTIR - KALIBER - JUMLAH CUK - JARAK CAPAI			
4	PENERBAD			
5	SUL			

Kesimpulan: Merupakan pernyataan perbandingan keunggulan sarana Bantem apakah berada di pihak sendiri atau dipihak musuh.

4. **KEMAMPUAN DAN BATAS KEMAMPUAN.** Berisi informasi kemampuan dan batas kemampuan dari masing-masing sarana Bantem yang tersedia dilengkapi dengan kolom keterangan yang berisikan upaya atau hal-hal yang perlu diketahui terkait dengan batas kemampuan dari sarana Bantem yang tersedia tersebut.

NO	SARANA BANTEM	KEMAMPUAN	BATAS KEMAMPUAN	KETERANGAN
1.	Armed			
2.	BTK			
3.	Mortir			
4.	Penerbad			
5.	SUL			

5. **RENCANA ALAT KOORDINASI DAN PEMBATAS (ALKORTAS).** Berisi tentang informasi rencana alat koordinasi pembatas yang akan digunakan untuk mengatur batas-batas semua sarana Bantem yang dimiliki agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian Bantem.

NO	ALKORTAS	KETERANGAN

6. **LAIN-LAIN.** Hal-hal lain yang perlu disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok bidang Bantem.

PAKORBANTEM,

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

Lampiran :

- Rencana Oleat Alkortas. Merupakan rencana oleat alat koordinasi pembatas yang digunakan untuk mengatur batas-batas semua sarana Bantem yang dimiliki agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian Bantem.

CONTOH ANALISA TUGAS PAKORBANTEM**RAHASIA**

PKBT SATGASRAT PR 17/KJ
 BUMIBARU (3707)
 181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS BANTEM NO 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : WIB

1. **TUGAS LIMPAHAN.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-17 GD 28-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL

2. KEADAAN DAERAH OPERASI DAN MUSUHa. **Cuaca.**

NO	KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD BANTEM SNDIRI	PENGARUH THD BANTEM MSH
1	SUHU	- Rata-rata : 24 ^o -28 ^o C - Pada Desember: 20 ^o -23 ^o C	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh
2	ANGIN	6-9 knot	Berpengaruh terhadap munisi Asap saat Bak Siap	Tidak berpengaruh
3	CAHAYA	Pd 060700 Fajar pkl 05.45	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh
4	ENDAPAN	- Kabut pagi s.d. pkl 06.30 - Tanah cukup keras	- Berpengaruh terhadap munisi Asap saat Bak Siap & Puan Jaupan dalam melihat sasaran - Tanah keras baik untuk Rahling	Tanah keras memungkinkan musuh pindah kedudukan

RAHASIA

RAHASIA**b. Medan.**

NO	KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD BANTEM SNDIRI	PENGARUH THD BANTEM MSH
1	MEDAN KRITIK	Beberapa ketinggian dari barat ke timur	- Penentuan Rahling - Peninjauan	- Penentuan Rahling - Peninjauan
2	LAP TINJAU & LAP TEMBAK	- Daerah selatan berupa pesawahan - Daerah utara berupa ketinggian - Pohon tinggi & semak belukar - Bangunan terbuat dari batu bata	- Kerawanan saat pergerakan & pindah Rahling Armed dari drone musuh & radar musuh - Pohon tinggi dapat menyebabkan SMHD yang tinggi	Menyulitkan musuh dalam pindah kedudukan
3	LIN TINJAU & LIN TEMBAK	- Tanah cukup keras - Pohon tinggi & semak belukar - Bangunan terbuat dari batu bata	- Perlindungan terhadap Steling Armed dan personel dari peninjauan musuh - Perlindungan terhadap Steling Armed apabila dekat dengan bangunan-bangunan	Terbatasnya kemampuan peninjauan pasukan musuh terhadap Rahling Armed
4	JALAN PENDEKAT	- Jalan kelas 1, lebar 8 m, Puan tonase 40 Ton, - Jalan kelas 2, lebar 6 m, Puan tonase 25 Ton	- Sangat aman untuk pergerakan Sarana Bantem khususnya Armed	Tanah keras memungkinkan musuh pindah kedudukan
5	RINTANGAN	- Medan merupakan dataran tinggi - Kondisi masuk Rahling kurang baik	- Baik untuk peninjauan - Perlu perbaikan pintu masuk Rahling	Memudahkan Japan kita dalam melaksanakan peninjauan terhadap sasaran

c. Karakteristik Lainnya.

NO	KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD BANTEM SNDIRI	PENGARUH THD BANTEM MSH
1	IDEOLOGI	Menerima Pancasila	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh
2	POLITIK	Masyarakat berpolitik stabil	Dukungan dari pemerintah setempat terhadap pencapaian Tupok seluruh sarana Bantem	Moril rendah karena tidak mendapat simpati dari pemerintah setempat
3	EKONOMI	- Masyarakat bertani dan berkebun - Pengadaan dan penyaluran kebutuhan pokok berjalan dengan lancar	Dapat digunakan sebagai dukungan logistik wilayah	Kondisi moril turun apabila logistik berkurang dan tidak mendapat logistik wilayah.
4	SOSBUD	- Bebas dari buta aksara - Tenaga pendidik cukup - Toleransi baik	Dukungan wilayah/warga terhadap pencapaian Tupok seluruh sarana Bantem	Moril rendah karena tidak mendapat simpati warga.
5	HANKAM	- Kesadaran bela negara cukup baik - Kondisi Kamtibmas terkendali	Dukungan wilayah/warga terhadap pencapaian Tupok seluruh sarana Bantem	Moril rendah karena tidak mendapat dukungan warga

RAHASIA

RAHASIA**d. Musuh.**

NO	KOMPOSISI	DISPOSISI
1	POSKO YONIF 1321	Kv. 1137
2	KI A/1321	Kv. 1638
3	KI B/1321	Kv. 1429
4	KI C/1321	Kv. 1137
5	1 KIKAV TANK	Kv. 1237
6	RAI ARMED 105 mm	Kv. 0841
7	RAI ARHANUD	Kv. 1138
8	1 TON KAV TAI TANK	Kv. 1533
9	1 TON ZENI	Kv. 1238
11	1 TON MO 80 mm	Kv. 1137
12	1 TON PDT (TON 1/KI C/1321)	Kv. 1633
13	1 TON ANG	
14	1 TON KES	
15	1 TON HUB	

3. KEADAAN BANTEM.**a. Sarana Bantem Sendiri.**

NO	SARANA BANTEM	JARAK CAPAI MAKS	RADIUS	MUNISI
1	ARMED A. YONARMED 9/155 GS CAESAR B. DST...	a. Yonarmed 9/155 GS Caesar - Mu LU 211 HB: 18,1 km - Mu LU 211 BB: 38,5 km - Mu LU 107 HB: 22 km	400 meter	- Mu HE 2300 butir - Mu Asap 200 butir
2	BTK
3	MORTIR A. MORTIR 81 MM B. DST	6,5 km	150 meter	- Mu HE 300 butir - Mu Asap 400 butir
4	PENERBAD	- Canon 30 : 4 km - Roket Hydra : 11 km - Hellfire : 8 km	150 meter	- Canon 30 : 800 butir - Roket Hydra : 12 butir - Hellfire : 2 butir
5	SUL

RAHASIA

RAHASIA**b. Perbandingan Bantem Relatif.**

NO	SARANA BANTEM	MUSUH	KITA	KET
1	ARMED A. ROKET B. MERIAM - KALIBER - JUMLAH CUK - JARAK CAPAI 105 MM 6 CUK 11.270 M 155 MM 18 CUK 40.000 M KITA UNGGUL KITA UNGGUL KITA UNGGUL
2	BTK	-	-	-
3	MORTIR - KALIBER - JUMLAH CUK - JARAK CAPAI	M 80 MM 4 CUK 6.500 M	81 MM 12 CUK 6.500 M	SAMA KITA UNGGUL SAMA
4	PENERBAD	-	3 SORTI	KITA UNGGUL
5	SUL	-	-	-

Kesimpulan: Dilihat dari kemampuan sarana bantem yang dimiliki maka kita lebih unggul.

4. KEMAMPUAN DAN BATAS KEMAMPUAN.

NO	SARANA BANTEM	KEMAMPUAN	BATAS KEMAMPUAN	KETERANGAN
1.	Armed a. Meriam 155/GS Caesar b. Dan seterusnya...	Memindahkan tembakan dengan daerah yang luas tanpa pindah steling	Tidak mampu melindungi diri dari serangan udara musuh (apabila ada) dan peninjauan drone musuh	Membutuhkan dukungan Arhanud untuk melindungi kedudukan Steling
		Melaksanakan tembakan kepada satu atau lebih sasaran secara teliti	Tidak mampu memberikan bantuan tembakan pada sasaran bergerak atau bersembunyi pada sudut mati meriam	Menggunakan <i>smart munition</i> apabila ada.
		Memberikan tembakan pemberantasan Bantem musuh.		
2.	BTK			
3.	Mortir 81 mm	Memberikan lawan tembakan mortir terhadap mortir musuh	Jarak tembak terbatas	Koordinasi dengan sarana Bantem lain dalam memberikan tembakan terhadap sasaran yang tidak dapat dijangkau oleh Mortir
		Mampu pindah dengan cepat	Tempat kedudukan senjata harus keras dan diatasnya tidak terhalang oleh sesuatu benda	Mencari kedudukan yang tepat sesuai dengan pertimbangan kemampuan senjata

RAHASIA

RAHASIA

		Menembaki sasaran yang terlindung di belakang perlindungan yang relatif tinggi (bukit, gunung dan tempat yang sukar/tak dapat ditembak oleh senjata lintas darat)	Rawan terhadap serangan udara dan pasukan berlapis baja	Membutuhkan dukungan Arhanud untuk melindungi kedudukan Mortir
		Dapat masuk kedudukan di belakang perlindungan yg relatif tinggi	Lintasan peluru yg tinggi menyebabkan mudah dideteksi oleh radar	Melaksanakan perpindahan kedudukan apabila daerah kedudukan Mortir diketahui oleh musuh
4.	Penerbad	Mampu menyelenggarakan Penerbangan untuk memberikan bantuan tembakan dengan Helikopter serang secara berdiri sendiri maupun dalam usaha memperbesar bantuan tembakan yang dimiliki satuan darat yang dibantu	Rawan terhadap pertahanan udara dan serangan udara lawan.	Membutuhkan dukungan Armed dalam menghancurkan kemampuan pertahanan udara musuh.
		Mampu menyelenggarakan Penerbangan untuk melaksanakan pengamatan udara (observasi), penyelidikan, dan peninjauan dari udara (surveillance).	Kondisi cuaca yang buruk akan membatasi pelaksanaan tugas terbang	Pada saat cuaca buruk Bantem Penerbad tidak dapat dimanfaatkan
			Lama terbang terbatas maksimal 2 jam dengan jarak tempuh 400 km	
5.	SUL	Mampu menyelenggarakan Penerbangan untuk memberikan bantuan tembakan dengan Helikopter serang secara berdiri sendiri maupun dalam usaha memperbesar bantuan tembakan yang dimiliki satuan darat yang dibantu	Rawan terhadap serangan pertahanan udara musuh dan serangan udara musuh	Membutuhkan dukungan Armed dalam menghancurkan kemampuan pertahanan udara musuh
		Mampu menembaki sasaran yang berada di ketinggian	Kondisi cuaca mempengaruhi pelaksanaan bantuan tembakan	Pada saat cuaca buruk Bantem SUL tidak dapat dimanfaatkan

RAHASIA

RAHASIA**5. RENCANA ALAT KOORDINASI DAN PEMBATAS (ALKORTAS).**

NO	ALKORTAS	KETERANGAN
1.	Daerah Tembak Bebas (DTB). DTB di BT. GENTING (0637), berlaku mulai 060500 DES 202A s.d 061700 DES 202A.	
2.	Daerah Larangan Tembakkan (DLT). DLT di KP KEMELAK (0939), berlaku mulai 060600 DES 202A s.d 061700 DES 202A.	
3.	Dan seterusnya.	

6. LAIN-LAIN.

- a. Tugas Pokok dapat didukung dari segi Bantem.
- b. Saran pengorganisasian tempur: YONARMED 9/155/K BU SATGASRAT 13/GLH. Pengorpuran disesuaikan dengan komposisi Sarana Bantem dan pertimbangan dari Komandan.
- c. Munisi dan sarana Bantem cukup selama pelaksanaan operasi.
- d. Kelemahan dan kerawanan.
 - 1) Perlu adanya koordinasi antar Peninjau seluruh Sarana Bantem yang dikoordinir oleh Pakorbantem.
 - 2) Kerawanan terhadap kemungkinan adanya drone musuh terhadap kedudukan Sarana Bantem sendiri.
- e. Koordinasi tembakkan dengan satuan manuver dapat dikoordinasikan di lapangan dengan menggunakan Garis Taraf/Phaseline (PL).
- f. Penembakan terhadap sasaran sesuai dengan prioritas sasaran dan prinsip-prinsip korbantem.
- g. Rencana Oleat Alkortas (terlampir).

PAKORBANTEM,

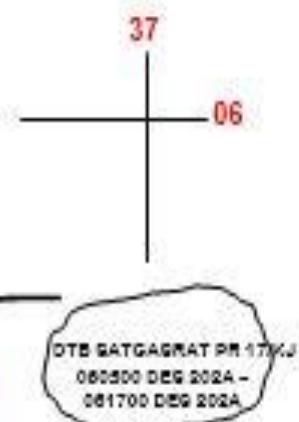
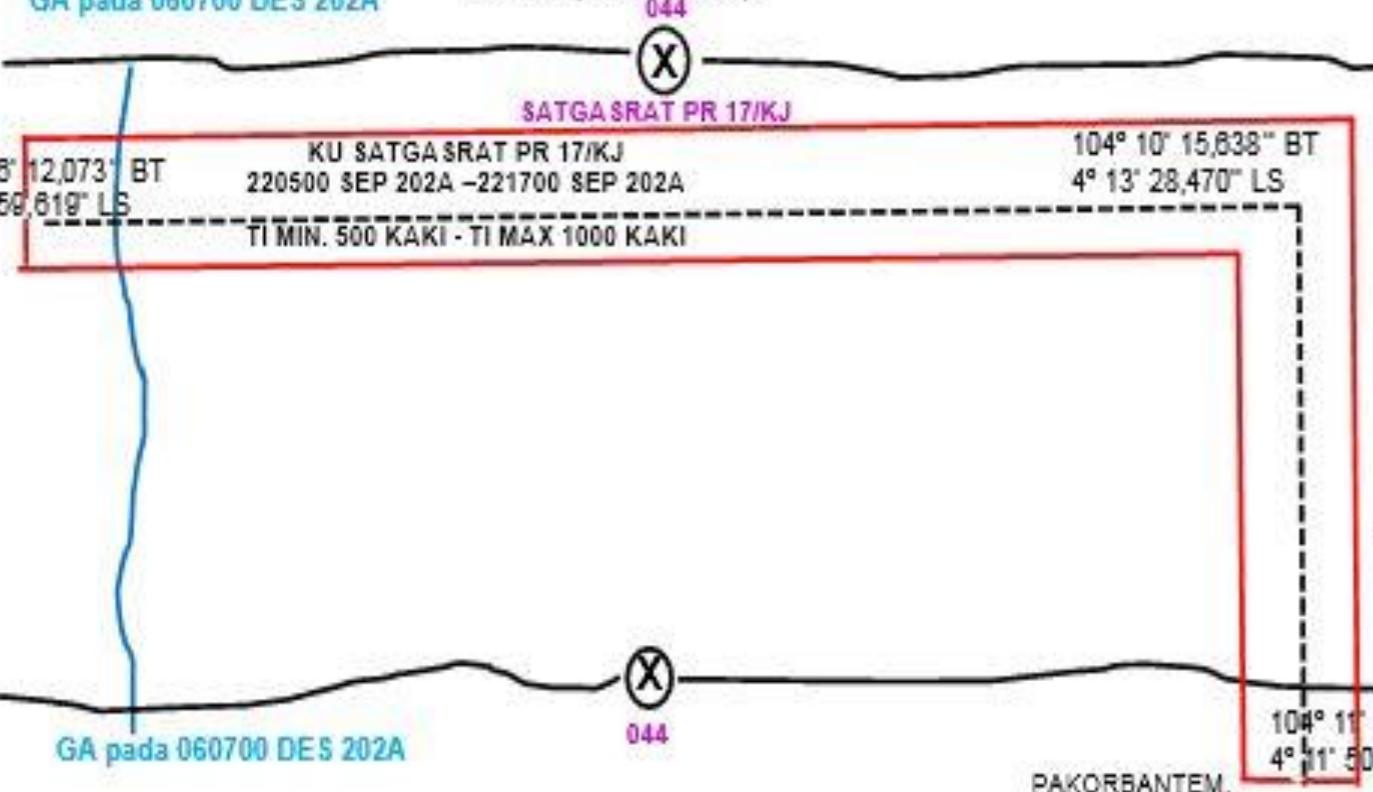
ARDAGUSEMA
LETKOL ARM NRP 11070073510985

Lampiran : - Rencana Oleat Alkortas.

RAHASIA

Penunjukan : Peta : SUMSEL
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2003
 Lembaran : Nomor Sheet. 2017-I (KURANGAN NYAWA),
 2017-II (MARTAPURA),
 2017-III (SIMPANG),
 2017-IV (BATU RAJA).

Daerah Waktu :



FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF KHUSUS KAVALERI

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyerahan analisa staf khusus kepada komandan, dengan format:
tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS STAF KHUSUS KAVALERI NO... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang ke berapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS.** Berisi tugas komando atas dua tingkat, satu tingkat dan tugas satuan sendiri (SIABIDIME).

a. Tugas komando atas dua tingkat. Menjelaskan tugas satuan 2(dua) tingkat diatas (SIABIDIME).

- 1) Menjelaskan tugas (SIABIDIME).
- 2) Menjelaskan pokok keinginan komandan (jabaran tujuan operasi secara utuh dan tugas-tugas khusus dari satuan yang ada dibawahnya)
- 3) Kondisi akhir yang ingin dicapai terkait musuh, medan, dan kondisi masyarakat.
- b. Tugas komando atas satu tingkat. Menjelaskan tugas satuan 1(satu) tingkat diatas (SIABIDIME).
- 1) Menjelaskan tugas (SIABIDIME).
- 2) Menjelaskan pokok keinginan komandan (jabaran tujuan operasi secara utuh dan tugas-tugas penting dari satuan yang ada dibawahnya).
- 3) Kondisi akhir yang ingin dicapai terkait musuh, medan, dan kondisi.
- c. Tugas satuan sendiri. Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2 tugas pokok dan pasal 3 pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.
2. **KEADAAN ASPEK OPERASI.** Berisi kondisi daerah operasi dan pasukan sendiri, meliputi Karakteristik Daerah Operasi dan batas sektor operasi.
- a. **Karakteristik Daerah Operasi.** Berisi tentang analisa kondisi daerah yang berpengaruh terhadap operasi dan situasi daerah operasi (masukkan data sesuai Inormasi-informasi/ Keterangan Intelijen yang didapat dari Satuan atas, samping, bawah atau Instansi lain).
- b. **Batas sektor operasi.** Menjelaskan tentang batas Sektor Operasi sampai dengan 2 tingkat diatas.
3. **KEADAAN PASUKAN SENDIRI.**
- a. **Dispositioni.**
- b. **Komposisi.**
- c. **Kemampuan Kavaleri.**
- a) Manuver.
- b) Tembakan.
- c) Perlindungan.
- d) Pengintaian.
- e) Pengamanan.

d. **Kegiatan yang dilakukan.**

- a) Kegiatan di Home base.
- b) Kegiatan selama di Daerah Persiapan.
- c) Kegiatan pada saat melintasi GA.
- d) Kegiatan pada saat mendekati JS.
- e) Kegiatan pada saat mendekati sasaran.
- f) Kegiatan pada saat konsolidasi.

e. **Dukungan logistik Kavaleri.**

- a) Disposisi.
- b) Komposisi.
 - (1) Bekal kelas I
 - (2) Bekal kelas II & IV
 - (3) Bekal kelas III
 - (4) Bekal kelas V
- c) Kemampuan teritorial wilayah dalam mendukung kegiatan Kavaleri.

f. **Perkuatan yang dimiliki.**

4. **KAVALERI MUSUH.**

- a. **Disposisi.**
- b. **Komposisi.**
- c. **Kemampuan.**

- a) Menyerang.
- b) Bertahan.
- c) Menghambat.
- d) Memperkuat.
- e) Mundur.

d. **Kegiatan yang dilakukan.**

- a) Depan BDDT melaksanakan pemasangan lapangan ranjau anti personil dan anti tank.
- b) Daerah BDDT. membuat parit pelindungan dan perkubuan.

e. **Analisa dan Potensi ancaman musuh**

- a) Analisa
- b) Potensi ancaman

6. BATAS KEMAMPUAN KAVALERI

- a. Terbatas pada medan terpotong
- b. Terbatas terhadap serangan udara musuh.

7. RENCANA MANUVER KAVALERI.

- a. Cara Bertindak
- b. Saran

DANSATKAV

NAMA
PANGKAT/KORP/NRP

CONTOH ANALISA TUGAS STAF KHUSUS KAVALERI**RAHASIA**

STAF SUS KAVALERI SATGASRAT PR 17/KJ
 BUMIMARU (3707)
 181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS STAF KHUSUS KAVALERI NO. 01.

Penunjukan :

Peta	:	SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar	:	1 : 50.000
Tahun	:	2010
Lembaran	:	No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA) No. 2016-II (MARTAPURA) No. 2016-III (SIMPANG) No. 2016-IV (BATURAJA) No. 2116-III (PAKUANRATU) No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah Waktu : WIB

1. **TUGAS.** Yonkav menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 11-22 GD 30-40), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL

2. KEADAAN DAERAH OPERASI.**a. Karakteristik Daerah Operasi.**

- 1) Cuaca.
 - a) Suhu. Pada musim hujan suhu terendah 21°C dan suhu tertinggi 33°C. Pada musim kemarau suhu terendah 20°C dan suhu tertinggi 33,3°C.
 - b) Angin. Pada bulan MARET sampai dengan AGUSTUS angin bertiup dari arah Barat ke Timur Laut dengan kecepatan 6–9 knot. Pada musim kemarau angin bertiup dari arah Timur Laut ke Barat dengan kecepatan cukup tinggi kecepatan angin rata – rata antara 8 s.d 10 knot.
 - c) Cahaya. Rata-rata Matahari terbit sekitar pukul 06.03 WIB dan terbenam sekitar pukul 18.25 WIB.

RAHASIA

RAHASIA

- d) Endapan. Kabut rendah pada musim hujan terjadi pada pagi hari antara pukul 04.00 s.d 06.30, sedangkan pada musim kemarau pada pagi hari sekitar pukul 05.00 s.d 06.00.
- 2) Medan. Kondisi di luar daerah operasi yang dapat berpengaruh adalah:
- a) Medan Kritis. Terdapat rangkaian pegunungan yang dapat dijadikan sebagai medan kritis yang sangat menguntungkan apabila dapat dikuasai.
 - b) Lapangan Tembak/Tinjau. Daerah-daerah pegunungan umumnya memberikan lapangan tinjau dan tembak yang baik ke arah dataran rendah dan jalan-jalan pendekat kearah pegunungan telah tersedia.
 - c) Lindung Tembak/Tinjau. Daerah pegunungan tinggi pada umumnya memberi lindung tinjau dan lindung tembak terhadap penjajuan darat dan udara dan terhadap tembakan Artilleri, sungai-sungai dan saluran irigasi dari lekukan medan pada umumnya memberi lindung tembak yang baik.
 - d) Jalan Pendekat. Terdapat jalan kelas 1, yaitu jalan lintas SUMATERA yang menghubungkan SUMSEL - LAMPUNG yang dapat dilalui berbagai kendaraan, serta jalan-jalan diperkeras lainnya dan jembatan.
 - e) Rintangan. Terdapat sungai yang cukup lebar seperti SUNGAI OGAN, SUNGAI KOMERING, dan SUNGAI LEMATANG yang pada musim hujan airnya cukup deras dan sulit dilintasi pasukan tanpa menggunakan alat penyeberangan serta keadaanya cukup curam.
- 3) Karakteristik lainnya
- a) Idiologi. Pancasila sebagai falsafah dan pedoman hidup bangsa Indonesia telah diterima oleh sebagian besar masyarakat di wilayah SUMSEL khususnya di daerah BATURAJA, namun pasca reformasi mengalami degradasi pemahaman serta penghayatan tentang makna dalam rangka mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara
 - b) Politik. Secara umum kehidupan politik KAB. OKU cukup stabil sesuai dengan tingkat permasalahan masyarakat, sehingga memberikan keuntungan untuk menimbulkan suasana kehidupan berbangsa dan bernegara yang kondusif.

RAHASIA

RAHASIA

- c) Ekonomi. Peranan orang-orang asing yang berada di daerah KAB. OKU khususnya WNA dan WNI keturunan NETIRA yang berdomisili dalam kota mempunyai peranan penting di bidang perekonomian terutama bahan sandang, pangan dan kebutuhan lainnya untuk masyarakat.
- d) Sosial Budaya. Kesediaan tenaga pendidik/guru di KAB. OKU cukup memadai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kondisi ini menguntungkan dalam peningkatan kualitas pendidikan sekaligus memberikan keuntungan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan, nasionalisme maupun pendidikan akhlak perilaku pelajar.
- e) Hankam. Kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban terhadap negara cukup baik. Kondisi Kamtibmas diseluruh wilayah KAB. OKU cukup terkendali berkat kesadaran masyarakat arti pentingnya situasi kondisi aman dan rasa aman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b. **Batas Sektor Operasi.**

- 1) KOGAB I TNI melaksanakan operasi di Wilayah Barat.
- 2) KOGASRATGAB SUMBAGSEL melaksanakan operasi Matra Daratdi wilayah administrasi propinsi SUMSEL, JAMBI, BENGKULU, dan LAMPUNG.
- 3) SATGASRAT PR 17/KJ melaksanakan operasi di BATURAJA KOMPLEKS GT. 03-42, GD 06-44.

3. **KEADAAN PASUKAN SENDIRI.**

- a. **Dispositioni.**
- b. **Komposisi.**
- c. **Kemampuan Kavaleri.**
 - a) Manuver.
 - b) Tembakan.
 - c) Perlindungan.
 - d) Pengintaian.
 - e) Pengamanan.

RAHASIA

RAHASIA**d. Kegiatan yang dilakukan.**

- a) Kegiatan di Home base.
- b) Kegiatan selama di Daerah Persiapan.
- c) Kegiatan pada saat melintasi GA.
- d) Kegiatan pada saat mendekati JS.
- e) Kegiatan pada saat mendekati sasaran.
- f) Kegiatan pada saat konsolidasi.

e. Dukungan logistik Kavaleri.

- a) Disposisi.
- b) Komposisi.
 - (1) Bekal kelas I
 - (2) Bekal kelas II & IV
 - (3) Bekal kelas III
 - (4) Bekal kelas V
- c) Kemampuan teritorial wilayah dalam mendukung kegiatan Kavaleri.

f. Perkuatan yang dimiliki.**4. KAVALERI MUSUH.****a. Disposisi.****b. Komposisi.****c. Kemampuan.**

- a) Menyerang.
- b) Bertahan.
- c) Menghambat.
- d) Memperkuat.
- e) Mundur..

d. Kegiatan yang dilakukan.

- a) Depan BDDT melaksanakan pemasangan lapangan ranjau anti personil dan anti tank.
- b) Daerah BDDT. membuat parit pelindungan dan perkubuan.

RAHASIA

RAHASIA**e. Analisa dan Potensi ancaman musuh**

- a) Analisa
- b) Potensi ancaman

6. BATAS KEMAMPUAN KAVALERI

- a. Terbatas pada medan terpotong
- b. Terbatas terhadap serangan udara musuh.

7. RENCANA MANUVER KAVALERI.**a. Cara Bertindak****1) CB - 1.**

Membantu SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS GT. 11-22, GD 30-40, menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, dengan melaksanakanBantuan pada petak kanan.

2) CB - 2.

Membantu SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS GT. 11-22, GD 30-40, menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, dengan melaksanakanBantuan pada petak kiri.

b. Saran. Membantu SATGASRAT PR-17 menyerang pada 060700 DES 202C di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS GT. 11-22, GD 30-40, menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS,melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

DANSAT KAVALERI

ANGGA LUGIANA PRIMADI
LETKOL KAV NRP 11090028140687

RAHASIA

CONTOH NO: 12

**FORMAT DAN CONTOH PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF KHUSUS
PENERBAD**

RAHASIA

STAF SUS PENERBAD SATGASRAT PR 17/KJ
BUMIBARU (3707)/WAYTUBA
181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS STAF KHUSUS PENERBAD NO 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : WIB

1. **TUGAS TUPOK LIMPAHAN.** SKADRON-12 melaksanakan tugas bantuan Penerbad pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-17 GD 28-41), melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. KEADAAN DAERAH OPERASI.

a. **Cuaca.**

KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD PENERBAD SENDIRI	PENGARUH THD MUSUH UDARA DAN ARH
1	2	3	4
SUHU	1) Rata-rata : 24°-28° C 2) Pada Desember: 20°- 23° C	Tdk berpengaruh	Tdk berpengaruh
ANGIN	6-9 Knot	Berpengaruh Terhadap Kecepatan Alutsista Penerbad, manuver dan akurasi misil/munisi tembakan Bantem helikopter Penerbad	Berpengaruh khususnya Terhadap pesawat udara Dan drone Musuh
CAHAYA	Pada 060700, Fajar Pkl 05.45 (keadaan langit cerah)	Berpengaruh terhadap Daya pandang Crew Penerbad terhadap arah penerbangan dan sasaran apabila pesawat	Berpengaruh terhadap daya pandang dan visibilitas Alutsista musuh.

RAHASIA

RAHASIA

		udara datang dari arah menghadap langsung ke matahari	
ENDAPAN	1) Kabut pagi s.d. Pkl 06.30 2) Tanah cukup keras	1) Berpengaruh terhadap Operasi penerbangan di daerah Operasi pd pagi hari. 2) Tanah keras baik untuk Mendukung penggelaran alutsista	Tanah keras berpengaruh terhadap letak dan posisi Heli berpijak

b. Medan.

KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD PENERBAD SENDIRI	PENGARUH THD MSH UDARA DAN ARH
MEDAN KRITIK	Terdapat beberapa ketinggian dari barat ke timur	1) Berpengaruh terhadap pemilihan rute terbang.	1) Dapat dijadikan pos tinjau musuh dan dilengkapi dengan senjata anti pesawat udara
LAP TINJAU & LAP TEMBAK	1) Daerah selatan berupa pesawahan 2) Daerah utara berupa ketinggian 3) Pohon tinggi	1) Berpengaruh terhadap pemilihan rute dalam tugas Muatan Gantung. 2) Dapat digunakan sebagai posisi bertempur bagi Heli Serang. 3) Dapat menghalangi tinjauan terhadap musuh dan digunakan sebagai lindung tinjau sendiri.	1) Dapat dijadikan daerah penghancuran musuh. 2) Dapat dijadikan pos tinjau musuh. 3) Dapat dijadikan pelindungan musuh dan senjata anti pesud musuh.
LIN TINJAU & LIN TEMBAK	1) Tanah cukup keras 2) Pohon Tinggi dan Semak Belukar 3) Bangunan terbuat dari batu bata	1) tanah keras dapat digunakan sebagai tempat pendaratan. 2) Pohon tinggi dan semak mempengaruhi sudut pendekatan dan take off. 3) tidak berpengaruh	1) baik untuk mobilitas senjata bantem dan hanud musuh. 2) dapat dijadikan tempat senjata hanud musuh namun mebatasi kemampuan radar musuh. 3) dapat dijadikan perlindungan musuh.
JALAN PENDEK AT	1) Jalan kelas 1 lebar 8 m, Puan tonase 40 Ton 2) Jalan kelas 2, lebar 6 m, Puan tonase 25 Ton	1) Berpengaruh terhadap mobilitas kendaraan logistik sendiri 2) Dapat dijadikan jalur akses ranmin	Menjadi sasaran musuh untuk dihancurkan.

RAHASIA

		sendiri.	
RINTAN GAN	1) Medan merupakan dataran tinggi 2) Pohon Tinggi dan Semak Belukar	Daerah ketinggian berpengaruh terhadap Power Helikopter dan kemampuan Heli untuk dapat terbang serta membawa barang dan pers	Tidak berpengaruh

c. Karakteristik Lainnya.

NO	KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD PENERBAD SENDIRI	PENGARUH THD MSH UDARA DAN ARH
1	IDEOLOGI	Menerima Pancasila	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh
2	POLITIK	Masyarakat berpolitik stabil	Dukungan dari setempat pencapaian Tupok seluruh	Moril rendah karena mendapat simpati pemerintah setempat
3	EKONOMI	- Masyarakat bertani dan berkebun - Pengadaan penyaluran pokok berjalan lancar	Dapat digunakan sebagai dukungan logistik wilayah	Kondisi moril turun apabila logistik berkang dan tidak mendapat logistik wilayah.
4	SOSBUD	- Bebas dari buta aksara - Tenaga pendidik cukup - Toleransi baik	Dukungan terhadap pencapaian Tupok	Moril rendah karena mendapat simpati warga.
5	HANKAM	- Kesadaran bela cukup baik - Kondisi terkendali	Dukungan terhadap pencapaian seluruh sarana Bantem	Moril rendah karena mendapat dukungan

d. Musuh.

IDENTITAS ANCAMAN	DISPOSISI	KOMPOSISI	KEKUATAN	KEGIATAN	PENJELASAN
MENIF 132	LUBUK	• 3 Ton IF	3.049 Orang	• Pengaman depan • pemunduran kearah KERTAPATI	Berada di Daerah Operasi KOGASRATGAB
	KOMPLEK	• 1 Ton Ban			
	GT. 08-16				
	GD 34-41				
YONIF 1321	Co. 1160 - 3750	• 9 KIIF • 1 KI KAV • 1 RAI ARMED • 1 KI ZENI	739 Orang	• Melaks Bekal ulang • Membagi kompi-kompi pada sektor pertahanan mobile • melakukan perkuatan medan dan membangun posisi tempur (PT)	Berada di DO Satgasrat 6
KIA/1321	Co. 1605 - 3800	• 3 TON IF • 1 TON BAN • 1 POKKO	144 Orang	•	
KIB/1321	Co. 1460 - 2980	• 3 TON IF • 1 TON BAN • 1 POKKO	144 Orang	•	
KIC/1321	Co. 1190 - 3700	• 3 TON IF • 1 TON BAN • 1 POKKO	144 Orang	•	

RAHASIA

1 KIKAV TANK	Co. 1255 - 3750	<ul style="list-style-type: none"> • 2 TON KAV • 1 TON TANK • 1 POKKO 	96 Orang	•	
RAI ARMED 105 mm	Co. 0840 - 4140	<ul style="list-style-type: none"> • 1 RU KOM • 1 RU KAMLAP • 1 RU MU • 1 POK PIBAK • 3 RUJAU • 1 POKKO 	114 Orang	•	
RAI ARHANUD	Co. 1160- 3810	<ul style="list-style-type: none"> • 9 SATBAK • 1 POKKO 	96 Orang	•	
1 TON KAV TAI TANK	Co. 1530 - 3340	<ul style="list-style-type: none"> • 1 POKKO • 2 SI TANK 	30 Orang	•	
1 TON ZENI	Co. 1220 - 3850	<ul style="list-style-type: none"> • 3 RU ZIPUR • 1 POKKO 	35 Orang	•	
1 TON MO 80 mm	Co. 1120 - 3770	<ul style="list-style-type: none"> • 3 SI MORTIR • 1 POKKO 	37 Orang	•	
1 TON PDT (TON 1/KI C/1321)	Co. 1680 - 3365	<ul style="list-style-type: none"> • 3 SI IF • 1 POKKO 	33 Orang	•	

3. POTENSI ANCAMAN PENERBANGAN UDARA MUSUH

NO	ANCAMAN UDARA MUSUH	KETERANGAN
1	Disposition	<p>a. Kekuatan udara musuh pesawat sayap tetap berada di kapal induk di Laut Cina selatan berjarak 700 km</p> <p>b. Kekuatan udara musuh pesawat sayap putar berada di daerah belakang pertahanan musuh</p>
2	Komposisi	<i>Kekuatan udara musuh terdiri dari 1 SKADRON dengan jenis pesawat sayap tetap, pesawat sayap putar dan Drone</i>
3	Kekuatan	<p>a. PESAWAT TERBANG : 14 psw yang terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pesawat tempur <ul style="list-style-type: none"> a) 4 x Shenyang FC -31 b) 4 x Chengdu J-7 2) Pesawat Intai <ul style="list-style-type: none"> a) 2 x Tu -126 b) 2 x Beriev A-50 3) Pesawat angkut <ul style="list-style-type: none"> a) 1 x Xian Y-20 b) 1x An 124 <p>b HELIKOPTER : 10 heli yang terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Heli serang <ul style="list-style-type: none"> a) 3 x Ka-52 M b) 3 x Mi-28 NM

RAHASIA

RAHASIA

		<p>2) Heli serbu</p> <ul style="list-style-type: none"> a) 2 x Mi-28 NE b) 2 x Mi-35 <p>b) Drone : 4 unit</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Drone intai <ul style="list-style-type: none"> a) 1 x Wuzhen-8 b) 1 x CH-4A Caihong 2) Drone tempur <ul style="list-style-type: none"> a) 1 x CH-4B Caihong b) 1 x Gongji J-11
4	Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan menyerang dengan Munisi/Misil b. Kemampuan menyerang dengan Atlas Kemampuan c. menyerang dengan MPCV Kemampuan menyerang d. dengan Meriam Kemampuan menyerang dengan e. Pesawat/Helikopter <p><i>Sesuai dengan kekuatan udara musuh.....</i></p> <p>f.</p>
5	Kemungkinan CB musuh	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyerang paling cepat/tajambulta terhadap posisi POSKO dan SATBANMIN SATBANTEM PENERBAD dan SATUAN MANUVER dan Tembakan Helikopter serang musuh. b. Menyerang paling cepat/tajambulta terhadap posisi POSKO dan SATBANMIN SATBANTEM Penerbad dan SATUAN MANUVER dengan 4 helikopter c. <i>dst) Kemungkinan menyerang objek vital lainnya yang mengurangi, menghambat keleluasan pergerakan pasukan (jembatan, bendungan dst...).....</i>
6	Kemungkinan obyek vital yang bernilai penting bagi musuh	<ul style="list-style-type: none"> a. Musuh kemungkinan menyerang POSKO yang merupakan kodal utama bagi seluruh pasukan b. Musuh kemungkinan menyerang SATBANTEM untuk mengurangi efektivitas bantuan tembakan pasukan sendiri c. Musuh kemungkinan menyerang SATUAN MANUVER pada saat merebut sasaran pokok d. Musuh kemungkinan menyerang SATBANMIN yang mendukung logistik selama pelaksanaan operasi e. Musuh kemungkinan menyerang objek vital lainnya yang dapat mempergaruhi jalannya operasi.....

4. KEADAAN ASPEK PENERBAD.**a. Unsur-unsur Penerbad (sesuai dengan satuan dalam satgas)**

NO	UNSUR PENERBAD	KEKUATAN	JARAK CAPAI/ ANGKUT
1.	3 FLITE HELI SERBU BELL 412	24 UNIT	2 JT / 8 ORG ANGKUT
2.	1 FLITE HELI SERANG BO 105	8 UNIT	2 JAM TERBANG

b. Prioritas Bantuan Penerbad:**RAHASIA**

RAHASIA**1) HELI SERBU.**

- a) Bantuan Evakuasi udara.
- b) Bantuan Kodal udara.
- c) Bantuan Muatan Gantung (Mutung).
- d) Bantuan manuver Mobud.

2) HELI SERANG.

- a) Bantuan Tembakan secara langsung.
- b) Bantuan Perlindungan satuan manuver.
- c) Bantuan Intelijen Pertempuran.

5. KEMAMPUAN DAN BATASAN KEMAMPUAN.**a. KEMAMPUAN.****1) Kemampuan Tembakan Helikopter Serang Skadron-12.**

NO	SKADRON JENIS HELI	SENJATA	MUNISI	JARAK JANGKAU	SASARAN
	Skadron-12 AS550C3 Ecureuil Bo 105	Rocket Launcher FZ 219 Machine Gun 12,7 mm	Rocket 2,75" FZ-32 smoke mukal 12,7 mm	efektif 2.000 m	perkubuan, personel perkubuan, personel

2) Kemampuan Serbuan Helikopter Serbu Skadron-12.

NO	SKADRON	JENIS HELI	SENJATA	DAYA ANGKUT PERS	DAYA ANGKUT MUATAN	
					DALAM	GANTUNG
2.	Skadron-12	Bell 412	Gatling Gun kal 7,62 mm	10 orang	maks. 2.000 kg	maks. 2.250 kg

b. BATAS KEMAMPUAN.

- 1) Terbatas melaksanakan bantuan tembakan pada pelaksanaan operasi yang membutuhkan waktu cukup lama dengan sasaran yang banyak dihadapkan dengan jumlah bekal munisi yang dapat dibawa.
- 2) Terbatas pada kemampuan pengoperasian pada cuaca yang sangat buruk.
- 3) Terbatas dalam pertahanan diri terhadap serangan udara dan artileri pertahanan udara musuh.

6. ANALISA TUGAS DARI ASPEK PENERBANGAN**a. Prioritas Bantuan Penerbad:**

cara
dan

Tangerang Selatan, Februari 2022

- 1) 1 Flite Heli Serang untuk digunakan dalam Intelijen Pertempuran dan Bantuan Tembakan.
- 2) 2 Flite Heli Serbu untuk digunakan dalam Manuver Mobud.
- 3) 1 Flite Heli Serbu untuk dukungan Kodal, Evakuasi Udara, Bekal Ulang dan Mutung.

PA STAF KHUSUS PENERBAD

GATOT
LETKOL CPN NRP 11000813081189

RAHASIA

RAHASIA

Lembar No.1 dari 22 lembaran
 SATGASRAT PR 17/KJ
 BUMI BARU (3707)
 200600 SEP 201A
 JJJ-06

**LAMPIRAN E (RENPENERBAD) pada
 PERINTAH OPERASI NO : 01**

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : -

1. KEADAAN.

a. Pasukan Musuh.

- 1) Disposisi.
 - a) Kekuatan udara musuh pesawat sayap tetap berada di kapal induk di Laut Cina selatan berjarak 700 km
 - b) Kekuatan udara musuh pesawat sayap putar berada di daerah belakang pertahanan musuh
- 2) Komposisi. 1 SKUADRON UDARA terdiri dari 28 pesawat.
 - a) Pesawat sayap tetap
 - (1) Pesawat Tempur.
 - (a) 4 x Shenyang FC-31
 - (b) 4 x Chengdu J-7
 - (2) Pesawat Intai
 - (a) 2 x Tu-126
 - (b) 2 x Beriev A-50
 - (3) Pesawat angkut
 - (a) 1 x Xian Y-20
 - (b) 1 x An 124
 - b) Pesawat sayap putar

RAHASIA

- (1) Heli Serbu
 - (a) 2 x Mi-28 NE
 - (b) 2 x Mi -35

- (2) Heli Serang
 - (a) 3 x Ka-52 M
 - (b) 3 x Mi-28 NM

- c) Drone

- (1) Drone Intai
 - (a) 1 x Wuzhen-8
 - (b) 1 x CH-4A Cai Hong
- (2) Drone tempur
 - (a) 1 x CH-4B Cai Hong
 - (b) 1 x GongJi-11

b. **Pasukan kawan.**

- 1) KOGASRATGAB II/SWJ melaksanakan Operasi penindakan di wilayah SUMBAGSEL
- 2) KOSEKHANUDNAS I melaksanakan Opshanudnas di wilayah KOSEKHANUDNAS I dan menjadi satuan sandaran bidang Penerbad di daerah operasi.
- 3) SKUADRON 16 dari KOGASUDGAB berstatus BU dari KOGAB siap membantu di Lanud ROESMIN NURJADIN PEKANBARU.

c. **Penerimaan dan pemberian BP.**

- 1) Penerimaan.
 - a) BP. Nihil.
 - b) BKO. Nihil
- 2) Pemberian. Nihil.

2. **TUGAS POKOK.** FLITE PENERBAD melaksanakan tugas bantuan Penerbad dalam operasi serangan SATGASRAT 17/KJ pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-17 GD 28-41), melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

3. **PELAKSANAAN.**

a. **Konsep Operasi.**

- 1) Manuver. FLITE PENERBAD melaksanakan tugas bantuan Penerbad dalam operasi serangan SATGASRAT 17/KJ pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-17 GD 28-41), dengan 1 Siud di depan dan 1 Siud sebagai cadangan.
 - a) ½ Siud membantu Penerbangan satuan manuver di sektor Kanan.
 - b) ½ Siud membantu Penerbangan satuan manuver di sektor Kiri.
 - c) 1 Siud sebagai cadangan.

RAHASIA

- 2) Tembankan.
- a) Penerbad memberikan bantuan tembakan langsung 4 Sorti.
 - b) Penerbad memberikan bantuan tembakan atas perintah.

b. **Siud Helikopter Angkut.**

- 1) Laksanakan Bantuan Evakuasi udara.
- 2) Laksanakan Bantuan Kodal udara.
- 3) Laksanakan Bantuan Muatan Gantung (Matung).
- 4) Laksanakan Bantuan manuver Mobud.
- 5) Adakan koordinasi pengamanan dengan satuan infanteri
- 6) Beralih ke Operasi selanjutnya atas perintah.

b. **Siud Helikopter Serang.**

- 1) Laksanakan Bantuan perlindungan satuan manuver.
- 2) Laksanakan Bantuan tembakan secara langsung.
- 3) Adakan koordinasi pengamanan dengan satuan infanteri
- 4) Beralih ke Operasi selanjutnya atas perintah.

c. **Instruksi Koordinasi.**

- 1) KOSEK I HANUDNAS memberikan peringatan awal bahaya udara.
- 2) POSKO YONARHANUD-1/K selaku POSKO DAHANUD memberikan peringatan setempat bahaya udara.

4. ADMINISTRASI.

a. **Umum.** Pelayanan Administrasi dan dukungan logistik dilaksanakan Pasukan Banmin dengan menggunakan sistem distribusi titik bekal melalui RPU dan RPC.

b. **Materiel dan pelayanan.**

- 1) Bekal kelas I dan III gunakan sistem distribusi satuan.
- 2) Bekal kelas II dan IV gunakan sistem distribusi titik bekal.
- 3) Bekal kelas V untuk bekal awal gunakan distribusi titik bekal, sedang bekal ulang gunakan distribusi satuan.
- 4) Instalasi Banmin berada di MUARA KV 1632.
- 5) Bekal munisi kaliber berat dan missile dibawa oleh masing-masing baterai sebanyak 1 X BP.
- 6) Bekal ulang oleh STAF LOG SATGASRAT PR 17/KJ.
- 7) Alut sista rusak tinggalkan di tempat dan laporan ke POSKO SATGASRAT PR 17/KJ.

RAHASIA**c. Pengungsian dan perawatan kesehatan.**

1) Anggota luka, sakit dikirim ke Poslongyon dan selanjutnya dibawa RS terdekat.

2) Anggota gugur segera dikirim ke daerah belakang.

d. Personel.

1) Tawanan perang dikirim ke tempat pengumpulan tawanan perang SATGASRAT PR 17/KJ.

2) Gati didukung penuh oleh Komando atas.

5. KOMANDO, PENGENDALIAN DAN KOMUNIKASI.**a. Komando.**

1) Posko Utama berada di (1578 3184).

2) Poskotis menyesuaikan dengan situasi di lapangan.

b. **Perhubungan.** Perhubungan menggunakan Insops dan Instaphub dengan indeks 1-4.

NYATAKAN MENGERTI
SAH

STAF KHUSUS
PENERBAD

DANSATGASRAT-17/TKJ

ZAKI
MAYOR CPN NRP 1103.....

A. SAEFUDIN
KOLONEL INF NRP 1950003800473

Sub Lampiran :
Oleat Penerbad

Distribusi :

RAHASIA

Lembar No.1 dari 22 lembaran
SATGASRAT-17/KJ
BUMI BARU (3707)
200600 SEP 201A
JJJ-06

**SUB LAMPIRAN 1 (OLEAT PENERBAD) pada
LAMPIRAN F (RENPENERBAD) pada**

PERINTAH OPERASI NO : 01

Penunjukan: Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar : 1 : 50.000
Tahun : 2010
Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)

NYATAKAN MENGERTI

DANSATGASRAT PR 17/KJ

A. SAEFUDIN
KOLONEL INF NRP 195000380047

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ZENI

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN

Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT

Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN

Diisi waktu penyerahan analisa staf sus Zeni kepada komandan, dengan format:
tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ZENI NO.... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisi tugas-tugas Satzi yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2. Tugas Pokok dan pasal 3. Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan.

2. **KEADAAN DAERAH OPERASI.** Berisi sketsa gambar diatas peta yang menjelaskan tentang kondisi daerah operasi, meliputi batas-batas sektor operasi, karakteristik daerah operasi dan koridor udara.

3. **Situasi daerah operasi.** Bagian dari keadaan daerah operasi yang menjelaskan tentang Cuaca, Medan dan musuh, yang masing masing dibuat berupa tabel yang terdiri dari 4 (empat) Kolom yaitu; Kondisi, Keterangan, Pengaruh terhadap pasukan sendiri dan pengaruh terhadap Zeni musuh untuk penjelasan tentang Cuaca dan Medan, sedangkan untuk penjelasan tentang musuh dibuat tabel

yang terdiri dari 6 (enam) Kolom yaitu ; Identitas Ancaman, Disposisi, Komposisi, Kekuatan, Kegiatan dan Penjelasan.

4. **Karakteristik daerah operasi.** Bagian dari keadaan daerah operasi yang menjelaskan tentang cuaca, medan, musuh dan karakteristik lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan pasukan sendiri, dibuat berupa tabel yang terdiri dari 2 (dua) Kolom Yaitu ; Aspek dan Keadaan yang berlaku.
5. **KEADAAN ZENI.** Menjelaskan tentang keadaan / komposisi pasukan Zeni sendiri dan keadaan pasukan Zeni Musuh di buat berupa tabel yang terdiri dari 4 (empat) Kolom yaitu ; Kemampuan, Dukungan, Kegiatan dan Perkuatan
6. **KEMAMPUAN dan BATAS KEMAMPUAN.** Menjelaskan tentang kemampuan dan batas kemampuan satuan Zeni di hadapkan dengan 9 (sembilan) tugas satuan yang akan dilaksanakan di mulai dari tahapan-tahapan kegiatan, dibuat berupa tabel dengan jumlah kolom disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang akan dihadapi.
7. **RENCANA BANTUAN ZENI.** Di jelaskan tentang rencana Satuan Zeni dalam rangka mendukung tugas-tugas satuan manuver serta memberikan saran masukan kepada Komandan dalam aspek Zeni.
8. Tanda tangan Dansat Zeni dilengkapi dengan Nama, Pangkat, Corp dan NRP.

DANSAT ZENI

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

9. **Lampiran.** Dilengkapi dengan lampiran tentang rencana kegiatan Satuan Zeni berupa sketsa atau lainnya sesuai kebutuhan.

CONTOH ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ZENI

RAHASIA

STAF SUS ZENI SATGASRAT PR 17/KJ
BUMIBARU (3707)
181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ZENI NO 01

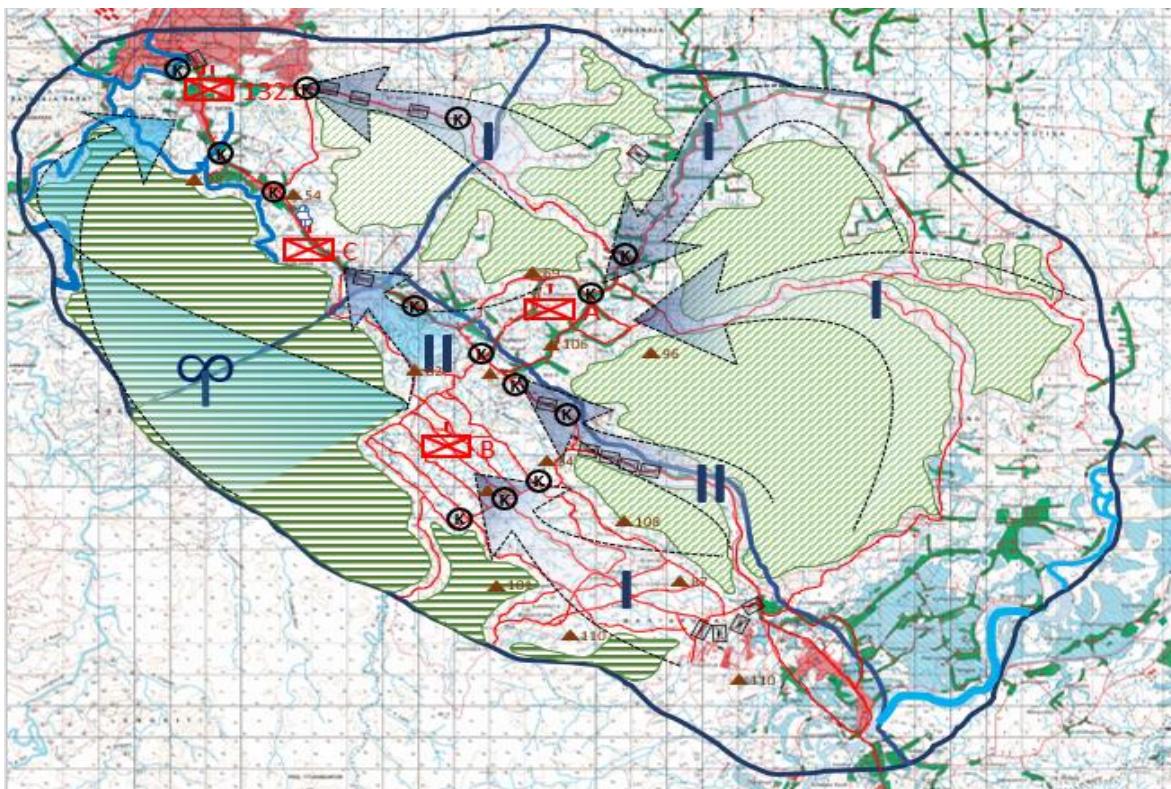
Penunjukan :

Peta	:	SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar	:	1 : 50.000
Tahun	:	2010
Lembaran	:	No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA) No. 2016-II (MARTAPURA) No. 2016-III (SIMPANG) No. 2016-IV (BATURAJA) No. 2116-III (PAKUANRATU) No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : WIB

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Kompi Zeni melaksanakan tugas bantuan Zeni Tempur pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-17 GD 28-41), dalam rangka mendukung operasi serangan Satgasrat PR 17/KJ, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. KEADAAN DAERAH OPERASI.



RAHASIA

RAHASIA

3. SITUASI DAERAH OPERASI.

a. Situasi daerah operasi

1) Cuaca

KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD PASUKAN SENDIRI	PENGARUH THD ZENI MSH
SUHU	1) Rata-rata : 24°-28° C 2) Pada Desember: 20°-23° C	Tdk berpengaruh	Tidak berpengaruh
ANGIN	6-9 knot	Berpengaruh terhadap munisi Asap saat Bak Siap	Tidak berpengaruh
CAHAYA	Pd 060700 Fajar pkl 05.45	Kemampuan Jaupan terbatas, dapat dibantu dengan munisi cahaya	Terbatasnya Kemampuan Jau dari pasukan musuh
ENDAPAN	1) Kabut pagi s.d. pkl 06.30 2) Tanah cukup keras	1) Berpengaruh terhadap operasi/pekerjaan zeni dilapangan yang sangat bergantung kepada endapan 2) Tanah keras baik untuk dalam mendukung operasi/pekerjaan Zeni	Tanah keras memudahkan musuh pindah kedudukan

2) Medan

KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD PASUKAN SENDIRI	PENGARUH THD ZENI MSH
MEDAN KRITIK	Terdapat beberapa ketinggian dari barat ke timur	Berpengaruh terhadap penentuan Rahling dan Peninjauan Dapat digunakan kedua sebagai medan untuk melakukan penyergapan	Dapat digunakan musuh sebagai kedudukan peninjauan Dapat digunakan kedua sebagai medan untuk melakukan penyergapan
LAP TINJAU & LAP TEMBAK	- Daerah selatan berupa pesawahan - Daerah utara berupa ketinggian - Pohon tinggi & semak belukar - Bangunan terbuat dari batu bata	Kerawanan saat Manuver Alsus Zi	Menyulitkan musuh dalam pindah kedudukan
LIN TINJAU & LIN TEMBAK	- Tanah cukup keras - Pohon tinggi & semak belukar - Bangunan terbuat dari batu bata	1) Perlindungan terhadap steling Zeni dan personel dari peninjauan musuh 2) Perlindungan terhadap Steling Armed apabila dekat dengan bangunan-bangunan	Terbatasnya kemampuan peninjauan pasukan musuh terhadap Rahling Zeni
JALAN PENDEKAT	- Jalan kelas 1, lebar 8 m, Puan tonase 40 Ton, - Jalan kelas 2, lebar 6 m, Puan tonase 25 Ton	Sangat aman untuk pergerakan Pasukan Zeni khususnya dengan pergerakan menggunakan Alberzi	Tanah keras memungkinkan musuh pindah kedudukan
RINTANGAN	Medan merupakan dataran tinggi	Kerawanan peninjauan dari pasukan musuh terhadap Rahling Zeni	Memudahkan Jaupan kita dalam melaksanakan peninjauan terhadap sasaran

3) Musuh

IDENTITAS ANCAMAN	DISPOSISI	KOMPOSISI	KEKUATAN	KEGIATAN	PENJELASAN
MENIF 132	LUBUK LAWUNG KOMPLEK GT. 08-16 GD 34-41	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Ton IF • 1 Ton Ban 	3.049 Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman depan • pemunduran kearah KERTAPATI 	Berada di Daerah Operasi KOGASRATGAB

RAHASIA

YONIF 1321	Co. 1160 - 3750	<ul style="list-style-type: none"> • 9 KIIF • 1 KI KAV • 1 RAI ARMED • 1 KI ZENI 	739 Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Melaks Bekal ulang • Membagi kompi-kompi pada sektor pertahanan mobile • melakukan perkuatan medan dan membangun posisi tempur (PT) 	Berada di DO Satgasrat 6
KI A/1321	Co. 1605 - 3800	<ul style="list-style-type: none"> • 3 TON IF • 1 TON BAN • 1 POKKO 	144 Orang	•	
KI B/1321	Co. 1460 - 2980	<ul style="list-style-type: none"> • 3 TON IF • 1 TON BAN • 1 POKKO 	144 Orang	•	
KI C/1321	Co. 1190 - 3700	<ul style="list-style-type: none"> • 3 TON IF • 1 TON BAN • 1 POKKO 	144 Orang	•	
1 KIKAV TANK	Co. 1255 - 3750	<ul style="list-style-type: none"> • 2 TON KAV • 1 TON TANK • 1 POKKO 	96 Orang	•	
RAI ARMED 105 mm	Co. 0840 - 4140	<ul style="list-style-type: none"> • 1 RU KOM • 1 RU KAMLAP • 1 RU MU • 1 POK PIBAK • 3 RUJAU • 1 POKKO 	114 Orang	•	
RAI ARHANUD	Co. 1160- 3810	<ul style="list-style-type: none"> • 9 SATBAK • 1 POKKO 	96 Orang	•	
1 TON KAV TAI TANK	Co. 1530 - 3340	<ul style="list-style-type: none"> • 1 POKKO • 2 SI TANK 	30 Orang	•	
1 TON ZENI	Co. 1220 - 3850	<ul style="list-style-type: none"> • 3 RU ZIPUR • 1 POKKO 	35 Orang	•	
1 TON MO 80 mm	Co. 1120 - 3770	<ul style="list-style-type: none"> • 3 SI MORTIR • 1 POKKO 	37 Orang	•	
1 TON PDT (TON 1/KI C/1321)	Co. 1680 - 3365	<ul style="list-style-type: none"> • 3 SI IF • 1 POKKO 	33 Orang	•	

4. KARAKTERISTIK DAERAH OPERASI.

ASPEK	KEADAAN YG BERLAKU
CUACA	Daerah operasi merupakan daerah beriklim tropis dengan intensitas hujan sedang, suhu antara 21°C-25°C, Kecepatan Angin rendah, Kabut terjadi hanya di pagi hari
MEDAN	Medan di daerah operasi merupakan dataran rendah yg landai dengan vegetasi tumbuhan bervariasi, jalan nasional hanya 1 (Jalan lintas sumatera) Bangunan buatan manusia; terdapat 18 jembatan pada koridor manuver/jalan pendekat Karakteristik dan daya dukung tanah; merupakan tanah lempung yang mengeras dan berdebu ketika kemarau, becek dan berlumpur ketika terjadi hujan; kekuatan tanah dapat dilalui kendaraan dengan berat s.d 100T pada saat kering dan akan menghambat manuver gerakan saat terjadi hujan
MUSUH	Yonif 1321, Jumlah ± 750 orang, Bertahan dan Menduduki wilayah BATURAJA KOMPLEKS
KARAKTERISTIK LAINNYA	Secara umum kondisi IPOLEKSOSBUDMILHAN mendukung operasi kita dan kurang berpengaruh pada operasi musuh Infrastruktur daerah operasi berpotensi sebagai media pendukung operasi Zeni musuh Dukungan lingkungan dan masyarakat berlaku positif pada operasi Zeni yang akan dilaksanakan

RAHASIA**5. KEADAAN ZENI.****a. Zeni Pasukan Sendiri.**

KEMAMPUAN	DUKUNGAN	KEGIATAN	PERKUATAN
Konstruksi	Alber Pemda OKU	Duk penguatan DP	Relawan PU
Destruksi			
Lidikzi			
Samaran			
Rintangan			
Penyeberangan			
Perbekalan Air & Listrik			
Jihandak			
Nubika			

b. Zeni Musuh.

KEMAMPUAN	DUKUNGAN	KEGIATAN	PERKUATAN
Konstruksi	NIHIL	Membuat PT (pss pur)	NIHIL
Destruksi			
Lidikzi			
Samaran			
Rintangan			
Penyeberangan			
Perbekalan Air & Listrik			
Jihandak			
Nubika			

RAHASIA

RAHASIA**6. KEMAMPUAN DAN BATAS KEMAMPUAN**

	ASET	DP	GA	GT 1	JS	SAS	BATAS KEMAMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Konstruksi	3x Toolkit Tk Batu 3x Toolkit Tk Batu 2x Dozer D65 2x Exca PC200 1x Loader W450						Tidak dapat laks puan konst selama operasi
Destruksi	10x Bang Torpedo 100x TNT Slabe 120x Detonator			Penerobosan lapjau 4x BT 50x TNT 60x Det Sketsa Taktik Penerobosan zeni	- Penerobosan lapjau 4x BT 50x TNT 60x Det - Sketsa Taktik Penerobosan zeni		Cad; 2x Bang Torpedo Tidak dapat duk lebih dari 6 Lorong
Lidikzi	2x Drone 4 Set Toolkit Lidikzi 4 Rantis Intai ringan						Perlu dukungan sat manuver utk lindungi bila terjadi kontak saat pengintaian
Samaran	24x Thermal Concealment 48x Jaring samaran	24x Thermal Concealment 48x Jaring samaran					Terbatas hanya dapat mendukung di Posko/DP

RAHASIA

RAHASIA

1	2	3	4	5	6	7	8
Rintangan	80x Roll Harmonika 2000 meter Kawat duri 4 Kuhai 250x patok						Terbatas dalam pengangkutan materiil rintangan dan bahan peledak di daerah tempur.
Penyeberangan	2x MGB AVLB 8 Petak BAILEY						Terbatas dalam pemasangan jembatan bailley dengan bentangan lebih dari 36,6 meter (14 ton), MGB lebih dari 50 meter, AVLB lebih dari 1 unit dan jembatan ponton amphibious lebih dari 1 set.
Perbekalan Air &	1 set Dando Waterdrill 1 set IPA 1x Toolkit Listrik 2500 meter kabel						Terbatas dalam penyediaan daya listrik sampai dengan 340 KVA.
Jihandak	1x Ransus Jihandak 1x Ranpers Jihandak 4 set Alsus Dealing 2 set Body Armor						
Nubika	1x Ransus Nubika 1x Ranpers Nubika 25 set Hazmat						

RAHASIA

RAHASIA**7. RENCANA BANTUAN ZENI.**

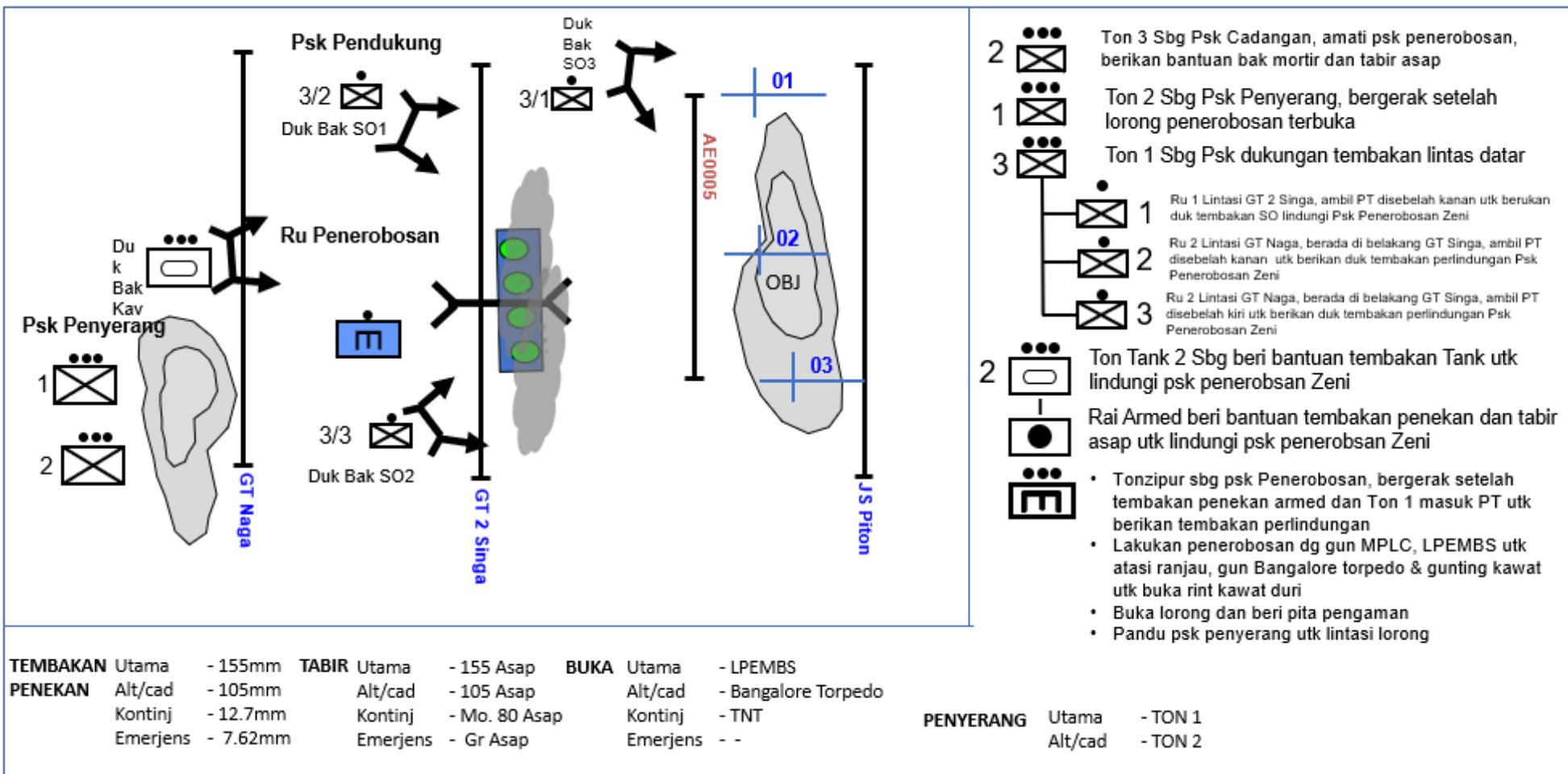
- a. Bantuan lidikzi dalam operasi serangan sepanjang rute pada GT 1 KOBRA, JS PITON dan GA NAGA
- b. Penerobosan pada GT KOBRA dan JS PITON menggunakan Bozena sebagai CB 1, menggunakan mine detector PRX 17-K sebagai CB 2, dan menggunakan formasi pembersihan ranjau depan Bonzena belakangnya adalah mine detector
- c. Penyiapan MGB pada GA NAGA
- d. **Saran.** Operasi Bantuan Zeni dapat terlaksana dengan baik dan optimal dengan dukungan bantuan tembakan perlindungan saat melaksanakan penerobosan dan dibantu pengamanan senjata lintas datar oleh satuan manuver. Alkap dan alberzi dapat dimaksimalkan dengan dukungan potensi wilayah.

DANSAT ZENI

BASOR HERMAWAN
MAYOR CZI 11090023190177

RAHASIA

RAHASIA SKETSA PENEROBOSAN



FORMAT DAN CARA PENGISIAN ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ARHANUD

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

STAF SATUAN
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyerahan analisa staf intel kepada komandan, dengan format:
tanggal, jam, bulan, dan tahun.

ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ARHANUD NO.... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor analisa staf yang keberapa, yang sudah dibuat oleh staf bersangkutan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS LIMPAHAN.** Berisi tugas limpahan yang diambil dari RO/PO komando atas pada pasal 2. Tugas Pokok dan pasal 3. Pelaksanaan sub pasal tugas-tugas satuan atau Tugas Pokok yang diturunkan dari pada Perintah Persiapan bila PPKM dilaksanakan dalam bentuk Pararel atau Tugas Pokok yang diturunkan dari pada Perintah Pendahuluan bila PPKM dilaksanakan dalam bentuk Kolaborasi.

2. **KEADAAN DAERAH OPERASI.** Berisi tentang kondisi daerah yang berpengaruh terhadap operasi dan situasi daerah operasi (masukkan data sesuai IPO).

a. **Cuaca.** Analisa tentang cuaca meliputi suhu, angin, cahaya dan endapan saat pelaksanaan operasi.

b. **Medan.** Analisa medan meliputi rintangan, jalan pendekat, medan kritis, lapangan tinjau dan lapangan tembak, lindung tinjau dan lindung tembak.

c. **Karakteristik Lainnya.** Menjelaskan tentang cuaca dan medan serta pengaruhnya terhadap kemampuan Hanud sendiri.

3. **POTENSI ANCAMAN UDARA MUSUH.** Berisi tentang informasi terkait disposisi, komposisi, kekuatan, kemampuan, kemungkinan CB musuh dan kemungkinan obyek vital yang bernilai penting bagi musuh.

- a. **Dispositioni.** Menjelaskan tentang disposisi kekuatan udara musuh.
- b. **Komposisi.** Menjelaskan tentang komposisi kekuatan udara musuh.
- c. **Kekuatan.** Menjelaskan tentang kekuatan udara yang dimiliki musuh.
- d. **Kemampuan.** Menjelaskan tentang kemampuan yang dimiliki oleh kekuatan udara musuh.
- e. **Kemungkinan obyek vital yang bernilai penting bagi musuh.** Menjelaskan tentang kemungkinan obyek vital yang menjadi sasaran musuh.
- f. **Kemungkinan CB musuh.** Menjelaskan tentang kemungkinan CB yang akan dilakukan oleh kekuatan udara musuh.

4. **KEADAAN ASPEK PERTAHANAN UDARA.** Berisi tentang unsur-unsur Hanud pasukan sendiri dan prioritas obyek vital yang dilindungi.

- a. **Unsur-unsur Hanud pasukan sendiri.** Menjelaskan tentang unsur-unsur Hanud yang dimiliki oleh pasukan sendiri.
- b. **Prioritas obyek vital yang dilindungi.** Menjelaskan tentang prioritas obyek vital yang perlu mendapat perlindungan udara.

5. **KEMAMPUAN DAN BATAS KEMAMPUAN.** Menjelaskan tentang kemampuan Hanud sendiri dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pembatasan dari Hanud sendiri dalam mendukung pelaksanaan operasi terkait kemampuan sista hanud dalam bentuk matrik tabel.

6. **ANALISA TUGAS DARI ASPEK PERTAHANAN UDARA.** Uraian tugas yang akan dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan operasi.

CONTOH ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ARHANUD
RAHASIA

STAF SUS ARH SATGASRAT PR 17/KJ
 BUMIBARU (3707)
 181500 NOV 202A

ANALISA TUGAS STAF KHUSUS ARHANUD NO. 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : -

1. **TUGAS.** SATGASRAT PR 17/KJ menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-17 GD 28-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL

2. **KEADAAN DAERAH OPERASI.**

a. **Cuaca**

KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD PASUKAN HANUD SENDIRI	PENGARUH THD MSH UDARA
SUHU	1) Rata-rata : 24°- 28° C 2) Pada Desember: 20°- 23° C	Tdk berpengaruh	Tidak berpengaruh
ANGIN	6-9 knot	Berpengaruh akurasi misil/munisi arhanud terhadap lintasan satbak	Berpengaruh khususnya terhadap heli dan drone
CAHAYA	Pd 060700 Fajar pkl 05.45 (keadaan langit cerah)	Berpengaruh terhadap pembidikan sasaran apabila pesawat udara datang langsung dari arah matahari terutama pada satbak dengan alutsista meriam	Berpengaruh dengan manfaatkan keterbatasan pembidikan dari arah matahari ke arah satbak

RAHASIA

ENDAPAN	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kabut pagi s.d. pkl 06.30 2) Tanah cukup keras 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Berpengaruh terhadap pembidikan sasaran 2) Tanah keras baik untuk dalam mendukung penggelaran alutsista 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Berpengaruh dalam pengelabuhan dan pendadakan pada saat serangan udara 2) Tanah keras tidak berpengaruh
---------	--	---	---

b. Medan

KONDISI	KETERANGAN	PENGARUH THD PASUKAN HANUD SENDIRI	PENGARUH THD MSH UDARA
MEDAN KRITIK	Terdapat beberapa ketinggian dari barat ke timur	<ul style="list-style-type: none"> 1) Berpengaruh terhadap pencarian dan penemuan sasaran oleh radar 2) Berpengaruh terhadap waktu reaksi satbak pada penembakan sasaran 	Dapat digunakan sebagai <i>checkpoint</i> pendadakan serangan musuh
LAP TINJAU & LAP TEMBAK	<ul style="list-style-type: none"> 1) Daerah selatan berupa pesawahan 2) Daerah utara berupa ketinggian 3) Pohon tinggi & semak belukar 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Daerah persawahan berpengaruh terhadap penempatan dan penggelaran satbak 2) Daerah ketinggian berpengaruh pada pencarian dan penemuan sasaran oleh radar 3) Daerah vetegasi pohon tinggi berpengaruh pada lintasan misil 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Daerah persawahan menyulitkan musuh dalam pendadakan serangan udara 2) Daerah ketinggian dapat digunakan sebagai <i>checkpoint</i> pendadakan serangan musuh 3) Daerah vetegasi pohon tinggi berpengaruh kesulitan menandai sasaran darat
LIN TINJAU & LIN TEMBAK	<ul style="list-style-type: none"> - Tanah cukup keras - Pohon tinggi & semak belukar - Bangunan terbuat dari batu bata 	Pohon tinggi dan semak belukar menjadi samaran dan perlindungan terhadap posisi penggelaran satbak	Tidak berpengaruh
JALAN PENDEKAT	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan kelas 1, lebar 8 m, Puan tonase 40 Ton, - Jalan kelas 2, lebar 6 m, Puan tonase 25 Ton 	Berpengaruh terhadap mobilitas ke posisi gelar	Jalan kelas 1 dan 2 dapat digunakan sebagai jalur navigasi ke sasaran penembakan

RINTANGAN	<ul style="list-style-type: none"> - Medan merupakan dataran tinggi - Pohon tinggi & semak belukar 	<p>Daerah ketinggian berpengaruh pada pencarian dan penemuan sasaran oleh radar</p> <p>Daerah vetegasi pohon tinggi berpengaruh pada lintasan misil</p>	Tidak berpengaruh
------------------	--	---	-------------------

c. Karakteristik lainnya

KARAKTERISTIK LAINNYA	Secara umum kondisi IPOLEKSOSBUDMILHAN mendukung operasi kita dan kurang berpengaruh pada operasi musuh Infrastruktur daerah operasi berpotensi sebagai media pendukung operasi serangan musuh Dukungan lingkungan dan masyarakat berlaku positif pada operasi Arhanud yang akan dilaksanakan
------------------------------	---

3. POTENSI ANCAMAN UDARA MUSUH.

NO	ANCAMAN UDARA MUSUH	KETERANGAN
1	Disposition	<ul style="list-style-type: none"> a. Kekuatan udara musuh pesawat sayap tetap berada di kapal induk di Laut Cina selatan berjarak 700 km b. Kekuatan udara musuh pesawat sayap putar berada di daerah belakang pertahanan musuh
2	Komposisi	<i>Kekuatan udara musuh terdiri dari 1 SKADRON dengan jenis pesawat sayap tetap, pesawat sayap putar dan Drone</i>
3	Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> a. PESAWAT SAYAP TETAP : 14 psw yang terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> 1) Pesawat tempur <ul style="list-style-type: none"> a) 4 x Shenyang FC -31 b) 4 x Chengdu J-7 2) Pesawat Intai <ul style="list-style-type: none"> a) 2 x Tu -126 b) 2 x Beriev A-50 3) Pesawat angkut <ul style="list-style-type: none"> a) 1 x Xian Y-20 b) 1x An 124 b. PESAWAT SAYAP PUTAR : 10 heli psw yang terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> 1) Heli serang <ul style="list-style-type: none"> a) 3 x Ka-52 M b) 3 x Mi-28 NM 2) Heli serbu <ul style="list-style-type: none"> a) 2 x Mi-28 NE b) 2 x Mi-35

RAHASIA

		c Drone : 4 unit 1) Drone intai a) 1 x Wuzhen-8 b) 1 x CH-4A Caihong 2) Drone tempur a) 1 x CH-4B Caihong b) 1 x Gongji J-11
4	Kemampuan	a. Kemampuan menyerang dengan fixed wing b. Kemampuan menyerang dengan rotary wing c. Kemampuan menyerang dengan mobud d. Kemampuan menyerang dengan linud e. Kemampuan menyerang dengan drone tempur f. Kemampuan menyerang dengan CM nihil g. <i>Sesuai dengan kekuatan udara musuh.....</i>
5	Kemungkinan CB musuh	a. Menyerang paling cepat/tajambulta terhadap posisi POSKO dan SATBANMIN SATBANTEM ARMED dan SATUAN MANUVER dengan 4 pesawat fixed wing b. Menyerang paling cepat/tajambulta terhadap posisi POSKO dan SATBANMIN SATBANTEM ARMED dan SATUAN MANUVER dengan 4 pesawat rotary wing c. <i>dst) Kemungkinan menyerang objek vital lainnya yang mengurangi, menghambat keleluasan pergerakan pasukan (jembatan, bendungan dst...)</i>
6	Kemungkinan obyek vital yang bernilai penting bagi musuh	a. Musuh kemungkinan menyerang POSKO yang merupakan kodal utama bagi seluruh pasukan b. Musuh kemungkinan menyerang SATBANTEM untuk mengurangi efektivitas bantuan tembakan pasukan sendiri c. Musuh kemungkinan menyerang SATUAN MANUVER pada saat merebut sasaran pokok d. Musuh kemungkinan menyerang SATBANMIN yang mendukung logistik selama pelaksanaan operasi e. Musuh kemungkinan menyerang objek vital lainnya yang dapat mempergaruhi jalannya operasi.....

4. KEADAAN ASPEK PERTAHANAN UDARA.

a. Unsur-unsur Hanud pasukan sendiri (sesuai dengan satuan dalam satgas)

NO	UNSUR HANUD	KEKUATAN	JARAK CAPAI
1	Rudal Atlas	1 baterai (@ 9 satbak)	6 km
2	Rudal MPCV	1 baterai (@ 4 satbak)	6 km
3	Radar	MCP	30 km
4	Meriam 23 mm	2 baterai (@ 18 satbak)	2,5 km
5			
6	<i>PSU BRIG 9</i>	1 ton	1,8 km

b. Unsur hanud di daerah operasi:

- 1) Satrad TNI AU
- 2) Yonarhanud Marinir
- 3) Kapal berkemampuan Arhanud
- 4) Kohanudnas

Dst.....

RAHASIA
RAHASIA

c. **Prioritas Obyek vital yang dilindungi.**

- 1) POSKO
- 2) SATBANTEM
- 3) SATMANUVER.
- 4) INSTALASI BANMIN
- 5) *OBJEK VITAL LAINNYA yang dapat mempergaruhi jalannya operasi.*

5. **KEMAMPUAN DAN BATASAN KEMAMPUAN.**

NO	HANUD	KEMAMPUAN	BATAS KEMAMPUAN
	a. Rai Atlas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengimbangi Mobilitas satuan manuver 2) Memiliki Thermal Sight yang memungkinkan beroperasi pada malam hari 3) 1 Rai mampu melindungi areal seluas 5 km² 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hanya efektif pada sasaran terbang rendah / sd 3000 m 2) Tidak dilengkapi dengan kemampuan Pernika aktif 3) Rawan terhadap serangan darat musuh.
	b. Rai MPCV	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengimbangi Mobilitas satuan manuver 2) Memiliki Thermal Sight yang memungkinkan beroperasi pada malam hari 3) 1 Rai mampu melindungi areal seluas 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hanya efektif pada sasaran terbang rendah / sd 3000 m 2) Tidak dilengkapi dengan kemampuan Pernika aktif 3) Rawan terhadap serangan darat musuh.
	c. Rai Meriam	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu menanggulangi serangan udara mendadak musuh (mampu menembak seketika pada sasaran udara) 2) 1 Rai mampu melindungi areal seluas 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hanya efektif pada sasaran terbang rendah / sd 1500 m 2) Rawan terhadap serangan darat musuh.

Terdapat Radar dari Satrad di daerah Ngliyep yang memiliki jangkauan sampai dengan 200 Km untuk membantu pemantauan sebelum pesawat musuh masuk dalam jangkauan radar tempur

RAHASIA

6. ANALISA TUGAS DARI ASPEK PERTAHANAN UDARA.

a. Prioritas objek vital yang dilindungi:

- 1) POSKO
- 2) SATBANTEM
- 3) SATMANUVER.
- 4) INSTALASI BANMIN
- 5) *OBJEK VITAL LAINNYA yang dapat mempergaruhi jalannya operasi.*

b. Kemungkinan penggelaran satuan arhanud

- 1) 1 Rai Atlas melindungi POSKO dan INSTALASI BANMIN dengan gelar lingkar
- 2) 1 Rai MPCV melindungi SAT MANUVER dengan gelar tangkis selama operasi serangan
- 3) 2 Rai Meriam melindungi SAT BANTEM dengan gelar lingkar

PA STAF KHUSUS ARHANUD

DONNY. E
KAPTEN ARH NRP 11090023180187

RAHASIA
RAHASIA

Lembar No.1 dari 22 lembaran
SATGASRAT-17/KJ
BUMI BARU (3707)
200600 SEP 201A
JJJ-06

**LAMPIRAN E (RENHANUD) pada
PERINTAH OPERASI NO : 01**

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu : -

1. KEADAAN.

a. **Pasukan Musuh.**

- 1) Disposisi.
 - a) Kekuatan udara musuh pesawat sayap tetap berada di kapal induk di Laut Cina selatan berjarak 700 km
 - b) Kekuatan udara musuh pesawat sayap putar berada di daerah belakang pertahanan musuh
- 2) Komposisi. 1 SKUADRON UDARA terdiri dari 28 pesawat.
 - a) Pesawat sayap tetap
 - (1) Pesawat Tempur
 - (a) 4 x Shenyang FC-31
 - (b) 4 x Chengdu J-7
 - (2) Pesawat Intai
 - (a) 2 x Tu-126
 - (b) 2 x Beriev A-50
 - (3) Pesawat angkut
 - (a) 1 x Xian Y-20
 - (b) 1 x An 124
 - b) Pesawat sayap putar

RAHASIA**RAHASIA**

- (1) Heli Serbu
 - (a) 2 x Mi-28 NE
 - (b) 2 x Mi -35
- (2) Heli Serang
 - (a) 3 x Ka-52 M
 - (b) 3 x Mi-28 NM

- c) Drone
 - (1) Drone Intai
 - (a) 1 x Wuzhen-8
 - (b) 1 x CH-4A Cai Hong
 - (2) Drone tempur
 - (a) 1 x CH-4B Cai Hong
 - (b) 1 x GongJi-11

b. Pasukan kawan.

- 1) KOGASRATGAB II/SWJ melaksanakan Operasi penindakan di wilayah SUMBAGSEL
- 2) KOSEKHANUDNAS I melaksanakan Opshanudnas di wilayah KOSEKHANUDNAS I dan menjadi satuan sandaran bidang Hanud di daerah operasi.
- 3) SKUADRON 16 dari KOGASUDGAB berstatus BU dari KOGAB siap membantu di Lanud ROESMIN NURJADIN PEKANBARU.
- 4) SKUADRON 12 SERBU PENERBAD di WAYTUBA, BATURAJA.

c. Penerimaan dan pemberian BP.

- 1) Penerimaan.
 - a) BP. Nihil.
 - b) BKO. Nihil
- 2) Pemberian. Nihil.

2. **TUGAS POKOK.** Unsur-unsur Hanud SATGASRAT-17/KJ melaksanakan pertahanan udara aktif mulai 300700 NOV 202A di LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT 08-16, GD 34-41) melindungi POSKO SATGASRAT-17/TSB, STELING ARMED, SATMANUVER, INSTALASI BANMIN, beralih operasi selanjutnya atas perintah, dalam rangka mendukung operasi serangan SATGASRAT-17/KJ.

3. PELAKSANAAN.**a. Konsep Operasi.**

Manuver. Menyelenggarakan Hanud Aktif mulai 300700 NOV 202A di LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT 08-16, GD 34-41) dengan 1 Rai Atlas melindungi POSKO dan INSTALASI BANMIN dengan gelar lingkar, 2 Rai Meriam melindungi SAT BANTEM dengan gelar lingkar, 1 Rai MPCV melindungi SAT MANUVER dengan gelar tikar.

RAHASIA
RAHASIA

b. Batalyon_Arhanud – 1/K.

- 1) Selenggarakan pertahanan udara aktif mulai 300700 NOV 202A.
- 2) Lindungi POSKO SATGASRAT-17/KJ, PASUKAN STELING ARMED, INSTALASI BANMIN dan SATUAN MANUVER.
- 3) Adakan koordinasi dengan PAKORBANTEM terkait penggunaan ruang udara didaerah operasi.
- 4) Adakan koordinasi pengamanan dengan satuan infanteri
- 5) Beralih ke Operasi selanjutnya atas perintah.

c. Ton Psu Brigade

- 1) Selenggarakan pengamanan udara terhadap POSKO
- 2) Adakan koordinasi penembakan dengan BATALYON ARHANUD 1/K.
- 3) Adakan koordinasi penggunaan ruang udara didaerah operasi dengan unsur BANUDTIS dan PENERBAD.
- 4) Beralih ke Operasi selanjutnya atas perintah.

c. Instruksi Koordinasi.

- 1) KOSEK I HANUDNAS memberikan peringatan awal bahaya udara.
- 2) POSKO YONARHANUD-1/K selaku POSKO DAHANUD memberikan peringatan setempat bahaya udara.

4. ADMINISTRASI.

a. Umum. Pelayanan Administrasi dan dukungan logistik dilaksanakan Pasukan Banmin dengan menggunakan sistem distribusi titik bekal melalui RPU dan RPC.

b. Materiel dan pelayanan.

- 1) Bekal kelas I dan III gunakan sistem distribusi satuan.
- 2) Bekal kelas II dan IV gunakan sistem distribusi titik bekal.
- 3) Bekal kelas V untuk bekal awal gunakan distribusi titik bekal, sedang bekal ulang gunakan distribusi satuan.
- 4) Instalasi Banmin berada di MUARA KV 1632.
- 5) Bekal munisi kaliber berat dan missile dibawa oleh masing-masing baterai sebanyak 1 X BP.
- 6) Bekal ulang oleh STAF LOG SATGASRAT-17/KJ.
- 7) Alut sista rusak tinggalkan di tempat dan laporan ke POSKO SATGASRAT-17/KJ.

c. Pengungsian dan perawatan kesehatan.

- 1) Anggota luka, sakit dikirim ke Poslongyon dan selanjutnya dibawa RS terdekat.
- 2) Anggota gugur segera dikirim ke daerah belakang.

d. Personel.

- 1) Tawanan perang dikirim ke tempat pengumpulan tawanan perang SATGASRAT-17/TKJ.
- 2) Gati didukung penuh oleh Komando atas.

**RAHASIA
RAHASIA**

5. KOMANDO, PENGENDALIAN DAN KOMUNIKASI.

a. Komando.

- 1) Posko Utama berada di (1578 3184).
- 2) Poskotis menyesuaikan dengan situasi di lapangan.

b. Perhubungan. Perhubungan menggunakan Insops dan Instaphub dengan indeks 1-4.

NYATAKAN MENGERTI
SAH

STAF KHUSUS HANUD

DANSATGASRAT-17/TKJ

JEVAN PETRA ARKANANTA
LETKOL ARH NRP 1103.....

A. SAEFUDIN
KOLONEL INF NRP 1950003800473

Sub Lampiran : Oleat Hanud

Distribusi :

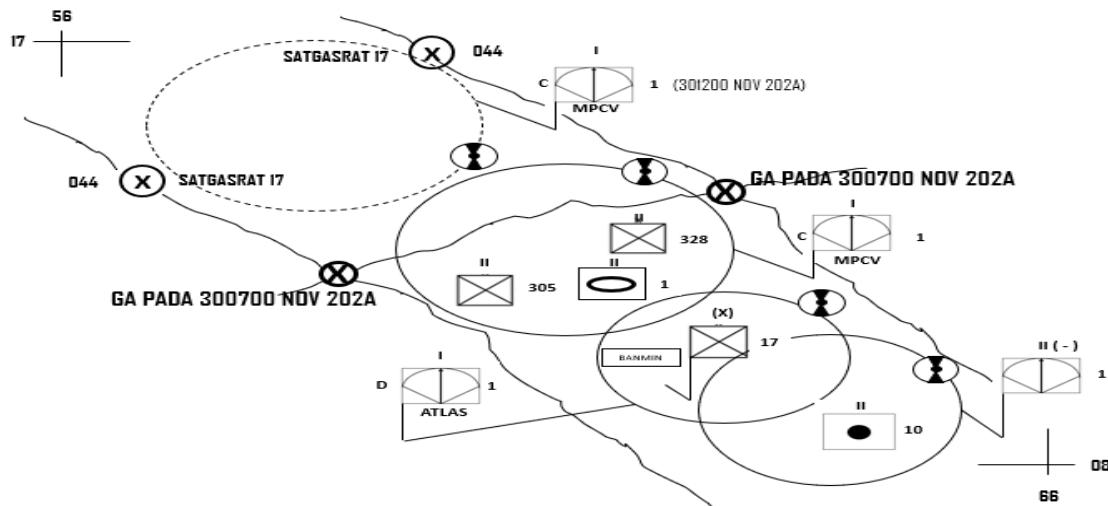
RAHASIA
RAHASIA

Lembar No.1 dari 22 lembaran
SATGASRAT PR 17/KJ
BUMI BARU (3707)
200600 SEP 201A
JJJ-06

**SUB LAMPIRAN 1 (OLEAT HANUD) pada
LAMPIRAN F (RENHANUD) pada**

PERINTAH OPERASI NO : 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar : 1 : 50.000
Tahun : 2010
Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)



NYATAKAN MENGERTI

DANSATGASRAT-17/TKJ

A. SAEFUDIN
KOLONEL INF NRP 1950003800473

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN PETUNJUK PERENCANAAN (JUKCAN)

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (ditaris bawah jika tulis tangan).

SATUAN TUGAS

Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT

Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN

Diisi waktu penyampaian petunjuk perencanaan komandan kepada para staf, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

PETUNJUK PERENCANAAN Judul ditulis di tengah dengan huruf besar dan ditebalkan/ditaris bawah jika ditulis tangan.

KATA PENGANTAR. Berisikan kalimat pembuka Panglima/Komandan sebelum menyampaikan Petunjuk Perencanaan.

1. **TUGAS POKOK.** Merupakan tugas yang dinyatakan Kembali (TUNYALI) hasil dari analisa tugas Satuan yang dilaksanakan oleh staf dan komandan.

2. **SITUASI TERKINI.** Kondisi perubahan situasi terkini di daerah operasi yang selalu di update oleh staf intelijen meliputi situasi musuh, daerah operasi, dan pasukan sendiri (setelah briefing analisa tugas).

- a. Musuh. Berisi tentang disposisi, komposisi dan kekuatan musuh
- b. Daerah Operasi. Berisi tentang iklim dan cuaca, medan serta karakteristik lainnya.
- c. Keadaan Pasukan Sendiri. Berisi tentang disposisi, komposisi, kekuatan, moril, latihan dan daya guna tempur.

3. **POKOK-POKOK KEINGINAN KOMANDAN.** Berisi pokok-pokok keinginan komandan yang nantinya akan dikembangkan oleh para perwira staf berdasarkan hasil dari Tugas TUNYALI akhir yang telah dianalisa sebelumnya.

- a. **Tujuan Operasi.** (Tujuan akhir, Kondisi akhir dan lain-lain yang diinginkan terkait Musuh, Medan dan Masyarakat).
- b. **Tugas – tugas Satuan.** (Berisi tugas – tugas satuan awal dihadapkan dengan rencana Operasi yang akan dilaksanakan).
- c. **Petunjuk Umum Tentang CB.** (Berisi penjelasan mengenai ketentuan-ketentuan perumusan rencana Cara Bertindak yang diinginkan oleh Komandan).

- d. **Petunjuk Rencana Waktu.** (Berisi penjelasan mengenai rencana penggunaan waktu selama perumusan proses perencanaan operasi).
 - e. **Petunjuk Rencana Pengintaian.** (Berisi penekanan dan penjelasan Komandan mengenai rencana pengintaian mengenai daerah operasi dan DII dalam rangka kesiapan satuan bawah melaksanakan operasi, dapat dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung).
 - f. **Petunjuk Rencana Pengamanan.** (Berisi penekanan dan penjelasan Komandan mengenai rencana pengamanan selama operasi).
 - g. **Petunjuk Rencana Bantuan.** (Berisi penekanan dan penjelasan Komandan mengenai rencana Bantuan Tempur yang harus disiapkan oleh Satuan-satuan Perkuatan).
 - 1) Petunjuk rencana bantem.
 - 2) Petunjuk rencana banpur (Zeni, Hanud, Hub).
 - h. **Petunjuk Rencana Dahpas.** (Berisi penekanan dan penjelasan Komandan mengenai rencana – rencana perpindahan pasukan kedaerah Operasi selama proses perencanaan operasi).
 - i. **Petunjuk Rencana Dukungan Logistik.** (Berisi penekanan dan penjelasan Komandan mengenai rencana – rencana dukungan logistik dan administrasi selama proses pelaksanaan operasi).
 - j. **Petunjuk Lain-Lain.** (Berisi penekanan dan penjelasan Komandan mengenai petunjuk-petunjuk lain yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan operasi).
4. **RESIKO YANG AKAN DIHADAPI.** (Berisi kemungkinan resiko yang akan dihadapi dihadapkan pada kondisi perkembangan daerah Operasi dan perubahan situasi musuh yang dapat menghambat/menggagalkan pelaksanaan operasi).
5. **PENEKANAN KEPADA PERWIRA STAF.** Berisi penekanan-penekanan komandan kepada pewira staf yang berisi petunjuk yang harus dikembangkan perwira staf sesuai bidang staf masing-masing guna mendukung pelaksanaan operasi.

KOMANDAN

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH PETUNJUK PERENCANAAN

SATGASRAT PR 17/KJ
MINANGBARU (2230)
191930 NOV 202A

PETUNJUK PERENCANAAN DANSATGASRAT PR 17/KJ

Selamat Malam Para Perwira Staf.

Saya telah menerima perintah dari PANGKOGASRATGAB SUMBAGSEL dan pada kesempatan ini saya akan menyampaikan Petunjuk Perencanaan agar disimak dan dicatat hal-hal yg penting untuk dipedomani dan dilaksanakan.

1. TUGAS POKOK. Melintasi SATGAS SATGASRAT - 8, penyeberangan Amphibious phonton dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk Pasukannya menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. SITUASI TERKINI.

a. **Musuh.**

1) Disposisi. YONIF 1321 (+) bagian dari MENIF-132 (-) NEGARA NETIRA yang sedang melaksanakan pertahanan di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), dalam rangka memperkuat pertahanannya, dengan disposisi pasukannya sebagai berikut :

- | | | | |
|----|----------------------|---|---------------|
| a) | POSKO YONIF 1321 (+) | : | Co. 1183 3775 |
| b) | KIPAN A (-) | : | Co. 1297 3708 |
| c) | KIPAN B (-) | : | Co. 1220 3658 |
| d) | KIPAN C (-) | : | Co. 1185 3717 |
| e) | KOMPI KAV TANK (-) | : | Co. 1250 3760 |
| f) | RAI ARMED/105 MM | : | Co. 0835 4145 |
| g) | RAI ARHANUD | : | Co. 1150 3815 |
| h) | TON MO 80 | : | Co. 1100 3830 |
| i) | TON-1/C (TON PDT) | : | Co. 1615 3485 |
| j) | TON KAV TANK | : | Co. 1585 3515 |

2) Komposisi. YONIF 1321 (+) NEGARA NETIRA terdiri dari 3 KOMPI INFANTERI serta diperkuat 1 KI KAV TANK, 1 RAI ARMED, 1 RAI ARHANUD, 1 TON MO.81, dan 1 TON KAV TAI.

3) Kekuatan.

a) Pasukan yang Terlibat.

- (1) KIPAN A.
- (2) KIPAN B.
- (3) KI KAV TANK (-).
- (4) TON-1/C (TON PDT).
- (5) TON KAV TAI TANK

- b) Pasukan yang Memperkuat.
- (1) POSKO YONIF 1321 (+)
 - (2) KIPAN C (-).
 - (3) RAI ARMED/105 MM
 - (4) RAI ARHANUD
 - (5) TON MO 81.

b. **Daerah Operasi.**

- 1) Iklim dan Cuaca.
 - a) Iklim. Pada umumnya daerah SUMBAGSEL beriklim tropis, Musim hujan terjadi antara bulan November sampai dengan bulan April dan musim kemarau pada antara bulan Mei sampai dengan bulan Oktober.
 - b) Cuaca.
 - (1) Suhu. Pada musim hujan suhu terendah 21°C dan suhu tertinggi 33°C. Pada musim kemarau suhu terendah 20°C dan suhu tertinggi 33,3°C.
 - (2) Angin. Pada bulan Maret sampai dengan Agustus angin bertiup dari arah Barat ke Timur Laut dengan kecepatan 6–9 knot. Pada musim kemarau angin bertiup dari arah Timur Laut ke Barat dengan kecepatan cukup tinggi kecepatan angin rata – rata antara 8 s.d 10 knot.
 - (3) Cahaya.
 - (a) Matahari terbit sekitar pukul 06.03 WIB
 - (b) Matahari Terbenam sekitar pukul 18.25 WIB
 - (4) Endapan. Kabut rendah pada musim hujan terjadi pada pagi hari antara pukul 04.00 s.d 06.30, sedangkan pada musim kemarau pada pagi hari sekitar pukul 05.00 s.d 06.00.
 - 2) Medan.
 - a) Medan Kritik. Terdapat rangkaian pegunungan yang dapat dijadikan sebagai medan kritik yang sangat menguntungkan apabila dapat dikuasai.
 - b) Lindung Tinjau dan Lindung Tembak. Daerah pegunungan tinggi pada umumnya memberi lindung tinjau dan lindung tembak terhadap peninjauan darat dan udara dan terhadap tembakan Artilleri, sungai-sungai dan saluran irigasi dari lekukan medan pada umumnya memberi lindung tembak yang baik.
 - c) Lapangan Tinjau dan Lapangan Tembak. Daerah - daerah pegunungan umumnya memberikan lapangan tinjau dan tembak yang baik ke arah dataran rendah dan jalan-jalan pendekat kearah pegunungan telah tersedia.
 - d) Rintangan. Terdapat sungai yang cukup lebar seperti SUNGAI CIMANUK, SUNGAI CILUTUNG, dan SUNGAI

CIPUNAGARA yang pada musim hujan airnya cukup deras dan sulit dilintasi pasukan tanpa menggunakan alat penyeberangan serta keadaanya cukup curam.

e) Jalan Pendekat. Terdapat jalan kelas 1, yaitu jalan yang menghubungkan antara SUMBAGSEL - LAMPUNG yang dapat dilalui berbagai kendaraan, serta jalanan-jalan diperkeras lainnya dan jembatan.

3) Karakteristik Lainnya.

a) Idiologi. Pancasila sebagai falsafah dan pedoman hidup bangsa Indonesia telah diterima oleh sebagian besar masyarakat di wilayah SUMBAGSEL khususnya di daerah BATURAJA, namun pasca reformasi mengalami degradasi pemahaman serta penghayatan tentang makna dalam rangka mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara

b) Politik. Secara umum kehidupan politik KAB. BATURAJA cukup stabil sesuai dengan tingkat permasalahan masyarakat, sehingga memberikan keuntungan untuk menimbulkan suasana kehidupan berbangsa dan bernegara yang kondusif.

c) Ekonomi. Peranan orang-orang asing yang berada di daerah KAB. BATURAJA khususnya WNA dan WNI keturunan NETIRA yang berdomisili dalam kota mempunyai peranan penting di bidang perekonomian terutama bahan sandang, pangan dan kebutuhan lainnya untuk masyarakat.

d) Sosial Budaya. Kesediaan tenaga pendidik/guru di KAB. BATURAJA cukup memadai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kondisi ini menguntungkan dalam peningkatan kualitas pendidikan sekaligus memberikan keuntungan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan, nasionalisme maupun pendidikan akhlak perilaku pelajar.

e) Hankam. Kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban terhadap negara cukup baik. Kondisi Kamtibmas diseluruh wilayah KAB. BATURAJA cukup terkendali berkat kesadaran masyarakat arti pentingnya situasi kondisi aman dan rasa aman dalam menjalankan kehidupan sehari - hari.

c. **Keadaan Pasukan Sendiri.**

1) Disposisi. SATGASRAT PR 17/KJ saat ini berada di DP Aju di. MINANGBARU (2230).

2) Komposisi. SATGASRAT 17/KJ terdiri dari 3 YONIF yaitu YONIF PR 305/TKR, YONIF PR 328/DGH, YONIF PR 330/TD. diperkuat oleh 1 YON KAV TANK, 1 YON ARMED, 1 YON ARHANUD, 1 FLITE PENERBAD, 1 KIKAVTAI, 1KI ZIPUR, 1 KI PAL, 1 KI HUB, 1 KI POM, 1 KI KESLAP, 1 KI BEKANG, 1 TON AJEN, 1 TIM TOPOGRAFI, 1 TIM HUKUM, dan 1 TIM PEN KOSTRAD.

3) Kekuatan.

a) Kekuatan SATGASRAT PR 17/KJ sesuai TOP dengan jumlah 2628 orang yang terdiri dari :

- (1) MA & DENMASATGASRAT PR 17/KJ : 387 org
- (2) YONIF PR 305/TKR : 747 org
- (3) YONIF PR 328/DGH : 747 org
- (4) YONIF PR 330/TD : 747 org

b) Kekuatan Siap Ops SATGASRAT PR 17/KJ adalah 95 % TOP dengan jumlah 2498 orang yang terdiri dari :

- (1) MA SATGASRAT 17/KJ : 368 org
- (2) YONIF PR 305/TKR : 710 org
- (3) YONIF PR 328/DGH : 710 org
- (4) YONIF PR 330/TD : 710 org

c) Kekuatan Satuan Perkuatan yang diterima dari Komando Atas dalam pelaksanaan operasi yang sudah dinyatakan siap ops 95% TOP yaitu 2.239 orang, terdiri dari :

(1) Bawah Perintah mulai 290800 OKT 202A

- (a) YON KAV TANK-1/1//K. : 300 Orang
- (b) YON ARMED-9/2/1/K. : 400 Orang
- (c) YON ARHANUD-1/1/K. : 587 Orang
- (d) 1 FLITE PENERBAD 31/SERBU. : 72 Orang
- (e) KIKAV TAI-1/1/K. : 127 Orang
- (f) KI A YONZIPUR-9/1//K. : 129 Orang
- (g) 1 KI PAL DENPAL-1/1//K. : 91 Orang
- (h) 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K. : 129 Orang
- (i) 1 KI POM DENPOM-1/1/K. : 123 Orang
- (j) 1 KI KESLAP YONKES-1/1/K. : 79 Orang
- (k) 1 KI BEK YONBEKANG-1/1/K. : 131 Orang
- (l) 1 TON AJEN-1/1/K. : 27 Orang
- (m) 1 TIM TOPOGRAFI. : 27 Orang
- (n) 1 TIM HUKUM KOSTRAD. : 7 Orang
- (o) 1 TIM PENERANGAN KOSTRAD.: 10 Orang

(2) Bawah Kendali Operasi mulai 130800 NOV 202A

- (a) SATGASTER DIM 0403/OKU : 100 Orang
- (b) TIM INTEL KODAM II/SWJ : 45 Orang
- (c) UNSUR POLRES OKU : 35 Orang
- (d) UNSUR PEMDA OKU : 200 Orang

4) Moril. Moril pasukan jajaran SATGASRAT PR17/KJ dalam kondisi baik.

5) Latihan. Tingkat Latihan SATGASRAT PR 17/KJ sudah melaksanakan latihan tingkat Brigade Tim Pertempuran (BTP).

6) Daya Tempur Guna. Daya guna tempur pasukan cukup tinggi, hal ini diperoleh dari kekuatan pasukan yang maksimal, moril pasukan dan tingkat latihan yang baik.

3. POKOK-POKOK KEINGINAN KOMANDAN

a. Tujuan Operasi.

1) Tujuan Akhir Operasi. Mendukung operasi KOGASRATGAB dalam rangka merebut kembali Kedaulatan NKRI di wilayah SUMBAGSEL.

2) Kondisi Akhir:

a) Musuh. Mencegah kemungkinan Musuh untuk mundur bergabung dengan induk pasukan dan Kehancuran Musuh di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41) sebagai Pasukan pengaman induk pasukan Musuh yang sedang melaksanakan pemunduran.

b) Medan. Merebut dan menguasai medan LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41).

c) Masyarakat. Mengembalikan keamananan masyarakat dan stabilitas Pemerintahan dari pengaruh Musuh di sekitar LUBUK LAUNG KOMPLEKS.

3) Lain – Lain. Penyebrangan Amphibious Phonton saat serangan harus diamankan dan berhasil.

b. Tugas-tugas Satuan.

1) Manuver. Penggunaan satuan Manuver depan diperkuat dengan satuan Kavaleri.

2) Bantuan Tembakan.

a) ARMED-9/2/1/K.

(1) Tutis BU.

(2) Tembakan pendahuluan diberikan J-5 s.d J+5 dan tembakan penyokong setelah pasukan penyerang melintasi GA, tembakan konsolidasi setelah perebutan sasaran.

b) SATLAKOPSUD memberikan BANUDTIS berupa SUL sebanyak 3 SORTI/Hari atas permintaan.

c) FLITE PENERBAD memberikan BANTEM sebanyak 5 SORTI/Hari berupa Bantuan taktis dan bantuan administrasi atas permintaan.

3) Satuan Bantuan Tempur.

a) YONKAV.

(1) Perkuat Satuan manuver Depan.

(2) Hancurkan perkubuan dan Berba musuh sepanjang jalan yang dilalui.

(3) Laksanakan kerjasama Infanteri Tank.

b) KI ZIPUR.

(1) Agar memperkuat Satuan Manuver depan dengan kemampuan – kemampuan Zeni .

(2) Memperlancar gerakan satuan manuver dengan membuat lorong-lorong penerobosan.

(3) Atasi setiap ranjau dan rintangan yang menghambat gerakan satuan manuver.

c) KI HUBLAP.

(1) Bantu kelancaran komunikasi pada pelaksanaan Operasi.

(2) BEKHARSTAL dengan Maksimal.

(3) PERNIKA.

d) ARHANUD. Prioritas untuk melindungi Poskotis, Stelling Armed dan Satuan Manuver Depan dari ancaman udara Musuh.

d. **Petunjuk Umum Tentang CB.**

1) Agar dikembangkan CB menyerang dengan 3 YONIF diperkuat 1 Yonkav serta didukung seluruh satuan Perkuatan.

2) Kembangkan CB dengan 5 kriteria persyaratan CB sebagai berikut:

a) *Suitable*, sesuai dengan pokok-pokok keinginan komandan.

b) *Feasible* harus dapat dilaksanakan dengan seluruh kekuatan dan sumber daya yang tersedia.

c) *Acceptable* dapat diterima risiko pelaksanaannya dihadapkan pada tujuan dan manfaat yang akan dihasilkan.

d) *Distinguishable*, berbeda antara yang satu dengan yang lain agar dapat dibandingkan.

e) *Complete*, operasi pokok yang dilaksanakan harus dapat menyelesaikan tugas pokok yang telah diberikan oleh satuan atas.

2) Penggunaan perkuatan Kavaleri agar dimaksimalkan untuk mendukung tercapainya tugas pokok. Perhatikan disposisi Kavaleri musuh, kontur medan dan batas kemampuan Kavaleri kita.

3) Penentuan Operasi Pokok dan Operasi Dukungan serangan agar memperhatikan Medan, Kekuatan Musuh, Pasukan kita, Tugas yang harus dicapai, Bantem, dan Dukungan Administrasi yang mampu memberikan kelancaran pada Serangan Pokok.

e. **Petunjuk Rencana Waktu.**

PERSENTASE	WAKTU	KEGIATAN	LANGKAH PPKT
5 %	150700 NOV 202A.	MENERIMA PERINTAH	1 MENERIMA TUGAS
		MENTUSUN PRINDAL	
	161500 NOV 202A	PENYAMPAIAN PRINDAL	
25%		SUN ANALISA TUGAS	2 ANALISA TUGAS
	181500 NOV 202A	BRIEFING ANALISA TUGAS	
	191900 NOV 202A	PENYAMPAIAN JUKCAN	3 JUKDAN
	191930 NOV 202A	PENYAMPAIAN PRINSIAP	
40 %	192000 NOV 202A	PENGEMBANGAN CB	4 PEMBENTUKAN CB
		ANALISA CB	
		PERBANDINGAN CB	
		KEPUTUSAN CB TERBAIK	
5%	201800 NOV 202A	KEP/KUO	5 KEP/KUO
15%	210200 NOV 202A	UJI RO/PO	
5%	220600 NOV 202A	PENYAMPAIAN PO	6 RO/PO

f. **Petunjuk Rencana Pengintaian.**

- 1) Waktu : 180600 NOV 202A.
- 2) Tempat : Titik Tinjau SATGASRAT PR 17/KJ di sekitar KV. 2429.
- 3) Personel yang ikut mengintai:
 - a) DANSATGASRAT PR 17/KJ.
 - b) KASI INTEL, KASI OPS, KASI LOG
 - c) DANYONIF PR 305/TKR, PR 328/DGH, PR 330/TD
 - d) DANYON KAV TANK-1/1//K.
 - e) DANYON ARMED-9/2/1/K.
 - f) DANSEN PENERBAD 31/SERBU
 - g) DANKI A YONZIPUR-9/1//K.
 - h) DANKI PAL DENPAL-1/1//K.
 - i) DANKI HUBLAP DENHUB-1/1/K.
 - j) DANKI POM DENPOM-1/1/K.
 - k) DANKI KESLAP YONKES-1/1/K.
 - l) DAN Pasukan pengamanan.
 - m) DANTON TAIKAM SATGASRAT
- 4) Hal-hal yang diintai:
 - a) DP Aju.
 - b) Kedudukan Posko.
 - c) Sasaran.
 - d) Daerah Informasi Intelijen (DII).
 - e) Garis awal.
 - f) Medan Kritik
 - g) Instalasi Banmin
 - h) Kedudukan stelling armed.
 - i) Stelling Arhanud
 - j) Rute perbekalan utama dan cadangan.
 - k) Inti Pertahanan Musuh
 - l) Hal – hal Lain yang dibutuhkan.

g. Petunjuk Rencana Pengamanan.

- 1) Pam Materiel. Laksanakan pengecekan materiel sebelum dan setelah pelaksanaan operasi guna menghindari kerusakan dan kehilangan materiel oleh pihak musuh.
- 2) Pam Personel. Cegah terjadinya kealpaan dalam protap operasi guna menghindari kecelakaan personel.
- 3) Pam Kegiatan. Waspadai sabotase dari infiltrasi musuh yang akan mengganggu jalanya operasi.
- 4) Pam Berita. Cegah terjadinya kebocoran berita /dokumen, melalui penggunaan sandi yang bervariatif agar tidak terdeteksi oleh musuh.

h. Petunjuk Rencana Bantuan.

- 1) Rencana bantuan tembakan. Manfaatkan penggunaan Bantem yang tersedia untuk memperlancar gerakan pasukan. Bantem udara berupa SUL (serangan udara langsung) atas permintaan prioritas pada perebutan sasaran.
- 2) Rencana bantuan tempur. Pertimbangkan penggunaan Zipur untuk mengatasi rintangan di medan guna memperlancar gerakan pasukan serta Manfaatkan Hublap untuk memperlancar Kodal.
- 3) Rencana bantuan rakyat. Rencanakan dan manfaatkan bantuan rakyat di daerah operasi untuk mendukung pelaksanaan operasi kita, terutama dalam evakuasi pengungsi ke daerah yang telah ditentukan.

i. Petunjuk Rencana Pemindahan Pasukan.

- 1) Rencana Dahpas ke DP Aju di KP MINANGBARU (2230) mulai 140900 NOV 202A dan selesai sebelum 141700 NOV 202A.
- 2) Gelombang pemindahan:
 - a) Eselon – I : pimpinan DANSATGASRAT PR 17/KJ.
 - b) Eselon – II : pimpinan DANYONIF 328/DGH.
 - c) Eselon – III : pimpinan DANYONIF 330/TD.
 - d) Eselon – IV : WADANSATGASRAT PR 17/KJ.

j. Petunjuk Rencana Dukungan Logistik.

- 1) Bekal Kelas-I & III, gunakan sistem distribusi satuan.
- 2) Bekal Kelas-II/IV, gunakan sistem distribusi satuan.
- 3) Bekal Kelas-V, untuk bekal awal gunakan distribusi satuan, sedang bekal ulang gunakan distribusi titik bekal.
- 4) Dan lain - lain

k. Petunjuk Rencana Tipuan Taktis. Perlu meningkatkan kerahasiaan bergerak dan pengelabuan manuver gerakan dan penyamaran untuk menipu musuh dan menghancurkan sebagian alutsista musuh.

l. Petunjuk Lain-Lain. (bila ada).

4. RESIKO YANG AKAN DIHADAPI.

- a. Serangan akan mengalami kegagalan apabila melaksanakan pemunduran untuk bergabung dengan induk Pasukannya.
- b. Musuh dapat menghambat/menggagalkan serangan pasukan sendiri dan melaksanakan konsolidasi untuk serangan balas.
- c. Penyeberangan Amphibious Phonton mengalami kegagalan.

5. PENEKANAN KHUSUS KEPADA PERWIRA STAF

a. KASI-1/INTEL.

- 1) UUK. Apakah YONIF 1321 (+) NETIRA akan mundur atau pindah kedudukan dari kedudukannya sekarang sebelum BTP - 17 menyerang ? Bila Ya, Kapan ? Dimana ? Berapa Kekuatannya ?
- 2) PIL. Apakah musuh akan mendapatkan perkuatan dari induk Pasukannya ? Bila Ya, Kapan ? Dimana ? Berapa Kekuatannya ?

b. KASI-2/OPS.

- 1) Kembangkan kemungkinan cara bertindak dengan berbagai kemungkinan manuver dengan memperhatikan resiko dan kerawanan yang akan dihadapi beserta upaya meminimalisirnya pada tiap CB.
- 1) Tempatkan pasukan sesuai kedudukannya dan tidak ada pergerakan sebelum ada perintah.
- 3) Rencanakan penggunaan Bantem mendukung semua CB terpilih.

c. KASI-3/PERS.

- 1) Kekuatan personil dipenuhi dengan prioritas pada pasukan depan.
- 2) Ajukan Gati sebelum pelaksanaan operasi.
- 3) Gunakan penggunaan GATI untuk melengkapi personel dikarenakan kemungkinan korban selama operasi.
- 4) Pelihara moril dan disiplin prajurit agar siap melaksanakan operasi.

d. KASI-4/LOG.

- 1) Rencanakan kebutuhan logistik selama operasi.
- 2) Lengkapi materiil satuan terutama senjata dan munisi.
- 3) Rencanakan penempatan instalasi Banmin baik sebelum sasaran direbut maupun setelah sasaran direbut.
- 4) Logistik mengalir dari belakang ke depan.

e. KASI-5/TER.

- 1) Perhitungkan potensi Geografi, Demografi dan Kondisi Sosial masyarakat yang mampu digunakan untuk mendukung operasi, serta perhitungkan kemungkinan indikatornya yang dapat menghambat jalannya operasi.
- 2) Manfaatkan potensi Kowil, personel TNI di wilayah dan aparatur pemerintah sipil untuk membantu proses penyingkiran penduduk,

pencegahan kemungkinan pembumihangusan daerah operasi dan terjadinya kejahatan perang.

3) Penyingkiran penduduk harus sudah selesai minimal H-3 dan semaksimal mungkin gunakan jalan di luar sektor serangan serta yakinkan agar tidak ada penyusupan musuh yang membaur dengan pengungsi.

Demikian Petunjuk Perencanaan saya agar dapat dipedomani dan dilaksanakan..

Ada pertanyaan ?

Sekarang adalah 191945 NOV 202A, saya harapkan saran staf dipaparkan kepada saya saat pelaksanaan briefing pembentukan CB mulai 192000 NOV 202A.

SELAMAT BERTUGAS !

KOMANDAN

FIKKY JATI
KOLONEL INF NRP 11030027860881

FORMAT DAN CARA PENGISIAN PERINTAH PERSIAPAN (PRINSIAP)

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (ditaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis satuan tugas operasi, tempat, dan tanggal waktu.

SATUAN TUGAS

Diisi satuan tugas yang membuat.

TEMPAT

Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN

Diisi waktu penyampaian perintah persiapan komandan kepada para komandan satuan bawah, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

PERINTAH PERSIAPAN Judul ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan ditebalkan/ditaris bawah jika ditulis tangan.

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

Kata pembuka

1. **SITUASI.** Situasi terkini daerah operasi berkaitan dengan musuh, pasukan kawan, dan penerimaan dan pemberian satuan BP/BKO.

- a. Musuh.
- b. Pasukan Kawan.
- c. Pemberian dan Penerimaan BP.

2. **TUGAS POKOK.** Merupakan tugas yang dinyatakan Kembali (TUNYALI) hasil dari analisa tugas yang dilaksanakan oleh staf dan komandan.

3. **ORGANISASI TUGAS.** (Berisi susunan organisasi satuan dilengkapi data-data personel dan materiil dengan perkuatannya yang akan tergabung dalam pelaksanaan operasi).
4. **PERINTAH GERAKAN.** Berisi perintah pergerakan yang akan dilaksanakan selama operasi
5. **INSTRUKSI.** Berisikan tentang instruksi-instruksi Komandan terhadap satuan bawah dalam rangka kesiapan Operasi.
6. **LAIN – LAIN.** (Penyampaian hal-hal lain yang belum tersampaikan dan penting dalam pelaksanaan operasi).

Kalimat penutup.

SELAMAT BERTUGAS !!!

KOMANDAN

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

CONTOH PERINTAH PERSIAPAN**RAHASIA**

SATGASRAT PR 17/KJ
 MINANGBARU (2230)
 191930 NOV 202A
 AY - 1

PERINTAH PERSIAPAN. NO. 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. SITUASI.**a. Musuh.**

1) Musuh. Musuh yang dihadapi adalah YONIF 1321 (+) bagian dari MENIF-132 (-) NEGARA NETIRA yang sedang melaksanakan pertahanan di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41) sebagai pengamanan depan dari induk pasukannya yang sedang melaksanakan pengunduran ke arah KERTAPATI KOMPLEKS.

2) Disposisi. Musuh yang dihadapi adalah YONIF 1321 (+) bagian dari MENIF-132 (-) NEGARA MUSUH yang sedang melaksanakan pertahanan di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41) sebagai pengamanan depan dari induk pasukannya yang sedang melaksanakan pengunduran ke arah KERTAPATI KOMPLEKS. Dengan disposisi sebagai berikut :

- a) POSKO YONIF 1321 (+) : Co. 1183 3775
- b) KIPAN A (-) : Co. 1297 3708
- c) KIPAN B (-) : Co. 1220 3658
- d) KIPAN C (-) : Co. 1185 3717
- e) KOMPI KAV TANK (-) : Co. 1250 3760
- f) RAI ARMED/105 MM : Co. 0835 4145
- g) RAI ARHANUD : Co. 1150 3815
- h) TON MO 80 : Co. 1100 3830
- i) TON-1/C (TON PDT) : Co. 1615 3485
- j) TON KAV TANK : Co. 1585 3515

3) Moril. Moril musuh rendah, logistik cukup meski tidak mendapat dukungan dari masyarakat.

RAHASIA

RAHASIA**b. Pasukan Kawan.**

- 1) KOGASRATGAB SUMBAGSEL melaksanakan operasi Darat Gabungan di Wilayah SUMBAGSEL.
- 2) KOREM 044/GAPO melaksanakan operasi imbang di wilayahnya dengan melaksanakan operasi Teritorial.
- 3) BRIGIF 7/RR sebagai SATGASRAT 7/RR melaksanakan reorganisasi pasukan di DP KOGASRATGAB KV. 3606.
- 4) BRIGIF 13/GLH sebagai SATGASRAT 13/GLH melaksanakan reorganisasi pasukan di DP KOGASRATGAB KV. 3606.
- 5) SATGAS YONIF R 303/SSM bertahan di GPA di daerah MARTAPURA GT. 18 – 20 GD. 31 – 33.
- 6) SATGASUD memberikan BANUDTIS berupa SUL sebanyak 3 SORTI/Hari atas permintaan.
- 7) SATGASLA memberikan BTK atas permintaan.
- 8) DEN PENERBAD 31/SERBU memberikan BANUDTIS sebanyak 5 SORTI/Hari berupa Bantuan taktis dan Bantuan Administrasi atas permintaan.

c. Pemberian dan Penerimaan BP/BKO. Kekuatan Satuan BP/BKO yang diterima dari Komando Atas dalam pelaksanaan operasi SATGASRAT PR 17/KJ, terdiri dari :

1) Penerimaan

a) Bawah Perintah mulai 290800 OKT 202A

- | | | |
|------|---------------------------|-------------|
| (1) | YON KAV TANK-1/1//K. | : 300 Orang |
| (2) | YON ARMED-9/2/1/K. | : 400 Orang |
| (3) | YON ARHANUD-1/1/K. | : 587 Orang |
| (4) | 1 FLITE PENERBAD 31/SERBU | : 72 Orang |
| (5) | KIKAV TAI-1/1/K. | : 127 Orang |
| (6) | KI A YONZIPUR-9/1//K. | : 129 Orang |
| (7) | 1 KI PAL DENPAL-1/1//K. | : 91 Orang |
| (8) | 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K. | : 129 Orang |
| (9) | 1 KI POM DENPOM-1/1/K. | : 123 Orang |
| (10) | 1 KI KESLAP YONKES-1/1/K. | : 79 Orang |
| (11) | 1 KI BEK YONBEKANG-1/1/K | : 131 Orang |
| (12) | 1 TON AJEN-1/1/K. | : 27 Orang |
| (13) | 1 TIM TOPOGRAFI. | : 27 Orang |
| (14) | 1 TIM HUKUM KOSTRAD. | : 7 Orang |
| (15) | 1 TIM PEN KOSTRAD. | : 10 Orang |

b) Bawah Kendali Operasi mulai 130800 NOV 202A

- | | | |
|-----|------------------------|-------------|
| (1) | SATGASTER DIM 0403/OKU | : 100 Orang |
| (2) | TIM INTEL KODAM II/SWJ | : 45 Orang |
| (3) | UNSUR POLRES OKU | : 35 Orang |
| (4) | UNSUR PEMDA OKU | : 100 Orang |

2) Pemberian. Nihil.

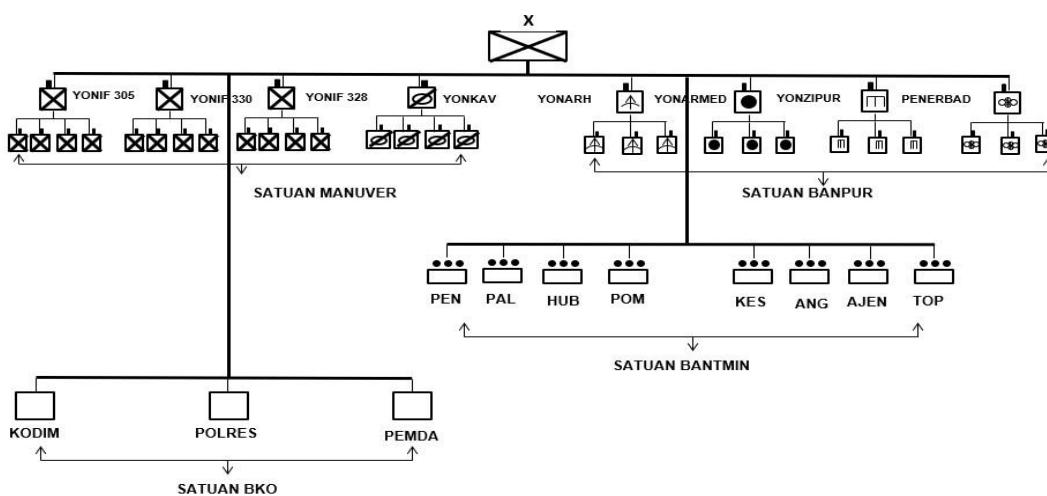
RAHASIA

RAHASIA

2. **TUGAS POKOK.** Melintasi SATGAS YONIF R 303/SSM, penyeberangan Amphibious phonton dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk Pasukannya menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

3. **ORGANISASI TUGAS.**

ORGANISASI TUGAS



REKAPITULASI PERS DAN MATERIIL MARKAS BRIGADE

A. PERSONEL		B. SENJATA		C. KENDARAAN		D. ALKOM/ALOPTIK/ALSINTOR	
KOL	: 1	P.ISY	: 3	SPM	: 48	RADSETYON	: 2
LTK	: 1	P	: 59	TR ¼ T	: 23	RADSET KI	: 2
MAY	: 7	SNP	: 315	TR ¾ T	: 2	RADSETTON	: 1
KPT	: 17	SMB	: 9	TR 2 ½ T	: 17	RADSETRU	: 11
LTN	: 7			TR ¾ T AMB	: 1	HP SATELIT	: 2
PLT	: 13			TRL 2 ½ T BMP	: 1	TRP 7 x 50	: 23
SRM	: 24			TR ¾ T.U.HUB	: 4	TRP 6 x 30	: 8
SRK	: 18			TR 2 ½ T AIR	: 1	KOMPAS	: 43
SRS	: 42			TR 5 T	: 1	GPS	: 13
KPK	: 34					SENMIL	: 30
KOP	: 115					TUSTEL	: 4
PRK	: 8					HT	: 77
PRA	: 37					TBS	: 18
JML	: 324						

REKAPITULASI PERS DAN MATERIIL YONIF

A. PERSONEL		B. SENJATA		C. RANMOR		D. ALKOM & ALOPTIK	
KPT	: 1	P	: 32	SPM	: 15	RADSET YON	: 2
LTN	: 4	SNP	: 131	TR ¼ T	: 1	RADSET KI	: 3
PLT	: 5	SPR	: 2	TR ¾ T	: 5	RADSET TON	: 12
SRM	: 10	SO	: 10	TR 2 ½ T	: 9	HT	: 6
SRK	: 7	SMB	: 4	TR ¾ U.HUB	: 1	KOMPAS	: 16
SRS	: 15			TR ¾ AMB	: 1	TRP 7 x 50	: 7
KPK	: 29			TRL AIR	: 4	SENMIL	: 1
KOP	: 39			TRL 1 T BMP	: 5	TUSTEL	: 2
PRK	: 54					WB 12 MATA	: 6
JML	: 164					TELP LAP	: 52
						KABEL LAP (ROL)	: 20
						RADSET GTA	: 1

RAHASIA

RAHASIA**4. PERINTAH GERAKAN.**

- a. Seluruh satuan jajaran SATGASRAT PR 17/KJ dan perkuatannya tidak ada gerakan sebelum 161500 NOV 201A.
- b. Masing-masing satuan diberikan waktu persiapan 4 hari, gerakan dari DP ke DP Aju dilakukan secara serentak atas perintah.

5. INSTRUKSI.

- a. Organisasi Tugas berlaku mulai 191930 NOV 202A.
- b. Pedoman prosedur pengamanan personel, materiil dan berita.
- c. Selama operasi agar memegang teguh ketentuan hukum militer, hukum Humaniter dan HAM.
- d. Cegah pembumihangusan daerah operasi.
- e. Pengiriman dan penerimaan GATI sesuaikan prosedur yang berlaku.
- f. Pegang teguh Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI.

6. LAIN – LAIN.

Demikian perintah persiapan saya agar dapat dipedomani dan dilaksanakan. Ada pertanyaan?

KOMANDAN

FIKKY JATI
KOLONEL INF NRP 11030027860881

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN KONSEP UMUM OPERASI (KUO)

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

SATUAN

Diisi satuan yang membuat.

TEMPAT

Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN

Diisi waktu penyampaian perintah komandan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

PETUNJUK BERITA

Diisi no petunjuk berita yang dikeluarkan.

KEP/KUO NO.... Judul analisa ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor yang keberapa, yang sudah dibuat oleh Komandan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

KATA PEMBUKA.

1. **KEPUTUSAN.** Berisikan keputusan komandan yang sudah diambil dalam pelaksanaan operasi.

2. **KONSEP UMUM OPERASI.** Berisikan konsep manuver, bantuan tembakkan, banpur, banmin dan banter serta visualisasi operasi yang akan dilaksanakan.

3. INSTRUKSI. Berisikan intruksi-intruksi dari komandan dalam mendukung pelaksanaan operasi.

KATA PENUTUP.

KOMANDAN

NAMA
PANGKAT NRP

CONTOH KUO KOMANDAN**RAHASIA**

SATGASRAT PR 17/KJ
MINANGBARU (2230)
201800 NOV 202A

KONSEP UMUM OPERASI NO. 01

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG

Kedar : 1 : 50.000

Tahun : 2010

Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

Para perwira sekalian...

Saya telah mempelajari dan mempertimbangkan saran dari masing-masing perwira staf dalam pembentukan CB, maka pada kesempatan ini saya akan menyampaikan Keputusan dan Konsep Umum Operasi sebagai berikut :

1. KEPUTUSAN. SATGASRAT PR 17/KJ Melintasi SATGASRAT - 8, penyeberangan Amphibious phonton dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk Pasukannya menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dengan manuver Pelambungan Kanan dengan 1 YONIF diperkuat 1 KI KAV sebagai satuan penekan dan 2 YONIF diperkuat 1 YONIF (-) sebagai satuan Pelambung dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

2. KONSEP UMUM OPERASI.

a. **Manuver.** Melintasi SATGASRAT - 8, penyeberangan Amphibious phonton dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk Pasukannya menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dengan manuver Pelambungan Kanan dengan 1 YONIF diperkuat 1 KI KAV sebagai satuan penekan dan 2 YONIF diperkuat 1 YONKAV (-) sebagai satuan Pelambung.

1) Operasi Pokok. YONIF PR 330/TD melintasi SATGASRAT – 8, penyebrangan penyebrangan Amphibious Phonton di KV. 0916, menyerang di sektor kanan sebagai Pelambung.

RAHASIA

RAHASIA

2) Operasi Pendukung I. YONIF PR 305/TKR melintasi SATGASRAT - 8, penyebrangan Amphibious Phonton di KV. 0916, menyerang di sektor kiri sebagai Penekan.

3) Operasi Pendukung II. YONIF PR 328/DGH melintasi SATGASRAT – 8, mengamakan penyebrangan penyebrangan Amphibious Phonton YONIF 305 dan YONIF 330 di KV. 0916 dan bergerak dibelakang YONIF PR 330/TD sebagai cadangan pelambung.

b. **Bantuan.**

1) Bantuan Tembakan.

a) ARMED.

(1) BL SATGASRAT PR 17/KJ

(2) Mencegah dan Menutup akses Pemunduran Musuh di Poros Jalan LAHUNG KV. 9870 dengan Tembakan.

(3) Prioritas tembakan pada pelambung kanan dan menghancurkan satuan Bantem dan POSKO musuh.

(4) Tembakan pendahuluan diberikan J-5 s/d J+5 dan tembakan penyokong setelah pasukan penyerang melintasi GA/TA.

b) SATGASUD memberikan BANUDTIS berupa SUL sebanyak 3 SORTI/Hari atas permintaan.

c) FLITE PENERBAD memberikan BANTEM sebanyak 3 SORTI/Hari berupa Bantuan taktis dan bantuan administrasi atas permintaan.

2) Bantuan Tempur.

a) YONZIPUR-9/1//K.

(1) Agar memperkuat masing-masing YONIF dengan 1 KI ZIPUR.

(2) Agar menggelar Amphibious Phonton di CO. 67876554

(3) Memperlancar gerakan satuan manuver dengan membuat lorong-lorong penerobosan.

(4) Atasi setiap ranjau dan rintangan yang menghambat gerakan satuan manuver.

b) KI HUBLAP DENHUB-1/1/K.

(1) Bantu kelancaran komunikasi pada YONIF depan.

RAHASIA

RAHASIA

- (2) Jamin kelancaran komunikasi satuan bawah ke Komando Atas selama pelaksanaan operasi.
- 3) Bantuan Administrasi.
- a) Instalasi Banmin ditempatkan di sekitar KP. MINANGBARU GT 21 - 25, GD 25 - 29.
 - b) Perbekalan. Bekal Kelas I s.d Kelas V disiapkan bekal awal selama 6 hari bekal, sedangkan bekal ulang akan didukung sesuai permintaan.
 - c) Angkutan. KI BEKANG YONBEKANG-1/1/K akan melaksanakan bantuan pengangkutan barang pada pergeseran pasukan serta transportasi saat pelaksanaan Manuver melewati Rute-rute pada RPU dan RPC serta jalan – jalan pendekat pada poros Gerakan.
 - d) Pelayanan:
 - (1) Prioritas pada kelancaran Banmin.
 - (2) Samaran untuk instalasi Banmin dan Posko Brigade.
 - (3) Rintangan untuk anti personel, kendaraan dan kendaraan lapis baja.
 - (4) Rencana penempatan instalasi Banmin setelah Konsolidasi di KP. TEGALARUM GT 16 – 18, GD 33 – 35.
 - (4) Untuk kegiatan pencucian, mandi dan pencatatan makam dikoordinasikan dengan Kowil setempat.
 - (5) Bekal Kelas - I & III gunakan sistem distribusi satuan.
 - (6) Bekal Kelas - II/IV gunakan sistem distribusi satuan.
 - (7) Bekal Kelas - V, untuk bekal awal gunakan distribusi satuan, sedang bekal ulang gunakan distribusi titik bekal.
 - (8) Pemeliharaan. Suku cadang untuk kendaraan tempur dan senjata berat didukung sesuai kebutuhan.
 - (9) Bersandar pada pelayanan daerah.
 - e) Pengungsian dan Perawatan Kesehatan.
 - (1) Untuk melaksanakan pengungsian penduduk dapat digunakan kendaraan yang dikoordinasi oleh Kowil.
 - (2) Evakuasi Korban di laksanakan melalui darat, untuk situasi darurat menggunakan Helly atas permintaan.
 - (3) Pengobatan ringan sampai sedang maksimalkan Poslongyon dan Patobrig, apabila terpaksa evakuasi dirujuk ke RSUD BATURAJA. Patobrig mampu menampung sebanyak 100 orang.

RAHASIA

RAHASIA

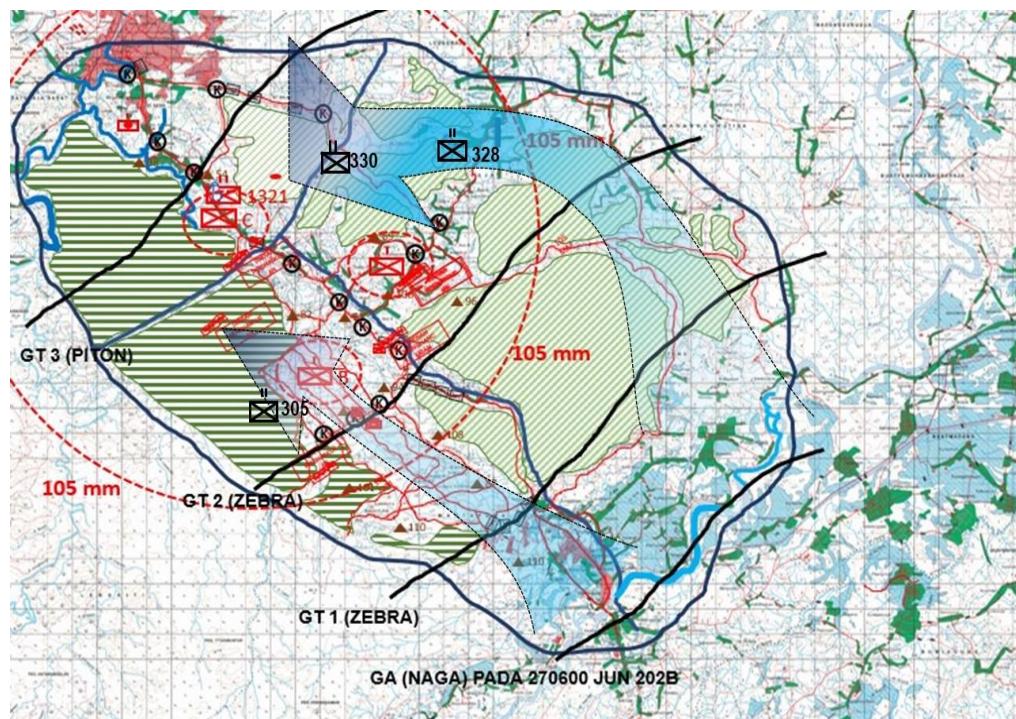
(4) Rumah sakit RSUD BATURAJA disiapkan untuk keperluan operasi dan mempunyai kemampuan perawatan sebanyak 150 orang.

(5) Perawatan orang sakit bagi penduduk dan pengungsi dibatasi perlu dikoordinasikan dengan Pemda dan Kowil setempat. Hal tersebut dimak-sudkan agar tidak mengganggu pelayanan terhadap anggota sendiri.

4) Bantuan Teritorial. KODIM 0403/OKU

- a) Membantu dalam penyaluran pengungsi dan pelaksanaannya tidak mengganggu jalannya operasi.
- b) Waspadai infiltrasi musuh yang disusupkan melalui pengungsi.
- c) Manfaatkan Ratih dan Wanra untuk kepentingan pelaksanaan tugas operasi dan perlawanhan rakyat.

c. Visualisasi.



Keterangan.

1. Gerakan dari DP ke Garis Awal merupakan sepanjang jalan KP. SUKAMAJU GT. 18 – 19 GD. 30 - 32. melalui PS disekitar KV 2428 dengan formasi tempur.

2. Gerakan setelah GA menggunakan alat kendali Garis Taraf GA NAGA , GT KOBRA dan GT ZEBRA sebagai kendali serangan dengan akses gerakan satuan manuver Ops Pokok, Satuan Penekan (305) dan Ops Pendukung I, Satuan Pelambung Kanan (330) dan Ops Pendukung II, Cadangan (328).

RAHASIA

RAHASIA

3. CADANGAN:
 - a. YONIF 328 melaksanakan Lintas ganti Satuan Pelambung 330 apabila dibutuhkan bergerak atas perintah.
 - b. YONIF 328 bergerak dibelakang YONIF 330 dan mengamankan Lambung Pelambungan dan membantu akses Pengungsian di KP. SUKARAJA dengan pemisahan Titik Pro Kontra di pertigaan jalan CO. 34805679 dengan menggunakan RPU/RPC (BANTENG dan CAMAR) bergerak selanjutnya atas perintah.
4. Gerakan dari JS ke Sasaran tiap Manuver dengan melaksanakan serbuhan ditentukan oleh masing – masing Satuan di poros Gerakan masing - masing.
5. Konsolidasi menjadi 3 Titik di poros Manuver masing - masing setelah sasaran di rebut di rangkaian KT BUKIT LUBUKLAUNG (GT. 08-16 GD 34-41).

3. INSTRUKSI.

- a. Susunan Tugas berlaku mulai 191930 NOV 202A.
- b. Pedoman prosedur pengamanan personel, materiil dan berita.
- c. Selama operasi agar memegang teguh ketentuan hukum militer, hukum Humaniter dan HAM.
- d. Cegah pembumihangusan daerah operasi.
- e. Pengiriman dan penerimaan GATI sesuaikan prosedur yang berlaku.
- f. Pegang teguh Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI.
- g. Perhubungan menggunakan PROTAP, INSOPS dan INSTAPHUB.
- h. POSKOUT SATGASRAT PR 17/KJ berada di MINANGBARU (2230), POSKOTIS bergerak secara mobil mengikuti dinamika operasi.

Demikian Keputusan dan Konsep Umum Operasi saya.

Ada Pertanyaan ?

Sekarang adalah 201900 NOV 202A, Konsep Perintah Operasi sudah saya terima pada 212000 NOV 202A

Selamat Bertugas !

KOMANDAN

FIKKY JATI
KOLONEL INF NRP 11030027860881

RAHASIA

FORMAT DAN CARA PENGISIAN PERINTAH OPERASI

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Nomor Lembar.

Dituliskan sesuai dengan daftar distribusi dan jumlah Lembar yang ada.

SATUAN

Diisi satuan yang membuat.

TEMPAT

Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN

Diisi waktu penyampaian perintah komandan, dengan format: tanggal, jam,
bulan, dan tahun.

NOMOR PENUNJUKAN BERITA.

Perwira Staf Operasi menerima dari Pahub satuan. Gunanya untuk
menyamar laporan penerimaan perintah.

PERINTAH OPERASI NO.... Judul perintah operasi ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor yang keberapa, yang sudah dibuat oleh Komandan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka dituliskan lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

Susunan tugas : Diisi dengan dikembangkan oleh Perwira Staf Operasi dengan dasar keputusan Komandan serta konsep umum operasinya, dan dikoordinasikan dengan para Perwira Staf yang bertanggung jawab terhadap operasi tempur dan bantuan tempur. Pemilihan satuan tertentu, kecuali Yon Manuver, merupakan wewenang komandan satuan yang menyediakannya. (Apabila Susunan Tugas berdiri sendiri dalam sebuah lampiran itu merupakan PO untuk tingkat Brigade ke atas).

1. KEADAAN.

- a. **Pasukan Musuh.** Berisikan tentang pasukan musuh, diterima dari perwira staf intelijen dan memuat keterangan tentang musuh saja. Pada sub pasal 1.a. ini tidak memuat instruksi. Dapat menunjuk pada suatu lampiran intelijen, laporan intelijen berkala (lampirkan), atau ringkasan intelijen (Kastel). Yang dimuat hanyalah keterangan mengenai musuh yang penting bagi seluruh komando.
- b. **Pasukan Kawan.** Berisikan tentang pasukan kawan disiapkan oleh perwira staf operasi bersumber pada prinops komando atas Sub pasal 1.b. memuat keterangan tentang satuan atasan langsung, tetangga, bantuan dan yang memperkuat sesuai kebutuhan para komandan bawahan untuk keperluan pelaksanaan tugas mereka. Sub pasal 1.b. ini ditulis lengkap, sesuai dengan data yang ada.
- c. **Pemberian dan Penerimaan Bawah Komando.** Berisikan tentang satuan lain yang di bawah komandokan kepada satuan lain berdasarkan Prinops satuan atasan. Sub pasal ini dalam penulisannya dilakukan dengan cara:

1) Penerimaan. Cantumkan secara berurutan mulai:

- (a) Bawah Perintah
- (b) Bawah Komando Operasi
- (c) Bawah Kendali Operasi
- (d) Dst

2) Pemberian. Cantumkan sama dengan diatas. Pencantuman tersebut bersama dengan tanggal waktu mulainya bawah komando.

2. **TUGAS POKOK.** Tugas pokok berisi pernyataan yang jelas dan singkat tentang tugas yang harus diselesaikan oleh komando. Biasanya pernyataan tugas pokok berisi: Unsur siapa, apa, bilamana, dimana, dan mengapa, (Tugas Nyatakan Kembali). Semua unsur tersebut sedapat mungkin harus berurutan, unsur dimana dapat dicantumkan bila dipergunakan untuk kejelasan. Pasal-2 tidak mempunyai sub pasal. Tugas pokok dituliskan secara lengkap meskipun beberapa bagian dapat diketemukan dalam oleat operasi. (SI-A-BI-DI-ME).

3. **PELAKSANAAN.** Dalam pasal pelaksanaan ini berisikan tentang:

a. Konsep Operasi.

- 1) Manuver.
 - a) Operasi Pokok
 - b) Operasi Pendukung I.
 - c) Operasi Pendukung II.

2) Tembakan.

- b. Unsur Satpur.
- c. Unsur Satbanpur.
- d. Unsur Sat Banmin.
- e. Unsur Cadangan.
- f. Instruksi Koordinasi.

4. ADMINISTRASI. Disiapkan oleh Perwira Staf Logistik, Koordinasi dengan Perwira Staf Personel, Perwira Staf Teritorial dan Perwira Staf khusus yang bersangkutan. Yang berisikan tentang:

- a. **Umum.**
- b. **Materiel dan Pelayanan.**
- c. **Pengungsian dan Perawatan Kesehatan (Evakuasi dan hospitalisasi).**
- d. **Personel.**
- e. **Lain-lain.**

Untuk pasal Administrasi ini apabila seandainya terlalu panjang dan rumit dapat dikeluarkan sebagai lampiran tersendiri.

5. KOMANDO, KENDALI DAN KOMUNIKASI. Pasal ini memuat petunjuk tentang komando, kendali dan komunikasi.

- a. **Komunikasi.** Diisi untuk menunjuk pada lampiran perhubungan dan atau INSOPHUB serta INSTAPHUB yang berlaku.
- b. **Komando dan Kendali.** Diisi untuk menjelaskan tentang lokasi yang akan datang bila sudah ada.

Laporan penerimaan.

Memberikan petunjuk untuk melaporkan bila prinops sudah diterima dan dimengerti dengan jelas. Laporan dapat disampaikan tanpa disandi, cukup dengan menyebut nomor petunjuk berita. Petunjuk ini dituliskan dengan kata-kata NYATAKAN MENGERTI.

Tandatangan.

Lembar nomor satu dari Prinops dan lampirannya, ditandatangani oleh Dan atau yang diberi kuasa untuk itu. Lembar nomor satu ini selalu menjadi arsip satuan. Lembar selanjutnya disyahkan oleh para Perwira Staf umum atau staf koordinasi yang bersangkutan. Bila perbanyak menggunakan cara lain selain pengetikan, misalnya dengan stensil dan lain-lain, hanya dibenarkan untuk lembar kedua dan seterusnya. Sedangkan lembar nomor satu tetap diketik atau ditulis, sesuai aslinya.

Lampiran.

Lampiran disiapkan oleh para perwira staf yang mempunyai tanggungjawab dalam bidangnya masing-masing.

Distribusi.

Susunan dan daftar diatur dalam Protop satuan yang bersangkutan. Perwira staf operasi menentukan distribusi Prinops yang dikeluarkan berkoordinasikan dengan Perwira Staf lain.

Contoh:

NYATAKAN MENGERTI
SAH
(JABATAN)

KOMANDAN
TTD

NAMA
PANGKAT/CORPS/NRP

NAMA
PANGKAT/CORPS/NRP

Lampiran :

1. *Lampiran-A (SUSUNAN TUGAS)*
- 2, *Lampiran-B (INTELIJEN)*
3. *Lampiran-C (OLEAT OPERASI)*
4. *Lampiran-D (BANTEM)*
5. *Lampiran-E (TERITORIAL)*
6. *Lampiran-F (BANMIN)*
7. *Lampiran-G (KOMUNIKASI)*
8. *Lampiran-H (ZENI)*
9. *Lampiran Oleat Peta Rintangan Kombinasi*
10. *Lain – lain sesuai Kebutuhan.*

Distribusi :

CONTOH PERINTAH OPERASI**RAHASIA**

KOMANDO TUGAS DARAT GABUNGAN SUMBAGSEL
SATGASRAT PR 17/KJ

Lembar No. 01 dari 25 lembaran
SATGASRAT PR 17/KJ
MINANGBARU (2230)
220600 NOV 202A
AY-1

PERINTAH OPERASI NO. 01

Penunjukan: Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar : 1 : 50.000
Tahun : 2010
Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. KEADAAN.**a. Keadaan Daerah Operasi.**

1) Disposisi. Musuh yang dihadapi adalah YONIF 1321 (+) bagian dari MENIF-132 (-) NEGARA MUSUH yang sedang melaksanakan pertahanan di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41) sebagai pengamanan depan dari induk pasukannya yang sedang melaksanakan pengunduran ke arah KERTAPATI KOMPLEKS. Dengan disposisi sebagai berikut:

- a) POSKO YONIF 1321 (+) : Co. 1183 3775
- b) KIPAN A (-) : Co. 1297 3708
- c) KIPAN B (-) : Co. 1220 3658
- d) KIPAN C (-) : Co. 1185 3717
- e) KOMPI KAV TANK (-) : Co. 1250 3760
- f) RAI ARMED/105 MM : Co. 0835 4145
- g) RAI ARHANUD : Co. 1150 3815
- h) TON MO 80 : Co. 1100 3830
- i) TON-1/C (TON PDT) : Co. 1615 3485
- j) TON KAV TANK : Co. 1585 3515

2) Komposisi. YONIF 1321 (+) NEGARA NETIRA terdiri dari 3 KOMPI INFANTERI serta diperkuat 1 KI KAV TANK, 1 RAI ARMED, 1 RAI ARHANUD, 1 TON MO.81, dan 1 TON KAV TAI.

RAHASIA

RAHASIA

- 3) Kekuatan.
- a) Pasukan yang Terlibat.
- (1) KIPAN A.
 - (2) KIPAN B.
 - (3) KI KAV TANK (-).
 - (4) TON-1/C (TON PDT).
 - (5) TON KAV TAI TANK
- b) Pasukan yang Memperkuat.
- (1) POSKO YONIF 1321 (+)
 - (2) KIPAN C (-).
 - (3) RAI ARMED/105 MM
 - (4) RAI ARHANUD
 - (5) TON MO 81.
- 4) Moril. Moril musuh rendah, logistik cukup meski tidak mendapat dukungan dari masyarakat.
- b. **Pasukan Kawan.**
- 1) KOGASRATGAB SUMBAGSEL melaksanakan Operasi Darat Gabungan di Wilayah SUMBAGSEL.
 - 2) KOREM 044/GAPO melaksanakan operasi imbang di wilayahnya dengan melaksanakan operasi Teritorial.
 - 3) BRIGIF 7/RR sebagai SATGASRAT 7/RR melaksanakan reorganisasi pasukan di DP KOGASRATGAB KV. 3606.
 - 4) BRIGIF 13/GLH sebagai SATGASRAT 13/GLH melaksanakan reorganisasi pasukan di DP KOGASRATGAB KV. 3606.
 - 5) SATGAS SATGASRAT - 8 bertahan di GPA di daerah MARTAPURA GT. 18 – 20 GD. 31 – 33.
 - 6) SATGASUD memberikan BANUDTIS berupa SUL sebanyak 3 SORTI/Hari atas permintaan.
 - 7) SATGASLA memberikan BTK atas permintaan
 - 8) DEN PENERBAD 31/SERBU memberikan BANUDTIS sebanyak 5 SORTI/Hari berupa Bantuan taktis dan Bantuan Administrasi atas permintaan.

c. **Penerimaan dan Pemberian Bawah Komando.**

- 1) Penerimaan.
- a) Bawah Perintah mulai 290800 OKT 202A
- (1) YON KAV TANK-1/1//K. : 300 Orang

RAHASIA

RAHASIA

- | | | |
|------|----------------------------|-------------|
| (2) | YON ARMED-9/2/1/K. | : 400 Orang |
| (3) | YON ARHANUD-1/1/K. | : 587 Orang |
| (4) | 1 FLITE PENERBAD 31/SERBU. | : 72 Orang |
| (5) | KIKAV TAI-1/1/K. | : 127 Orang |
| (6) | KI A YONZIPUR-9/1//K. | : 129 Orang |
| (7) | 1 KI PAL DENPAL-1/1//K. | : 91 Orang |
| (8) | 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K. | : 129 Orang |
| (9) | 1 KI POM DENPOM-1/1/K. | : 123 Orang |
| (10) | 1 KI KESLAP YONKES-1/1/K. | : 79 Orang |
| (11) | 1 KI BEK YONBEKANG-1/1/K. | : 131 Orang |
| (12) | 1 TON AJEN-1/1/K. | : 27 Orang |
| (13) | 1 TIM TOPOGRAFI. | : 27 Orang |
| (14) | 1 TIM HUKUM KOSTRAD. | : 7 Orang |
| (15) | 1 TIM PENERANGAN KOSTRAD. | : 10 Orang |

b) Bawah Kendali Operasi mulai 130800 NOV 202A

- | | | |
|-----|------------------------|-------------|
| (1) | SATGASTER DIM 0403/OKU | : 100 Orang |
| (2) | TIM INTEL KODAM II/SWJ | : 45 Orang |
| (3) | UNSUR POLRES OKU | : 35 Orang |
| (4) | UNSUR PEMDA OKU | : 200 Orang |

2) Pemberian. Nihil.

2. TUGAS POKOK. SATGASRAT PR 17/KJ Melintasi SATGASRAT - 8, penyeberangan Amphibious phonton dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk pasukannya menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.

3. PELAKSANAAN.

a. Konsep Operasi.

1) Manuver. Melintasi SATGASRAT - 8, penyeberangan Amphibious phonton dan Mencegah musuh mundur bergabung dengan induk pasukannya menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD. 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dengan manuver Pelambungan Kanan dengan 1 YONIF diperkuat 1 KI KAV sebagai satuan penekan dan 2 YONIF diperkuat 1 YONKAV (-) sebagai satuan Pelambung.

a) Operasi Pokok. YONIF PR 330/TD melintasi SATGASRAT - 8, penyebrangan penyebrangan Amphibious Phonton di KV. 0916, menyerang di sektor kanan sebagai Pelambung.

RAHASIA

RAHASIA

b) Operasi Pendukung I. YONIF PR 305/TKR melintasi SATGASRAT - 8, penyebrangan Amphibious Phonton di KV. 0916, menyerang di sektor kiri sebagai Penekan.

c) Operasi Pendukung II. YONIF PR 328/DGH melintasi SATGASRAT – 8, mengamakan penyebrangan penyebrangan Amphibious Phonton YONIF 305 dan YONIF 330 di KV. 0916 dan bergerak dibelakang YONIF PR 330/TD sebagai cadangan pelambung.

2) Tembakan.

a) ARMED.

(1) BL SATGASRAT PR 17/KJ

(2) Mencegah dan Menutup akses Pemunduran Musuh di Poros Jalan LAHUNG KV. 9870 dengan Tembakan.

(3) Prioritas tembakan pada pelambung kanan dan menghancurkan satuan Bantem dan POSKO musuh.

(4) Tembakan pendahuluan diberikan J-5 s/d J+5 dan tembakan penyokong setelah pasukan penyerang melintasi GA/TA.

b) SATGASUD memberikan BANUDTIS berupa SUL sebanyak 3 SORTI/Hari atas permintaan.

c) FLITE PENERBAD memberikan BANTEM sebanyak 3 SORTI/Hari berupa Bantuan taktis dan bantuan administrasi atas permintaan.

b. YONIF PR 330/TD. (Operasi Pokok)

- 1) Melintasi SATGAS SATGASRAT – 8.
- 2) Penyebrangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
- 3) Menyerang KI B Musuh pada 060700 DES 202A di KV.7890 sebagai satuan Pelambung Kanan melewati akses poros Gerakan Bangau.
- 4) Hancurkan musuh dalam sektor satuan Pelambung.
- 5) Rebut dan duduki Medan di KV. 7890.
- 6) Lanjutkan gerakan atas perintah.

c. YONIF PR 305/TKR. (Operasi Pendukung I)

- 1) Melintasi SATGAS SATGASRAT - 8
- 2) Penyebrangan Jembatan Amphibious Phonton di KV. 0916
- 3) Menyerang KI A Musuh pada 060700 DES 202A di KTG.345 (7890) sebagai satuan Penekan melewati akses poros Gerakan Angsa.
- 4) Hancurkan musuh dalam sektor satuan Penekan.

RAHASIA

RAHASIA

- 5) Rebut dan duduki KTG.345.
- 6) Lanjutkan gerakan atas perintah.

d. YONKAV TANK-1/1/K.

- 1) BP 1 KI KAV memperkuat 1 YONIF Penekan, 1 KI KAV memperkuat 1 YONIF Pelambung dan 1 KI KAV memperkuat YONIF CADANGAN sebagai cadangan.
- 2) Hancurkan Perkubuan dan Berba musuh sepanjang jalan lintas SUMATERA.
- 3) Laksanakan kerja sama Infanteri Tank memanfaatkan poros – poros Gerakan.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

e. YON ARMED-9/2/1/K.

- 1) Tugas Taktis BU SATGASRAT PR 17/KJ.
- 2) Prioritas tembakan pada satuan Pelambung, Posko, MO. 81 dan TANK musuh.
- 3) Beri Tembakan Persiapan selama 10 menit mulai "J"- 5 s.d "J"+ 5.
- 4) Berikan tembakan penyokong setelah pasukan penyerang melintasi GA.
- 5) Hancurkan BANTEM dan POSKO musuh.
- 6) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

f. YONZIPUR-9/1//K.

- 1) Mempersiapkan Operasi Khusus Penyebrangan Amphibious Phonton di KV. KV. 0916.
- 2) Perkuat masing-masing YONIF dengan 1 KI ZIPUR.
- 3) Perlancar gerakan satuan manuver dengan membuat lorong-lorong penerobosan apabila diperlukan.
- 4) Hancurkan ranjau dan rintangan yang menghambat gerakan satuan manuver.
- 5) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

g. YON ARHANUD-1/1/K.

- 1) Lindungi Poskout SATGASRAT PR 17/KJ dan stelling ARMED.
- 2) Lindungi Satuan Manuver Depan dari Ancaman Udara Musuh.
- 3) Stelling Awal Arhanud di CO. 76543234.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

RAHASIA

RAHASIA**h. 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K.**

- 1) Melaksanakan Pernika, Jaming terhadap Komunikasi Musuh.
- 2) Perkuat 1 TON HUBLAP di masing-masing YONIF Manuver.
- 3) Menjamin Gelar jaring komunikasi dan jamin kelancaran Kodal selama operasi.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

i. PASUKAN SATGASRAT - 17.

- 1) Amankan Posko SATGASRAT PR 17/KJ.
- 2) Amankan daerah belakang dan lambung kiri SATGASRAT PR 17/KJ
- 3) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

j. TONTAIKAM BRIGADE.

- 1) Melaksanakan pengintaian sesuai permintaan dalam rangka Update informasi intelijen Penyiapan Pertempuran selama Operasi.
- 2) Amankan Posko SATGASRAT PR 17/KJ.
- 3) Amankan lambung kanan SATGASRAT PR 17/KJ.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

k. DANSATLAK BANMIN.

- 1) Laksanakan pelayanan dan distribusi logistik.
- 2) Laksanakan pengurusan tawanan perang dan tahanan sipil
- 3) Laksanakan evakuasi dan perawatan korban.
- 4) Selenggarakan dinas teknik dan pengurusan personel yang gugur.
- 5) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

l. KODIM 0403/OKU.

- 1) Membantu dalam penyaluran pengungsi dan pelaksanaannya tidak mengganggu jalannya operasi.
- 2) Waspadai infiltrasi musuh yang disusupkan melalui pengungsi.
- 3) Manfaatkan Ratih dan Wanra untuk kepentingan pelaksanaan tugas operasi dan perlawanan rakyat.
- 4) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

m. CADANGAN.**1) YONIF PR 328/DGH. (Operasi Pendukung II)**

- 1) Melintasi SATGAS SATGASRAT - 8
- 2) Bergerak di belakang YONIF 330/TD sebagai Cadangan.
- 3) Melintasi YONIF 330 di KV. 6540 mengikuti jalur lintas Ganti yang disiapkan YONIF 330.

RAHASIA

RAHASIA

- 4) Merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41).
- 5) Lanjutkan gerakan atas perintah.

- 2) **KI - C YON KAV TANK-1/1//K.**
 - a) Siap membantu satuan Manuver cadangan.
 - b) Hancurkan Berba musuh.
 - c) Lanjutkan gerakan atas perintah.

n. **INSTRUKSI KOORDINASI.**

- 1) Susunan Tugas berlaku mulai 191930 NOV 202A.
- 2) Pedoman prosedur pengamanan personel, materiil dan berita.
- 3) Selama operasi agar memegang teguh ketentuan hukum militer, hukum Humaniter dan HAM.
- 4) Cegah pembumihangusan di daerah operasi.
- 5) Pengiriman dan penerimaan GATI sesuaikan prosedur yang berlaku.
- 6) Pegang teguh Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI.
- 7) Perhubungan menggunakan PROTAP, INSOPS dan INSTAPHUB.
- 8) POSKOUT SATGASRAT PR 17/KJ berada di MINANGBARU (2230), POSKOTIS bergerak secara mobil mengikuti dinamika operasi.
- 9) Adakan koordinasi terus - menerus antar satuan selama operasi.

4. **ADMINISTRASI.**

a. **Umum.** Unsur-unsur Banmin diorganisir menjadi SATBANMIN dan dikoordinir oleh DANDENMA SATGASRAT PR 17/KJ, Instalasi BANMIN di sekitar KP. MINANGBARU GT 21-25, GD 25-29.

b. **Materiil dan Pelayanan.**

- 1) Materiil.
 - a) Bekal Kelas I. Bekal awal menggunakan sistem distribusi satuan didukung 6 HB, sedangkan bekal ulang menggunakan sistem distribusi satuan.
 - b) Bekal Kelas II/IV. Bekal Awal dan bekal ulang menggunakan distribusi satuan.
 - (1) Peralatan BP membawa suku cadang yang cukup untuk Ranpur dan Ran umum.
 - (2) Untuk suku cadang senjata yang tersedia hanya semua senjata ringan dan SO untuk senjata Sedang dan Berat diajukan sesuai kebutuhan.

RAHASIA

RAHASIA

- (3) Kekuatan / jumlah senjata organik mencukupi kebutuhan dan sesuai TOP
- (4) Bekal ulang perlengkapan setelah tiba di daerah Konsolidasi dan Posko Baru sudah terbentuk.
- c) Bekal Kelas III. Menggunakan sistem distribusi satuan.
- (1) Untuk pengangkutan selain menggunakan kendaraan organik juga dilayani oleh TON BEKANG.
- (2) Kebutuhan MT 88 dan HSD didukung sesuai indeks sesuai dengan jumlah kendaraan yang digunakan dalam operasi.
- (3) Apabila dalam pelaksanaan terdapat kekurangan maka diajukan kebutuhan secara herarkis
- d) Bekal Kelas V. Bekal awal menggunakan system distribusi satuan, sedangkan bekal ulang menggunakan system distribusi titik bekal yang bergerak mengikuti dinamika operasi.
- (1) BP mu MO 81 akan didukung sesuai permintaan
- (2) Untuk Mu MKB 105 mm dan Mu Kanon Kav akan didukung H-2 dan sesuai permintaan.
- (3) Mu Senjata ringan tidak ada pembatasan.
- 2) Pelayanan. Dilaksanakan oleh SAT BANMIN dengan menggunakan sistem pelayanan distribusi satuan dan distribusi titik bekal.
- 3) Angkutan.
- a) Angkutan bekal gunakan angkutan darat organik.
- b) Kemampuan angkut Truk 2 ½ T melalui jalan raya 1 Regu dan lintas medan 1 Regu, sebanyak 3 Truk.
- c) Prioritas angkutan untuk evakuasi, dorlong bekal dan munisi.
- d) Penggunaan angkutan Pemda dan swasta atas seijin PANGKOGASRATGAB SUMBAGSEL dan dikoordinasikan dengan BEKANG.
- c. **Pengungsian dan Perawatan Kesehatan.**
- 1) Pengungsian menggunakan Kendaraan SATGASRAT PR 17/KJ melalui jalan darat dengan memanfaatkan kendaraan Ambulans yang tersedia sebanyak 1 buah sedang dalam keadaan darurat gunakan hell atas permintaan.
- 2) Untuk melaksanakan pengungsian penduduk dapat digunakan kendaraan yang dikoordinasi oleh Kowil.
- 3) Maksimalkan fungsi POSLONGYON dan PATOBRIG untuk perawatan ringan sampai sedang.

RAHASIA

RAHASIA

- 4) RSUD BATURAJA sebagai RS rujukan khusus bagi pasien darurat.
- 5) Kemampuan POSLONGYON 30 tempat tidur, PATOBRIG 100 tempat tidur.
- 6) RSUD BATURAJA kemampuan 150 tempat tidur.
- 7) Perawatan orang sakit bagi penduduk dan pengungsi dibatasi perlu dikoordinasikan dengan Pemda dan Kowil setempat. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak mengganggu pelayanan terhadap anggota sendiri.

d. Personel.

- 1) Gati disiapkan oleh KOGASRATGAB SUMBAGSEL sebanyak 200 orang.
- 2) Tawanan dan Tahanan yang sudah terkumpul di Kompi masing-masing akan diantar ke titik pengumpulan tawanan perang dan tahanan sipil, untuk Pro berada di KP. KEBON JATI (2823) dan KONTRA berada di KP. TJ. KEMALA (2622). Terutama tokoh masyarakat dengan dikawal POM.
- 3) Pemeliharaan personel dilakukan sesuai protap operasi.
- 4) Pemenuhan personel prioritas satuan depan.
- 5) Tawanan perang dan tawanan sipil segera diungsikan ke daerah belakang.
- 6) Pengiriman jenazah menggunakan kendaraan yang kembali dan mengirim logistik. Pelaksanaan pemakaman dibantu oleh KODIM 0403/BATURAJA, Tempat pemakaman di TMP BATURAJA.

e. LAIN-LAIN.

- 1) Gelar instalasi banmin di sekitar KP. MINANGBARU GT 21-25, GD 25-29.
- 2) Pendistribusian logistik menggunakan sistem distribusi satuan dan sistem distribusi titik bekal.
- 3) RPU menggunakan poros jalan kelas I dari SUMBAGSEL - LAMPUNG, RPC jalan kelas II dari SUMBAGSEL – LAMPUNG.

5. KOMANDO, KENDALI DAN KOMUNIKASI.

a. **Komunikasi.** Gunakan dukungan komunikasi/ perhubungan dengan berpedoman pada Protap, Instap dan Insops yang berlaku dengan mengutamakan kerahasiaan, pada:

- 1) Radio. Kodal menggunakan sarana komunikasi radio dengan:
 - a) Pedoman Instaphub yang berlaku No. 01 - 03
 - b) Pedoman Insopshub yang berlaku No. 03
- 2) Telepon.
- 3) E-mail.
- 4) Faksimile.
- 5) Komunikasi Satelit.

RAHASIA

RAHASIA**b. Komando dan Kendali.**

- 1) POSKOUT SATGASRAT PR 17/KJ berada di MINANGBARU (2230).
- 2) POSKOTIS SATGASRAT PR 17/KJ mobile mengikuti pergerakan pasukan ke depan.
- 3) Selama pelaksanaan operasi komando dan pengendalian taktis berada pada Komandan SATGASRAT PR 17/KJ.

NYATAKAN MENGERTI

KOMANDAN

FIKKY JATI

KOLONEL INF NRP 11030027860881

Lampiran :

- A (SUSUNAN TUGAS)
- B (INTELIJEN)
 - Sub Lampiran 1 (OLEAT SITUASI)
- C (OLEAT OPERASI)
- D (BANTEM)
- E (BANMIN)
 - Sub Lampiran 1 (OLEAT BANMIN)
- F (TERITORIAL)
 - Sub Lampiran 1 (OLEAT DALDUK)
- G (PERHUBUNGAN)
- H. (OLEAT PETA RINTANGAN KOMBINASI)
- I. RENHANUD
- J. RENBANTEM

Distribusi :

1. ARSIP
2. PANGKOGASRATGAB SUMBAGSEL
3. DANREM 044/GAPO
4. DAN SATGASRAT PR 17/KJ
5. DANSATGASRAT R-13/GLH
6. DANSATGASLA
7. DANSATGASUD
8. DANSKUADRON PENERBAD
9. DANYONIF PR 305/TKR
10. DANYONIF PR 328/DGH
11. DANYON YONKAV TANK – 1/1/K
12. DANYON ARMED-9/2/1/K

RAHASIA

RAHASIA

13. DANYON ARHANUD-1/1/K.
14. DANFLITE PENERBAD 31/SERBU
15. DANKI KAV TAI YONKAVTANK-1/1/K
16. DANKI A YONZIPUR-9/1//K.
17. DANKI HUBLAP DENHUB-1/1/K
18. DANSATLAK BANMIN
19. PASUKAN PENGAMAN SATGASRAT PR 17/KJ
20. TON TAIKAM SATGASRAT PR 17/KJ
21. DANDIM 0403/OKU
22. DANTIM INTEL KODAM II/SWJ
23. DANYONIF PR 330/TD
24. CADANGAN
25. CADANGAN

RAHASIA

CONTOH KRITERIA PERBANDINGAN PENILAIAN ANALISA UNTUNG RUGI

NO	ASPEK	CARA BERTINDAK				KET
		CB I		CB II		
		KEUNTUNGAN	KERUGIAN	KEUNTUNGAN	KERUGIAN	
1.	INTELPUR :					
2.	MANUVER :					
	A. INFANTERI					
	B. KAVALERI					
3.	TEMBAKAN :					
	A. ARMED					
	B. MORTIR					
	C. PENERBAD					
4.	PERLINDUNGAN :					
	A. ARHANUD					
	B. ZENI					

1	2	3	4	5	6
5.	KODAL INFO				
6.	DUKUNGAN :				
	A. ADMINISTRASI				
	B. LOGISTIK				
	KELEMAHAN				
	HAMBATAN				
MODIFIKASI CB / UPAYA MENGATASI					

CONTOH NO: 19B

CONTOH KRITERIA PERBANDINGAN PENILAIAN CB (NUMERIKAL)

NO	ASPEK	BOBOT	CARA BERTINDAK			KET
			CB I	CB II	CB III	
1	2	3	4	5	6	7
1.	INTELPUR :					
2.	MANUVER :					
	A. INFANTERI					
	B. KAVALERI					
3.	TEMBAKAN :					
	A. ARMED					
	B. MORTIR					
	C. PENERBAD					
4.	PERLINDUNGAN :					
	A. ARHANUD					
	B. ZENI					

1	2	3	4	5	6	7
5.	KODAL INFO					
6.	DUKUNGAN :					
	A. ADMINISTRASI					
	B. LOGISTIK					
	KELEMAHAN					
	HAMBATAN					
MODIFIKASI CB/UPAYA MENGATASI						

Keterangan:

1. Nilai bobot dirumuskan oleh kepala Staf beserta anggota staf yang lain.
2. Nilai numerikal tidak mengikat, dapat berupa:
 - a. Angka 1 bernilai baik/menentukan.
 - b. Angka 2 bernilai cukup/cukup menentukan
 - c. Angka 3 bernilai kurang memuaskan/kurang menentukan.
 - d. Bila nilai numerikal ini yang digunakan maka nilai terkecil adalah cb terbaik.

KOMANDAN

NAMA
PANGKAT/KORP/NRP

FORMAT DAN CARA PENGISIAN MatriK ANALISA CB

CONTOH Matrik OLAH YUDHA – WAR GAMING (BELT)

CONTOH MATRIK ANALISA DAYA TEMPUR MUSUH

DAYA TEMPUR	DESKRIPSI	KEUNTUNGAN	KETERBATASAN	KESIMPULAN
GERAK & MANUVER	10 UNIT RANPUR T- 80 MBT, TH - 200, 3 UNIT BMP-2, 4 UNIT BRM INTAI, 7 UNIT BTR-60 8X8	MOBILITAS TINGGI DAN PERLINDUNGAN BERBA MEMADAI.	20% RANPUR MENGALAMI KERUSAKAN.	MSH MSH MILIKI PUAN MOBILITAS YG TINGGI DLM RANGKA MEMBLOADE BEBERAPA TITIK AKSES JALAN & PERLINDUNGAN BERBA MEMADAI, MESKIPUN JUMLAHNYA BERKURANG
INTELIJEN	KEMAMPUAN INTELIJEN MUSUH CUKUP BAIK.	MUSUH MENDAPAT BANTUAN DR SIMPATISAN WARGA NEGARA SUH	WARGA KETURUNAN NGRA SUH PSSINYA SBGIAN BSAR TERPUSAT DI KOTA	MUSUH MEMAKSIMALKAN PROPAGANDA DENGAN MEMNFAATKAN WARGA KETURUNAN NEGARA MUSUH.
BANTEM	<ul style="list-style-type: none"> • MORTIR M70 (60 MM) JP 1.500 METER • RPG 16 JP 800 METER • SPG SPG 9 JP 1.300 METER 	<ul style="list-style-type: none"> • MAMPU BERI BANTEM DGN JRK MAKS 2 KM • MAMPU CURKAN BERBA • MAMPU BERIKAN BAK HAN SERBUAN 	KECEPATAN PINDAH KEDUDUKAN/MOBILITAS KURANG.	MUSUH MEMILIKI KEMAMPUAN BANTEM YANG BAIK.
KODAL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	TIDAK DITEMUKAN KELEMAHAN PADA KODAL MUSUH
PERLINDUNGAN	1 SEKSI ARM 1 TON ZIPUR	<ul style="list-style-type: none"> • MEMBERIKAN BANTEM • BUAT RINTANGAN DAN HAMBATAN KDDKN 	SULIT DLM MELAKS PERPINDAHAN KDDKN	<ul style="list-style-type: none"> • MUSUH AKAN MENEMPATKAN ARM SEBAGAI PELINDUNG PSK DEPAN. • MSH DPT MEMBUAT HAMBATAN DAN RINTANGAN PD AKSES MANUVER PSK SENDIRI
DUKUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> • 1 TON PERBEKALAN • 1 TON KESLAP • PERKIRAAN DUK LOG UNTUK 10 HARI 	SAT BANMIN YANG DIMILIKI CUKUP MEMADAI UTK BERI DUK.	KURANG MENGUASAI KONDISI MEDAN YANG ADA.	DUK LOG MUSUH DLM RANGKA OPS TERBATAS HANYA 10 HARI

CONTOH NO: 22

CONTOH MATRIK PERANDINGAN DAYA TEMPUR RELATIF

NO	ASPEK	PERBANDINGAN		ANALISIS		KET
		SENDIRI	MUSUH	KEUNGGULAN	KELEMAHAN	
1.	INTELIJEN PERTEMURAN					
	A. CUACA	TIDAK BERPENGARUH	TIDAK BERPENGARUH	TDK BERPENGARUH	TDK BERPENGARUH	IMBANG
	B. MEDAN	MEDAN SULIT	MENGUASAI KDKKN MEDAN (PERKUATAN MEDAN)	MUSUH TELAH MEMERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI MANUVER DGN PERKUATAN MEDAN YG TELAH DISUSUN	PSK SENDIRI MEMILIKI BANYAK HAMBATAN SAAT MANUVER	MSH UNGGUL
	C. MUSUH	JUMLAH 1 BRIGADE	JUMLAH 1 YON	KEMAMPUAN ASET DAYA TEMPUR PSK KITA LEBIH	KEMAMPUAN ASET DAYA TEMPUR MUSUH KURANG	KITA UNGGUL
	D. KARAKTERISTIK LAINNYA	PRO PD OPERASI KITA	TIDAK DUK OPS SUH	SEBAGIAN BESAR MASYARAKAT DI PERKAMPUNGAN DEKAT POSISI MSH MENDUKUNG OPS KITA	TDPT MILISI POK KECIL YG TELAH DIBENTUK MSH DI SEKITARAN KP. SUKARAJA	KITA UNGGUL
2.	MANUVER					
	A. INFANTERI	1 BRIG	1 YON	JML UNGGUL	SENJATA RINGAN	KITA UNGGUL
	B. KAVALERI	1 YON	1 KI	JML UNGGUL	MANUVER MBT TBTS	KITA UNGGUL

3.	TEMBAKAN					
	A. ARMED	1 YON MER 155	1 RAI MER 105	KAL, CUK & JRK PAI	NIHIL	KITA UNGGUL
	B. MORTIR	1 KIBAN MO 81	1 TON MO 81	JML CUK UNGGUL	NIHIL	KITA UNGGUL
	C. PENERBAD	3 SORTI/HARI	NIHIL	DUK UDARA	RAWAN ARH SUH & CUACA	KITA UNGGUL
	D. SUL	3 SORTI/HARI	NIHIL	DUK UDARA	RAWAN ARH SUH & CUACA	KITA UNGGUL
	E. BTK	NIHIL	NIHIL			IMBANG
4.	PERLINDUNGAN					
	A. ARHANUD	1 RAI STARTREK	1 SEKSI GIANTBOW	DAYA CAPAI	NIHIL	KITA UNGGUL
	B. ZENI					
	- SAMARAN	TERSEDIA	TERSEDIA	BUATAN	TERPANTAU TINJAUAN SENSOR THERMAL	KITA UNGGUL
	- RINTANGAN	TIDAK MENGUASAI	DIKUASAI	DUK HANDAK MEMADAI	PERLINDUNGAN TEMBAKAN SAAT BOS	KITA UNGGUL
	- PERKUBUAN	TIDAK ADA	PEROR & BANTEM	DUK HANDAK MEMADAI		-
	- NUBIKA	NIHIL	NIHIL			NIHIL
5.	KODAL INFO (K4ISPP)					
	A. KOMANDO	MOBILE	STATIS			MSH UNGGUL
	B. KENDALI	JARAK JAUH	JARAK DEKAT	MUSUH MUDAH PENGENDALIAN	KENDALI PSK SENDIRI LEBIH SUSAH	MSH UNGGUL
	C. KOMUNIKASI					

	D. KOMPUTER					
	F. SIBER	PUAN JAMMING	NIHIL	SER SIBER TERATASI	ANTI JAMMING MUSUH	KITA UNGGUL
	G. PENGAMATAN					
	H. PENGINTAIAN	UAV RADIUS 15 KM	DRONE RADIUS 5 KM	PENGINTAIAN JARAK JAUH	PENGINTAIAN JARAK DEKAT	KITA UNGGUL
6.	DUKUNGAN					
	A. ADMINISTRASI	GATI TERSEDIA	NIHIL	KOMCAD & WANRA	SULIT MOBILISASI	UNGGUL
	B. LOGISTIK	DUK 7 HARI OPS	DUK 21 HARI OPS	BEKAL ULANG POTWIL	DISTRIBUSI BEK TBTS	UNGGUL

KESIMPULAN : KITA UNGGUL

KUALITAS & KUANTITAS

CONTOH MATRIK PERUBAHAN FAKTA DAN PRAANGGAPAN**PERUBAHAN SITUASI MUSUH TERBARU STAF 1**

NO	ASPEK	PERUBAHAN SITUASI MUSUH	KETERANGAN
1	DISPOSISI	<ul style="list-style-type: none"> • KOTIS YONIF 1111 DI KV. 8789 • KI A MSH DI CO. 87908654 • KI B MSH DI CO. 88879123 • KI RAI DI CO. 77655443 	TIDAK ADA PERUBAHAN
2	KOMPOSISI	KOMPOSISI MUSUH TIDAK ADA PERUBAHAN DARI SEBELUMNYA	TIDAK ADA PERUBAHAN
3	KEKUATAN	KEKUATAN MUSUH TIDAK ADA PERUBAHAN DARI SEBELUMNYA	TIDAK ADA PERUBAHAN
4	KELEMAHAN	<ul style="list-style-type: none"> • KEKUATAN PERSONIL MUSUH SAATINI TINGGAL 60% • MORIL MENURUN AKIBAT KEKURANGAN DUKUNGAN LOGISTIK DARI INDUK PASUKAN 	DAYA TEMPUR MUSUH MULAI MENURUN
5	KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> • MUSUH MENEMPATKAN UNSUR PAM DEPAN DI KTG.35 (9932) • MUSUH MENEMPATKAN LAP RANJAU DI CO. 45678654 • MUSUH MENGEMBANGKAN PASUKANNYA DENGAN MENEMPATKAN 1 KI IF DI KV. 6789 • MUSUH MENEMPATKAN PDT DI CO. 45632122 DENGAN DIPERKUAT 1 RU KAV. 	MUSUH MULAI MENYUSUN POSISI BERTEMPUR UNTUK BERTAHAN SECARA TERSEBAR.

ANALISA PENGARUH PADA CB MUSUH	<ul style="list-style-type: none">• CB MUSUH PALING MUNGKIN: MUSUH BERTAHAN DENGAN PERTAHANAN DAERAH DI MASING – MASING KEDUDUKANNYA SAAT INI.• CB MUSUH PALING BERBAHAYA : BERTAHAN DENGAN PERTAHANAN MOBILE DARI KEDUDUKANNYA SAAT INI DAN KOMPI – KOMPI MUSUH BERGABUNG SELURUHNYA KE KOTIS YON DI KV. 8789 UNTUK MELAKSANAKAN SERANGAN BALAS.	TERJADI PERUBAHAN CB MUSUH DARI PERTAHANAN DAERAH MENJADI MOBILE DENGAN KEMUNGKINAN SERBAL SECARA TERPUSAT DI KV. 8789.
--------------------------------	--	---

PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN TERBARU STAF 2

NO	ASPEK	PERUBAHAN FAKTA & PRAANGGAPAN	KETERANGAN
	KEADAAN ASPEK OPERASI :	NIHIL	
	a. BATAS SEKTOR	NIHIL	
	b. FAKTA	NIHIL	
	d. PEMBATASAN	<ul style="list-style-type: none"> • TERDAPAT PERINTAH PERUBAHAN LAMA WAKTU OPERASI DARI 15 HARI MENJADI 10 HARI. DIMULAI DARI JAM J. • TERDAPAT 3 JEMBATAN DALAM POROS GERAKAN YANG TELAH DIHANCURKAN OLEH MUSUH DI CO. 67544332, CO. 90876553 DAN CO. 78909876. 	<ul style="list-style-type: none"> • KONSEP OPERASI HARUS DILAKSANAKAN SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN DENGAN TUGAS HARUS TERSELESAIKAN PD • POROS GERAKAN PASUKAN DI BAGIAN TIMUR SEKITARAN CO. 67544332, CO. 90876553 DAN CO. 78909876 AKAN TERHAMBAT.
	e. ORGANISASI TUGAS	<ul style="list-style-type: none"> • JEMBATAN BAYLEY YANG SEMULA DISIAPKAN 3 UNIT OLEH KI ZENI HANYA MAMPU DISIAPKAN 1 UNIT KARENA TERJADI KERUSAKAN PADA 2 UNIT LAINNYA. 	<ul style="list-style-type: none"> • POROS GERAKAN AKSES KIRI KEMUNGKINAN TERHAMBAT BILA 2 JEMBATAN

	<ul style="list-style-type: none"> • BKO SATGASTER YANG SEMULA DIRENCANAKAN UNTUK PERAN EVAKUASI MASYARAKAT DIBATALKAN OLEH KOMANDO ATAS. 	<p>(CO.89707865 / CO. 98766544) PADA POROS TSB DIHANCURKAN OLEH MUSUH.</p> <ul style="list-style-type: none"> • POROS GERAKAN MANUVER YANG MELEWATI KP. LABUHAN KV. 8990 AKAN TERHAMBAT DISEBABKAN HARUS MELAKSANAKAN OPERASI PENGUNGSIAN SECARA MANDIRI OLEH SATUAN MANUVER DEPAN.
f. RESIKO KERAWANAN	<ul style="list-style-type: none"> • PENYEBERANGAN ALUT AMPHIBIOUS PHONTON HANYA TERSEDIA 1 UNIT • MEDAN KRITIK DI KV. 8978 YANG TELAH DIKUASAI PDT MUSUH MEMILIKI POSISI SANGAT DEKAT DENGAN TITIK PENYEBRANGAN AMPHIBIOUS PHONTON 	<p>AKAN BERDAMPAK NEGATIF PADA PROSES KEAMANAN PENYEBRANGAN MANUVER PASUKAN SENDIRI DIHADAPKAN PADA PROSES PENYEBRANGAN YANG MEMBUTUHKAN WAKTU LAMA.</p>

	g. TEMA PROPAGANDA	NIHIL	
ANALISIS PENGARUH PADA CB SENDIRI	<ul style="list-style-type: none"> • KETERBATASAN WAKTU OPERASI YANG DIPERSINGKAT MENJADI 10 HARI MENGAKIBATKAN PENGGUNAAN MANUVER PELAMBUNGAN KIRI MEMBUTUHKAN WAKTU YANG LAMA DIHADAPKAN PADA KENDALA MEDAN DIRANGKAIAN KTG. BATURAJA GT. 78-90, GD. 89-99, • PENGGUNAAN MANUVER LAMBUNG KIRI AKAN MEMILIKI BANYAK HAMBATAN DAN RESIKO TERKAIT DAERAH PADAT PENDUDUK DI GT. 89-90, GD. 67 – 76. • ESELON PENYEBRANGAN PERTAMA DI POROS MANUVER KANAN HARUS DISIAPKAN UNTUK SEGERA MENGHANCURKAN MUSUH DI KV. 8978 DALAM RANGKA MENJAMIN KEAMANAN PENYEBRANGAN PASUKAN BESAR. 		

PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN TERBARU STAF 3

NO	ASPEK	PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN	KETERANGAN
1	HAR KUAT SATUAN	<ul style="list-style-type: none"> • KEKUATAN SATGASRAT SUAI TOP SEJUMLAH 2628 ORANG • KEKUATAN SIAP OPS 95% TOP SEJUMLAH 2498 ORANG • KUAT SAT BP/BKO 1.596 ORANG 	
2	TENAGA PENGGANTI	<ul style="list-style-type: none"> • KEBUTUHAN GATI SELAMA 3 HARI OPERASI SEJUMLAH 342 ORANG • DUKUNGAN GATI DR KOTAS 150 ORANG • KEKURANGAN GATI 192 ORANG 	<ul style="list-style-type: none"> • PENGAJUAN DUK GATI KE KO ATAS SECARA INTENS •
3	BANG & HAR MORIL	TERJADI WABAH DEMAM BERDARAH, MALARIA DAN DIARE DI WILAYAH OPERASI MEMPENGARUHI MORIL PRAJURIT	PELAYANAN KESEHATAN
4	HAR KUMPLIN TATIB	BANYAK TERJADI PELANGGARAN DAN INSUBORDINASI SELAMA 10 HARI TERAKHIR.	PENYULUHAN BINTAL DAN HUKUM AKAN DILAKUKAN 1 BULAN SEBELUM OPERASI
PERNYATAAN PENGARUH PADA CB SENDIRI		CB MANUVER FRONTAL MELEWATI AKSES POROS GERAKAN CAMAR AKAN MENIMBULKAN RESIKO KERUGIAN PERS BERJUMLAH BESAR DAN TIDAK EFEKTIF DIKAITAKN DENGAN KETERSEDIAAN GATI YANG TERBATAS.	HINDARI MANUVER YANG MEMILIKI RESIKO KERUGIAN PERSONEL DALAM JUMLAH BESAR.

PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN TERBARU STAF 4

NO	ASPEK	PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN	KETERANGAN
1	PERBEKALAN	<ul style="list-style-type: none"> • PELEDAKAN JEMBATAN DI TIGA TITIK RUTE POROS GERAKAN DI CO. 6543 – 7856, CO 6586-7898 DAN CO 7865-4532 • HASIL PENYELIDIKAN TIM INTEL, PANJANG JEMBATAN PUTUS DI SEPANJANG SUNGAI KOMERING : CO. 90876524 MEMILIKI UKURAN 180 M DENGAN TUMPUAN JEMATAN MASIH DAPAT DIGUNAKAN, JEMBATAN PUTUS DI CO. 80796554 MEMILIKI PANJANG 300 M TANPA MEMILIKI TUMPUAN JEMBATAN DAN JEMBATAN PUTUS DI CO. 70816854 MEMILIKI PANJANG 380 M TANPA MEMILIKI TUMPUAN JEMBATAN. 	<ul style="list-style-type: none"> • MEMILIKI KENDALA DIHADAPKAN PADA KETERBATASAN KETERSEDIAAN 1 UNIT JEMBATAN BAYLEY SIAP GELAR DIKAITKAN PADA KELANCARAN AKSES MANUVER DI POROS GERAKAN ANOA. • PENYEBRANGAN AMPHIBIOUS PHONTON MENGGUNAKAN AKSES JEMBATAN PUTUS DENGAN PANJANG TERPENDEK.
2	ANGKUTAN	KETERBATASAN JUMLAH UNIT KENDARAAN TRUK 2,5 T.	
3	PELAYANAN	JARING JALAN TERBANYAK DAN TERAMAN BERADA DI POROS GERAKAN ANOA YANG ADA DI SEKTOR UTARA DAERAH OPERASI KAREN JAUH DARI DISPOSISI MUSUH.	BEBERAPA RUTE RPC DAPAT DIGELAR DI POROS GERAKAN ANOA

4	EVAKUASI	PENGUNAAN HELLY HANYA DILAKUKAN UNTUK EVAKUASI DARURAT	MEMAKSIMALKAN POROS GERAKAN ANOA DAN BANTENG UNTUK JALUR EVAKUASI SAAT MANUVER (RPC)
5	PERAWATAN	RSUD BINJAI MAMPU MENAMPUNG 150 ORANG	MEMERLUKAN TAMBAHAN TEMPAT PERAWATAN KESEHATAN
PERNYATAAN PENGARUH PADA CB SENDIRI		PENYEBRANGAN AMPHIBIOUS PHONTON MENGGUNAKAN AKSES JEMBATAN PUTUS DENGAN PANJANG TERPENDEK PALING TEPAT DI CO. CO. 90876524 SAAT PENGGUNAAN MANUVER.	<ul style="list-style-type: none"> • AKSES PENYEBRANGAN DAPAT DILAKUKAN DENGAN CEPAT KARENA JALUR PENYEBRANGAN PENDEK. • TERDAPAT TUMPUAN JEMBATAN UNTUK GELAR KENDARAAN AMPHIBIOUS PHONTON.

PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN TERBARU STAF 5

NO	ASPEK	PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN	KETERANGAN
1	PENGENDALIAN PENDUDUK	PEMISAHAN PENDUDUK PRO DI KV. 8723 DAN KONTRA DI KV.9323 BERADA DI KP. SUKAMAJU YANG TELAH DIPENGARUHI OLEH MUSUH DAN MENJADI MILISI MUSUH.	
2	PENGUNGSIAN	<ul style="list-style-type: none"> • WASPADAI PENGUNGANSI YANG BERPIHKAK KPD MUSUH DI KV.8723 KP. SUKAMAJU • KP. SUKAMAJU MERUPAKAN DAERAH PADAT PENDUDUK DENGAN PENDUDUK YANG SEBAGIAN BESAR MENYATAKAN MENOLAK UNTUK MENGUNGANSI 	EVAKUASI PENGUNGANSI TERBERAT ADA DI KP. SUKAMAJU APABILA DILEWATI SEBAGAI POROS PELAMBUNGAN MANUVER PASUKAN DIHADAPKAN PADA .
3	DALSAKRAH	OBYEK VITAL YANG HARUS DILINDUNGI (KOMPLEKS TEMPAT IBADAH) DI KV. 8920	BERADA DI POROS BANGAU JALUR TENGAH MANUVER PASUKAN.
ANALISA PENGARUH PADA CB SENDIRI		PELAKSANAAN MANUVER PELAMBUNGAN KANAN YANG MELEWATI KP. SUKAMAJU KEMUNGKINAN AKAN TERHAMBAT AKSESNYA KARENA PROSES PENGUNGSIAN DAN KEADAAN KP YANG TELAH DIPENGARUHI OLEH MUSUH DAN MILISI.	

PERUBAHAN FAKTA PRA ANGGAPAN STAF KHUSUS PAKORBANTEM

NO	ASPEK	PERUBAHAN FAKTA DAN PRA ANGGAPAN	KETERANGAN
1	DISPOSISI	KEDUDUKAN RAI 105 MM MUSUH TIDAK MENGALAMI PERUBAHAN	
2	KOMPOSISI	SARANA BANTEM MUSUH TERDIRI DARI: 1 RAI 105, 1 TON MO 81 MM DAN PENAMBAHAN 1 TON RUDAL PUPRAT DI CO. 1160-3810 DAN 1 FLITE UAV DGN JUMLAH 4 UNIT	
3	DAFTAR SASARAN	<ul style="list-style-type: none"> • RAI ARMED 105 MM • MORTIR 81 MM • RAI HANUD • POSKO YONIF • POSKO 3 KOMPI • TANK T 600 • POS DEPAN MUSUH 	
4	BANTEM SENDIRI	DUKUNGAN MUNISI MERIAM YANG RENCANA DIBERIKAN OLEH KOGASRATGAB DARI SEMULA MUNISI RAP MENJADI MUNISI HE.	JARAK CAPAIAN MERIAM 105 DENGAN MUNISI HE SEJAUH 14,5 KM DAN JARAK CAPAIAN MUNISI RAP SEJAUH 18 KM.

ANALISA PENGARUH PADA CB SENDIRI	SARANA BANTEM MUSUH TIDAK TERJANGKAU DI. CO. 1160-3810 OLEH ASET BANTEM SENDIRI (MAKS CAPAIAN 14,5 KM) SEHINGGA SAAT MEMBERIKAN PENEMBAKAN PENYOKONG SAT MANUVER HARUS DILAKSANAKAN PINDAH STELLING PERTAMA DI CO. 89764532 DAN STELLING KEDUA DI CO. 78652321 DLM RANGKA PENGHANCURAN SASARAN – SARAN BANTEM.	
---	---	--

CONTOH RENCANA PENGGUNAAN WAKTU

PERSENTASE	DURASI WAKTU	WAKTU TERSEDIA		KEGIATAN	LANGKAH PPKT
5 %	3,6 JAM	08 SEP 202B	07.00	MENERIMA PERINTAH	1 MENERIMA TUGAS
			08.00	MENYUSUN PRINDAL	
			09.00	PENYAMPAIAN PRINDAL	
25%	18 JAM	08 SEP 202B	10.00	ANALISA TUGAS	2 ANALISA TUGAS
			15.00	BRIEFING ANALISA TUGAS	
5 %	3,6 JAM	08 SEP 202B	15.00	JUKDAN	3 JUKDAN
		09 SEP 202B	07.00	PENYAMPAIAN JUKCAN	
			08.00	PENYAMPAIAN PRINSIAP	
40 %	29 JAM	09 SEP 202B	09.00	PENGEMBANGAN CB	4 PEMBENTUKAN CB
			11.00	ANALISA CB	
			16.00	PERBANDINGAN CB	
			17.00	KEPUTUSAN CB TERBAIK	
5%	3,6 JAM	10 SEP 202B	08.00	KEP/KUO	5 KEP/KUO
15%	10,6 JAM	10 SEP 202B	09.00	UJI RO/PO	
5%	3,6 JAM	10 SEP 202B	16.00	PENYAMPAIAN PO	6 RO/PO

Keterangan:

Penentuan jumlah besaran alokasi prosentase waktu tidak mengikat dan berdasarkan pertimbangan Komandan / Staf.

CONTOH DAN CARA PENGISIAN KONSEP CB

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

SATUAN

Diisi satuan yang membuat.

TEMPAT

Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN

Diisi waktu penyampaian perintah komandan, dengan format: tanggal, jam,
bulan, dan tahun.

PETUNJUK BERITA

Diisi no petunjuk berita yang dikeluarkan.

KONSEP CB NO.... Judul Konsep Cara Bertindak ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor yang keberapa, yang sudah dibuat oleh Komandan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka ditulis lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

1. **TUGAS.** Berisi Tugas pokok Simpulan yang telah dianalisis atau Tugas Pokok Nyatakan Kembali (TUNYALI) sebagai hasil penelaahan Tugas oleh Komandan dan Staf dengan formulasi SI-A-BI-DI-ME (Siapa, Apa, Bilamana dan Mengapa).
2. **MANUVER.** Berisi penjelasan konsep bentuk Manuver/pola Operasi yang akan dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan Tugas. (Konsep Manuver/pola Operasi ini akan dianalisa dan diolah yudhakan dalam proses Pembentukan CB).
3. **TUGAS TAKTIS.**
 - a. **Satuan Manuver.** Berisi rincian penjelasan tugas-tugas taktis satuan manuver dalam pelaksanaan Manuver (Bentuk Manuver/Pola Operasi).
 - b. **Satuan Perkuatan.** Berisi rincian penjelasan tugas-tugas taktis satuan perkuatan dalam mendukung pelaksanaan satuan – satuan Manuver.
 - c. **Satuan Banmin.** Berisi rincian penjelasan tugas-tugas satuan Banmin dalam mendukung pelaksanaan satuan-satuan Manuver.
 - d. **Satuan Lain – Lain.** Berisi rincian penjelasan tugas-tugas satuan lain-lain yang akan dilibatkan dalam mendukung pelaksanaan Manuver.
4. **RESIKO.** Berisi penjelasan kemungkinan resiko yang akan berpengaruh dalam pelaksanaan Manuver/Operasi.
5. **UPAYA MENGATASI.** Berisi penjelasan upaya yang dipersiapkan / cara meminimalisir kemungkinan resiko yang timbul dalam pelaksanaan Manuver/Operasi.
6. **TUJUAN AKHIR.** Berisi penjelasan tujuan akhir dari pelaksanaan Manuver /Pola Operasi yang dilaksanakan dihadapkan pada tujuan pelaksanaan manuver dan tugas yang diterima dari Satuan atas.

KASI-2/OPS

ALBAR
MAYOR INF 11090023350288

Lampiran : (Sesuai Kebutuhan).

- Oleat Manuver. (Oleat Skema Visualisasi Manuver).
- Lain – Lain.

CONTOH KONSEP CARA BERTINDAK**RAHASIA**

STAF-2/OPS SATGASRAT PR 17/KJ
 MINANGBARU (2230)
 181500 NOV 202A

KONSEP CARA BERTINDAK PELAMBUNGAN TUNGGAL NO. 01

Penunjukan: Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu:

1. **TUGAS.** SATGASRAT PR 17/KJ mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya, melaksanakan penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916, menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.
2. **MANUVER.** Pelambungan Tunggal Kanan dengan 2 YONIF diperkuat 1 YONKAV (-) sebagai pasukan pelambung disektor kanan dan 1 YONIF diperkuat 1 KI KAV sebagai pasukan Penekan disektor kiri.
3. **TUGAS TAKTIS.**

a. **Satuan Manuver.**

- 1) YONIF 330 Pasukan Pelambung (Operasi Pokok)
 - a) Melintasi SATGASRAT-8

RAHASIA

RAHASIA

- b) Penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
- c) Menyerang KI A Musuh pada 060700 DES 202A di KTG.345 (7890) sebagai satuan Penekan melewati akses poros Gerakan Macan.
- d) Hancurkan musuh dalam sektor satuan Penekan.
- e) Rebut dan duduki KTG.345.
- f) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan: Menghancurkan Musuh dan menguasai sektor Daerah Operasi Barat SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

- 2) YONIF 305. Pasukan Penekan (Operasi Pendukung I)
 - a) Melintasi SATGAS SATGASRAT - 8
 - b) Penyeberangan Jembatan Amphibious Phonton di KV. 0916
 - c) Menyerang KI B Musuh pada 060700 DES 202A di KTG.567 (6792) sebagai satuan Penekan melewati akses poros Gerakan Angsa.
 - d) Hancurkan musuh dalam sektor satuan Penekan.
 - e) Rebut dan duduki KTG.567.
 - f) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan: Merebut dan menghancurkan kedudukan Musuh di sektor Timur Daerah Operasi SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

- 3) YONIF 328. Cadangan (Operasi Pendukung II)
 - a) Melintasi SATGAS SATGASRAT – 8
 - b) Mengamankan penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
 - c) Bergerak di belakang YONIF 330/TD sebagai Cadangan Pelambung Kanan.
 - d) Melintasi YONIF 330 di KV. 6540 mengikuti jalur lintas Ganti yang disiapkan YONIF 330 apabila dibutuhkan.
 - e) Membantu pengamanan dan Evakuasi Jalur pengungsian apabila dibutuhkan.
 - f) Melindungi Lambung Pasukan Penekan.

RAHASIA

RAHASIA

- g) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan: Merebut dan menghancurkan kedudukan Musuh di sektor Utara Daerah Operasi SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

b. Satuan Perkuatan.

- 1) YON ARMED-9/2/1/K.
 - a) Tugas Taktis BU SATGASRAT PR 17/KJ.
 - b) Prioritas tembakan pada satuan Manuver Pelambung, Posko, MO. 81 dan TANK musuh.
 - c) Beri Tembakan Persiapan ditiadakan.
 - d) Berikan tembakan penyokong setelah pasukan penyerang melintasi GA.
 - e) Hancurkan BANTEM dan POSKO musuh.
 - f) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

- 2) YONKAV TANK-1/1/K.
 - a) BP kan 1 KI KAV memperkuat 1 YONIF Penekan, 1 KI KAV memperkuat 1 YONIF Pelambung dan 1 KI KAV memperkuat YONIF CADANGAN sebagai cadangan.
 - b) Hancurkan Perkubuan dan Berba musuh sepanjang jalan lintas SUMATERA.
 - c) Laksanakan kerja sama Infanteri Tank memanfaatkan poros – poros Gerakan.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

- 3) YONZIPUR-9/1//K.
 - a) Mempersiapkan Operasi Khusus Penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
 - b) Perkuat masing-masing YONIF dengan 1 KI ZIPUR dilengkapi sarana kemampuan Zeni. (1 Jembatan Bayley, Penerobosan dan lain – lain).
 - c) Perlancar gerakan satuan manuver terutama Kavaleri dengan membuat lorong-lorong penerobosan di CO. 67899099, CO.78654332, CO. 78907654 dan CO. 65742321.
 - d) Hancurkan ranjau dan rintangan yang menghambat gerakan satuan manuver.
 - e) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

RAHASIA

RAHASIA

- 4) YON ARHANUD-1/1/K.
 - a) Lindungi Poskout SATGASRAT PR 17/KJ dan stelling ARMED.
 - b) Lindungi Satuan Manuver Depan dari Ancaman Udara Musuh.
 - c) Stelling Awal Arhanud di CO. 76543234.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 5) 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K.
 - a) Melaksanakan Pernika, Jaming terhadap Komunikasi Musuh.
 - b) Perkuat 1 TON HUBLAP di masing-masing YONIF Manuver.
 - c) Menjamin Gelar jaring komunikasi dan jamin kelancaran Kodal selama operasi khususnya saat Pasukan Penekan YONIF 330 melintasi Medan Kritis tertutup di GT. 78-90, GD. 67-56.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 6) PASUKAN SATGASRAT PR 17/KJ.
 - a) Amankan Posko SATGASRAT PR 17/KJ.
 - b) Amankan daerah belakang dan lambung kiri SATGASRAT-17
 - c) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 7). TONTAIKAM BRIGADE.
 - a) Melaksanakan fungsi Intelpur dan pengintaian sesuai permintaan dalam rangka Update informasi Intelijen Penyiapan Operasi (IPO) selama Operasi.
 - b) Amankan Posko SATGASRAT PR 17/KJ.
 - c) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

c. **Satuan Banmin.**

- 1) KI BEKANG melaksanakan pelayanan dan distribusi logistic saat manuver melewati RPU dan RPC ALFA dan RPC BETA.
- 2) POM. Melaksanakan pengurusan tawanan perang dan tahanan sipil di CO. 76899098
- 3) AJEN.
 - (a) Pengawasan evakuasi Bersama KI BEKANG, dinas teknik dan pengurusan personel yang gugur.
 - (b) Laksanakan evakuasi dan perawatan korban di RS. BATURAJA.

RAHASIA

RAHASIA

- 4) KODIM 0403/OKU.
- a) Membantu dalam penyaluran pengungsi dan pelaksanaannya tidak mengganggu jalannya operasi di KP. KP. SUKAMAJU KV. 3456.
 - b) Waspadai infiltrasi musuh yang disusupkan melalui pengungsi.
 - c) Manfaatkan Ratih dan Wanra untuk kepentingan pelaksanaan tugas operasi dan perlawanan rakyat.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

4. RESIKO.

- a. Penyeberangan Amphibious Phonton akan rawan untuk dihambat dan digagalkan oleh Musuh apabila Musuh mengirim Patroli Pengintaian sejauh 5 KM kedepan tepatnya di KV. 0916.
- b. Poros gerakan pasukan penekan di GT. 78-90, GD. 67-56 tidak dapat dilintasi oleh berba pasukan sendiri dan Terjal serta dikuasai oleh Musuh pada KV. 7867, KV. 7968 dan CO. 78766878 sehingga Satuan Infanteri akan mendapatkan perlawanan berat tanpa bantuan Kavaleri. (Jumlah Korban diperkirakan banyak).
- c. Terdapat Perkampungan padat Penduduk di KP. SUKAMAJU KV. 3456 (Musuh telah membentuk Milisi dari Masyarakat Setempat dan dipersenjatai), KP. SUKASARI KV. 4567 (Sebagian besar Masyarakat menolak untuk mengungsi) dan KP. SUKARAJA KV. 9087 (Sebagian besar masyarakat telah mengungsi) yang akan menghambat akses pelaksanaan serangan Pelambungan.
- d. Bantem Armed tidak dapat memberikan Bantem Penyokong pada Perkampungan padat Penduduk di KP. SUKAMAJU KV. 3456, KP. SUKASARI KV. 4567 dan KP. SUKARAJA KV. 9087 saat Pasukan Manuver Pelambung kanan melewati GT 2 ZEBRA disebabkan merupakan Area Perkampungan padat Penduduk yang sebagian belum diungsikan.

RAHASIA

RAHASIA**5. UPAYA MENGATASI.**

- a. Pasukan YONIF 328 sebagai Cadangan Pelambung Kanan bergerak sebagai Eselon pertama penyeberangan untuk membuat Kaki Pancang perimeter pengamanan Penyeberangan Brigade dilanjutkan Pengamanan Penyeberangan Amphibious Phonton dan sampai Eselon ketiga diluncurkan untuk serah terima Pengamanan.
- b. Pasukan Infanteri Manuver Kiri meminta Bantem Armed untuk menghancurkan dan melemahkan Musuh yang berada di KV. 7867, KV. 7968 dan CO. 78766878 sementara Pasukan Infanteri Manuver Penekan melintas di jalur CAMAR sebagai akses Jalur Jalan terakhir yang bisa dilintasi Kavaleri.
- c. Pelaksanaan Evakuasi Pengungsian dilaksanakan setelah Pasukan Lambung Kanan Manuver Depan berada di KP. SUKARAJA dengan pemisahan Titik Pro Kontra di pertigaan jalan CO. 34805679 agar memudahkan akses jalur transportasi pengalihan pengungsian yang berada sekitar 3 KM dan meminimalisir jatuhnya korban Masyarakat yang akan timbul. (Pemisahan dilaksanakan oleh Satuan BKO Teritorial dari KODIM 0403/OKU dibantu oleh YONIF 328 (CADANGAN)).

6. TUJUAN AKHIR. Menghancurkan musuh, merebut dan menguasai BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), pulihnya stabilitas keamanan wilayah area LUBUK LAHUNG KOMPLEKS.

KASI-2/OPS

ALBAR
 MAYOR INF 11090023350288

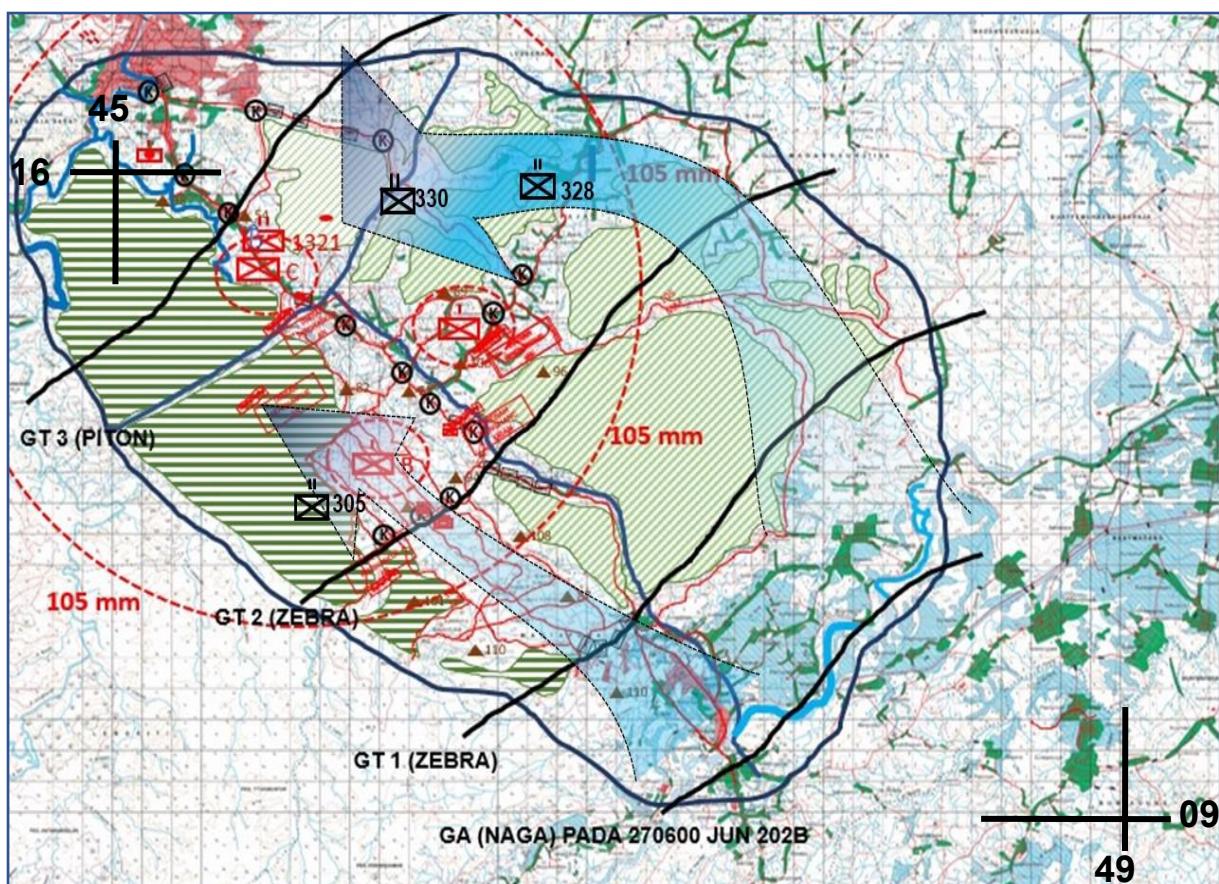
Lampiran :

- Oleat Manuver Pelambungan Tunggal Kanan
- Lain – Lain.

RAHASIA

RAHASIA**OLEAT MANUVER PELAMBUNGAN TUNGGAL KANAN**

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

KASI 2 / OPS

ALBAR
 MAYOR INF NRP 11090023350288

RAHASIA

RAHASIA

STAF-2/OPS SATGASRAT PR 17/KJ
 MINANGBARU (2230)
 181500 NOV 202A

KONSEP CARA BERTINDAK FRONTAL NO. 01

Penunjukan :

Peta	:	SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar	:	1 : 50.000
Tahun	:	2010
Lembaran	:	No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA) No. 2016-II (MARTAPURA) No. 2016-III (SIMPANG) No. 2016-IV (BATURAJA) No. 2116-III (PAKUANRATU) No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. **TUGAS.** SATGASRAT PR 17/KJ mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya, melaksanakan penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916, menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.
2. **MANUVER.** Frontal dengan Titik Berat kanan menggunakan 2 YONIF diperkuat 1 YONKAV (-) didepan dan 1 YONIF diperkuat 1 KI KAV sebagai Cadangan.
3. **TUGAS TAKTIS.**

a. **Satuan Manuver.**

- 1) YONIF 330 Serangan Pokok (Operasi Pokok)
 - a) Melintasi SATGASRAT-8
 - b) Penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
 - c) Bergerak di Sektor Kanan
 - d) Menyerang KI A Musuh pada 060700 DES 202A di KTG.345 (7890) sebagai satuan Penekan melewati akses poros Gerakan Macan.

RAHASIA

RAHASIA

- e) Rebut dan duduki KTG.345.
- f) Hancurkan musuh dalam sektor satuan Penekan.
- g) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan : Menghancurkan Musuh dan menguasai sektor Kanan Daerah Operasi SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

- 2) YONIF 305. Serangan Bantuan (Operasi Pendukung I)
 - a) Melintasi SATGAS SATGASRAT - 8
 - b) Penyeberangan Jembatan Amphibious Phonton di KV. 0916
 - c) Bergerak di Sektor Kiri
 - d) Menghancurkan PDT Musuh di CO. 67909234.
 - e) Menyerang KI B Musuh pada 060700 DES 202A di KTG.567 (6792) dengan melambung Kiri melewati Poros Gerakan CAMAR.
 - f) Rebut dan duduki KTG.567.
 - g) Hancurkan musuh dalam sektor.
 - h) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan: Menghancurkan Musuh dan menguasai sektor Kiri Daerah Operasi SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

- 3) YONIF 328. Cadangan (Operasi Pendukung II)
 - a) Melintasi SATGAS SATGASRAT – 8
 - b) Mengamankan penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
 - c) Bergerak di belakang YONIF 330/TD sebagai Cadangan.
 - d) Menggantikan YONIF 330/TD apabila diperlukan, melalui akses Lintas ganti yang akan disiapkan oleh YONIF 330/TD.
 - e) Hancurkan musuh dalam sektor
 - f) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan: Merebut dan menghancurkan kedudukan Musuh dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

b. Satuan Perkuatan.

- 1) YON ARMED-9/2/1/K.

RAHASIA

RAHASIA

- a) Tugas Taktis BU SATGASRAT PR 17/KJ.
 - b) Prioritas tembakan pada sektor Kanan, Posko, MO. 81 dan TANK musuh.
 - c) Beri Tembakan Persiapan.
 - d) Berikan tembakan penyokong setelah pasukan penyerang melintasi GA.
 - e) Memberikan Tembakan Penyokong dalam rangka melindungi Penyeberangan Amphibious Phonton.
 - f) Hancurkan BANTEM dan POSKO musuh.
 - g) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 2) YONKAV TANK-1/1/K.
- a) Memperkuat 2 YONIF didepan.
 - b) BP kan 1 KI KAV memperkuat YONIF CADANGAN sebagai cadangan.
 - c) Hancurkan Perkubuan dan Berba musuh.
 - d) Laksanakan kerja sama Infanteri Tank memanfaatkan poros – poros Gerakan.
 - e) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 3) YONZIPUR-9/1//K.
- a) Mempersiapkan Operasi Khusus Penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
 - b) Perkuat masing-masing YONIF dengan 1 KI ZIPUR dilengkapi sarana kemampuan Zeni. (1 Jembatan Bayley, Penerobosan dan lain – lain).
 - c) Perlancar gerakan satuan manuver terutama Kavaleri dengan membuat lorong-lorong penerobosan di sektor Kanan CO. 67899099, CO.78654332, CO. 78907654 dan Sektor Kiri di CO. 65742321.
 - d) Hancurkan ranjau dan rintangan yang menghambat gerakan satuan manuver.
 - e) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 4) YON ARHANUD-1/1/K.
- a) Lindungi Poskout SATGASRAT PR 17/KJ dan stelling ARMED.
 - b) Lindungi Satuan Manuver Depan dari Ancaman Udara Musuh.

RAHASIA

RAHASIA

- c) Stelling Awal Arhanud di CO. 76543234.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 5) 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K.
- a) Melaksanakan Pernika, Jaming terhadap Komunikasi Musuh.
 - b) Perkuat 1 TON HUBLAP di masing-masing YONIF Manuver.
 - c) Menjamin Gelar jaring komunikasi dan jamin kelancaran Kodal selama operasi khususnya saat sektor kanan YONIF 330 saat melintasi Medan Kritis tertutup di GT. 78-90, GD. 67-56.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 6). TONTAIKAM BRIGADE.
- a) Melaksanakan fungsi Intelpur dan pengintaian sesuai permintaan dalam rangka Update informasi Intelijen Penyiapan Operasi (IPO) selama Operasi.
 - b) Amankan Posko SATGASRAT PR 17/KJ.
 - c) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 7) Satuan Banmin.
- a) KI BEKANG melaksanakan pelayanan dan distribusi logistic saat manuver melewati RPU dan RPC ALFA dan RPC BETA.
 - b) POM. Melaksanakan pengurusan tawanan perang dan tahanan sipil di CO. 76899098
 - c) Laksanakan evakuasi dan perawatan korban di RS. BATURAJA.
 - d) AJEN. Pengawasan evakuasi Bersama KI BEKANG, dan pengurusan personel yang gugur.
- 8) KODIM 0403/OKU.
- a) Membantu dalam penyaluran pengungsi.
 - b) Waspadai infiltrasi musuh yang disusupkan melalui pengungsi.
 - c) Manfaatkan Ratih dan Wanra untuk kepentingan pelaksanaan tugas operasi dan perlawanannya rakyat.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

RAHASIA

RAHASIA**4. RESIKO.**

- a. Penyeberangan Amphibious Phonton akan rawan untuk dihambat dan digagalkan oleh Musuh apabila Musuh mengirim Patroli Pengintaian sejauh 5 KM kedepan tepatnya di KV. 0916.
- b. Keterbatasan akses jalan sebagai Poros gerakan pasukan sektor kiri khususnya di GT. 78-90, GD. 67-56 (GT 2 ZEBRA) tidak dapat dilintasi oleh berba pasukan sendiri dan Terjal serta dikuasai oleh Musuh pada KV. 7867, KV. 7968 dan CO. 78766878 sehingga Satuan Infanteri akan melaksanakan manuver sendiri tanpa perkuatan dan mendapatkan perlawanan berat tanpa bantuan Kavaleri. (Jumlah Korban diperkirakan banyak).
- c. Terdapat Perkampungan padat Penduduk sektor Kanan di area KP. SUKASARI KV. 4567 (Sebagian besar Masyarakat menolak untuk mengungsi) dan KP. SUKARAJA KV. 4667 (Sebagian besar masyarakat telah mengungsi) mengakibatkan Tembakan Penyokong tidak dapat diberikan saat pasukan Manuver melintasi area – area tersebut dari GT 2 ZEBRA sampai di GT 3 PITON sektor Kanan.
- d. Manuver Pasukan depan baik sektor Kiri dan Kanan akan menghadapi Musuh dari arah Poros gerakan yang telah diperkirakan oleh Musuh sebelumnya serta akan banyak mengalami hambatan dan rintangan pada Posisi-posisi Perkuatan Medan yang sudah disiapkan Musuh serta akan mengalami kesulitan saat Musuh mengambil inisiatif untuk melaksanakan Tuspur dan Mundur terpusat ke posisi KOTIS YON Musuh di KV. 7968 serta melaksanakan konsolidasi Serangan Balas (SERBAL). (Korban diperkirakan berjumlah besar di Sektor Manuver Kiri dan Musuh tidak dapat dicegah untuk mundur terpusat dan Konsolidasi Serbal).

5. UPAYA MENGATASI.

- a. Pasukan YONIF 328 sebagai Cadangan bergerak sebagai Eselon pertama penyeberangan untuk membuat Kaki Pancang perimeter pengamanan Penyeberangan dilanjutkan Pengamanan Penyeberangan Amphibious Phonton dan sampai Eselon ketiga diluncurkan untuk serah terima Pengamanan.
- b. Pasukan Infanteri meminta Bantem Armed untuk menghancurkan dan melemahkan Musuh yang berada di KV. 7867, KV. 7968 dan CO. 78766878 sementara Pasukan Infanteri sektor kiri melintas di jalur CAMAR.

RAHASIA

RAHASIA

c. Tembakan Armed diberikan pada Sektor Kiri saat Sektor Kanan melintasi perkampungan KP. SUKASARI KV. 4567, KP. SUKARAJA KV. 4667 dan Pasukan Manuver Infanteri kanan hanya mendapat perkuatan Kavaleri saat bertempur di area per Kampungan.

d. Penutupan akses Pemunduran Musuh hanya dapat dilakukan oleh Armed secara terbatas.

6. **TUJUAN AKHIR.** Menghancurkan musuh, merebut dan menguasai BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), pulihnya stabilitas keamanan wilayah area LUBUK LAHUNG KOMPLEKS.

KASI-2/OPS

ALBAR PAMBUDI
MAYOR INF 11090023350288

Lampiran :

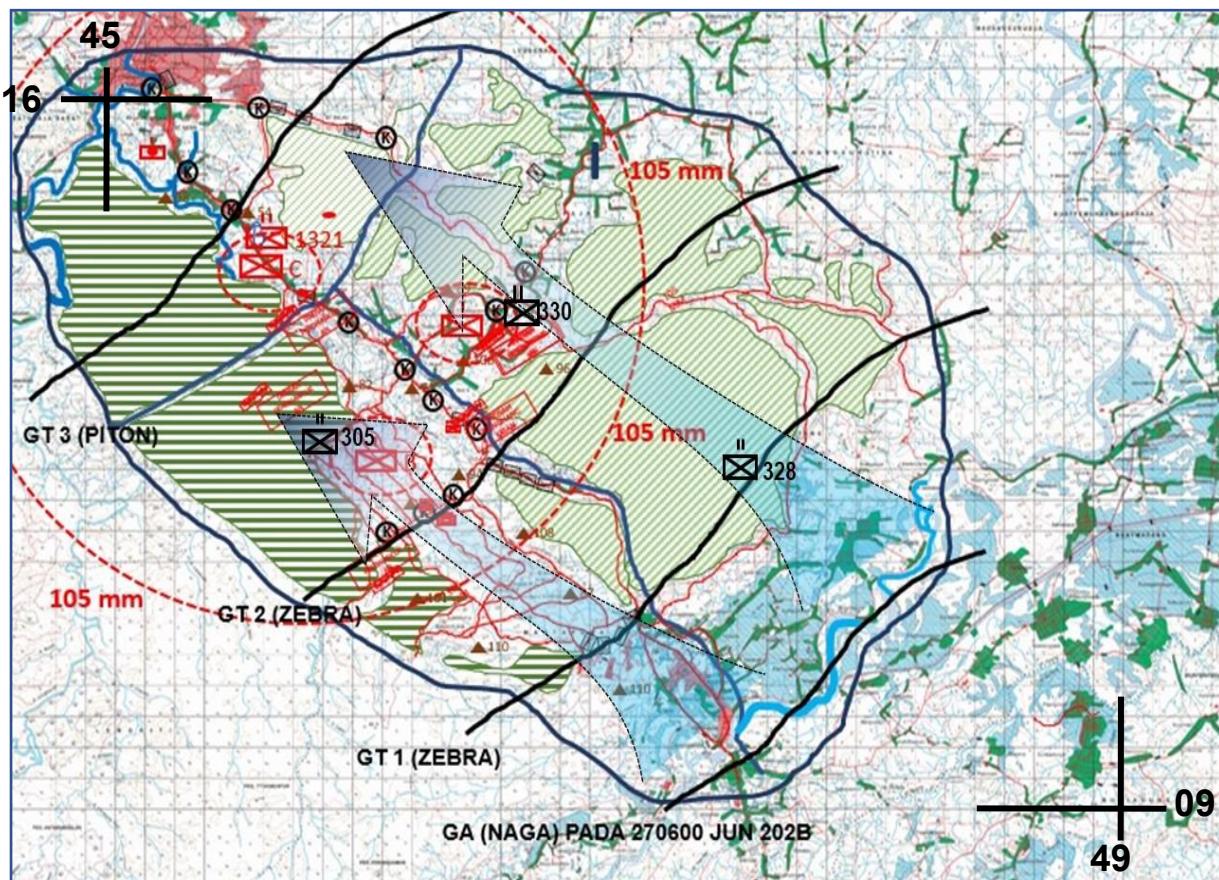
- Oleat Manuver Frontal
- Lain – Lain.

RAHASIA

RAHASIA**OLEAT MANUVER FRONTAL**

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :



KASI 2 / OPS

ALBAR
 MAYOR INF 11090023350288

RAHASIA

RAHASIA

STAF-2/OPS SATGASRAT PR 17/KJ
 MINANGBARU (2230)
 181500 NOV 202A

KONSEP CARA BERTINDAK PELAMBUNGAN RANGKAP.

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

1. **TUGAS.** SATGASRAT PR 17/KJ mencegah Musuh mundur dan bergabung dengan Induk Pasukannya, melaksanakan penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916, menyerang pada 060700 DES 202A di BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), menghancurkan musuh dalam sektor, merebut dan menduduki BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS, melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah dalam rangka Operasi Darat Gabungan KOGASRATGAB SUMBAGSEL.
2. **MANUVER.** Pelambungan Rangkap dengan 2 YONIF sebagai Pelambung Kiri dan Kanan dengan diperkuat 1 YONKAV (-) dan 1 YONIF sebagai pengikat diperkuat 1 KI KAV.
3. **TUGAS TAKTIS.**

a. **Satuan Manuver.**

- 1) YONIF 330 Pelambung Kanan (Operasi Pendukung I)
 - a) Melintasi SATGASRAT-8
 - b) Penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.

RAHASIA

RAHASIA

- c) Menyerang KI A Musuh pada 060700 DES 202A di KTG.345 (7890) dengan melambung Kanan melewati Poros Gerakan BANGAU.
- d) Hancurkan musuh dalam sektor.
- e) Rebut dan duduki KTG.345.
- f) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan : Menghancurkan Musuh dan menguasai sektor Kanan Daerah Operasi SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

- 2) YONIF 305. Pelambung Kiri (Operasi Pendukung II)
 - a) Melintasi SATGAS SATGASRAT - 8
 - b) Penyeberangan Jembatan Amphibious Phonton di KV. 0916
 - c) Menghancurkan PDT Musuh di CO. 67909234.
 - d) Menyerang KI B Musuh pada 060700 DES 202A di KTG.567 (6792) dengan melambung Kiri melewati Poros Gerakan CAMAR.
 - e) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan : Merebut dan menghancurkan kedudukan Musuh di sektor Kiri Daerah Operasi SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

- 3) YONIF 328. Pengikat (Operasi Pokok)
 - a) Melintasi SATGAS SATGASRAT – 8
 - b) Mengamankan penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
 - c) Bergerak di sektor tengah sebagai Pengikat.
 - d) Merebut dan menduduki Rebut dan duduki KTG.345.
 - e) Lanjutkan gerakan atas perintah.

Tujuan: Merebut dan menghancurkan kedudukan Musuh di sektor tengah Operasi SATGASRAT PR 17/KJ dalam rangka mendukung Operasi Serangan SATGASRAT PR 17/KJ.

RAHASIA

RAHASIA**b. Satuan Perkuatan.**

- 1) YON ARMED-9/2/1/K.
 - a) Tugas Taktis BU SATGASRAT PR 17/KJ.
 - b) Prioritas tembakan sektor Pelambung kanan dan kiri, MO. 81 dan TANK musuh.
 - c) Tembakan Persiapan ditiadakan.
 - d) Berikan tembakan penyokong setelah pasukan penyerang melintasi GA.
 - e) Hancurkan BANTEM dan POSKO musuh.
 - f) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

- 2) YONKAV TANK-1/1/K.
 - a) BP kan 1 YONKAV (-) memperkuat 2 YONIF didepan dan 1 KI KAV memperkuat 1 YONIF dibelakang sebagai cadangan.
 - b) Hancurkan Perkubuan dan Berba musuh sepanjang jalan lintas SUMATERA.
 - c) Laksanakan kerja sama Infanteri Tank memanfaatkan poros – poros Gerakan.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

- 3) YONZIPUR-9/1//K.
 - a) Mempersiapkan Operasi Khusus Penyeberangan Amphibious Phonton di KV. 0916.
 - b) Perkuat masing-masing YONIF dengan 1 KI ZIPUR dilengkapi sarana kemampuan Zeni. (1 Jembatan Bayley, Penerobosan dan lain – lain).
 - c) Perlancar gerakan satuan manuver terutama Kavaleri dengan membuat lorong-lorong penerobosan.
 - d) Hancurkan ranjau dan rintangan yang menghambat gerakan satuan manuver.
 - e) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

- 4) YON ARHANUD-1/1/K.
 - a) Lindungi Poskout SATGASRAT PR 17/KJ dan stelling ARMED.
 - b) Lindungi Satuan Manuver Depan dari Ancaman Udara Musuh.
 - c) Stelling Awal Arhanud di CO. 76543234.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

RAHASIA

RAHASIA

- 5) 1 KI HUBLAP DENHUB-1/1/K.
 - a) Melaksanakan Pernika, Jaming terhadap Komunikasi Musuh.
 - b) Perkuat 1 TON HUBLAP di masing-masing YONIF Manuver.
 - c) Menjamin Gelar jaring komunikasi dan jamin kelancaran Kodal selama operasi khususnya saat Pasukan YONIF 330 melintasi Medan Kritis tertutup di GT. 78-90, GD. 67-56.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 6) PASUKAN SATGASRAT PR 17/KJ.
 - a) Amankan Posko SATGASRAT PR 17/KJ.
 - b) Amankan daerah belakang dan lambung kiri SATGASRAT-17
 - c) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 7). TONTAIKAM BRIGADE.
 - a) Melaksanakan fungsi Intelpur dan pengintaian sesuai permintaan dalam rangka Update informasi Intelijen Penyiapan Operasi (IPO) selama Operasi.
 - b) Amankan Posko SATGASRAT PR 17/KJ.
 - c) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.
- 8) Satuan Banmin.
 - a) KI BEKANG melaksanakan pelayanan dan distribusi logistic saat manuver melewati RPU dan RPC ALFA dan RPC BETA.
 - b) POM. Melaksanakan pengurusan tawanan perang dan tahanan sipil di CO. 76899098
 - c) Laksanakan evakuasi dan perawatan korban di RS. BATURAJA.
 - d) AJEN. Pengawasan evakuasi Bersama KI BEKANG, dinas teknik dan pengurusan personel yang gugur.
- 9) KODIM 0403/OKU.
 - a) Membantu dalam penyaluran pengungsi.
 - b) Waspadai infiltrasi musuh yang disusupkan melalui pengungsi.
 - c) Manfaatkan Ratih dan Wanra untuk kepentingan pelaksanaan tugas operasi dan perlawanannya rakyat.
 - d) Melanjutkan operasi selanjutnya atas perintah.

RAHASIA

RAHASIA**4. RESIKO.**

- a. Penyeberangan Amphibious Phonton akan rawan untuk dihambat dan digagalkan oleh Musuh apabila Musuh mengirim Patroli Pengintaian sejauh 5 KM kedepan tepatnya di KV. 0916 sementara Poros Manuver Pelambung Kanan tanpa Cadangan tidak dapat mengamankan Penyeberangan Amphobious Phonton di KV. 0916.
- b. Kodal Pengendalian saat terbagi 3 Poros Manuver akan mengalami kesulitan terutama saat melintas mulai melintasi GT.2 ZEBRA di GT. 78-90, GD. 67-56 dalam menghadapi tiap – tiap Sasaran disebabkan jauhnya pelambungan Manuver kiri dan Kanan.
- c. Dengan Tidak adanya pasukan Cadangan dalam Pelambungan Rangkap dapat menyebabkan terjadinya Salah satu poros Manuver yang kemungkinan akan Gagal menyebabkan terjadinya Momentum Serangan yang akan terhenti.
- d. Manuver Pelambung kiri Memiliki medan yang tidak dapat dilintasi oleh berba pasukan sendiri dan Terjal serta dikuasai oleh Musuh pada KV. 7867, KV. 7968 dan CO. 78766878. Pelambung kiri merupakan Manuver yang kemungkinan akan mengalami kegagalan.
- e. Terdapat Perkampungan padat Penduduk di KP. SUKAMAJU KV. 3456 (Musuh telah membentuk Milisi dari Masyarakat Setempat dan dipersenjatai), KP. SUKASARI KV. 4567 (Sebagian besar Masyarakat menolak untuk mengungsi) dan KP. SUKARAJA KV. 9087 (Sebagian besar masyarakat telah mengungsi) yang akan menghambat akses pelaksanaan serangan Manuver Pelambungan Kanan.

5. UPAYA MENGATASI.

- a. Pasukan Manuver Pengikat melaksanakan penyeberangan mendahului dalam eselon penyeberangan pertama untuk mengamankan sementara Penyeberangan Amphibious Phonton serta serah terima dengan YONIF Manuver Pelambung Kiri sebagai eselon Penyebrang kedua.

RAHASIA

RAHASIA

b. Memudahkan Kodal dengan berpindah Kotis Mobile secara Cepat di KV. 8990 kemudian mengikuti pergerakan Pasukan Penekan sampai di GT. 3 PITON dan Pasukan Manuver yang terbagi 3 Poros harus selalu memelihara kesamaaan pencapaian Manuver di tiap Garis taraf mulai GT 2 ZEBRA serta saling tunggu satu sama lain dalam pencapaian perebutan Sasaran di tiap poros Manuver.

c. Pasukan Manuver Pengikat menunggu perkembangan Akses Manuver Pelambung Kiri dan Kanan. Apabila salah satu Manuver Pelambung kiri/Kanan memiliki hambatan dan terancam mengalami kegagalan maka segera bergerak cepat melewati akses poros tengah BANTENG memanfaatkan Jalan Lintas SUMATERA dan langsung ke GT 3 PITON untuk menghancurkan serta merebut Sasaran KI C Musuh beserta KOTIS YON MUSUH di KV. 1678,

d. Prioritas Bantem Armed di Poros Manuver Pelambung Kiri untuk menghancurkan dan melemahkan Musuh yang berada di KV. 7867, KV. 7968 dan CO. 78766878 sementara Pasukan Infanteri Pelambung Kiri melintas di jalur CAMAR sebagai akses Poros Jalan terakhir yang dapat dibantu Kavaleri dengan KSIT.

e. Pelaksanaan Evakuasi Pengungsi dilaksanakan setelah Pasukan Lambung Kanan Manuver Depan berada di KP. SUKARAJA dengan pemisahan Titik Pro Kontra di pertigaan jalan CO. 34805679 agar memudahkan akses jalur transportasi pengalihan pengungsian yang berada sekitar 3 KM dan meminimalisir jatuhnya korban Masyarakat yang akan timbul. (Pemisahan dilaksanakan oleh Satuan BKO Teritorial dari KODIM 0403/OKU dibantu oleh YONIF 328 saat Jalur Pengungsian melewati sektor YONIF Pengikat).

6. **TUJUAN AKHIR.** Menghancurkan musuh, merebut dan menguasai BUKIT LUBUKLAUNG KOMPLEKS (GT. 08-16 GD 34-41), pulihnya stabilitas keamanan wilayah area LUBUK LAHUNG KOMPLEKS.

KASI-2/OPS

ALBAR PAMBUDI
MAYOR INF 11090023350288

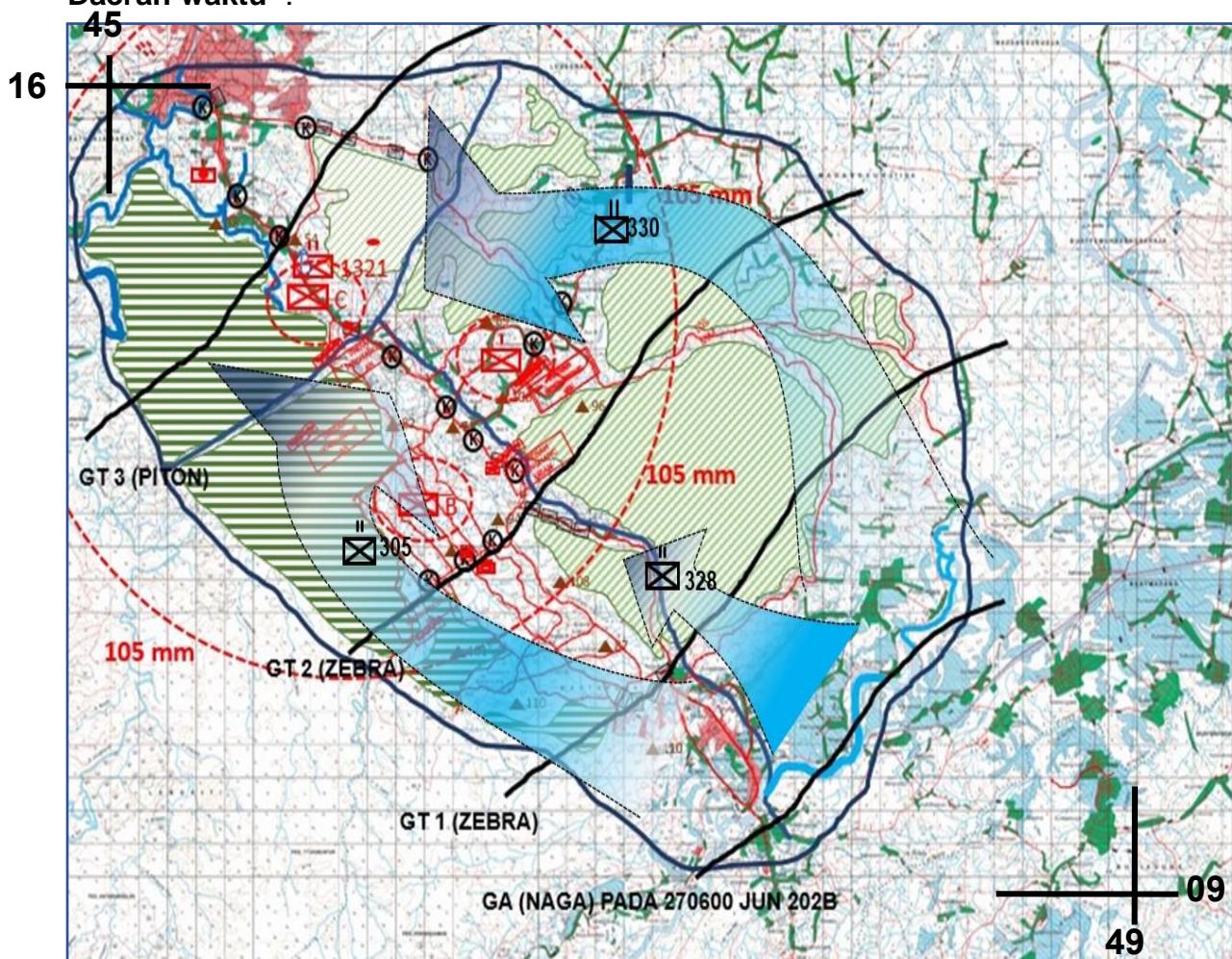
Lampiran :

- Oleat Manuver Pelambungan Rangkap
- Lain – Lain.

RAHASIA

RAHASIA**OLEAT MANUVER PELAMBUNGAN RANGKAP**

Penunjukan : Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

KASI 2 / OPS

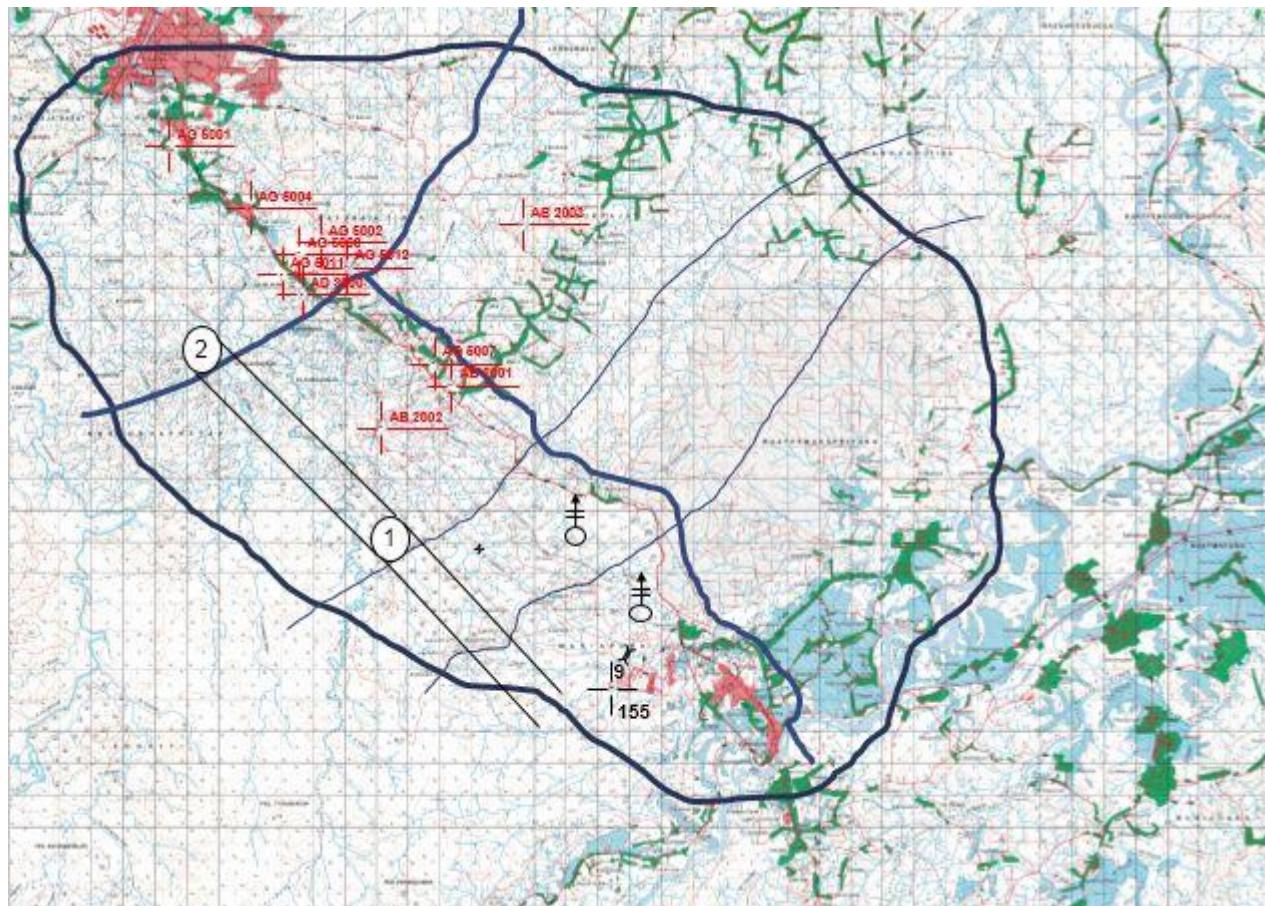
ALBAR PAMBUDI
 MAYOR INF NRP 11090023350288

RAHASIA

**SUB LAMPIRAN II (OLEAT BANTEM) pada
LAMPIRAN C (RENCANA BANTUAN TEMBAKAN) pada
PERINTAH OPERASI NO.01**

Penunjukan. Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
Kedar : 1 : 50.000
Tahun : 2010
Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
No. 2016-II (MARTAPURA)
No. 2016-III (SIMPANG)
No. 2016-IV (BATURAJA)
No. 2116-III (PAKUANRATU)
No. 2116-IV (GUMAWANG)

\ Daerah waktu : WIB



Lembar No 1 dari 23 lembaran
BRIGIF PR 17/KJ
BUMIBARU (4664)
220600 NOV 202A
AY-1

Keterangan:

|9
—|155 : Yonarmed 9/155

↑○ : Mo 81

1 : Posisi Tembak Penerbad

—— : Koridor Udara Penerbad

KOMANDAN BTP 17

ARDAGUSEMA
KOLONEL INF NRP 11070073510985

FORMAT DAN CARA PENGISIAN TABEL RENCANA TEMBAKAN (TRT)**RAHASIA**

Lembar No... dari... Lembaran
Satuan.
Tempat.
Tanggal, Jam, Bulan, Tahun.

**SUB LAMPIRAN I (TABEL RENCANA TEMBAKAN) pada
LAMPIRAN C (RENCANA BANTUAN TEMBAKAN) pada
PERINTAH OPERASI NO....**

Penunjukkan : Peta :
Kedara :
Tahun :
Lembaran :

Daerah waktu :

A. Fase.

1. **Fase 1 :**
2. **Fase 2 :**
3. **Fase 3 :**
4. **Dst....**

B. Tabel Rencana Tembak (TRT).

FASE :							
Tugas Bantem 1 (Apa) : Tujuan Bantem 1 (Mengapa) :							
Tugas Bantem 2 (Apa) : Tujuan Bantem 2 (Mengapa) :							
Prioritas Tembakkan :							
Alokasi :							
Petunjuk Penempatan :							
Alkortas :							
TUGAS	SASARAN	KRITERIA	LOKASI	PENINJAU	SATBANTEM	RENBAK	KOM
Catatan :							

NYATAKAN MENGERTI

DANSATGASRAT,

NAMA
PANGKAT/KORPS/NRP

RAHASIA

**CARA PENGISIAN
TABEL RENCANA TEMBAKAN**

KLASIFIKASI. Klasifikasi **RAHASIA** ditulis di tengah-tengah atas dan bawah di setiap halaman, dengan huruf besar dan ditebalkan (digaris bawah jika tulis tangan).

Bagian kanan atas halaman pertama ditulis staf satuan pembuat analisa, tempat, dan tanggal waktu.

NOMOR LEMBAR.
Dituliskan sesuai dengan daftar distribusi dan jumlah Lembar yang ada.

STAF SATUAN
Diisi seksi satuan yang membuat.

TEMPAT
Diisi tempat/daerah posko berada dilengkapi dengan koordinat/karvak.

TANGGAL, JAM, BULAN, DAN TAHUN
Diisi waktu penyerahan Tabel Rencana Tembakkan, dengan format: tanggal, jam, bulan, dan tahun.

NOMOR PENUNJUKAN BERITA.
Perwira Staf Khusus menerimanya dari Pahub satuan. Gunanya untuk menyamar laporan penerimaan perintah.

**SUB LAMPIRAN I (TABEL RENCANA TEMBAKAN) pada
LAMPIRAN C (RENCANA BANTUAN TEMBAKAN) pada
PERINTAH OPERASI NO.01** Judul Sub Lampiran pada Lampiran Rencana Bantuan Tembakkan pada Perintah Operasi ditulis merapat kiri dengan huruf besar dan diberi nomor yang keberapa, yang sudah dibuat oleh Komandan selama operasi dalam kurun waktu satu tahun/sepanjang operasi berlangsung (jika operasi tidak lebih dari satu tahun).

Penunjukan : Peta : Diisi daerah (pulau) peta yang digunakan.

Kedar : Diisi kedar peta sesuai yang tercantum di peta.

Tahun : Diisi tahun pembuatan peta sesuai yang tercantum di lembar peta.

Lembaran : Diisi nomor lembar peta yang digunakan sesuai yang tercantum di peta, jika lebih dari satu lembar maka dituliskan lembaran.

Daerah waktu : Diisi daerah waktu tempat operasi dilaksanakan (WIB, WITA, WIT).

A. Fase. (Diisi dengan fase-fase yang digunakan dalam tembakan Armed)

1. Fase 1 : Tembakan Persiapan (Gerakan Satuan Manuver dari DP sampai melintasi GA)
 2. Fase 2 : Tembakan Penyokong (Gerakan Satuan Manuver dari GA menuju Sasaran)
 3. Fase 3 : Tembakan Konsolidasi (Satuan Manuver melaksanakan Konsolidasi)

B. Tabel Rencana Tembakau (TRT). (Diisi dengan menggunakan tabel sesuai dengan rencana fase yang sudah dibuat).

FASE : (Babak yang berlangsung, dideskripsikan jika perlu)							
Tugas Bantem (Apa) : Sebutkan tugas dari sat manuver yg dibantu dan jenis efek tembakkan yang ingin dihasilkan untuk fase operasi yg berlangsung (menekan, menetralisir, menghalangi, mengalihkan, mengeksplorasi, menangkal, memperlambat, menipu, mengacaukan, melemahkan, menghancurkan, mengaburkan peninjauan, memberikan lindung tinjau)							
Tujuan Bantem (Mengapa) : Sebutkan tujuan dari sat manuver dan kondisi akhir yang ingin dicapai tentang formasi/fungsi/kemampuan musuh (Dalam satu fase bisa terdapat lebih dari 1 tugas/tujuan)							
Prioritas Tembakkan : Sebutkan prioritas tembakkan tiap Sarana Bantem pada tiap fase							
Alokasi : Sebutkan alokasi sasaran untuk direncanakan oleh satwah. Contoh sasaran prioritas, zona radar, dan Bantuan Tembakkan Penerbad.							
Petunjuk Penempatan : Memberikan petunjuk penempatan kepada satbantem maupun peninjau							
Alkortas : Sebutkan alkortas yang berlaku pada fase tersebut							
TUGAS	SASARAN	KRITERIA	LOKASI	PENINJAU	SATBANTEM	RENBAK	KOM
Diisi dengan tugas Bantem sesuai dengan urutan yang dibuat	Diisi dengan Daftar sasaran	Diisi dengan patokan dari satuan manuver	Diisi dengan koordinat dari sasaran	Diisi dengan keterangan yang melaksanakan peninjauan berupa Utama dan Cadangan	Diisi dengan sarana Bantem yang akan digunakan berupa Utama dan Cadangan	Diisi dengan keterangan singkat mengenai jumlah dan jenis munisi atau waktu pelaksanaan tembakkan	Diisi dengan jarring komunikasi yang akan digunakan berupa jalu Utama dan Cadangan
Dst.							
Catatan : Hal-hal lain yang perlu dicantumkan sesuai pertimbangan Komandan Satuan.							

RAHASIA

Lembar No 1 dari 23 Lembaran
 SATGASRAT PR 17/KJ
 BUMIBARU (3707)
 220600 NOV 202A
 AY-1

**SUB LAMPIRAN II (TABEL RENCANA TEMBAKAN) pada
 LAMPIRAN C (RENCANA BANTUAN TEMBAKAN) pada
 PERINTAH OPERASI NO.01**

Penunjukan. Peta : SUMATERA SELATAN dan LAMPUNG
 Kedar : 1 : 50.000
 Tahun : 2010
 Lembaran : No. 2016-I (KURUNGAN NYAWA)
 No. 2016-II (MARTAPURA)
 No. 2016-III (SIMPANG)
 No. 2016-IV (BATURAJA)
 No. 2116-III (PAKUANRATU)
 No. 2116-IV (GUMAWANG)

Daerah waktu :

- A. Fase.**
 1. **Fase 1 : Tembakan Persiapan** (Gerakan Satuan Manuver dari DP sampai melintasi GA)
 2. **Fase 2 : Tembakan Penyokong** (Gerakan Satuan Manuver dari GA menuju Sasaran)
 3. **Fase 3 : Tembakan Konsolidasi** (Satuan Manuver melaksanakan Konsolidasi)
- B. Tabel Rencana Tembakan (TRT).**

RAHASIA

RAHASIA**TABEL RENCANA TEMBAKAN**

FASE : Tembakan Persiapan (Gerakan Satuan Manuver dari DP sampai melintasi GA)							
Tugas Bantem 1 (Apa) : Memberikan tembakan pemberantasan sarana Bantem dan unsur depan musuh dalam rangka melindungi pergerakan satuan manuver							
Tujuan Bantem 1 (Mengapa) : Untuk menetralisir sarana Bantem musuh dan mendisorganisir pertahanan musuh.							
Tugas Bantem 2 (Apa) : Memberikan tembakan tabir asap guna mengaburkan peninjauan musuh terhadap satuan manuver saat melintasi GA (Garis Naga) dan penghancuran terhadap peleton infanteri musuh sehingga tidak mampu memberikan tembakan arah langsung yang efektif di sektor serangan Yonif 330							
Tujuan Bantem 2 (Mengapa) : Untuk mengacaukan persiapan musuh dan mendisorganisir pertahanan musuh							
Prioritas Tembakan : Bantem Armed untuk Yonif 330, Bantem Mortir untuk 305, Penerbad untuk 330.							
Alokasi : Yonif 330, untuk mengatasi unsur depan musuh dan rintangan depan dari musuh							
Petunjuk Penempatan : Mortir 80 bergerak sepanjang Jl. Lintas Sumatera, Kedudukan tembak Mortir di KV 2226, Armed bergerak sepanjang jalan Lintas Sumatera, Kedudukan Rahling di KV 2123							
Alkortas : DLT di KP KEMELAK (0939), DTB di BT. GENTING (0637)							
TUGAS	SAS	KRITERIA	LOKASI	PENINJAU	SATBANTEM	RENBAK	KOM
TB 1	AG 5001 <i>(Rai Armed)</i>	Yonif 330 melewati KTG BR 19 KV 1925	Co. 08400- 41400	Ut: Pajau 1 Cad: Pajau 2	Ut: Rai P Arm 9 Cad: Ton Mo 80	10 menit, 10 GBR, 5 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
TB 1	AG 5006 <i>(Ton Mo 80)</i>	Yonif 305 melewati BR 18 KV 2327	Co. 11200- 37700	Ut: Pajau 2 Cad: Pajau 1	Ut: Rai Q Arm 9 Cad: Rai R Arm 9	Rai, 6 butir, TC/TW	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
TB 2	AG 5007 <i>(Ton PDT)</i>	Yonif 330 melewati Garis Naga	Co. 16800- 33600	Ut: Pajau 1 Cad: Pajau 2	Ut: Rai P Arm 9 Cad: Ton Mo 80	Rai, 10 GBR, 10 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
Catatan : Melaporkan kedudukan setelah melewati Garis Naga, BGM GT 1 (COBRA), PT untuk sasaran sejenak dilakukan oleh Peninjau terdekat dengan pertimbangan Dansat Manuver, Laksanakan prosedur pelaporan setelah selesai melaksanakan penembakan sesuai dengan ketentuan.							

RAHASIA

RAHASIA**FASE : Tembakan Penyokong (Gerakan Satuan Manuver dari GA menuju Sasaran)**

Tugas Bantem 1 (Apa) : Memberikan tembakan tabir asap guna **mengaburkan peninjauan** musuh terhadap pasukan Zeni yang mengatasi rintangan

Tujuan Bantem 1 (Mengapa) : Untuk **mengacaukan** konsentrasi unsur depan musuh terhadap pergerakan satuan manuver

Tugas Bantem 2 (Apa) : Memberikan tembakan **penghancuran** terhadap Rai Arhanud musuh

Tujuan Bantem 2 (Mengapa) : Untuk **menetralisir** pertahanan udara musuh

Tugas Bantem 3 (Apa) : Memberikan tembakan **penghancuran** terhadap inti han kompi, jalur logistik dan saluran komunikasi musuh

Tujuan Bantem 3 (Mengapa) : Untuk **mendisorganisir** dan **menekan** musuh dalam rangka menyukseskan operasi serangan

Prioritas Tembakan : Bantem Armed untuk Yonif 330, Bantem Mortir untuk 305, Penerbad untuk 328.

Alokasi : Yonif 330, untuk mengatasi unsur depan musuh dan Pertahanan Udara musuh, Rai P untuk Yonif 330, Rai Q untuk Yonif 305, Rai R untuk Yonif 328

Petunjuk Penempatan : Mortir 80 bergerak sepanjang Jl. Lintas Sumatera, Kedudukan tembak Mortir di KV 2028, Armed bergerak sepanjang jalan Lintas Sumatera, Kedudukan Rahling di KV 2123, Bergerak ke Rahling Cad AP di KV 2230

Alkortas : DLT di KP KEMELAK (0939), DTB di BT. GENTING (0637)

TUGAS	SAS	KRITERIA	LOKASI	PENINJAU	SATBANTEM	RENBAK	KOM
TB 1	AG 5005 <i>(Ton Zeni)</i>	Yonif 330 melewati GT 1 (COBRA)	Co. 12200-38500	Ut: Pajau 1 Cad: Pajau 2	Ut: Rai P Armed 155 Cad: Ton Mo 81	Rai, 10 GBR, 10 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
TB 1	AB 2001 <i>(Ton PDT)</i>	Yonif 330 melewati GT 1 (COBRA)	Co. 16800-33600	Ut: Pajau 1 Cad: Pajau 2	Ut: Ton Mo 81 Cad: Rai P Armed 155	5 menit, 10 GBR, 10 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
TB 2	AG 5002 <i>(Rai Arh)</i>	Yonif 330 menduduki BR 15 KV 1729	Co. 11600-38100	Ut: Pajau 2 Cad: Pajau 1	Ut: Rai Q Arm 9 Cad: Rai P Arm 9	Rai, 10 GBR, 10 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
TB 3	AB 2002 <i>(Inti Han msh Ki B)</i>	Yonif 330 melewati BR 12 KV 1429	Co. 13600-30900	Ut: Pajau 2 Cad: Pajau 1	Ut: Ton Mo 80 Cad: Rai P Armed 155	10 menit, 15 GBR, 5 Asap	Ut: Ch. 8 Mortir Cad: Ch. 7 Armed

RAHASIA

RAHASIA

TB 3	AG 5010 <i>(Inti Han msh Ki A)</i>	Yonif 305 menduduki BR 23 KV 2134	Co. 16050-38000	Ut: Pajau 2 Cad: Pajau 1	Ut: Rai Q Armed 155 Cad: Ton Mo 80	10 menit, 15 GBR, 5 Asap	Ut: Ch. 7 Mortir Cad: Ch.8 Armed
TB 3	AG 5003 <i>(Ki Kav Tank)</i>	Yonif 305 melewati BR 23 KV 2134	Co. 12550-37500	Ut: Pajau 3 Cad: Pajau 1	Ut: Rai R Armed 155 Cad: Rai P Armed 155	Rai, 15 GBR, 5 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
TB 3	AD 3000 <i>(Inti Han msh Yonif 1321)</i>	Yonif 305 melewati GT 2 (ZEBRA)	Co. 11600-37500	Ut: Pajau 1 Cad: Pajau 2	Ut: Penerbad Cad: Rai R Armed 155	200 Cannon 30 mm, 20 Roket Hidra	Ut: Ch. 9 Penerbad Cad: Ch. 7 Armed
TB 3	AG 5012 <i>(Inti Han msh Ki C)</i>	Yonif 328 sampai di JS (PITON)	Co. 11900-37000	Ut: Pajau 3 Cad: Pajau 1	Ut: Rai R Arm 9 Cad: Rai P Arm 9	10 menit, 15 GBR, 5 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir

Catatan : Melaporkan kedudukan setelah melewati GT 2 (ZEBRA), BGM Yonif 330 dan 305 di JS (PITON), Yonif 305 Laks Pengikat, Yonif 328 Laks pelambungan kiri tunggal, PT untuk sasaran sejenak dilakukan oleh Peninjau terdekat dengan pertimbangan Dansat Manuver, Laksanakan prosedur pelaporan setelah selesai melaksanakan penembakan sesuai dengan ketentuan.

RAHASIA

RAHASIA

FASE : Tembakan Konsolidasi (Satuan Manuver melaksanakan Konsolidasi)							
Tugas Bantem 1 (Apa) : Memberikan tembakan penutupan terhadap kemungkinan jalur-jalur pelolosan musuh.							
Tujuan Bantem 1 (Mengapa) : Untuk menghalangi adanya musuh yang akan melarikan diri dan mencegah musuh menyusun kekuatan ulang serta melakukan serangan balas							
Prioritas Tembakan : Bantem Armed untuk Yonif 328, Bantem Mortir untuk 305, Penerbad untuk 328.							
Alokasi : Yonif 328, untuk menutup jalur-jalur pelolosan musuh							
Petunjuk Penempatan : Mortir 80 bergerak sepanjang Jl. Lintas Sumatera, Kedudukan tembak Mortir di KV 1830, Siap pada kedudukan, Armed bergerak sepanjang jalan Lintas Sumatera, Kedudukan Rahling di KV 2123, Bergerak ke Rahling Cad AP di KV 2230.							
Alkortas : DLT di KP KEMELAK (0939), DTB di BT. GENTING (0637)							
TUGAS	SAS	KRITERIA	LOKASI	PENINJAU	SATBANTEM	RENBAK	KOM
TB 1	AG 5004 <i>(Jalur Pelolosan)</i>	Yonif 330 sampai di JS (PITON)	Co. 11200-39600	Ut: Pajau 3 Cad: Pajau 1	Ut: Rai R Arm 9 Cad: Rai P Arm 9	5 menit, 10 GBR, 5 Asap	Ut: Ch. 7 Armed Cad: Ch. 8 Mortir
Catatan : Laksanakan konsolidasi, waspadai jalur pelolosan musuh, sarana Bantem siap pada kedudukan, PT untuk sasaran sejenak dilakukan oleh Peninjau terdekat dengan pertimbangan Dansat Manuver, Laksanakan prosedur pelaporan setelah selesai melaksanakan penembakan sesuai dengan ketentuan.							

DANSATGASRAT PR 17/KJ,

ARDAGUSEMA
KOLONEL INF NRP11070073510985

RAHASIA